



**MULTI  
PRODUCT**

THRIVING  
BY SHAPING  
**THE MOBILITY  
AS A SERVICE  
ECOSYSTEM**



**MULTI  
PAYMENT**



**MULTI  
CHANNEL**



## Tentang Laporan

### About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut “Bluebird” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator. Laporan ini secara rutin diterbitkan setiap satu tahun sekali. Sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2020 pada bulan Juni tahun 2021.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan.

*This 2021 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as “Bluebird” or “the Company”) are prepared to comply with the requirements for reporting the results of the Company’s performance for the period of January 1 to December 31, 2021, to the regulator. This report is regularly published once a year. Previously, the Company had published its 2020 Annual and Sustainability Report in June 2021.*

*This Annual and Sustainability Report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In reporting on economic, social, and environmental performance, this report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*





## Sanggahan

### Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

*This Annual and Sustainability Report contain statements of financial condition, results of operations, strategies, policies, plans and projections, as well as the objectives of the Company. The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information will be the main basis in making decisions or will bring certain results as expected.*



## Penjelasan Tema

*Theme Explanation*

# THRIVING BY SHAPING THE MOBILITY AS A SERVICE ECOSYSTEM

Berbagai fitur aplikasi yang dikembangkan Bluebird sepanjang tahun 2021 semakin mempertajam lini bisnis Perseroan dalam industri jasa transportasi. Yang terbaru, MyBluebird 5 dirilis ke pengguna jasa transportasi taksi dengan beberapa fitur terbaru guna memberikan pengalaman yang lebih mudah, menyenangkan, dan aman bagi pengguna.

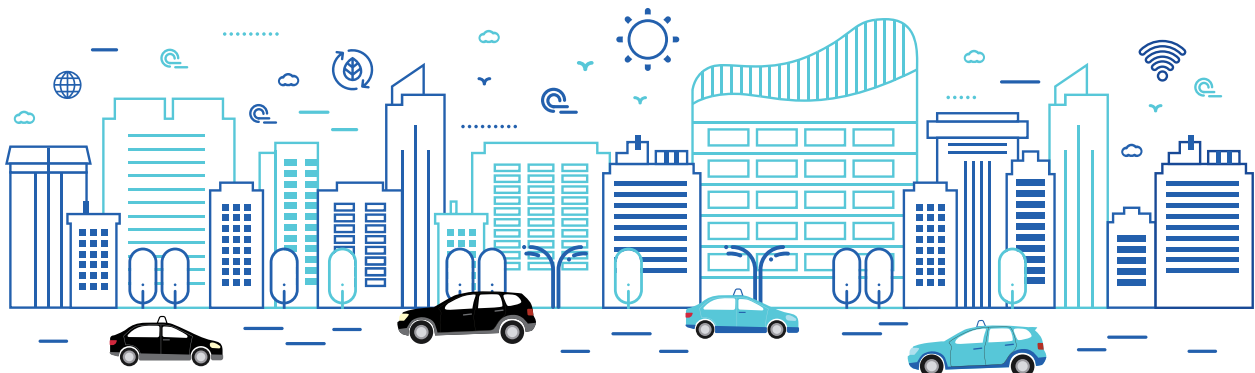
Peluncuran MyBluebird 5 menjadi bagian dari rangkaian perjalanan transformasi digital yang terus dikembangkan di semua layanan Bluebird. Dengan rangkaian fitur terbaru yang dimilikinya, Bluebird yakin aplikasi MyBluebird 5 akan memperkuat implementasi dari strategi *multi-channel access* dan semakin memperkuat tema Laporan Tahunan 2021 Bluebird *“Thriving by Shaping The Mobility as a Service Ecosystem”*.

Tema tersebut juga memperkuat posisi Bluebird yang telah menyiapkan beragam strategi khusus untuk menarik minat konsumen pada 2021. Untuk itu, Bluebird menyiapkan belanja modal untuk investasi di bidang IT seperti *Artificial Intelligence (AI)* untuk mengoptimalkan kenyamanan konsumennya pada 2021.

*Various application features developed by Bluebird throughout 2021 further strengthen the Company's business lines in the transportation service industry. Most recently, MyBluebird 5 was released to taxi transportation service users with several new features to provide an easier, more enjoyable, and safer experience for users.*

*The launch of MyBluebird 5 is part of a series of digital transformation journeys that is continuously developed across all Bluebird services. With its latest set of features, Bluebird believes that the MyBluebird 5 application will strengthen the implementation of the multi-channel access strategy and further strengthen the theme of Bluebird's 2021 Annual Report “Thriving by Shaping The Mobility as a Service Ecosystem”.*

*The theme also strengthens Bluebird's position which has prepared numerous special strategies to attract consumer interest in 2021. Therefore, Bluebird is preparing capital expenditures for investments in IT such as Artificial Intelligence (AI) to optimize consumer convenience in 2021.*





## Kesinambungan Tema *Theme Continuity*



**2021**  
Thriving by Shaping  
The Mobility as a  
Service Ecosystem



**2020**  
Adapting, Evolving,  
Building Towards the Future



**2019**  
Accelerating Transformation

# Daftar Isi

## Table of Content

- I** **Tentang Laporan**  
*About This Report*
- II** **Sanggahan**  
*Disclaimer*
- III** **Penjelasan Tema**  
*Theme Explanation*
- IV** **Kesinambungan Tema**  
*Theme Continuity*
- V** **Daftar isi**  
*Table of Content*

**08**

## Ikhtisar Kinerja

### Performance Highlights

- 09** Kinerja Operasi  
*Operational Performance*
- 09** Keunggulan Bluebird  
*Bluebird Advantage*
- 11** Kinerja Keuangan  
*Financial Performance*
- 14** Peristiwa Penting 2021  
*Key Events 2021*
- 45** Penghargaan 2021  
*Awards in 2021*
- 47** Informasi Saham  
*Share Information*
- 48** Aksi Korporasi  
*Corporate Action*

**50**

## Laporan Manajemen

### Management Reports

- 51** Laporan Dewan Komisaris  
*Report from the Board of Commissioners*
- 56** Laporan Direksi  
*Report from the Board of Directors*
- 61** Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2021 PT Blue Bird Tbk  
*Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2021 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk*

**64**

## Profil Perusahaan

### Company Profile

- 65** Identitas Perusahaan  
*Corporate Identity*
- 66** Riwayat Singkat Bluebird  
*Bluebird Brief History*
- 69** Visi dan Misi serta Budaya Bluebird  
*Vision, Mission, and Culture of Bluebird*
- 70** Kegiatan Usaha  
*Business Activity*
- 70** Produk dan Jasa  
*Products and Services*
- 73** Wilayah Operasional  
*Operational Area*
- 75** Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 77** Keanggotaan Asosiasi Bluebird  
*Bluebird Association Membership*
- 79** Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 87** Perubahan Komposisi Dewan Komisaris  
*Changes in the Board of Commissioners Composition*
- 89** Profil Direksi  
*Profile of the Board of Directors*
- 92** Perubahan Komposisi Direksi  
*Changes in the Board of Directors Composition*
- 93** Komposisi Karyawan Bluebird  
*Bluebird Employee Composition*
- 94** Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholder Composition*
- 96** Informasi Anak/Entitas Perusahaan  
*Information on Subsidiaries*
- 98** Kronologi Pencatatan Saham  
*Share Listing Chronology*
- 98** Informasi Pencatatan Efek Lain  
*Other Securities Listing Information*
- 99** Informasi Akuntan Publik  
*Public Accountant Information*
- 99** Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Profession*
- 100** Tinjauan Pendukung Bisnis  
*Business Support Overview*
- 105** Teknologi Informasi  
*Information Technology*

**110**

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

- 111** Tinjauan Ekonomi Makro  
*Macroeconomics Overview*
- 112** Tinjauan Industri  
*Industry Overview*
- 113** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
*Operational Overview per Business Segment*
- 113** Kapasitas Bluebird  
*Bluebird Capacity*
- 114** Pendapatan per Segmen  
*Revenue per Segment*
- 116** Profitabilitas  
*Profitability*
- 116** Analisis Keuangan  
*Financial Analysis*
- 117** Laporan Posisi Keuangan  
*Statements of Financial Position*
- 119** Laporan Laba Rugi  
*Statements of Profit or Loss*
- 121** Laporan Arus Kas  
*Statements of Cash Flow*
- 122** Kemampuan Membayar Hutang  
*Solvency*
- 124** Struktur Modal  
*Capital Structure*
- 125** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
*Material Commitments for Capital Goods Investment*
- 125** Realisasi Investasi Barang Modal  
*Realization of Capital Goods Investment*
- 125** Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan  
*Material Information and Facts After the Date of Accountant's Report*
- 126** Prospek Usaha  
*Business Outlook*
- 126** Perbandingan Target dan Realisasi  
*Comparison between Target and Realization*
- 127** Proyeksi 2022  
*Projection for 2022*
- 127** Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*
- 129** Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*



- 130** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
*Realization of the Use of Proceeds from Public Offering*
- 130** Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal  
*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring*
- 130** Informasi Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
*Information on Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties*
- 133** Kebijakan Akuntansi  
*Accounting Policy*

**136**

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- 137** Tata Kelola Perusahaan Yang Baik  
*Good Corporate Governance*
- 141** Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 148** Direksi  
*Board of Directors*
- 152** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 158** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
*Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 159** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 160** Komite Audit  
*Audit Committee*
- 165** Komite Nominasi Dan Remunerasi  
*Nomination and Remuneration Committee*
- 170** Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 173** Unit Audit Internal  
*Internal Audit Unit*
- 178** Sistem Manajemen Risiko  
*Risk Management System*
- 181** Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*

- 184** Perkara Penting  
*Legal Cases*
- 185** Sanksi Administrasi  
*Administrative Sanction*
- 185** Kode Etik  
*Code of Conduct*
- 186** Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan  
*Policy on Compensation for Management and Employees of the Company*
- 187** Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi  
*Policy on Share Ownership Disclosure by the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 188** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 189** Kebijakan Anti Korupsi  
*Anti-Corruption Policy*
- 191** Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
*Implementation of Governance Aspects and Principles in Public Company*



**198**

## Laporan Keberlanjutan

### Sustainability Report

- 199** Strategi Keberlanjutan  
*Sustainability Strategy*
- 202** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
*Performance Highlights of Sustainability Aspect*

- 203** Profil Perusahaan  
*Company profile*
- 209** Penjelasan Direksi  
*Board of Directors Explanation*
- 213** Tata Kelola Berkelanjutan  
*Sustainability Governance*
- 217** Kinerja Keberlanjutan  
*Sustainability Performance*
- 218** Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*
- 220** Kinerja Lingkungan Hidup  
*Environmental Performance*
- 225** Kinerja Sosial  
*Social Performance*
- 229** Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)  
*Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)*
- 249** Peduli di tengah Pandemi  
*Caring in the Middle of the Pandemic*
- 254** Pengungkapan POJK 51 TAHUN 2017  
*Disclosure of POJK 51 of 2017*

- 259** Laporan Keuangan  
*Financial Report*









# Ikhtisar Kinerja

## *Performance Highlights*





## Kinerja Operasi

### Operational Performance

#### Kapasitas

##### Capacity

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Jumlah Armada</b>				<i>Total Fleets</i>
Taksi Reguler	<b>13.487</b>	16.963	20.633	<i>Regular Taxi</i>
Taksi Eksekutif	<b>1.032</b>	1.131	883	<i>Executive Taxi</i>
Limosin dan Mobil Sewaan	<b>4.882</b>	5.027	6.231	<i>Limousines and Rental Cars</i>
Bus	<b>456</b>	526	601	<i>Bus</i>
Shuttle	<b>160</b>	161	160	<i>Shuttle</i>

## Keunggulan Bluebird

### Bluebird Advantage

#### Terintegrasi | Integrated

- **Servis | Service**

Bluebird Group memiliki berbagai jenis layanan, seperti taksi (reguler dan eksekutif), car rental, charter bus dan logistik.

*Bluebird Group has various types of services, such as taxis (regular and executive), car rental, bus charters and logistics.*

- **Platform Digital | Digital Platforms**

MyBluebird memberikan solusi mobilitas customer melalui tiga pilar: *Multi-Channel* untuk meningkatkan aksesibilitas, *Multi-Payment* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi, serta *Multi-Product*, guna memberikan pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, Bluebird juga telah bekerja sama dengan beberapa e-Commerce sebagai alternatif alat pembayaran digital.

*MyBluebird provides customer mobility solutions through three pillars: Multi-Channel to improve accessibility, Multi-Payment to provide easiness and convenience in transactions, and Multi-Product to provide a choice of services that can be tailored to the needs. Furthermore, Bluebird has also collaborated with several e-Commerce as an alternative digital payment.*



- **IoT (Internet of Things)**

Armada Bluebird dilengkapi perangkat *Internet of Things* (IoT) yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, serta sistem yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi-kondisi vital armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan.

*The Bluebird fleet is equipped with Internet of Things (IoT) devices that function as a digital meter, a Global Positioning System (GPS), a communication system with central operator, a cashless payment system, as well as a system that can provide information on vital fleet conditions, including a speed limit alarm.*

## Berkelanjutan | Sustainable

- **Corporate Social | Corporate Social**

Bluebird berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan melalui program beasiswa, Kartini Bluebird, serta kegiatan-kegiatan pool untuk membantu masyarakat sekitar. Pada 2021, Bluebird berhasil mewujudkan 100% vaksinasi bagi keluarga besar Bluebird Group.

*Bluebird contributes to achieving sustainable development goals through the scholarship program, Kartini Bluebird, and pool activities to help the surrounding community. In 2021, Bluebird succeeded in realizing 100% vaccination for the Bluebird Group.*

- **Energi Ramah Lingkungan | Environmentally Friendly Energy**

Bluebird memiliki *electric charging points* sebagai penunjang kepemilikan mobil listrik. Bluebird berkomitmen penggunaan *electric vehicle* sebesar 10% pada 2030.

*Bluebird has electric charging points to support electric car ownership. Bluebird is committed to using 10% of electric vehicles by 2030.*



# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

### Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

dalam Rp juta  
in Rp million

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan usaha	2.220.841	2.046.660	4.047.691	Net revenues
Beban langsung	(1.726.874)	(1.712.149)	(2.952.227)	Direct costs
Laba bruto	493.967	334.511	1.095.464	Gross profit
Beban usaha	(510.115)	(561.547)	(723.515)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(16.148)	(227.036)	371.949	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	41.802	(63.462)	42.013	Other income (expenses) - net
Jumlah laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	25.654	(290.498)	413.962	Income (loss) before income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan	16.934	127.315	(98.340)	Income tax expense (benefit)
Jumlah laba (rugi)	8.720	(163.183)	315.622	Total profit (loss)
Rugi komprehensif lainnya setelah pajak	(6.095)	(9.396)	(10.160)	Other comprehensive loss after tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif	2.625	(172.579)	305.462	Total comprehensive income (loss)
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	7.714	(161.353)	314.565	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.006	(1.830)	1.057	Non-controlling interests
<b>Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.666	(170.741)	304.448	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	959	(1.838)	1.014	Non-controlling interests
Laba (rugi) per saham	3	(64)	126	Earnings (loss) per share

## Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

dalam Rp juta  
in Rp million

Aset	2021	2020	2019	Assets
Jumlah aset lancar	1.366.505	1.241.604	938.785	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.231.632	6.011.510	6.485.519	Total non-current assets
Jumlah aset	6.598.137	7.253.114	7.424.304	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	565.041	639.864	753.515	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	885.517	1.377.727	1.262.687	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.450.558	2.017.591	2.016.202	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Jumlah ekuitas	5.147.579	5.235.523	5.408.102	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.598.137	7.253.114	7.424.304	Total liabilities and equity

## Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

dalam Rp juta  
in Rp million

Arus kas dari aktivitas operasi	2021	2020	2019	Cash flows from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	304.499	230.337	739.004	Total net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	344.959	(51.380)	(1.049.157)	Total net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(502.671)	156.946	197.200	Total net cash flows provided by (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	146.787	335.903	(112.953)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	798.850	462.947	575.900	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	945.637	798.850	462.947	Cash and cash equivalents at end of the year



## Rasio Keuangan

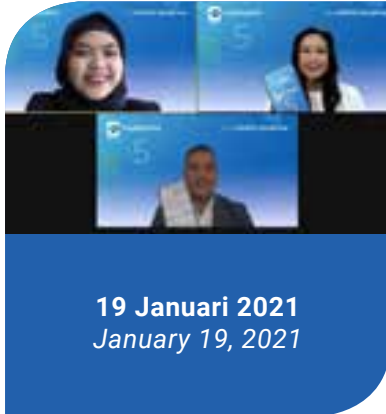
### Financial Ratio

Rasio Profitabilitas   Profitability Ratio	Satuan   Unit	2021	2020	2019
Marjin laba bersih   <i>Net profit margin</i>	%	0,39	(7,97)	7,80
Laba terhadap Total Aset   <i>Return on Total Assets</i>	%	0,04	(2,38)	4,11
Laba terhadap Total Ekuitas   <i>Return on Total Equity</i>	%	0,05	(3,3)	5,65
Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio				
Rasio Cepat   <i>Quick Ratio</i>	%	167,36	124,85	61,44
Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	%	241,84	194,04	124,59
Rasio Solvabilitas   Solvency Ratio				
Total Liabilitas terhadap Total Aset   <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	%	21,98	27,82	27,16
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas   <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	%	28,18	38,54	37,28
Kolektibilitas Piutang   Receivable Collectability				
Perputaran Piutang (x)   <i>Receivables Turnover Ratio (x)</i>	kali   <i>time</i>	14,02	13,17	20,92
Rata-Rata Periode Penagihan (hari)   <i>Average Collection Period (days)</i>	hari   <i>day</i>	26,03	27,72	17,45



## Peristiwa Penting 2021

### Key Events 2021



#### Peluncuran Aplikasi MyBluebird 5 *Launching of MyBluebird 5 Application*

Pada 19 Januari 2021, PT Blue Bird Tbk secara resmi meluncurkan versi terbaru dari aplikasi MyBluebird 5. Dengan tema *A New Mobility Symphony*, peluncuran versi terbaru ini dilengkapi dengan kehadiran dari beragam fitur terbaru guna memberikan pengalaman bepergian yang semakin aman, nyaman, mudah, dan *personalized* (ANDAL) bersama layanan transportasi Bluebird Group.

Noni Sri Ayati Purnomo, Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, mengatakan “Bluebird bangga dapat menghadirkan persembahan inovasi melalui versi terbaru dari MyBluebird 5. Peluncuran hari ini adalah bagian dari rangkaian perjalanan baru dari transformasi digital yang terus berjalan di semua layanan Bluebird Group.” Noni menambahkan bahwa aplikasi terbaru dari MyBluebird 5 telah dirancang untuk memperluas kegunaan bagi pengguna setia dengan memperkenalkan beragam fitur antara lain *Chat To Driver, Fixed Price, Multi-Payment, All-In-One Service, Reorder, Predictable Pick Up Time*, hingga *Customizable Favorite Places* yang ditampilkan dengan *All New Design* sehingga memberikan kenyamanan dan keuntungan lebih saat menggunakan aplikasi MyBluebird 5.

*On January 19, 2021, PT Blue Bird Tbk officially launched the latest version of MyBluebird 5 application. With the theme A New Mobility Symphony, the launch of this latest version is equipped with the presence of various new features to provide a safer, more comfortable, easier, and personalized (ANDAL) travel experience with Bluebird Group transportation services.*

*Noni Sri Ayati Purnomo, President Director of PT Blue Bird Tbk, said “Bluebird is proud to be able to present innovation through the latest version of MyBluebird 5. Today’s launch is part of a new series of digital transformations that continuously runs across all Bluebird Group services.” Noni added that the latest application from MyBluebird 5 has been designed to expand usability for loyal users by introducing various features including Chat To Driver, Fixed Price, Multi-Payment, All-In-One Service, Reorder, Predictable Pick Up Time, to Customizable Favorites Places that are displayed with the All New Design so as to provide more convenience and advantages when using MyBluebird 5 application.*



**27 Februari 2021**  
February 27, 2021

### **Lawan Kekerasan Seksual Bersama Bluebird dan The Body Shop® Indonesia**

*Fight Sexual Violence with Bluebird and The Body Shop® Indonesia*

Menanggapi kasus kekerasan seksual di Indonesia yang menduduki lima peringkat teratas tahun 2020 di Indonesia, sebagai salah satu dukungan keluarga besar Bluebird Group, pada Sabtu, 27 Februari 2021, Bluebird bersama The Body Shop® Indonesia mengadakan internal webinar dengan tema “*Stop Sexual Violence: Bersama Melawan Kekerasan Seksual*” yang diikuti oleh lebih dari 100 karyawan, pengemudi Bluebird Group, serta Kartini Bluebird. Dengan adanya webinar ini, diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap isu kekerasan seksual dan dapat mencegahnya. “Acaranya keren, banyak ilmu yang didapatkan. Pembicara tidak hanya berbicara di tataran teori saja, tetapi memberi cara dan contoh *real* yang bisa kita lakukan untuk menghadapi dan mencegah kekerasan seksual,” ujar Sukarmiati (divisi Legal). Acara juga dimeriahkan dengan kuis dan *doorprize* persembahan dari Bluebird Group dan The Body Shop® Indonesia.

*Responding to cases of sexual violence in Indonesia which occupy the top five case rankings in 2020 in Indonesia, as one of the Bluebird Group big family support, on Saturday, February 27, 2021, Bluebird together with The Body Shop® Indonesia held an internal webinar with the theme “Stop Sexual Violence: Together Against Sexual Violence” attended by more than 100 employees, Bluebird Group drivers, and Kartini Bluebird. This webinar is expected to increase awareness of the issue of sexual violence and prevent it. “It was a cool event, I gained a lot of knowledge. The speakers did not only speak at the theoretical level, but also provided concrete ways and examples that we can do to deal with and prevent sexual violence,” said Sukarmiati (Legal Division). The event was also enlivened with quizzes and door prizes from Bluebird Group and The Body Shop® Indonesia.*





18 Maret 2021  
March 18, 2021

### Titik Jemput Bluebird di Stasiun MRT *Bluebird Pick Up Point at MRT Station*

PT Blue Bird Tbk berkolaborasi dengan PT MRT Jakarta dalam mengembangkan layanan transportasi terintegrasi. Hal ini diwujudkan dalam penyediaan titik jemput Bluebird di 8 stasiun MRT Jakarta, diantaranya: Stasiun MRT Lebak Bulus, Stasiun MRT Fatmawati, Stasiun MRT Haji Nawi, Stasiun MRT Cipete Raya, Stasiun MRT Blok A, Stasiun MRT Blok M, Stasiun MRT Asean, dan Stasiun MRT Dukuh Atas.

Untuk mengakses layanan Bluebird di stasiun MRT Jakarta, pelanggan dapat memesan Bluebird menggunakan aplikasi MyBluebird dan menunggu di titik jemput stasiun MRT yang telah disediakan. Waktu tunggu taksi pesanan pelanggan hanya boleh 5 menit.

Titik jemput Bluebird di Stasiun MRT Jakarta yang mulai beroperasi pada tanggal 18 Maret 2021 ini melengkapi konektivitas dan akses dari layanan jasa masing-masing sebagai transportasi yang saling terintegrasi. Dengan adanya layanan kolaborasi ini diharapkan dapat memudahkan pelanggan untuk mengakses Bluebird usai menggunakan MRT Jakarta sehingga dapat mengantarkan pelanggan ke tempat tujuan dengan tenang dan aman.

*PT Blue Bird Tbk collaborated with PT MRT Jakarta in developing integrated transportation services. This is manifested in the provision of Bluebird pick-up points at 8 Jakarta MRT stations, among others: Lebak Bulus MRT Station, Fatmawati MRT Station, Haji Nawi MRT Station, Cipete Raya MRT Station, Blok A MRT Station, Blok M MRT Station, Asean MRT Station, and Dukuh Atas MRT Station.*

*To access the Bluebird service at the Jakarta MRT station, customers can order Bluebird using the MyBluebird application and wait at the MRT station pick-up point that has been provided. The waiting time for a customer's order taxi is only 5 minutes.*

*The Bluebird pick-up point at the Jakarta MRT Station, which began operating on March 18, 2021, complements the connectivity and access of each service as an integrated transportation. This collaboration service is expected to facilitate customers to access Bluebird taxis after using the Jakarta MRT so that customers can arrive at their destinations calmly and safely.*



**5-6 Maret 2021**  
March 5-6, 2021

### **Vaksinasi COVID-19 bagi Lansia, Pengemudi, dan Karyawan Bluebird Group**

*COVID-19 Vaccination for the Elderly, Drivers, and Bluebird Group Employees*

PT Blue Bird Tbk memberikan vaksinasi kepada karyawan dan pengemudi Bluebird Group dan lansia pada Jumat dan Sabtu, 5-6 Maret 2021. Pada vaksinasi hari kedua dari kolaborasi antara Kementerian Kesehatan bersama dengan Bluebird Group, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin meninjau langsung lokasi vaksinasi di pool Bluebird Sutoyo didampingi oleh Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Noni Sri Ayati Purnomo, Pambudi Sunarsihanto Direktur HR Bluebird Group, dan Radjan Marzuki Ketua DPP SPPBG.

Sebanyak tidak kurang dari 1500 orang yang terdiri dari pengemudi, karyawan dan lansia dari Bluebird Group berpartisipasi dengan melalui metode *drive thru* guna memastikan proses vaksinasi berjalan dengan mudah dan nyaman. Dengan total target penerima vaksin, kegiatan vaksinasi ini merupakan bentuk peranan aktif perusahaan dalam mendukung program vaksinasi pemerintah.

*PT Blue Bird Tbk provides vaccinations to Bluebird Group drivers and the elderly on Friday and Saturday, March 5-6, 2021. On the second day of vaccination from the collaboration between the Ministry of Health and the Bluebird Group, the Minister of Health of the Republic of Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, directly inspected the vaccination location at the Bluebird pool Sutoyo, accompanied by the President Director of PT Blue Bird Tbk, Noni Sri Ayati Purnomo, Director of HR of Bluebird Group Pambudi Sunarsihanto, and Chairman of DPP SPPBG Radjan Marzuki.*

*A total of approximately 1500 people consisting of drivers, employees and the elderly from Bluebird Group participated through the drive thru method to ensure the vaccination process ran easily and comfortably. With a total target of vaccine recipients, this vaccination activity is a form of the Company's active role in supporting the government's vaccination program.*



20-21 Maret 2021  
March 20-21, 2021

### Vaksinasi COVID-19 Tahap Kedua Second Stage of COVID-19 Vaccination

PT Blue Bird Tbk bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta kembali mengadakan vaksinasi untuk tahap kedua. Kegiatan yang dilaksanakan pada 20 - 21 Maret 2021 dengan konsep *drive thru*, merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap sisi kemanusiaan khususnya lansia, serta peranan aktif dalam mendukung pemerintah guna mempercepat proses vaksinasi bagi masyarakat Indonesia.

Program vaksinasi ini menjadi semangat baru bagi pengemudi Bluebird Group dalam memberikan layanan mobilitas terbaik kepada masyarakat untuk memberikan kenyamanan ekstra. Yang tidak kalah penting, guna memastikan proses dari vaksinasi berjalan dengan lancar, Bluebird bersama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta menghadirkan fasilitas *Mini Intensive Care Unit (ICU)* di Pool Bluebird Sutoyo sebagai lokasi vaksin. Dengan kehadiran dari para lansia sebagai peserta penerima vaksin, kehadiran Mini ICU menjadi fasilitas pendukung selain tersedianya fasilitas lain seperti tempat observasi bagi peserta yang baru menerima suntikan vaksin. Kehadiran fasilitas kesehatan yang memadai serta dukungan dari tenaga kesehatan menunjukkan komitmen nyata untuk mempercepat program vaksinasi bagi masyarakat Indonesia.

*PT Blue Bird Tbk in collaboration with the Ministry of Health and the DKI Jakarta Health Office held the second stage of vaccination. The activity, which was held on March 20-21, 2021, with a drive thru concept, is a form of the Company's concern for humanity aspect, especially the elderly, as well as an active role in supporting the government in accelerating the vaccination process for the Indonesian people.*

*This vaccination program has become a new spirit for Bluebird Group drivers in providing the best mobility services to the community to provide extra comfort. Equally important, to ensure the vaccination process runs smoothly, Bluebird together with the Ministry of Health and the DKI Jakarta Health Office presented a Mini Intensive Care Unit (ICU) facility at the Sutoyo Bluebird Pool as a vaccine location. With the presence of the elderly as participants receiving the vaccine, the presence of the Mini ICU becomes a supporting facility in addition to the availability of other facilities such as an observation area for participants who have just received vaccine injections. The presence of adequate health facilities and support from health workers shows a real commitment to accelerating the vaccination program for the people of Indonesia.*



**21 April 2021**  
April 21, 2021

## **Hari Kartini** *Kartini Day*

Dalam rangka memperingati Hari Kartini pada 21 April 2021, Bluebird mengundang perwakilan Srikandi Bluebird Group sebagai apresiasi terhadap seluruh pengemudi perempuan dan Kartini Bluebird, serta para manajemen perempuan. Apresiasi berupa penyerahan simbolis uang elektronik dengan desain khusus ini diberikan atas dedikasi para perempuan hebat di Bluebird dalam menjalankan perannya sebagai ibu dan istri dalam keluarga, serta terus berkarya dalam menggapai cita-cita dan tujuan hidup masing-masing, khususnya yang memberikan dampak positif bagi khalayak luas.

Acara yang bertema #FemalePower ini dibuka oleh Noni Sri Ayati Purnomo, Direktur Utama PT Blue Bird Tbk. "Hari Kartini bukan hanya sekedar sebuah hari yang untuk dirayakan, atau diperingati. Lebih dari pada itu, Hari Kartini menjadi momen untuk sosok Kartini modern tidak hanya dinilai berdasarkan profesi atau pekerjaannya, namun juga terpancar dari daya juang serta motivasi diri untuk tidak hanya bertanggung jawab di keluarga maupun di rumah, namun juga mampu memberikan kontribusi untuk kehidupan sehari-hari dari masyarakat luas termasuk peranan penting dari pengemudi perempuan Bluebird Group yang memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat Indonesia dalam bepergian," ujarnya di sela-sela acara.

*In commemoration of Kartini Day on April 21, 2021, Bluebird invited representatives of Srikandi Bluebird Group as an appreciation for all female drivers and Kartini Bluebird, as well as female management. Appreciation in the form of the symbolic handover of the electronic money with special design is given for the dedication of the great women at Bluebird in carrying out their roles as mothers and wives in the family, as well as continuing to work in achieving their respective aspirations and life goals, especially those that have a positive impact on the wider audience.*

*The event with the theme #FemalePower was opened by Noni Sri Ayati Purnomo, President Director of PT Blue Bird Tbk. "Kartini Day is not just a day to be celebrated, or to be commemorated. Kartini Day is a moment for the figure of modern Kartini not only to be judged based on her profession or occupation, but also radiates from her fighting spirit and self-motivation to not only be responsible for the family and at home, but also be able to contribute to daily life from the wider community including the important role of Bluebird Group female drivers in ensuring the safety and comfort of Indonesian people when traveling," she said on the event.*



27 Mei 2021  
May 27, 2021

### Bluebird Hadir di Bandara Husein Sastranegara, Bandung *Bluebird Available at Husein Sastranegara Airport, Bandung*

Sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat melalui pengalaman transportasi yang aman dan nyaman khususnya di wilayah Bandung dan sekitarnya, pada 27 Mei 2021, Bluebird resmi beroperasi di Bandara Internasional Husein Sastranegara dengan menyediakan 50 unit armada Bluebird berjenis *Multi Purpose Vehicle* (MPV).

*General Manager* Bluebird Area Bandung, Mohamad Mirza Indra Utama mengatakan, "Kehadiran layanan Bluebird di Bandara Internasional Husein Sastranegara merupakan jawaban atas permintaan dan kebutuhan masyarakat khususnya pelanggan setia Bluebird. Aksesibilitas layanan di Bandara menandakan semakin luasnya jangkauan titik-titik operasional Bluebird dalam memberikan pengalaman perjalanan terbaik bagi pengunjung, mulai dari titik keberangkatan hingga perjalanan dengan selamat sampai tujuan."

Untuk mendapatkan layanan Bluebird di Bandara Internasional Husein Sastranegara sangat mudah. Pelanggan yang mendarat di Bandara Internasional Husein Sastranegara, dapat langsung menuju *booth* maupun *meeting point* lokasi armada Bluebird *stand by*, atau melalui aplikasi MyBluebird.

*As one of the Company's commitments to improving community accessibility through safe and comfortable transportation experiences, especially in Bandung area and its surroundings, at May 27, 2021, Bluebird officially operates at Husein Sastranegara International Airport by providing 50 units of Bluebird fleet of Multi Purpose Vehicle (MPV) types.*

*General Manager of Bluebird Bandung Area, Mohamad Mirza Indra Utama said, "The presence of Bluebird services at Husein Sastranegara International Airport is an answer to the demands and needs of the community especially loyal Bluebird customers. The accessibility of services at the airport signifies the wider reach of Bluebird's operational points in providing the best travel experience for visitors, from the point of departure to traveling safely to their destination."*

*Customer at departure gate can access Bluebird services easily at Husein Sastranegara International Airport. They can go directly to the booth or meeting point where the Bluebird fleets are standing by or customers can use MyBluebird application.*



**5 Juni 2021**  
June 5, 2021

### **Apresiasi Kementerian Kesehatan ke Bluebird** *Ministry of Health's Appreciation to Bluebird*

Pada Sabtu, 5 Juni 2021, PT Blue Bird Tbk mendapatkan apresiasi dan tanda terima kasih dari Kementerian Kesehatan RI atas dukungan Perseroan dalam menyukkseskan vaksinasi COVID-19. Apresiasi tersebut diberikan langsung oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, kepada Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Noni Sri Ayati Purnomo.

Secara aktif Perseroan melanjutkan program vaksinasi di berbagai kota guna tercapainya 100% keluarga besar Bluebird tervaksinasi di seluruh Indonesia, sehingga mampu memberikan kenyamanan dan keamanan ekstra bagi keluarga dan masyarakat, khususnya pengguna setia Bluebird Group.

*On Saturday, June 5, 2021, PT Blue Bird Tbk received appreciation and a token of gratitude from the Indonesian Ministry of Health for the Company's support in the success of the COVID-19 vaccination. The appreciation was given directly by the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin, to the President Director of PT Blue Bird Tbk, Noni Sri Ayati Purnomo.*

*The Company actively continues the vaccination program in various cities in order to achieve 100% of the Bluebird family vaccinated throughout Indonesia, so as to provide extra comfort and safety for families and communities especially loyal Bluebird Group users.*



9 Juni 2021  
June 9, 2021

## Kerja Sama Bluebird dan Garuda Indonesia

### *Collaboration between Bluebird and Garuda Indonesia*

Pada Rabu, 9 Juni 2021, Bluebird Group bersama maskapai penerbangan nasional Garuda Indonesia secara resmi meluncurkan fitur baru pada aplikasi Fly Garuda yang menghadirkan kemudahan layanan transportasi terintegrasi, khususnya bagi masyarakat yang memerlukan layanan transportasi dari dan menuju bandara. Melalui fitur baru tersebut, pengguna jasa Garuda Indonesia dapat melakukan pemesanan taksi Bluebird dan Silverbird melalui aplikasi Fly Garuda di wilayah jangkauan operasional Bluebird Group.

Selain kemudahan dalam melakukan pemesanan, Bluebird juga menghadirkan fitur *Fixed Price* sehingga masyarakat dapat melakukan pembayaran dengan harga pasti, dimana tarif perjalanan yang dibayarkan akan sama dengan nominal yang tertera pada aplikasi Fly Garuda. Aksesibilitas layanan Bluebird Group di aplikasi Fly Garuda adalah langkah awal dari kerja sama dan nantinya para penumpang Bluebird juga akan dapat memesan tiket Garuda Indonesia melalui aplikasi MyBluebird.

*On Wednesday, June 9, 2021, Bluebird Group together with the national airline Garuda Indonesia officially launched a new feature on the Fly Garuda application that provides easy integrated transportation services, especially for people who need transportation services from and to the airport. Through this new feature, Garuda Indonesia service users can order Bluebird and Silverbird taxis via the Fly Garuda application in the Bluebird Group operational coverage area.*

*In addition to the convenience of making an order, Bluebird also created a Fixed Price feature so customer can make payments at a fixed price, where the travel fare paid will be the same as the nominal stated on the Fly Garuda application. The accessibility of Bluebird Group services on the Fly Garuda application is the first step of cooperation and later Bluebird passengers will also be able to order Garuda Indonesia tickets via MyBluebird application.*



**12 Juni 2021**  
June 12, 2021

### **Satya Lencana, Program Apresiasi Loyalitas Pengemudi dan Karyawan Bluebird Group**

*Satya Lencana, Bluebird Group Driver and Employee Loyalty Appreciation Program*

Bluebird Group memberikan apresiasi serta penghargaan atas loyalitas pengemudi dan karyawan yang telah bersama Perseroan selama puluhan tahun melalui acara tahunan Satya Lencana. Satya Lencana merupakan program tahunan yang rutin dilaksanakan setiap tahun oleh Bluebird Group guna memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pengemudi dan karyawan yang telah melalui masa kerja dalam jangka waktu yang tidak singkat. Diadakan pada hari Sabtu, 12 Juni 2021, acara Satya Lencana 2021, Perseroan memberikan penghargaan kepada 94 pengemudi dan karyawan dengan masa kerja 48, 40, 32 dan 24 tahun. Tak kalah spesial, pada acara Satya Lencana 2021 ini untuk pertama kalinya Perseroan memberikan penghargaan masa kerja 48 tahun kepada Bapak Purnomo Prawiro, selaku Co-Founder Bluebird Group.

*Bluebird Group gives appreciation and reward for the loyalty of drivers and employees who have been with the company for decades through the annual Satya Lencana event. Satya Lencana is an annual program that has been regularly carried out every year by the Bluebird Group to give appreciation and reward to drivers and employees who have gone through a long period of work. Held on Saturday, June 12, 2021, the 2021, Bluebird Satya Lencana event rewards 94 drivers and employees with 48, 40, 32 and 24 years of service. No less special at the 2021 Satya Lencana event, for the first time the Company gave a 48-year service award to Mr. Purnomo Prawiro, as the Co-Founder of the Bluebird Group.*





14 Juni 2021  
June 14, 2021

### Vaksinasi COVID-19 bagi Penyandang Disabilitas *COVID-19 Vaccination for People with Disabilities*

PT Blue Bird Tbk bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta dalam memfasilitasi penyandang disabilitas untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19 pada Senin, 14 Juni 2021, di Bluebird pool Kramat Jati. Untuk kenyamanan dan kemudahan mobilitas, sebanyak kurang lebih 200 penyandang disabilitas memperoleh fasilitas antar jemput dengan armada Bluebird, khususnya Lifecare Taxi dan menggunakan metode *drive thru*.

*PT Blue Bird Tbk collaborated with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and the DKI Jakarta Health Office in facilitating persons with disabilities to carry out the COVID-19 vaccination on Monday, June 14, 2021, at the Bluebird pool Kramat Jati. For the convenience and ease of mobility, approximately 200 people with disabilities obtain shuttle facilities with the Bluebird fleet, especially Lifecare Taxi and use the drive thru method.*



### Layanan Goldenbird Special Care Goldenbird Special Care Service

Pada 4 Juli 2021, sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat di masa pandemi, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan ekstra untuk pemeriksaan dan penyembuhan virus COVID-19, PT Blue Bird Tbk melalui armada Goldenbird meluncurkan layanan sewa kendaraan Goldenbird Special Care. Bluebird Group melalui armada khusus Goldenbird Special Care dapat digunakan masyarakat untuk menuju dan kembali dari lokasi rujukan pelaksanaan tes COVID-19 serta lokasi rujukan perawatan. Goldenbird Special Care juga telah memiliki panduan protokol kesehatan yang ketat bagi pengemudi dan armada guna menjamin semua dalam keadaan steril saat memberikan layanan. Kini layanan Goldenbird Special Care bisa didapatkan di beberapa kota seperti Jabodetabek, Bali, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta.

*On July 4, 2021, as one of the Company's commitments to assisting the community in getting fast and appropriate treatment during the pandemic, especially for people who need extra services for checking and treatment from the COVID-19 virus, PT Blue Bird Tbk through its Goldenbird fleet launched Goldenbird Special Care vehicle rental. Bluebird Group through its special Goldenbird Special Care fleet can be used by the public to go to and return from the referral location for the COVID-19 test and treatment referral location. Goldenbird Special Care also has strict health protocol guidelines for drivers and fleets to ensure everything is sterile when providing services. Now Goldenbird Special Care services can be obtained in several cities such as Jabodetabek, Bali, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, and Yogyakarta.*



12 Juli 2021  
July 12, 2021

### Kerja Sama Bluebird dan PMI *Bluebird and PMI Collaboration*

Pada 12 Juli 2021, Bluebird berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mendukung percepatan penanganan pandemi. Dalam kolaborasi ini Bluebird berperan menjadi mitra layanan transportasi dari PMI bagi para pendonor plasma konvalesen, termasuk bagi masyarakat yang tidak mampu. Dengan tersedianya layanan antar jemput dari armada Bluebird untuk semua lapisan masyarakat, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan layanan transportasi yang aman serta mampu diandalkan saat melakukan donor plasma konvalesen.

*On July 12, 2021, Bluebird collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to support the acceleration of handling the pandemic. In this collaboration, Bluebird acts as a transportation service partner from PMI for convalescent plasma donors, including those who are underprivileged. The shuttle services from the Bluebird fleet are available for all levels of society and is hoped to meet the need for safe and reliable transportation services when conducting convalescent plasma donors.*



9 Agustus - 30 Oktober 2021  
August 9 - October 30, 2021

### Pelatihan Kelas Bisnis Online Kartini Bluebird bersama Hai Bolu *Kartini Bluebird with Hai Bolu Online Business Class Training*

Kartini Bluebird bekerja sama dengan Hai Bolu untuk memberikan pelatihan bisnis secara *online*. Melalui program ini, lebih dari 300 anggota Kartini Bluebird ikut serta dalam kursus bisnis *online* dari rumah pada 9 Agustus sampai 30 Oktober 2021. Dalam pelatihan bisnis ini, anggota Kartini Bluebird diajarkan bagaimana mengelola bisnis, memaksimalkan media sosial untuk promosi, memaksimalkan penjualan *online*, hingga pelatihan foto produk dan *copywriting*.

*Kartini Bluebird collaborated with Hai Bolu to provide online business training. Through this program, more than 300 Kartini Bluebird members participated in online business courses from home on August 9 until October 30, 2021. In this business training, Kartini Bluebird members were taught on how to manage a business, maximize social media for promotions, maximize online sales, and product photo and copywriting training.*



**26-27 Juli 2021**  
July 26-27, 2021

### **Vaksinasi COVID-19 bagi Warga Sekitar Pool** *COVID-19 Vaccination for Residents around the Pool*

Setelah sukses menggelar vaksinasi COVID-19 bagi pengemudi dan karyawan Bluebird Group, Perseroan kembali melaksanakan vaksinasi yang ditujukan kepada segenap pengemudi dan karyawan Bluebird Group yang sebelumnya belum menerima vaksinasi serta bagi warga sekitar pool Kramat Jati pada 26 - 27 Juli 2021.

Vaksinasi dengan konsep *drive thru* ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap sisi kemanusiaan bagi keluarga besar Bluebird Group dan masyarakat sekitar pool, serta peranan aktif dalam mendukung pemerintah guna mempercepat proses vaksinasi. Pada kesempatan ini, Perseroan berhasil memberikan sebanyak kurang lebih 400 dosis vaksin kepada peserta vaksinasi.

*After successfully organize a COVID-19 vaccination for Bluebird Group drivers and employees, the Company carried out another vaccination aimed at all Bluebird Group drivers and employees who had not previously received vaccinations and for residents around the Kramat Jati pool on July 26 – 27, 2021.*

*Vaccination with the drive thru concept is a form of the Company's care for humanity for the Bluebird Group family and the community around the pool, as well as an active role in supporting the government to accelerate the vaccination process. On this occasion, Company managed to provide approximately 400 doses of vaccine to vaccination participants.*

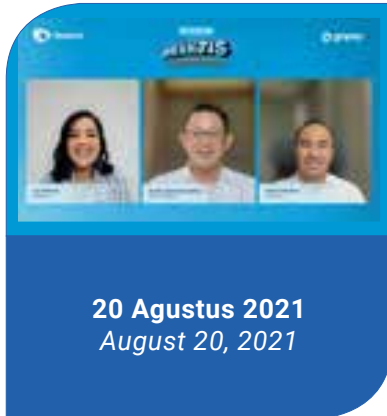


14-15 Agustus 2021  
August 14-15, 2021

### Donor Plasma Konvalesen *Convalescent Plasma Donation*

Pada 14 - 15 Agustus 2021, Bluebird bersama Palang Merah Indonesia (PMI) dan BCA mengadakan kegiatan donor plasma konvalesen di kantor operasional Bluebird, Mampang, Jakarta Selatan. Donor plasma konvalesen adalah terapi yang dilakukan dengan memberikan plasma atau bagian darah mengandung antibodi dari orang yang telah sembuh (penyintas) dari COVID-19 kepada pasien yang menderita COVID-19. Dari kegiatan ini, keluarga besar Bluebird Group dapat mengumpulkan 38 kantong darah, dimana hal ini mendapat apresiasi dari PMI dikarenakan sulitnya mencari pendonor dengan *screening* ketat dan berlapis.

*On August 14-15, 2021, Bluebird with the Indonesian Red Cross (PMI) and BCA held a convalescent plasma donor activity at Bluebird's operational office, Mampang, South Jakarta. Convalescent plasma donor is a therapy carried out by giving plasma or parts of blood containing antibodies from people who have recovered (survivors) from COVID-19 to patients suffering from COVID-19. From this activity, the Bluebird Group managed to collect 38 bags of blood, which was appreciated by PMI due to the difficulty of finding donors with strict and multi-layered screening.*



### **Kerja Sama Bluebird dan GoPay** *Bluebird and GoPay Collaboration*

Guna meningkatkan rasa aman bagi masyarakat yang masih harus bepergian di masa pandemi, dua perusahaan anak bangsa, Bluebird dan GoPay, resmi menghadirkan GoPay sebagai salah satu opsi pembayaran di aplikasi MyBluebird pada tanggal 20 Agustus 2021. Pengguna setia Bluebird kini dapat menggunakan GoPay untuk transaksi semua layanan Bluebird, mulai dari taksi Bluebird, Silverbird, hingga layanan logistik BirdKirim. Selain mengurangi risiko penyebaran virus melalui metode pembayaran tunai, pembayaran dengan GoPay di aplikasi MyBluebird juga semakin memudahkan dan mempersingkat waktu transaksi menjadi 5 detik saja.

*In order to increase the sense of security for people who still have to travel during the pandemic, two Indonesian companies, Bluebird and GoPay, officially present GoPay as one of the payment options in MyBluebird application on August 20, 2021. Bluebird loyal users can now use GoPay for transactions for all Bluebird services, from Bluebird taxis, Silverbird, to BirdKirim logistics services. In addition to reducing the risk of spreading the virus through cash payment methods, payments with GoPay in MyBluebird application also make it easier and shorten the transaction time to just 5 seconds.*



### Kerja Sama Bluebird dengan Shopee Indonesia dan ShopeePay *Bluebird with Shopee Indonesia and ShopeePay Collaboration*

Bluebird, Shopee Indonesia, dan ShopeePay secara resmi mengumumkan kerja sama strategis yang mencakup penambahan metode pembayaran ShopeePay di aplikasi MyBluebird dan penambahan layanan BirdKirim sebagai salah satu opsi layanan logistik ekspres di aplikasi Shopee pada 23 Agustus 2021. Kehadiran opsi pembayaran ShopeePay di aplikasi MyBluebird dapat dinikmati untuk melakukan pemesanan moda transportasi dan layanan BirdKirim di seluruh layanan Bluebird Group yang tersebar di berbagai kota Indonesia.

Mulai bulan September 2021, pengguna Shopee dapat memilih BirdKirim sebagai layanan logistik mereka saat belanja di Shopee. Dengan penambahan opsi ini, para pengguna Shopee dapat segera menerima barang belanjaan mereka hanya dalam waktu singkat secara aman karena adanya protokol kesehatan ketat dan sistem pengantaran *less contact* yang diterapkan oleh seluruh armada Bluebird.

*Bluebird, Shopee Indonesia, and ShopeePay officially announced a strategic partnership that includes the addition of the ShopeePay payment method in MyBluebird application and the addition of the BirdKirim service as an express logistics service option in the Shopee application on August 23, 2021. The presence of the ShopeePay payment option in MyBluebird application can be used for ordering transportation modes and BirdKirim services in all Bluebird Group services spread across various cities in Indonesia.*

*Starting in September 2021, Shopee users can choose BirdKirim as their logistics service when shopping at Shopee. With the addition of this option, Shopee users can immediately receive their groceries in just a short time safely due to strict health protocols and a less contact delivery system implemented by the entire Bluebird fleets.*



**26 Agustus 2021**  
August 26, 2021

### **Bluebird Bali Raih Signing Blue WWF** *Bluebird Bali Received Signing Blue WWF*

Sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada Bluebird Bali terhadap komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan, pada 26 Agustus 2021, Bluebird Bali menjadi transportasi pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi dari Signing Blue WWF (World Wildlife Fund). Apresiasi ini didasari oleh Bluebird Bali yang telah melaksanakan bisnis pariwisata yang berkelanjutan dan menyelaraskan meningkatnya performa perusahaan di area Bali dan Lombok dengan kelestarian lingkungan dan alam.

*As a form of appreciation to Bluebird Bali for its commitment to preserving the environment, on August 26, 2021, Bluebird Bali became the first transportation in Indonesia to be certified by WWF's (World Wildlife Fund) Signing Blue. This appreciation is based on Bluebird Bali which has carried out a sustainable tourism business and aligned the increasing performance of companies in the Bali and Lombok areas with environmental and natural preservation.*





27 Agustus 2021  
August 27, 2021

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) *Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan PT Blue Bird Tbk pada hari Jumat, 27 Agustus 2021, PT Blue Bird Tbk menetapkan Sigit Priawan Djokosoetono sebagai Direktur Utama PT Blue Bird Tbk. Penetapan Sigit Priawan Djokosoetono berkaitan dengan selesainya masa jabatan dari Noni Sri Ayati Purnomo sebagai Direktur Utama PT Blue Bird Tbk pada tahun 2021, dimana selanjutnya Noni Sri Ayati Purnomo akan menempati posisi sebagai Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk. Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga mengumumkan terpilihnya Adrianto Djokosoetono sebagai Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, serta menunjukan kembali Eko Yuliantoro sebagai Direktur Keuangan PT Blue Bird Tbk.

*In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held by PT Blue Bird Tbk on Friday, August 27, 2021, PT Blue Bird Tbk appointed Sigit Priawan Djokosoetono as President Director of PT Blue Bird Tbk. The appointment of Sigit Priawan Djokosoetono is related to the completion of Noni Sri Ayati Purnomo's tenure as President Director of PT Blue Bird Tbk in 2021, in which Noni Sri Ayati Purnomo will then occupy the position of President Commissioner of PT Blue Bird Tbk. On the same occasion, the Company also announced the appointment of Adrianto Djokosoetono as Vice President Director of PT Blue Bird Tbk, as well as the reappointment of Eko Yuliantoro as Director of Finance of PT Blue Bird Tbk.*



**28 Agustus 2021**  
August 28, 2021

### **Bluebird Hadir di Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar** *Bluebird Available at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar*

Sebagai salah satu bentuk nyata dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat melalui pengalaman transportasi yang Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized* (ANDAL), serta memberikan kontribusi dalam mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi dan pemulihan pariwisata khususnya di kota Makassar dan sekitarnya, pada 28 Agustus 2021, PT Blue Bird Tbk resmi beroperasi di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dengan menyediakan 30 unit armada Bluebird. Untuk mendapatkan layanan Bluebird di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, para pelanggan dapat langsung menuju *meeting point* lokasi armada Bluebird *stand by*, atau melalui aplikasi MyBluebird.

*As a concrete form of the Company's commitment to increasing public accessibility through transportation Aman, Nyaman, Mudah dan Personalized (ANDAL) experiences, as well as contributing to supporting the stimulus for economic growth and tourism recovery, especially in Makassar and its surroundings, on August 28, 2021, PT Blue Bird Tbk officially operates in Sultan Hasanuddin International Airport by providing 30 units of the Bluebird fleet. To get Bluebird service at Sultan Hasanuddin International Airport, customers can go directly to the meeting point where the Bluebird fleets are on stand by, or customers can use MyBluebird application.*



### Kerja Sama Bluebird dan KAI *Bluebird and KAI Collaboration*

Pada 30 Agustus 2021, PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Blue Bird Tbk melanjutkan kerja sama yang memungkinkan pemesanan taksi Bluebird dari stasiun tujuan akhir menuju titik akhir perjalanan yang terintegrasi pada aplikasi KAI Access (*Last Mile*). Melalui kolaborasi ini, masyarakat yang melakukan pemesanan tiket kereta api melalui aplikasi KAI Access dapat menambahkan layanan taksi Bluebird (pada menu pilihan Layanan) sebelum melakukan pembayaran. Kolaborasi ini juga menjadi integrasi multi moda transportasi pertama di Indonesia yang meliputi integrasi layanan hingga ke sistem pembayaran. Peluncuran ini merupakan keberlanjutan kerja sama antara KAI dan Bluebird yang telah mencakup *First Mile*, yaitu transportasi penjemputan dari lokasi awal ke stasiun keberangkatan. Pemesanan layanan *First Mile* dan *Last Mile* di aplikasi KAI Access dapat dilakukan bersamaan dengan pemesanan tiket keretanya, ataupun terpisah dengan pemesanan tiket kereta. Kolaborasi ini turut menghadirkan fitur *Fixed Price* yang menawarkan harga pasti di setiap perjalanan bersama Bluebird.

*On August 30, 2021, PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Blue Bird Tbk continue the collaboration that allows ordering Bluebird taxis from final station to the final destination which is integrated into the KAI Access application (Last Mile). Through this collaboration, people who order train tickets through the KAI Access application can add a Bluebird taxi service (in the Service option menu) before making a payment. This collaboration is also the first multi-mode transportation integration in Indonesia, which includes the integration of services to the payment system. This launch is a continuation of the collaboration between KAI and Bluebird which includes the First Mile, which is pick-up transportation from the initial location to the departure station. Ordering First Mile and Last Mile services on the KAI Access application can be done simultaneously with booking train tickets, or separately from booking train tickets. This collaboration also brings a Fixed Price feature which offers a fixed price for every trip with Bluebird.*



**1 September 2021**  
September 1, 2021

### **Bigbird Dukung Transportasi para Tenaga Kesehatan** *Bigbird Provide Transportation of Health Workers*

Sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk mendukung pemerintah dalam penanganan dampak COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maka Bigbird dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyediakan sarana transportasi bagi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang fasilitas kesehatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

Program yang dimulai pada 1 September 2021 ini bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada tenaga kesehatan rumah sakit yang menangani COVID-19. Melalui program ini, Bigbird memberikan dukungan berupa bus tipe Bravo 31 seat untuk 4 rumah sakit dan hotel: RS Dharmais - Hotel Balairung, RSUD Koja - Hotel Swissbell Mangga Besar, RSAB Harapan Kita - Hotel U Stay, RSDC Wisma Atlit Pademangan - Holiday Inn Jiexpo.

Selain menaati protokol kesehatan selama perjalanan, pengemudi Bigbird yang bertugas merupakan pengemudi yang berpengalaman dengan lisensi standar dari Kementerian Perhubungan/Dinas Perhubungan, pengemudi telah divaksin dosis ke-2, *swab antigen* untuk pengemudi dan kru, serta penyemprotan disinfektan bus secara berkala atau setiap *shift* kerja.

*As one of the Company's commitments to support the government in handling the impact of COVID-19 and the National Economic Recovery (PEN), Bigbird and the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency (Kemenparekraf) provide transportation facilities for health workers and supporting health facilities handling COVID-19 in Indonesia.*

*The program, which started on September 1, 2021, aims to provide facilities to hospital health workers who are dealing with COVID-19. Through this program, Bigbird provide 31 seater Bravo buses for 4 hospitals and hotels: Dharmais Hospital - Balairung Hotel, Koja Hospital - Swissbell Mangga Besar Hotel, Harapan Kita Hospital - U Stay Hotel, Wisma Atlit Pademangan Hospital - Holiday Inn Jiexpo.*

*In addition to complying with health protocols during the trip, the on-duty Bigbird driver is an experienced driver with a standard license from the Ministry of Transportation/Transportation Department, the driver has been vaccinated with the 2nd dose, antigen swab for the driver and crew, as well as spraying disinfectant on buses periodically or every work shift.*



### Partisipasi Bigbird di Perhelatan PON XX

#### *Bigbird's Participation in the PON XX Event*

Sebagai salah satu perusahaan transportasi bus yang mengedepankan pelayanan yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan *Personalized*), Bigbird berpartisipasi dan memberikan dukungan berupa transportasi bus untuk perhelatan PON XX yang berlangsung di Papua pada 2-15 Oktober 2021 dengan menyediakan *shuttle crew* untuk PT Airputih Abhimantra Media sebagai *official broadcaster* untuk acara PON XX Papua. Bigbird menyediakan 10 unit armada tipe Charlie sebagai akses transportasi *crew broadcasting* selama berlangsungnya acara PON XX Papua. Dengan pengalaman, kualitas, serta pelayanan yang ditawarkan pada setiap layanan, Bigbird turut menyemarakkan dan mendukung lancarnya keberlangsungan acara.

*As one of the bus transportation companies that prioritizes ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan Personalized) services, Bigbird participated and provided bus transportation support for the PON XX event which took place in Papua on October 2-15, 2021 by providing shuttle crew for PT Airputih Abhimantra Media as the official broadcaster for the PON XX Papua event. Bigbird provided 10 units of the Charlie type fleet as access to broadcasting crew transportation during the PON XX Papua event. With the experience, quality, and services offered in each service, Bigbird also enlivened and supported the smooth continuity of the event.*



**7 Oktober 2021**  
October 7, 2021

### **Telkomsel Enterprise Akselerasi Peningkatan Kepuasan Kerja Pengemudi Bluebird**

*Telkomsel Enterprise Accelerates Bluebird Driver Job Satisfaction Improvement*

Dalam upaya memperkuat ekosistem digital, Telkomsel terus membuka peluang penerapan teknologi terdepan yang menghadirkan manfaat berkelanjutan bagi seluruh industri di Indonesia. Langkah terbaru yang dilakukan Telkomsel sebagai *leading digital telco company* dalam mewujudkan hal tersebut ialah memberikan solusi teknologi untuk kebutuhan bisnis Bluebird melalui layanan B2B Telkomsel. Aksi kolaboratif strategis ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Telkomsel dan Bluebird di Bali, pada Kamis, 7 Oktober 2021.

Salah satu dukungan Telkomsel yang diberikan untuk Bluebird adalah program *reward* yang ditujukan bagi pengemudi dalam bentuk paket komunikasi. Telkomsel dan Bluebird juga sedang menjajaki lebih banyak solusi dalam pemanfaatan teknologi berbasis digital untuk memberikan kepuasan baik bagi karyawan maupun pengguna layanan Bluebird.

*In an effort to strengthen the digital ecosystem, Telkomsel continues to open up opportunities for the application of leading-edge technologies that provide sustainable benefits for all industries in Indonesia. The latest step taken by Telkomsel as a leading digital telco company in realizing this is to provide technology solutions for Bluebird's business needs through Telkomsel's B2B services. This strategic collaborative action was marked by the signing of a memorandum of understanding between Telkomsel and Bluebird in Bali, on Thursday, October 7, 2021.*

*One of Telkomsel's support for Bluebird is a reward program aimed at drivers in the form of a communication package. Telkomsel and Bluebird are also exploring more solutions in the use of digital-based technology to provide satisfaction for both employees and Bluebird service users.*



8 Oktober 2021  
October 8, 2021

## Kerja Sama Bluebird - HMD Global *Bluebird Collaboration - HMD Global*

Bluebird Group mengumumkan keberlanjutan kemitraan bersama HMD Global, *the home of Nokia phones*. Penandatanganan perjanjian kemitraan ini diadakan pada Jumat, 8 Oktober 2021, di Bluebird pool Bali. Kolaborasi ini merupakan kemitraan teknologi, dengan menghadirkan kemudahan pembelian *smartphone* Nokia bagi para pengemudi Bluebird Group dengan harga spesial. Bluebird selalu mengedepankan inovasi dan transformasi termasuk dalam teknologi digital, salah satunya dengan digitalisasi sistem saat beroperasi.

Dengan hadirnya kolaborasi ini, *smartphone* Nokia akan mendukung aplikasi-aplikasi penting yang memungkinkan para pengemudi dapat melayani pelanggan serta memantau riwayat pemesanan dan pencapaian mereka dengan lebih baik. Sebagai bagian dari kemitraan ini, pengemudi Bluebird Group akan mendapatkan beberapa *benefit*, seperti harga spesial untuk sejumlah tipe *smartphone* Nokia, uang muka 0%, cicilan harian yang dipotong dari penghasilan harian, persyaratan mudah, dan lainnya. Hal ini selaras dengan tujuan kolaborasi ini, yaitu guna memastikan para pengemudi Bluebird Group mendapatkan teknologi yang mereka perlukan dengan harga yang lebih terjangkau.

*Bluebird Group announces a continuing partnership with HMD Global, the home of Nokia phones. The signing of this partnership agreement was held on Friday, October 8, 2021, at Bluebird pool Bali. This collaboration is a technology partnership, by bringing the convenience of purchasing Nokia smartphones for Bluebird Group drivers at special prices. Bluebird always puts forward innovation and transformation, including in digital technology, one of which is by digitizing the system while operating.*

*With this collaboration, Nokia smartphones will support vital applications that allow drivers to better serve customers and better monitor their order history and achievements. As part of this partnership, Bluebird Group drivers will get several benefits, such as special prices for a number of Nokia smartphone types, 0% down payment, daily installments deducted from daily income, easy terms, and others. This is in line with the goal of this collaboration, which is to ensure Bluebird Group drivers get the technology they need at a more affordable price.*



**3 September 2021**  
September 3, 2021

### **Fitur Bluebird Kirim** *Bluebird Kirim Feature*

Sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk selalu menjadi solusi kebutuhan mobilitas dan logistik, PT Blue Bird Tbk memperluas jangkauan layanan logistiknya yang kini dapat dinikmati di 16 kota layanan Bluebird Group. Pada saat yang sama tanggal 3 September 2021, Perseroan memperbarui nama layanan logistiknya menjadi Bluebird Kirim setelah sebelumnya bernama BirdKirim.

Saat ini masyarakat dapat menikmati layanan Bluebird Kirim pada area operasional Bluebird Group yang tersebar di wilayah aglomerasi Jabodetabek, Bali, Lombok, Bandung, Cilegon, Batam, Manado, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. Untuk memesan layanan Bluebird Kirim pada aplikasi MyBluebird, pengguna cukup meng-*update* aplikasi MyBluebird ke versi terbaru (versi 5.11.1) dan pengguna dapat memilih layanan *Delivery*. Pengguna juga dapat menikmati fitur *fixed price* untuk mendapatkan kepastian tarif antar.

*As one of the Company's commitments to always being a solution for mobility and logistics needs, PT Blue Bird Tbk is expanding the range of its logistics services which can now be enjoyed in 16 Bluebird Group service cities. At the same time on September 3, 2021, the Company also updated the name of its logistics service to Bluebird Kirim after previously being named BirdKirim.*

*Currently, the public can enjoy Bluebird Kirim services in the Bluebird Group's operational areas spread across the Jabodetabek agglomeration areas, Bali, Lombok, Bandung, Cilegon, Batam, Manado, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru, Semarang, Yogyakarta, and Surabaya. To order the Bluebird Kirim service in MyBluebird application, users simply need to update MyBluebird application to the latest version (version 5.11.1) and choose the Delivery service. Users can also enjoy the fixed price feature to get certainty about delivery rates.*





28 Oktober 2021  
October 28, 2021

## Apresiasi Pahlawan Kemanusiaan *Humanitarian Hero Appreciation*

Sebagai salah satu bentuk penghargaan dari Perseroan bagi para pahlawan kemanusiaan, pada Kamis, 28 Oktober 2021, Bluebird Group memberikan apresiasi kepada pengemudi dan karyawan Bluebird Group yang menjadi garda terdepan dan berjuang melawan pandemi serta menghadapi risiko COVID-19. Penghargaan pahlawan kemanusiaan ini diberikan kepada 200 penerima mulai dari pengemudi Goldenbird Special Care, tenaga kesehatan, hingga para karyawan yang turut menyukseskan program vaksinasi.

Bluebird Group berhasil memvaksin lebih dari 20.000 orang termasuk lansia, disabilitas, anak yatim, anak pesantren, pengemudi dan karyawan Bluebird Group. Kegiatan vaksinasi juga dilakukan demi kenyamanan pelanggan bepergian dengan Bluebird, serta membantu program pemerintah demi pemulihan ekonomi Indonesia. Dengan program vaksinasi, tenaga kesehatan dapat pergi ke rumah sakit atau lokasi kesehatan lainnya dengan lebih aman dan nyaman, karena pengemudi Bluebird Group telah 100% divaksin.

*As a form of appreciation from the Company for the heroes of humanity, on Thursday, October 28, 2021, Bluebird Group gave its appreciation to Bluebird Group drivers and employees who are at the forefront and fight against the pandemic and face the risks of COVID-19. This humanitarian hero award was given to 200 recipients ranging from Goldenbird Special Care drivers, health workers, to employees who contributed to the success of the vaccination program.*

*Bluebird Group successfully vaccinated more than 20,000 people including the elderly, disabled people, orphans, Islamic boarding school students, Bluebird Group drivers and employees. Vaccination activities are also carried out for the convenience of customers traveling with Bluebird, as well as assisting government programs for Indonesia's economic recovery. With the vaccination program, health workers can go to hospitals or other health locations more safely and comfortably, because all Bluebird Group drivers have been 100% vaccinated.*



**29 Oktober 2021**  
October 29, 2021

## Bluebird Group dan JMTO Hadirkan Kemudahan Pembayaran Tarif Tol

*Bluebird Group and JMTO Present Ease of Toll Tariff Payments*

Pada Jumat, 29 Oktober 2021, PT Blue Bird Tbk diwakili Sigit Priawan Djokosoetono selaku Direktur Utama, melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO). Penandatanganan ini bertempat di Kantor Operasional Bluebird Group. Kerja sama ini merupakan lanjutan dari kolaborasi sebelumnya yang terjalin di tahun 2018, dimana pada saat itu Bluebird Bali sebagai pilot pool sudah mulai menggunakan *sticker Radio Frequency Identification (RFID)* dari JMTO untuk kemudahan transaksi jalan tol.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan penerapan sistem digitalisasi, Bluebird dan JMTO akhirnya melakukan kolaborasi kembali karena kedua perusahaan memiliki misi yang sama yaitu kepuasan pelanggan dan pengemudi Bluebird Group. "Bagi perusahaan, kerja sama strategis ini menjadi komitmen untuk menghadirkan layanan terbaik bagi para pelanggan dan tentunya dapat memudahkan para pengemudi Bluebird Group dan tiap *customer* Bluebird maupun Jasamarga," ujar Sigit.

Kemudahan yang dihadirkan dalam kerja sama ini yaitu menyediakan metode pembayaran non tunai yang langsung dapat tersensor dengan *sticker* RFID yang nantinya akan dapat terbayarkan dan masuk lewat aplikasi "Let it Flo".

*On Friday, October 29, 2021, PT Blue Bird Tbk represented by Sigit Priawan Djokosoetono as President Director, signed a cooperation agreement with PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO). The signing took place at the Bluebird Group Operational Office. This collaboration is a continuation of the previous collaboration that was established in 2018, at which time Bluebird Bali as a pilot pool had started using RFID stickers from JMTO for the convenience of toll road transactions.*

*Along with the development of technology and the implementation of digitalization systems, Bluebird and JMTO made another collaborate as the two companies have the same mission, namely satisfaction of Bluebird Group customers and drivers. "For the Company, this strategic collaboration is a commitment to providing the best service for customers and of course facilitate Bluebird Group drivers and every Bluebird and Jasamarga customer," said Sigit.*

*The convenience presented in this collaboration is to provide a non-cash payment method that can be directly censored with an Radio Frequency Identification (RFID) sticker which will later be paid and entered through the "Let it Flo" application.*



11 November 2021  
November 11, 2021

## Bluebird Luncurkan Armada PHEV Bluebird Launched PHEV Fleet

PT Blue Bird Tbk melanjutkan komitmennya untuk menghadirkan armada berteknologi ramah lingkungan. Bertepatan pada 11 November 2021 di pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS), Bluebird mengumumkan kolaborasi dengan Toyota Astra Motor untuk meresmikan Toyota Prius *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) sebagai armada terbaru Bluebird. Melalui kolaborasi ini, Bluebird dan Toyota bersinergi untuk mendekatkan kendaraan ramah lingkungan kepada masyarakat.

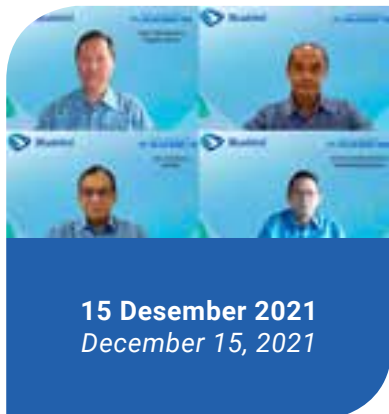
Bluebird dan Toyota berkomitmen untuk mendekatkan teknologi kendaraan ramah lingkungan untuk #BirukanLangitJakarta. Pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan armada BYD e6 dan Tesla Model X untuk armada *e-Bluebird* dan *e-Silverbird*. Di penghujung tahun 2021, Perseroan menghadirkan armada berteknologi PHEV sebagai jembatan menuju realisasi komitmen kendaraan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan kendaraan ramah lingkungan untuk rental jangka panjang bagi korporasi yang ingin turut berkontribusi dalam mendukung perbaikan kualitas udara.

Armada Prius PHEV bekerja dengan perpaduan teknologi baterai dan juga bahan bakar. Berkat kombinasi tersebut, membawa armada ini menjadi lebih irit dan lebih sedikit dalam mengeluarkan emisi.

*PT Blue Bird Tbk continues its commitment to providing a fleet of environmentally friendly technology. Coinciding on November 11, 2021, at the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) exhibition, Bluebird announced a collaboration with Toyota Astra Motor to inaugurate the Toyota Prius Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV) as the newest Bluebird fleet. Through this collaboration, Bluebird and Toyota work together to bring environmentally friendly vehicles closer to the community.*

*Bluebird and Toyota are committed to bringing environmentally friendly vehicle technology closer to #BirukanLangitJakarta. In 2019, the Company launched BYD e6 and Tesla Model X fleets for the e-Bluebird and e-Silverbird fleets. At the end of 2021, Company presented a fleet of PHEV technology as a bridge towards realizing the commitment to environmentally friendly vehicles. In addition, Company also presents environmentally friendly vehicles for long-term rental for the corporations who want to contribute to supporting air quality improvement.*

*The Prius Fleet PHEV works with a combination of battery and fuel technologies. Due to this combination, this fleet is more efficient and emits less emissions.*



## Public Expose

Pada Rabu, 15 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk mengadakan Public Expose yang dihadiri oleh Direksi Perseroan, yaitu Sigit Priawan Djokosoetono selaku Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Adrianto Djokosoetono selaku Wakil Direktur Utama, dan Eko Yuliantoro selaku Direktur Keuangan.

*Public Expose* ini dilaksanakan dalam rangka pembahasan mengenai tantangan yang dihadapi Perseroan, paparan kinerja perusahaan sampai dengan kwartal III 2021, serta pemaparan strategi untuk mencapai ketahanan perusahaan dalam menghadapi pandemi dua tahun terakhir dengan melakukan inisiatif dan pergerakan yang menghasilkan *recovery* yang baik bagi perusahaan diiringi dengan perbaikan kinerja keuangan.

*On Wednesday, December 15, 2021, PT Blue Bird Tbk held a Public Expose which was attended by the Company's Directors, namely Sigit Priawan Djokosoetono as President Director of PT Blue Bird Tbk, Adrianto Djokosoetono as Vice President Director, and Eko Yuliantoro as Finance Director.*

*This Public Expose was held for discussing the challenges faced by the Company, exposure on the Company's performance until the third quarter of 2021, as well as the presentation of strategies to achieve company resilience in facing the pandemic in the last two years by taking initiatives and movements that resulted in a good recovery for the Company accompanied by improvements in financial performance.*



**Desember 2021**  
December, 2021

### Dukung Pendidikan melalui Program Beasiswa Bluebird Peduli *Provide Education through Bluebird Peduli Scholarship Program*

Di tengah kondisi pandemi yang memberikan dampak sosial dan ekonomi, PT Blue Bird Tbk kembali menunjukkan komitmen dalam mendukung kesejahteraan karyawan dan pengemudi dengan menyalurkan beasiswa kepada ratusan anak pengemudi dan karyawan pada jenjang pendidikan SLTA, D3 hingga S1 untuk periode sampai dengan Desember 2021. Total pemberian beasiswa tahun 2021 mencapai 3,87 miliar bagi putra putri keluarga besar Bluebird Group. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan kepada putra putri Bluebird Group di sektor pendidikan.

*In the middle of the pandemic that has social and economic impacts, PT Blue Bird Tbk has demonstrated its commitment to supporting the welfare of employees and drivers by distributing scholarships to hundreds of children of drivers and employees at the level of high school education, Diploma, to Bachelor for the period up to December 2021. The total award of scholarships in 2021 reached 3.87 billion for the children of the Bluebird Group extended family. This is a form of the Company's concern for the education of the Bluebird Group employees' children in the education sector.*



## Penghargaan 2021

Awards in 2021



Juli | July

### Apresiasi Kementerian Kesehatan: Vaksinasi Bluebird Ministry of Health Appreciation: Bluebird Vaccination

PT Blue Bird Tbk mendapatkan apresiasi dari Kementerian Kesehatan berkat kontribusi Perseroan dalam membantu usaha pemerintah untuk mempercepat penanggulangan pandemi dengan program vaksinasi. Melalui metode *drive thru* yang aman serta efisien, Perseroan berhasil melaksanakan vaksinasi secara merata kepada seluruh pengemudi dan karyawan.

*PT Blue Bird Tbk received appreciation from the Ministry of Health for the Company's contribution in assisting the government's efforts to accelerate the response to the pandemic with a vaccination program. Through a safe and efficient drive thru method, Bluebird was able to evenly vaccinate all drivers and employees.*



Agustus | August

### Asiamoney: Asia's Outstanding Company in Indonesia – Transportation Sector

PT Blue Bird Tbk dinobatkan sebagai *Most Outstanding Companies* di sektor transportasi oleh media Asiamoney. Penobatan ini merupakan kali kedua dalam dua tahun berturut-turut yang diterima oleh Perseroan dari Asiamoney. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki keunggulan dalam kinerja keuangan, manajemen tim, hubungan investor yang baik, serta inisiatif CSR perusahaan.

*PT Blue Bird Tbk was named the "Most Outstanding Companies" in the transportation sector by Asiamoney media. This award is the second time in two consecutive years that has been received by Company from Asiamoney. This award is given to companies that are excellence in financial performance, team management, good investor relations, and corporate CSR initiatives.*



September | September

### IDC Country Winner: 2021 Futures Enterprise of the Year

PT Blue Bird Tbk dinobatkan sebagai penerima penghargaan 2021 *Future Enterprise of The Year* oleh International Data Corporation (IDC). Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Bluebird merupakan perusahaan yang memiliki keunggulan dalam usaha transformasi digital. Selain itu, melalui penghargaan ini IDC mengapresiasi perusahaan yang berhasil meningkatkan ketahanan perusahaan yang didukung teknologi saat mereka menavigasi melalui tantangan dan gangguan ekonomi digital di dunia yang berubah.

*PT Blue Bird Tbk was named the recipient of the 2021 Future Enterprises of The Year award by the International Data Corporation (IDC). This award is proof that Bluebird is a company that has advantages in the digital transformation business. In addition, through this award, IDC recognizes companies that have succeeded in increasing the resilience of technology-enabled enterprises as they navigate through the challenges and disruptions of the digital economy in the changing world.*



November | November

### METI: Best and Fastest e-Mobility Commitment and Development

PT Blue Bird Tbk terpilih oleh Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) sebagai pemenang penghargaan METI Awards di kategori *The Best and Fastest e-Mobility Commitment*. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam perbaikan kualitas lingkungan melalui penerapan *electric vehicle* untuk menjadi rekan mobilitas masyarakat Indonesia.

*PT Blue Bird Tbk was selected by the Indonesian Renewable Energy Society (METI) as the winner of the METI Awards in the Best and Fastest e-Mobility Commitment category. This is clear evidence of Company's commitment to contributing to improve the quality of the environment through the application of an electric vehicles to become a mobility partner for Indonesian people.*



## Informasi Saham

### Share Information

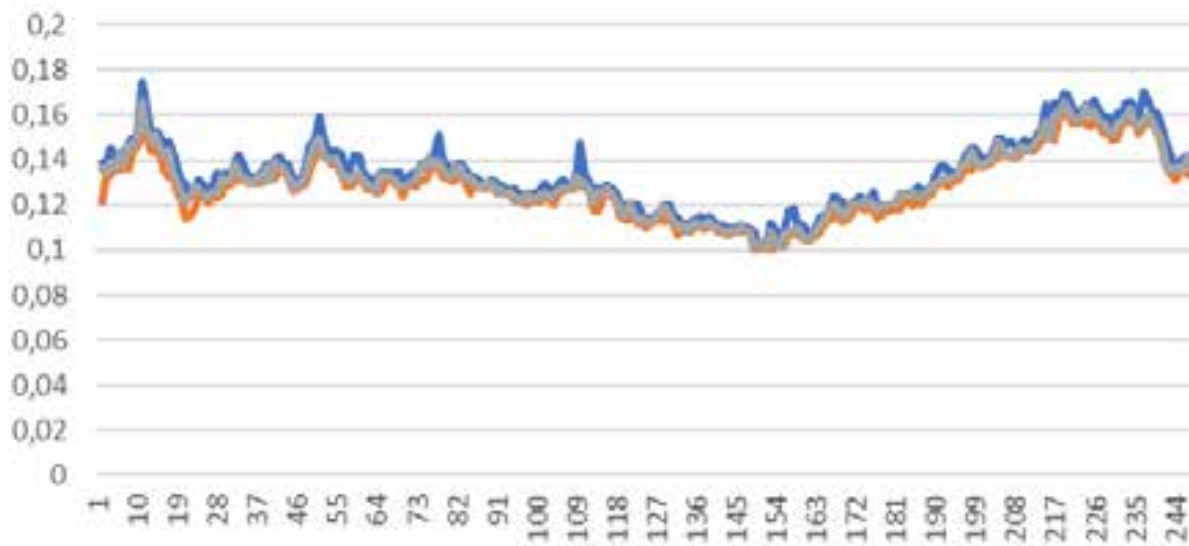
2021						
Quarter	Terendah   Lowest	Tertinggi   Highest	Penutupan   Closing	Volume	Saham Beredar   Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar   Market Capitalization
I	1.260	1.590	1.290	83.741.300	2.502.100.000	3.227.709.000.000
II	1.135	1.475	1.210	66.264.900	2.502.100.000	3.027.541.000.000
III	1.060	1.260	1.235	44.046.800	2.502.100.000	3.090.093.500.000
IV	1.315	1.700	1.380	117.698.400	2.502.100.000	3.452.898.000.000

2020						
Quarter	Terendah   Lowest	Tertinggi   Highest	Penutupan   Closing	Volume	Saham Beredar   Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar   Market Capitalization
I	965	2.750	965	66.233.600	2.502.100.000	2.414.526.500.000
II	750	1.415	1.090	132.697.900	2.502.100.000	2.727.289.000.000
III	840	1.155	860	130.248.800	2.502.100.000	2.151.806.000.000
IV	810	1.770	1.300	429.397.700	2.502.100.000	3.252.730.000.000

### Grafik Perdagangan Saham

#### Share Trade Chart

#### Fluktuasi Harga Saham | Share Price Fluctuation



- **Harga Tertinggi**  
Highest Price
- **Harga Terendah**  
Lowest Price
- **Harga Penutupan**  
Closing Price





## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

*During 2021, the Company did not execute any corporate actions such as stock splits, reverse stock, issuance of bonus shares, or changes in par value of the shares. In addition, the Company also did not experience any issues in share trading, such as temporary suspension or delisted of shares.*







# Laporan Manajemen

## Management Reports





# Laporan Dewan Komisaris

*Report from the Board of Commissioners*

**DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021.

Dalam laporan ini akan disampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan praktik tata kelola di Perseroan, laporan tentang perubahan komposisi Dewan Komisaris, serta cara pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi.

## *Honorable Shareholders and Stakeholders,*

*On this auspicious occasion, the Board of Commissioners would like to submit reports on the implementation of its duties and responsibilities to shareholders and all stakeholders in supervising the management and providing advice to the Board of Directors throughout 2021.*

*This report will present the assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, the supervision of the Board of Commissioners on the implementation of the Company's strategy, the views of the Board of Commissioners on the business prospects prepared by the Board of Directors, the views of the Board of Commissioners on the implementation of corporate governance practices in the Company, reports on changes in the Board of Commissioners composition, and method of providing advice and suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors.*



## Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Pandemi global ini memberikan tantangan berat yang harus dihadapi dunia usaha. Meski begitu, sepanjang 2021, kondisi perekonomian global masih sangat dinamis dan di bawah pengaruh dari penyebaran varian baru COVID-19. Kebijakan pembatasan sosial dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia untuk mengantisipasi penyebaran wabah COVID-19. Namun secara bertahap, pemulihan mulai terjadi walaupun masih fluktuatif. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal di tengah melemahnya kondisi ekonomi di masa pandemi dan era *new normal* saat ini. Direksi senantiasa bekerja sama secara sinergis dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha Perseroan serta terus berinovasi untuk operasional Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan terkait upaya efisiensi dan pengelolaan manajemen risiko yang senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan secara aktif, dimana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi.

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Perseroan, serta pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan Perseroan secara disiplin sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Dengan dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta

## Economic Conditions in 2021

*This global pandemic presents serious challenges that must be faced by the business world. Even so, throughout 2021, global economic conditions were still very dynamic and under the influence of the spread of the new COVID-19 variant. Various countries, including Indonesia, have implemented social restrictions policies to anticipate the spread of the COVID-19 outbreak. However, the recovery gradually began to occur although it remains fluctuating. The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%.*

## Assessment on Board of Directors Performance

*The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities optimally amid the weakening economic conditions during the pandemic and the current new normal era. The Board of Directors always cooperates in a synergistic manner in making the right decisions to improve the Company's business performance and continues to innovate for the Company's operations. The Board of Commissioners provides input related to efficiency efforts and risk management which is always carried out in an anticipatory manner by the Board of Directors. Supervision carried out by the Board of Commissioners on the Company's operational activities is carried out actively, in which the Board of Commissioners always provides input and recommendations to the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners continuously supervises the implementation of policies carried out by the Company, as well as the fulfillment of obligations that must be carried out by the Company in a disciplined manner as part of the implementation of corporate governance principles. With the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners ensures that the Company always complies with the prevailing laws*



peraturan dari regulator yang berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris juga mendukung Direksi dengan optimal dalam menghadapi perkembangan industri serta mengingatkan Direksi untuk terus berinovasi agar Perseroan dapat terus konsisten sebagai salah satu perusahaan jasa transportasi darat yang terpercaya.

### **Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi**

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah menjalankan strategi yang tepat dalam mengelola Perseroan terutama dalam masa yang penuh dinamika dan tantangan pandemi yang belum pernah dialami Perseroan sebelumnya. Pertumbuhan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM yang dilakukan bertahap oleh pemerintah mendorong kinerja Perseroan dengan sangat pesat sehingga Dewan Komisaris melihat tahun 2022 dengan sangat optimis dengan catatan kondisi-kondisi tertentu terpenuhi. Pertama, tidak banyak lagi pembatasan-pembatasan atau terjadinya PPKM. Kedua, Perseroan tetap harus berhati-hati apabila terjadi lonjakan wabah COVID-19 yang berikutnya muncul. Perseroan memiliki strategi dengan melakukan antisipasi lebih cepat karena Perseroan sudah memiliki pengalaman untuk melakukan antisipasi tersebut di dua tahun terakhir ini.

### **Pandangan atas Penerapan Praktik Tata Kelola di Perseroan**

Dewan Komisaris mendukung peningkatan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memberikan masukan dan rekomendasi yang relevan kepada Direksi.

*and regulations as well as the regulations of the competent regulators such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

*The Board of Commissioners also optimally supports the Board of Directors in facing industrial developments and reminds the Board of Directors to constantly innovates so that the Company can continue to be consistent as one of the trusted land transportation service companies.*

### **Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors**

*The Board of Commissioners considers that the Board of Directors of the Company has implemented the right strategy in managing the Company, particularly in a time full of dynamics and challenges of a pandemic that the Company has never experienced before. The growth of community mobility along with the gradual easing of PPKM by the government has driven the Company's performance very rapidly, so the Board of Commissioners looks forward to 2022 very optimistically provided certain conditions are met. First, reduction of restrictions or the occurrence of PPKM. Second, the Company still has to be careful in the event that the next spike in the COVID-19 outbreak appears. The Company has a strategy of anticipating faster because the Company already has the experience to anticipate this in the last two years.*

### **View on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in the Company**

*The Board of Commissioners supports the improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices quality by providing relevant input and recommendations to the Board of Directors.*

Tata Kelola Perusahaan kami gambarkan dengan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini juga menjadi dasar tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan memiliki dasar yang kuat dalam menghadapi segala tantangan usaha dan berkomitmen meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai salah satu bentuk implementasi GCG, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan serta langkah-langkah strategis yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi, saran serta nasehat yang dapat menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam menentukan arah kebijakan di kemudian hari.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dibantu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Peran ini memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris, antara lain untuk mengetahui fungsi pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerima rekomendasi terkait penilaian kinerja anggota Direksi. Di tahun 2021, tugas kedua komite juga sudah terlaksana dengan baik.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dimana sebelumnya Dewan Komisaris berjumlah tujuh orang menjadi delapan orang, dengan susunan sebagai berikut:

*We describe Corporate Governance with the responsibility and decision-making authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the General Meeting of Shareholders. This is also the basis of the Company's responsibility to shareholders and stakeholders.*

*By consistently implementing GCG, the Company has a strong foundation in facing all business challenges while being committed to achieving better growth in the future. As a form of GCG implementation, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis to discuss the development of the Company's performance as well as strategic steps related to the interests of the Company. In this joint meeting, the Board of Commissioners provides recommendations, suggestions, and advice that can be taken into consideration by the Board of Directors in determining the direction of policy in the future.*

*The Board of Commissioners supervises the Board of Directors assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This role provides opportunities for the Board of Commissioners, among others, to know the function of internal control, compliance with applicable laws and regulations, and receive recommendations related to performance appraisal of members of the Board of Directors. In 2021, the duties of the two committees have also been carried out properly.*

## Changes in the Board of Commissioners Composition

*Based on the resolution of the 2021 GMS, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed, where previously the Board of Commissioners consisted of seven people to eight people, with the following composition:*



Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Noni Sri Ayati Purnomo
Wakil Komisaris Utama   <i>Vice President Commissioner</i>	Kresna Priawan Djokosoetono
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Sri Adriyani Lestari
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Bayu Priawan Djokosoetono
Komisaris   <i>Commissioner</i>	Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	Fajar Prihantoro
Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	Daniel Budiman

## Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan hingga saat ini.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas dedikasi dan kerja keras dalam mengelola Perseroan serta mengupayakan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu, terutama di tahun 2021 yang penuh dengan tantangan, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh serta memberikan kontribusi yang terbaik kedepannya.

## Appreciation

*The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the shareholders and other stakeholders for the trust that has been given to date.*

*Particularly, the Board of Commissioners expresses high appreciation to the Board of Directors for their dedication and hard work in managing the Company and seeking to improve performance from time to time, especially in 2021 which was full of challenges, so that the Company can continue to grow and provide the best contribution in the future.*

20 Mei 2022 | May 20, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk  
*On behalf of the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk*

**DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur Utama  
President Director



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan rahmat-Nya, Perseroan mampu menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja selama tahun 2021. Sepanjang 2021 Perseroan telah melakukan berbagai kebijakan bisnis demi memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja, baik dari sisi keuangan maupun operasional di tengah tantangan industri yang terjadi.

## Kinerja Perseroan 2021

Secara keseluruhan, perbaikan ekonomi global terus membaik pada tahun 2021. Perbaikan ekonomi global tertahan seiring dengan peningkatan penyebaran COVID-19 varian baru. Kebijakan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh untuk mencegah penyebaran varian baru lebih lanjut tidak terelakkan berdampak pada tertahannya aktivitas ekonomi.

## Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to praise and extend our gratitude to the Almighty God, for with His grace, the Company managed to face challenges in achieving performance throughout 2021. The Company has implemented various business policies throughout 2021 in order to have a positive impact in improving performance, both from a financial and operational perspective amidst the challenges in the industry.

## Company Performance in 2021

Overall, the improvement in the global economy continued to improve in 2021. Improvements in the global economy were held back in line with the increase in the spread of the new variant of the COVID-19 virus. The mobility restriction policy that must be taken to prevent the further spread of new variants inevitably restrained the economic activity.



Perseroan berhasil membukukan keuntungan sebesar Rp8,7 miliar pada tahun 2021, angka ini meningkat signifikan sebesar 105,3% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Di tahun 2021, PT Blue Bird Tbk berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2,2 triliun, tumbuh hampir 8,5% dibandingkan tahun 2020. Perseroan juga menghasilkan keuntungan yang lebih baik dengan laba kotor sebesar Rp419 miliar, meningkat hampir 48% dibandingkan angka laba kotor di tahun sebelumnya.

EBITDA Perseroan (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) juga mengalami kenaikan sebesar 42,3% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, menjadi Rp454,5 miliar pada tahun 2021. Hingga akhir tahun 2021, kas bersih Bluebird tercatat sebesar Rp945 miliar, meningkat 18,4% dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat di angka Rp 799 miliar.

Dari segmen operasional, Bluebird tentu selalu akan melihat pengembangan teknologi sebagaimana Perseroan juga memperbaiki sistem, salah satunya MyBluebird. Bluebird meningkatkan pengetahuan dengan mengimplementasikan *electric vehicle*, baik di taksi maupun di segmen *car rental* yang sudah diimplementasikan di 2 kota saat ini, yakni Jakarta dan Bali. Kedepannya apabila ada disrupti berikutnya yang memang siap diimplementasi, Perseroan tentunya akan menjadi adaptif.

Dalam memantau implementasi strategi di lapangan, Direksi turut aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, terutama di masa pandemi seperti ini. Seiring dengan pengembangan dan pemulihan pasar, Perseroan menyesuaikan rencana awal tahun berdasarkan pencapaian sebelumnya.

*The Company managed to record profit at Rp8.7 billion in 2021, increased significantly by 105.3% compared to the same period in the previous year. Net revenues of PT Blue Bird Tbk in 2021 amounted to Rp2.2 trillion, grew by almost 8.5% compared to 2020. The Company also generated better profits with a gross profit at Rp419 billion, an increase of almost 48% compared to the gross profit in the previous year.*

*The Company's EBITDA (earnings before interest, tax, depreciation, and amortization) also increased by 42.3% compared to the same period in the previous year, to Rp454.5 billion in 2021. By the end of 2021, Bluebird's net cash was recorded at Rp945 billion, an increase of 18.4% compared to the end of 2020 at Rp799 billion.*

*On the operational segment, Bluebird will always look at technological developments as the Company also improve systems, one of which is MyBluebird. Bluebird increases knowledge by implementing electric vehicle, both in taxis and in the car rental segment, which have been implemented in 2 cities now, namely Jakarta and Bali. In the future, if there is another disruption that is ready to be implemented, the Company will certainly be adaptive.*

*In monitoring the implementation of strategies in the field, the Board of Directors is actively involved in the formulation of the Company's strategies and strategic policies, especially during this pandemic. Along with the development and recovery of the market, the Company adjusted its initial year plan based on previous achievements.*

## Strategi Perseroan

Bluebird memiliki strategi *multi payment*, *multi channel*, dan *multi product*. *e-Wallet* merupakan salah satu strategi Perseroan untuk menambah cara pembayaran. Selain *e-Wallet*, juga ada metode-metode pembayaran-pembayaran yang lain, seperti *e-Voucher* yang memang Perseroan sudah jalankan cukup lama, *credit card* dan *debit card*, serta pembayaran menggunakan QRIS, sehingga jumlah penambahan dari sisi non tunai meningkat cukup baik, terutama di saat pandemi, dimana orang akan semakin banyak menggunakan *cashless payment*.

Untuk meningkatkan efektifitas operasional, seluruh armada taksi Bluebird kini sudah menggunakan alat berbasis IoT (*Internet of Things*) yang mampu memberikan performa yang lebih baik daripada argometer konvensional dan juga fleksibilitas dalam pengembangan *booking channel* dan *payment channel*.

## Proses Implementasi Strategi

Untuk memastikan strategi berjalan dengan baik, Direksi melakukan pertemuan secara berkala. Direksi juga turut aktif dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Pertemuan dilakukan untuk memonitor perkembangan kinerja operasional. Selain kinerja operasional, kinerja keuangan juga dimonitor untuk memastikan pencapaian dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham di masa pandemi ini.

## Prospek Usaha 2022

Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang mampu mendorong kinerja Perseroan secara lebih baik. Untuk itu, Perseroan telah bekerja sama dengan berbagai platform digital yang mampu mengembangkan *booking channel* dan *payment channel* Perseroan.

## Company Strategy

*Bluebird has multi-payment, multi-channel, and multi-product strategy. e-Wallet is one of the Company's strategies to add payment methods. In addition to e-Wallet, there are also other payment methods, such as e-Voucher which has been implemented by the Company for a long time, credit cards and debit cards, as well as payments using QRIS, so that the number of payment additions from the non-cash aspect has increased quite well, especially during the pandemic, where more people will use cashless payments.*

*To increase operational effectiveness, the entire Bluebird taxi fleet is now using IoT (Internet of Things)-based tools that can provide better performance than conventional metered taxis and also flexibility in the development of booking channels and payment channels.*

## Strategy Implementation Process

*To ensure the strategy goes well, the Board of Directors holds regular meetings. The Board of Directors is also actively involved in day-to-day decision-making. The meeting is held to monitor the progress of operational performance. In addition to operational performance, financial performance is also monitored to ensure that achievements can provide added value for shareholders during this pandemic.*

## Business Outlook 2022

*The Company strives to implement strategic measures that can encourage the Company's performance to be better. Therefore, the Company has collaborated with several digital platforms that can develop the Company's booking and payment channels.*



Selain itu, Perseroan juga berupaya memberikan layanan yang lebih ramah lingkungan dengan implementasi *electric vehicle* yang tidak menghasilkan emisi buang dan memiliki efisiensi operasi yang sangat baik.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpegang teguh pada prinsip GCG serta *soft-structure* kebijakan GCG.

Direksi terus berupaya melakukan kegiatan usaha yang profesional, berintegritas dan independen. Direksi juga menghimbau seluruh organ Perseroan untuk berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Direksi senantiasa mengelola, mengawasi dan mengevaluasi penerapan praktik GCG setiap waktu agar mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi per Desember 2021 mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2021, terdiri dari:

### Sigit Priawan Djokosoetono

Direktur Utama

### Adrianto Djokosoetono

Wakil Direktur Utama

### Eko Yuliantoro

Direktur

*In addition, the Company also strives to provide services that are more environmentally friendly by using electric vehicles that do not produce exhaust emissions and have excellent operating efficiency.*

## Implementation of Corporate Governance

*The Company continues to improve the implementation of compliance with applicable laws and regulations by implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably by adhering to the principles of GCG and the soft-structure of GCG policies.*

*The Board of Directors always strives to carry out professional, integrity and independent business activities. The Board of Directors also urges all organs of the Company to be committed in carrying out their duties and responsibilities optimally. The Board of Directors always manage, monitor, and evaluate the implementation of GCG practices from time to time in order to be able to create sustainable growth.*

## Changes in the Board of Directors Composition

*The composition of the Board of Directors as of December 2021 refers to the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, consisting of:*

### Sigit Priawan Djokosoetono

President Director

### Adrianto Djokosoetono

Vice President Director

### Eko Yuliantoro

Director

## Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang diberikan. Direksi juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasehat dan masukan bagi Direksi, serta kepada seluruh karyawan dan mitra kerja yang telah berkontribusi terhadap kinerja Perseroan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada para mitra pengemudi yang telah bekerja bersama dengan Perseroan untuk melayani pelanggan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang senantiasa menggunakan armada kami sebagai preferensi jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan yang beragam serta menaruh kepercayaan yang besar terhadap jasa dan pelayanan Perseroan.

Kami akan terus berupaya memberikan pelayanan yang lebih baik di masa mendatang.

## Appreciation

*To conclude, the Board of Directors would like to extend our deepest gratitude to the shareholders and other stakeholders for the support and cooperation. The Board of Directors also expresses gratitude to the Board of Commissioners who always provide advice and suggestion for the Board of Directors, as well as to all employees and business partners who have contributed to the the Company's performance.*

*In particular, we would like to express our appreciation to the driver-partners who have worked together with the Company to serve customers. We would also like to extend our gratitude to all customers who always use our fleet as a preferred transportation service to meet diverse needs and place great trust in the Company's services.*

*We will continue to strive to provide better service in the future.*

20 Mei 2022 | May 20, 2022

Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk  
*On behalf of the Board of Directors of PT Blue Bird Tbk*



**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur Utama  
President Director



# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2021 PT Blue Bird Tbk

*Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2021 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Blue Bird Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

*We, the undersigned, hereby declare that 2021 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

20 Mei 2022 | May 20, 2022

## DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur Utama  
President Director

**Adrianto Djokosoetono, ST, MBA**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Ir. Eko Yuliantoro, MM**  
Direktur  
Director

## DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

**DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

**dr. Sri Adriyani Lestari**  
Komisaris  
Commissioner

**Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM**  
Komisaris  
Commissioner

**Drs. Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

**Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Daniel Budiman, MBA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner









# Profil Perusahaan

## Company Profile





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	<b>PT Blue Bird Tbk</b>	
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	<b>29 Maret 2001</b>   <i>March 29, 2001</i>	
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. <i>Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine, car rental, and bus charter.</i>	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 tanggal 29 Maret 2001, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001. <i>Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2001 of Dian Pertiwi, SH, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325 HT.01.01.TH.2001, dated 26 April 2001.</i>	
<b>Akta Perubahan Terakhir</b> <i>Latest Change on Deed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 92 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387145 dan AHU-AH.01.03-0387146, keduanya tanggal 16 September 2020, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 September 2020. <i>Notary Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 92 dated August 19, 2020, regarding amendments to the entire Articles of Association, which have received notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0387145 and AHU-AH.01.03-0387146, both dated September 16, 2020, and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 16, 2020</i></li> <li>Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 140, tanggal 27 Agustus 2021, tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0446474 tanggal 9 September 2021. <i>Notary Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 140, dated August 27, 2021, regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which have received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHUAH.01.03-0446474 dated September 9, 2021.</i></li> </ul>	
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	<b>Rp800.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	<b>Rp250.210.000.000,-</b>	
<b>Kode Saham</b> <i>Stock Code</i>	<b>BIRD</b>	
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	<b>Kantor Pusat</b>   <i>Head Office</i> Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740  Telepon   <i>Phone</i> : (021) 5439 4000 Faksimili   <i>Fax</i> : (021) 5439 4802	<b>Kantor Operasional</b>   <i>Operational Office</i> Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790  Telepon   <i>Phone</i> : (021) 798 9000 Faksimili   <i>Fax</i> : (021) 794 3333
<b>Email</b> <i>Email</i>	<b>corsec@bluebirdgroup.com</b>	
<b>Website</b> <i>Website</i>	<b>www.bluebirdgroup.com</b>	

## Riwayat Singkat Bluebird

### *Bluebird Brief History*

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-00325HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001.

Pengalaman panjang beroperasi di Indonesia, Bluebird merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, meliputi Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

Pada tahun 2012, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat. Restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan Bluebird memiliki 15 Entitas Anak Perusahaan yang semakin memperkuat posisi Bluebird dalam industri transportasi. Bluebird Group menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Entitas Anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Bluebird pada perbengkelan dan perakitan.

Bluebird melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada 2014. Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah Bluebird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014 dan efektif diperdagangkan pada 5 November 2014. Saham Bluebird diperdagangkan kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham. Aksi korporasi ini dilakukan dalam rangka

*PT Blue Bird Tbk (Bluebird) was established on March 29, 2001 based on Notary Deed Dian Pertiwi, SH No. 11, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 dated April 26, 2001.*

*With the long experience of operation in Indonesia, Bluebird is a pioneer of taxi operator with the largest fleet in Indonesia, covering Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, and Bangka Belitung, both in the business center and in tourist destinations.*

*In 2012, Bluebird restructured its share ownership in several land transportation service providers. This share ownership restructuring has resulted in Bluebird having 15 Subsidiaries, which further strengthens Bluebird's position in the transportation industry. Bluebird Group operates in the field of passenger transportation and land transportation services, including bus rental, vehicle rental, and taxi provision services (regular and executive). These Subsidiaries also assist and support Bluebird's business activities in the workshop and assembly line.*

*Bluebird conducted an initial public offering (IPO) in 2014. The listing and initial public offering of shares were carried out after Bluebird received an effective statement from the Financial Services Authority on October 29, 2014 and was effectively traded on November 5, 2014. Bluebird shares were traded to the public as much as 376,500,000 shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. This corporate action was carried out in order to support the business*



mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertahankan posisi Bluebird sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa angkutan darat.

Sejak awal berdiri, Bluebird telah berkomitmen untuk senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Armada Bluebird dilengkapi perangkat *Internet of Things* (IoT) yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, serta sistem yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi-kondisi vital armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi MyBluebird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Kehadiran *electric vehicle* sebagai armada *e-Silverbird* dan *e-Bluebird* merupakan bukti dari kepedulian nyata Bluebird tidak hanya sebatas mobilitas, namun juga kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Peran *electric vehicle* bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan menuju *zero emission*. Sejak resmi beroperasi pada tahun 2019, *electric vehicle* Bluebird Group telah menarik minat masyarakat.

Kedepannya, Bluebird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar Bluebird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan *Personalized*).

*development plan and maintain Bluebird's position as the market leader in transportation services, particularly passenger transportation services and land transportation services.*

*Since its establishment, Bluebird has committed itself to always provide the best service to its customers. Various strategies and innovations have been made to achieve that goal. The Bluebird fleet is equipped with Internet of Things (IoT) devices that function as a digital meter, a Global Positioning System (GPS), a communication system with a central operator, a cashless payment system, as well as a system that can provide information on vital fleet conditions, including speed limit alarm in it. Efforts to improve the customer satisfaction are accompanied by easy access to information and services through MyBluebird application and other applications as a result of the Company's cooperation with third parties.*

*The presence of electric vehicle as a fleet of e-Silverbird and e-Bluebird is proof of Bluebird's real concern not only for mobility, but also concern for environmental sustainability. The role of electric vehicles aims to make a positive contribution to environmental sustainability towards zero emission. Since officially operating in 2019, Bluebird Group's electric vehicles have attracted public interest.*

*In the future, Bluebird is committed to continuously improve its product and service innovation amid the dynamic changes of times so that Bluebird continues to be at the forefront in meeting the customer needs for ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan Personalized) land transportation services.*





# Visi dan Misi serta Budaya Bluebird

*Vision, Mission, and Culture of Bluebird*



## Visi

*Vision*

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para stakeholder.

*To become a company that is able to survive and promote the quality to ensure sustainable prosperity to stakeholders.*

## Misi

*Mission*

Tujuan kita adalah tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

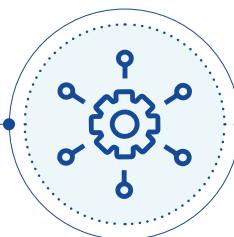
*We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.*

## Budaya Perusahaan

*Corporate Culture*



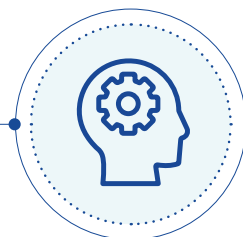
**Peduli**  
*Care*



**Integritas**  
*Integrity*



**Pelayanan Prima**  
*Excellent Service*



**Pola Pikir Berkembang**  
*Growing Mindset*

## Kegiatan Usaha

### Business Activity

Kegiatan usaha Bluebird diatur pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor *trailer* dan semi *trailer*, perdagangan eceran bukan mobil dan motor dan *real estate*.

*Bluebird's business activities are regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. The purpose and objective of the Company is to engage in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, trailer and semi-trailer motor vehicle industry, non-car and motorcycle trade retail and real estate.*

## Produk dan Jasa

### Products and Services



#### Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" dan "Pusaka" di berbagai lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, dan Yogyakarta.

#### Regular Taxi

*The Company provides regular taxi service under the name of "Bluebird" and "Pusaka" in various location in Indonesia, namely Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, and Yogyakarta.*

#### Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang tersebar di 16 wilayah. Pengguna dapat memilih layanan *Delivery* dan menikmati fitur *fixed price* untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

#### Bluebird Kirim

*The Company launched the Bluebird Kirim service, which is a logistics delivery service using Bluebird fleets spread across 16 regions. Users can choose the Delivery service and enjoy the fixed price feature to get the certainty of delivery rates in the MyBluebird application.*



### Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

### Executive Taxi

*The Company operates executive taxis under the "Silverbird" brand in Jakarta. Through this service, customers can enjoy luxury vehicles with the advantage of a comfortable and spacious interior.*



### Limosin dan Sewa Mobil

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (per jam, harian, antar dan jemput) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di 20 lokasi di Indonesia, yaitu Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

### Limousine and Car Rental

*The Company, through PT Pusaka Prima Transport, provides vehicle rental services tailored to customer needs, namely short-term rental (hourly, daily, pick-up and drop-off) and long-term contract rental, which spread across 20 locations in Indonesia, namely in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. The provision of short-term vehicle rental services with drivers, is intended for individual and corporate customers. Meanwhile, the long-term contract vehicle rental services are intended for corporate customers and are offered with or without drivers.*





### Sewa Bus

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus yang tersebar di 7 lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

### Bus Charter

*The Company, through PT Big Bird Pusaka, operates bus rental services spread across 7 locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, and Yogyakarta. This service is intended for individual customers as well as domestic and international corporations, including international schools, multinational companies, and also the community.*



### Shuttle Service

Perseroan, melalui PT Trans Antar Nusabird, menyediakan layanan angkutan darat penumpang antar kota dengan merek "Cititrans". Saat ini layanan ini telah hadir di Jakarta, Bandara Soekarno Hatta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

### Shuttle Service

*The Company, through PT Trans Antar Nusabird, provides inter-city passenger land transportation services under the "Cititrans" brand. Currently, this service is available in Jakarta, Soekarno Hatta Airport, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Malang. This service is intended to meet the needs of the community, domestic and international tourists, and corporate customers.*



# Wilayah Operasional

Operational Area

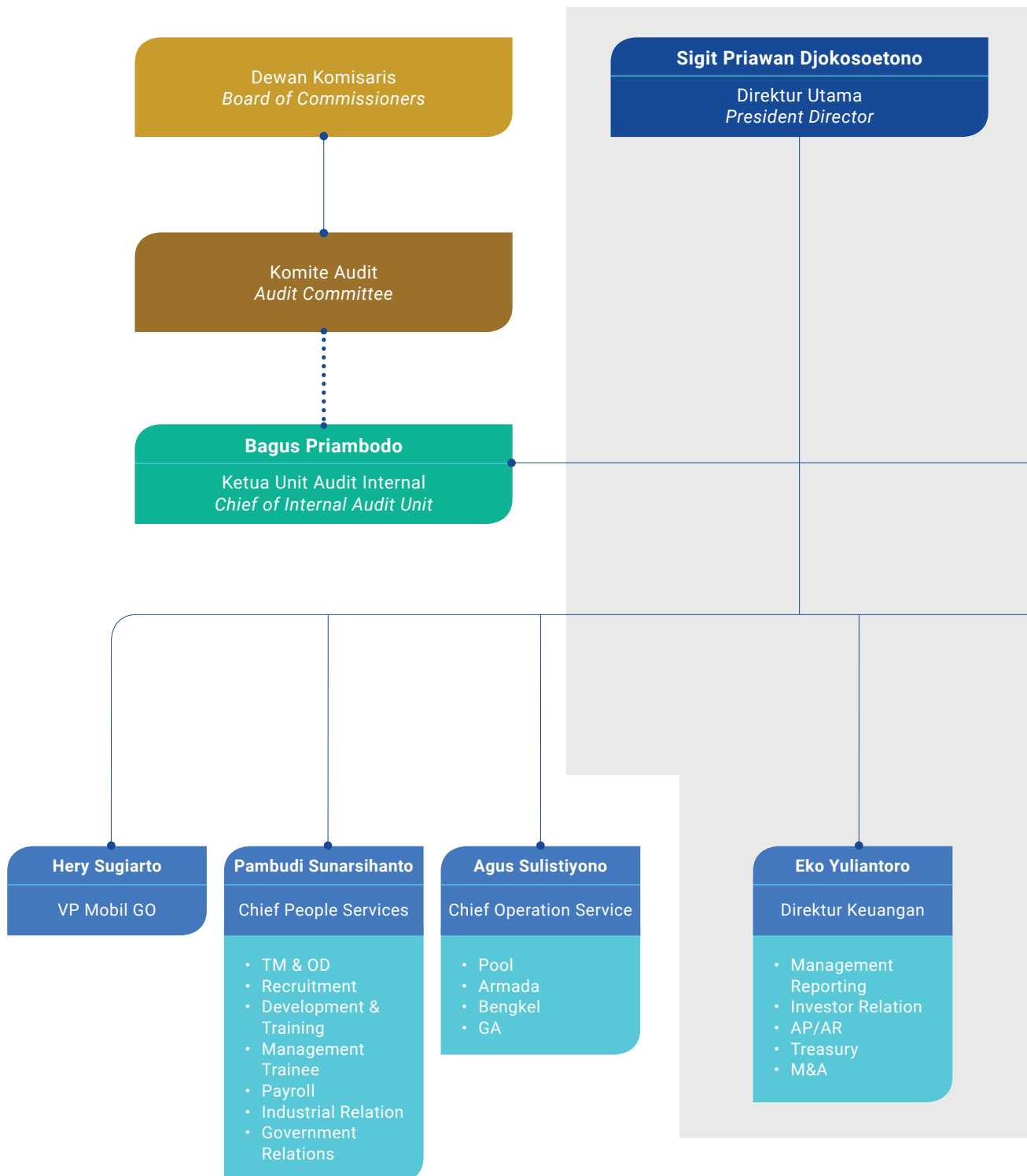


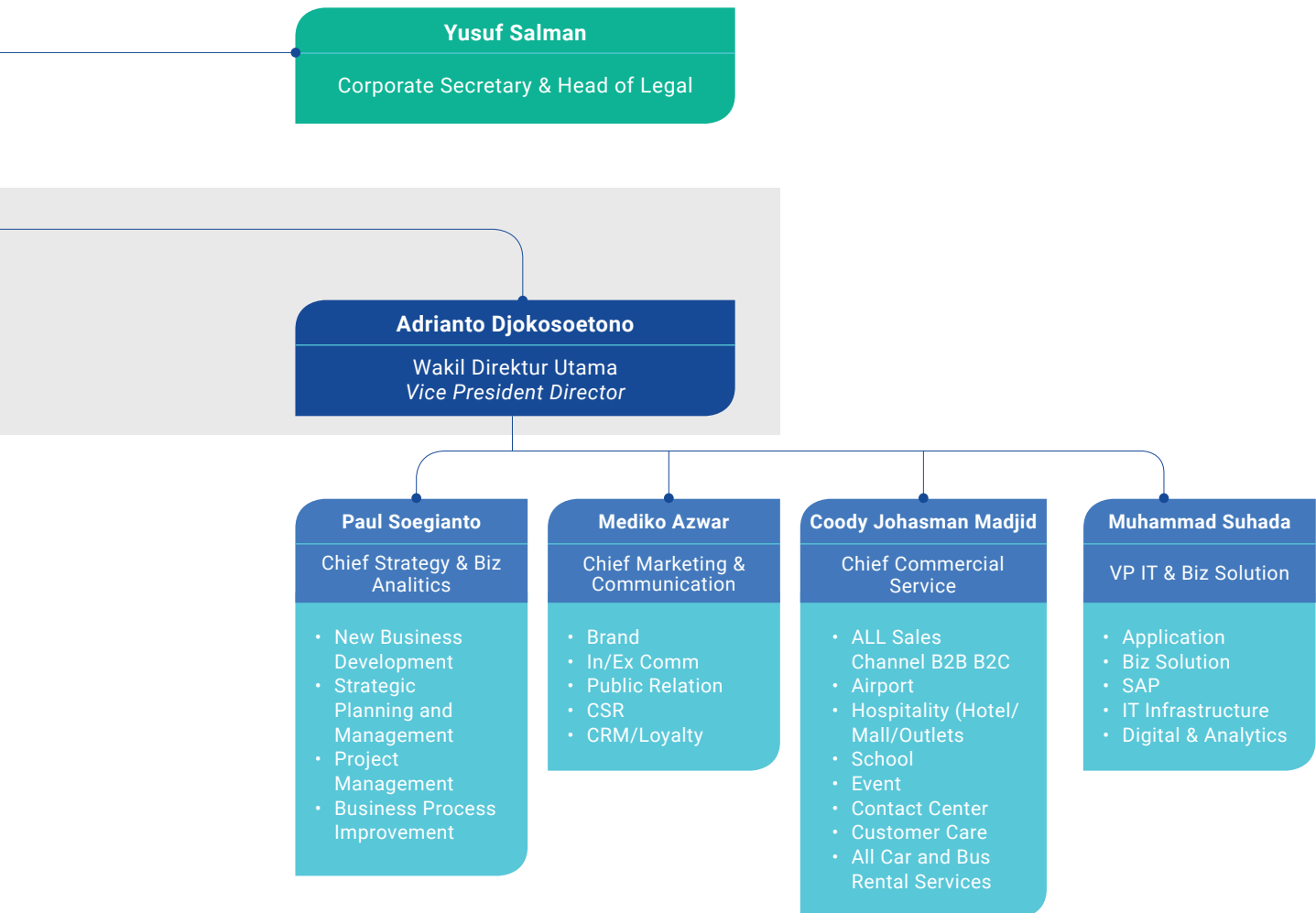




# Struktur Organisasi

## Organizational Structure







## Keanggotaan Asosiasi Bluebird

### *Bluebird Association Membership*

Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu:  
*The Company is a member of several organizations, namely:*

1.

Organda (Organisasi Angkutan Darat)  
*Organda (Land Transport Organization)*

2.

Kamar Dagang dan Industri  
*Indonesian Chamber of Commerce and Industry*

3.

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)  
*The Indonesian Employer's Association (APINDO)*





# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

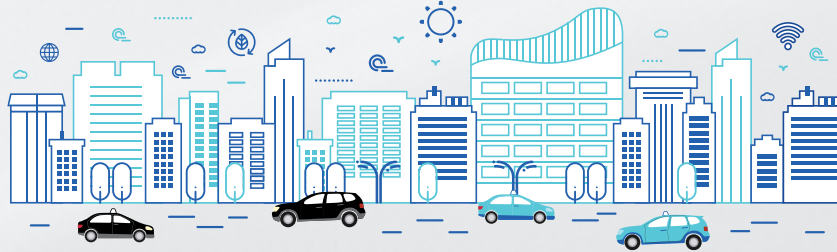
Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	52 tahun   52 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Engineering (Teknik Industri), University of Newcastle (1994).</li> <li>• Master of Business Administration, University of San Francisco (1997).</li> <li>• Bachelor of Engineering (Industrial Engineering), University of Newcastle (1994).</li> <li>• Master of Business Administration, University of San Francisco (1997).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Perseroan (2001-2019).</li> <li>• Direktur Utama Perseroan (2019-2021).</li> <li>• Commissioner of the Company (2001-2019).</li> <li>• President Director of the Company (2019-2021).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2000), PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak 2010).</li> <li>• Komisaris PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2019).</li> <li>• Direktur Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000).</li> <li>• Direktur PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014).</li> <li>• Ketua Program Bluebird Peduli (sejak 2001).</li> <li>• President Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Lintas Buana Taksi (since 2000), PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (since 2010).</li> <li>• Commissioner of PT Morante Jaya (since 2013), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2019).</li> <li>• President Director of PT Pusaka Satria Utama (since 2000).</li> <li>• Director of PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lombok Taksi Utama (since 2014).</li> <li>• Head of Bluebird Peduli Program (since 2001).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   She has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	





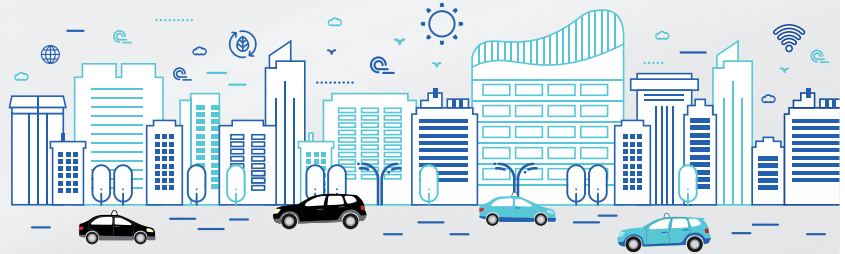
**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	55 tahun   55 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990).</li> <li>• Master of Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1996).</li> <li>• Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1990).</li> <li>• Master of Business Management, Asian Institute of Management, Philippines (1996).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager di PT Iron Bird (1996-2000).</li> <li>• Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003).</li> <li>• Vice President Audit di Bluebird Group (2001-2012).</li> <li>• Komisaris Utama Perseroan (2012-2021).</li> <li>• General Manager at PT Iron Bird (1996-2000).</li> <li>• Deputy Head of Special Transport for Port at ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003).</li> <li>• Vice President Audit at Bluebird Group (2001-2012).</li> <li>• President Commissioner of the Company (2012-2021).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Golden Bird Bali (sejak 2002), PT Morante Jaya (sejak 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2008), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011).</li> <li>• Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014).</li> <li>• Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Golden Bird Metro (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, dan PT Iron Bird Transport (sejak 2019).</li> <li>• Direktur PT Praja Bali Transportasi (sejak 1999), PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak 2004), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2021).</li> <li>• President Commissioner of PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Golden Bird Bali (since 2002), PT Morante Jaya (since 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2008), PT Irdawan Multitrans (since 2011).</li> <li>• Commissioner of PT Lombok Taksi Utama (since 2014).</li> <li>• President Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Golden Bird Metro (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, and PT Iron Bird Transport (since 2019).</li> <li>• Director of PT Praja Bali Transportasi (since 1999), PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (since 2004), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2021).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



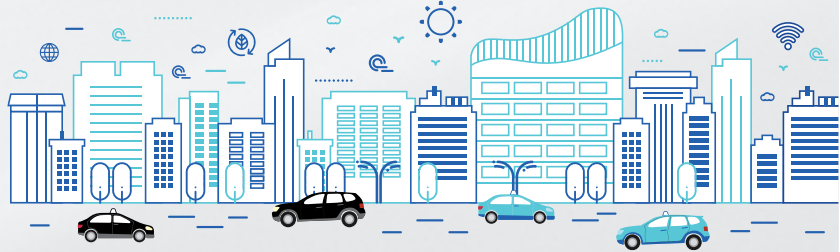
**dr. Sri Adriyani Lestari**  
Komisaris  
Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	47 tahun   47 years old
<b>Dasar Pengangkatan</b>   Basis of Appointment	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan</b>   Term of Office	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan</b>   Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia (1999).</li> <li>• Bachelor's Degree in Medical Science from Universitas Indonesia (1999).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir</b>   Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asisten Direktur Perseroan (2001-2004).</li> <li>• General Manager Pool Garuda Perseroan (2004-2006).</li> <li>• Vice President Regulatory Affairs Perseroan (2006-2013).</li> <li>• Wakil Komisaris Utama Perseroan (2013-2021).</li> <li>• Assistant Director of the Company (2001-2004).</li> <li>• General Manager of the Company's Pool Garuda (2004-2006).</li> <li>• Vice President of Regulatory Affairs of the Company (2006-2013).</li> <li>• Vice President Commissioner of the Company (2013-2021).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan</b>   Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014).</li> <li>• Komisaris PT Pusaka Satria Utama dan PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2021).</li> <li>• Direktur Utama PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015). Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (sejak 2019).</li> <li>• President Commissioner of PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lombok Taksi Utama (since 2014).</li> <li>• Commissioner of PT Pusaka Satria Utama and PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya and PT Silver Bird (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2021).</li> <li>• President Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015).</li> <li>• Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (since 2019).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi</b>   Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   She has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



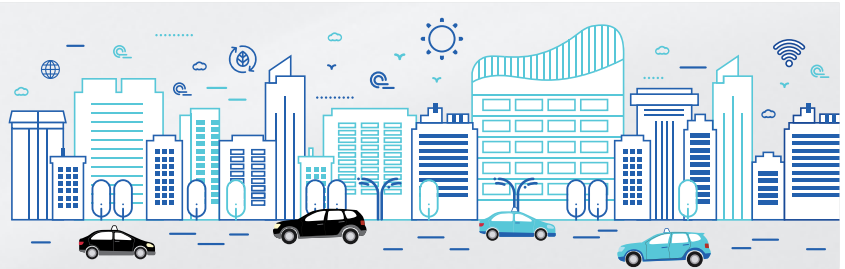
**Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM**  
Komisaris  
Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	44 tahun   44 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila (2002).</li> <li>• Master of Business Management, Monash University, Australia (2005).</li> <li>• Bachelor's Degree in Economics and Management, Universitas Pancasila (2002).</li> <li>• Master of Business Management, Monash University, Australia (2005).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Management Trainee Administrasi Keuangan Perseroan (2005).</li> <li>• Manager Administrasi Keuangan Perseroan (2005-2006).</li> <li>• Manager Operasi Pool Perigi Perseroan (2006-2007).</li> <li>• General Manager Pool Halim Perseroan (2007-2009).</li> <li>• Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (2011-2014).</li> <li>• Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (2011-2014).</li> <li>• Wakil Ketua Komite Tetap, Perhubungan dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2011-2014).</li> <li>• Management Trainee of the Company's Financial Administration (2005).</li> <li>• Manager of the Company's Financial Administration (2005-2006).</li> <li>• Operations Manager of the Company's Perigi Pool (2006-2007).</li> <li>• General Manager of the Company's Pool Halim (2007-2009).</li> <li>• Deputy General Treasurer, Central Executive Board of the Indonesian Youth National Committee (2011-2014).</li> <li>• General Treasurer, Indonesian Young Entrepreneurs Association (2011-2014).</li> <li>• Deputy Chairperson of the Standing Committee, River, Lake and Crossing Transportation and Transportation (ASDP) of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2011-2014).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2013).</li> <li>• Komisaris PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro dan PT Morante Jaya (sejak 2013).</li> <li>• Direktur Utama PT Prima Sarijati Agung (sejak 2012).</li> <li>• Direktur PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012).</li> <li>• President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2013).</li> <li>• Commissioner of PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya (since 2013).</li> <li>• President Director of PT Prima Sarijati Agung (since 2012).</li> <li>• Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



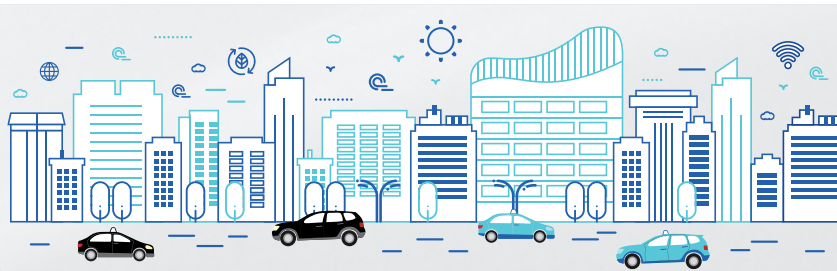
**Drs. Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	60 tahun   60 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019.   Since 2019, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 158 dated May 22, 2019.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara (1986).</li> <li>• Bachelor's Degree in Economics and Management, Universitas Tarumanegara (1986).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1990-1995).</li> <li>• Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003).</li> <li>• Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1995-1998).</li> <li>• Direktur PT Morante Jaya (1995-2003).</li> <li>• Senior Advisor Perseroan (2001-2013).</li> <li>• Deputy Treasurer, Central Executive Board of DKI Jakarta Land Transport Organization (Organda) (1990-1995).</li> <li>• Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003).</li> <li>• Treasurer, Central Executive Board of DKI Jakarta Land Transport Organization (Organda) (1995-1998).</li> <li>• Director of PT Morante Jaya (1995-2003).</li> <li>• Senior Advisor of the Company (2001-2013).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	-	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



**Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Kewarganegaraan   <i>Nationality</i>	Domisili   <i>Domicile</i>	Usia   <i>Age</i>
Indonesia	Jakarta	66 tahun   <i>66 years old</i>
<b>Dasar Pengangkatan  </b> <i>Basis of Appointment</i>	Sejak 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019.   <i>Since 2019, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 158 dated May 22, 2019.</i>	
<b>Periode Penugasan  </b> <i>Term of Office</i>	3 tahun   <i>3 years</i>	
<b>Riwayat Pendidikan  </b> <i>Education Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian (1977).</li> <li>• Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1988).</li> <li>• Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1995).</li> <li>• Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2005).</li> <li>• <i>Indonesian National Police Education, Police Academy (1977).</i></li> <li>• <i>College of Police Science (1988).</i></li> <li>• <i>Police Staff and Leadership School (1995).</i></li> <li>• <i>National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2005).</i></li> </ul>	
<b>Riwayat Karir  </b> <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Komandan, Korps Brigade Mobil Kepolisian Republik Indonesia (2006-2007).</li> <li>• Wakil Kepala Kepolisian Daerah Aceh (2007-2008).</li> <li>• Kepala Kepolisian Daerah Maluku Utara (2008-2010).</li> <li>• Kepala Kepolisian Daerah Aceh (2010).</li> <li>• Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2010).</li> <li>• Inspektorat Pengawasan Umum Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013).</li> <li>• <i>Deputy Commander, Indonesian Police Mobile Brigade Corps (2006-2007).</i></li> <li>• <i>Deputy Chief of Aceh Regional Police (2007-2008).</i></li> <li>• <i>North Maluku Regional Police Chief (2008-2010).</i></li> <li>• <i>Aceh Regional Police Chief (2010).</i></li> <li>• <i>Head of the Indonesian National Police Security Maintenance Agency (2010).</i></li> <li>• <i>Inspectorate of General Supervision of the Indonesian National Police (2011-2013).</i></li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan  </b> <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2020).</li> <li>• <i>Head of Audit Committee of the Company (since 2020).</i></li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi  </b> <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.</i>	



**Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	61 tahun   61 years old
<b>Dasar Pengangkatan</b>   Basis of Appointment	Sejak 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019.   Since 2019, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 158 dated May 22, 2019.	
<b>Periode Penugasan</b>   Term of Office	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan</b>   Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985).</li> <li>• Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988).</li> <li>• Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998).</li> <li>• Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985).</li> <li>• Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988).</li> <li>• Chartered Financial Analyst (CFA) Certificate, Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir</b>   Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Product Manager Citibank (1988-1991).</li> <li>• Vice President PT Tirtamas Comexindo (1991-1997).</li> <li>• Direktur PT Bahana Securities (1997-2001).</li> <li>• Direktur Utama PT Bahana Securities (2001-2003).</li> <li>• Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004).</li> <li>• Chief Financial Officer PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2007).</li> <li>• Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007-2012).</li> <li>• Product Manager at Citibank (1988-1991).</li> <li>• Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991-1997).</li> <li>• Director of PT Bahana Securities (1997-2001).</li> <li>• President Director of PT Bahana Securities (2001-2003).</li> <li>• Commissioner and Head of Audit Committee of PT Semen Padang (2003-2004).</li> <li>• Chief Financial Officer at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2007).</li> <li>• President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007-2012).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan</b>   Concurrent Position	-	
<b>Hubungan Afiliasi</b>   Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



**Daniel Budiman, MBA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	54 tahun   54 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019.   Since 2019, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 158 dated May 22, 2019.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Business Administration bidang Marketing, University of Iowa (1989).</li> <li>• Master of Business Administration, Harvard University (1995).</li> <li>• Bachelor of Business Administration in Marketing, University of Iowa (1989).</li> <li>• Master of Business Administration, Harvard University (1995).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assistant Brand Manager, PT Procter &amp; Gamble, Indonesia (1990-1991).</li> <li>• Assistant Brand Manager, PT Procter &amp; Gamble Company, USA (1992-1993).</li> <li>• Investment Banker, Merrill Lynch Asia Pacific Singapura (1995-1997).</li> <li>• Vice President, Mergers &amp; Acquisitions JP Morgan Securities Asia, Singapura (1998-2000).</li> <li>• Assistant Brand Manager at PT Procter &amp; Gamble, Indonesia (1990-1991).</li> <li>• Assistant Brand Manager at PT Procter &amp; Gamble Company, USA (1992-1993).</li> <li>• Investment Banker at Merrill Lynch Asia Pacific Singapore (1995-1997).</li> <li>• Vice President, Mergers &amp; Acquisitions at JP Morgan Securities Asia, Singapore (1998-2000).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016).</li> <li>• Head of Remuneration and Nomination Committee of the Company (since 2016).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

*Changes in the Board of Commissioners Composition*

Sepanjang tahun 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dimana sebelumnya Dewan Komisaris berjumlah tujuh orang menjadi delapan orang, dengan susunan sebagai berikut:

*There were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2021 from seven members to eight members of the Board of Commissioners, with the following composition:*

### Komposisi Lama *Old Composition*



**A.**

**Kresna Priawan Djokosoetono**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**E.**

**Fajar Prihantoro**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**B.**

**Sri Adriyani Lestari**  
Wakil Komisaris Utama  
*Vice President Commissioner*

**F.**

**Rinaldi Firmansyah**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**C.**

**Bayu Priawan Djokosoetono**  
Komisaris  
*Commissioner*

**G.**

**Daniel Budiman**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**D.**

**Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris  
*Commissioner*





## Komposisi Baru

New Composition



**A.**

**Noni Sri Ayati Purnomo**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**E.**

**Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris  
*Commissioner*

**B.**

**Kresna Priawan Djokosoetono**  
Wakil Komisaris Utama  
*Vice President Commissioner*

**F.**

**Fajar Prihantoro**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**C.**

**Sri Adriyani Lestari**  
Komisaris  
*Commissioner*

**G.**

**Rinaldi Firmansyah**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**D.**

**Bayu Priawan Djokosoetono**  
Komisaris  
*Commissioner*

**H.**

**Daniel Budiman**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur Utama  
President Director

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	50 tahun   50 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1993).</li> <li>• Masters of Business Administration dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1997).</li> <li>• Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1993).</li> <li>• Masters of Business Administration from Simon School of Business University of Rochester, New York, USA (1997).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Operation Manager Perseroan (2001-2007).</li> <li>• Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004-2009).</li> <li>• Vice President Central Operations Perseroan (2007-2012).</li> <li>• Direktur Perseroan (2012-2021).</li> <li>• Senior Operation Manager of the Company (2001-2007).</li> <li>• Head of Human Resources Development Department, Member of the Local Executive Board of DKI Jakarta Land Transportation Organization (2004-2009).</li> <li>• Vice President Central Operations of the Company (2007-2012).</li> <li>• Director of the Company (2012-2021).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Hermis Consulting (sejak 2013).</li> <li>• Komisaris PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Pusaka Buana Utama (sejak 2010), PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak 2010).</li> <li>• Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014).</li> <li>• Direktur PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Morante Jaya (sejak 2002), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Central Naga Europindo (sejak 2012), PT Silver Bird (sejak 2018), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2021).</li> <li>• President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Hermis Consulting (since 2013).</li> <li>• Commissioner of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Pusaka Buana Utama (since 2010), PT Pusaka Niaga Indonesia (since 2010).</li> <li>• President Director of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Lombok Taksi Utama (since 2014).</li> <li>• Director of PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Morante Jaya (since 2002), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Central Naga Europindo (since 2012), PT Silver Bird (since 2018), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2021).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



**Adrianto Djokosoetono, ST, MBA**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	45 tahun   45 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years old	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2000).</li> <li>• Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, Amerika Serikat (2003).</li> <li>• Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (2000).</li> <li>• Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA, (2003).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Management Trainee Operation Perseroan (2000-2001).</li> <li>• Team Project SAP Perseroan (2003-2005).</li> <li>• IT Manager Perseroan (2005-2006).</li> <li>• General Manager Pool Halim Perseroan (2006-2007).</li> <li>• General Manager Pool Warung Buncit Perseroan (2007-2012).</li> <li>• Vice President Operation Perseroan (2012).</li> <li>• Wakil Ketua Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2007-2013).</li> <li>• Ketua Umum Entrepreneur Organization Indonesia (2009-2011).</li> <li>• Dewan Pertimbangan DPP Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2013-2018).</li> <li>• BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan (2014-2017).</li> <li>• Direktur Perseroan (2012-2021).</li> <li>• Management Trainee Operation of the Company (2000-2001).</li> <li>• Company SAP Project Team (2003-2005).</li> <li>• Company IT Manager (2005-2006).</li> <li>• General Manager of the Company's Pool Halim (2006-2007).</li> <li>• General Manager of the Company's Pool Warung Buncit (2007-2012).</li> <li>• Vice President Operation of the Company (2012).</li> <li>• Deputy Chairman of the Executive Board of the Taxi Unit of DKI Jakarta Land Transport Organization (2007-2013).</li> <li>• Chairman of the Indonesian Entrepreneur Organization (2009-2011).</li> <li>• Advisory Council of DKI Jakarta Land Transport Organization DPP (2013-2018).</li> <li>• BPD Young Entrepreneurs Association of Indonesia Jaya in Industry and Trade (2014-2017).</li> <li>• Director of the Company (2012-2021).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Iron Bird Transport (sejak 2019).</li> <li>• Komisaris PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Hermis Consulting (sejak 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Golden Bird Bali (sejak 2012), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (sejak 2012), PT Pusaka Bersatu (sejak 2013).</li> <li>• Direktur Utama PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Big Bird Pusaka (sejak 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Morante Jaya (sejak 2013).</li> <li>• Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak 2012), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013).</li> <li>• President Commissioner of PT Iron Bird Transport (since 2019).</li> <li>• Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Hermis Consulting (since 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Golden Bird Bali (since 2012), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (since 2012), PT Pusaka Bersatu (since 2013).</li> <li>• President Director of PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka (since 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Morante Jaya (since 2013).</li> <li>• Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013).</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	



**Ir. Eko Yuliantoro, MM**  
Direktur  
Director

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	57 tahun   57 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.   Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1988).</li> <li>• Magister Manajemen, Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen (2005).</li> <li>• Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1988).</li> <li>• Master's Degree in Management, Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen (2005).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Merchant Banking Division, Investment Banking Group Bank Niaga (1990-1993).</li> <li>• Senior Manager Marketing Department Los Angeles Agency Bank Niaga (1993-1999).</li> <li>• Vice President Merchant Banking Division PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1996-2001).</li> <li>• Vice President PT Bahana Sekuritas (2001-2002).</li> <li>• Direktur PT Bahana Sekuritas (2002-2007).</li> <li>• Direktur &amp; Head of Investment Banking PT Bahana Sekuritas (2007-2009).</li> <li>• Direktur Utama PT Bahana Sekuritas (2009-2013).</li> <li>• Direktur Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2015).</li> <li>• Komisaris Utama PT Bahana Sekuritas (2013-2017).</li> <li>• Direktur Operasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2015-2017).</li> <li>• Direktur Keuangan di Perusahaan Umum (Perum) Perumahan Nasional (2017-2020).</li> <li>• Manager Merchant Banking Division, Investment Banking Group Bank Niaga (1990-1993).</li> <li>• Senior Manager Marketing Department Los Angeles Agency Bank Niaga (1993-1999).</li> <li>• Vice President Merchant Banking Division at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1996-2001).</li> <li>• Vice President of PT Bahana Sekuritas (2001-2002).</li> <li>• Director of PT Bahana Sekuritas (2002-2007).</li> <li>• Director &amp; Head of Investment Banking of PT Bahana Sekuritas (2007-2009).</li> <li>• President Director of PT Bahana Sekuritas (2009-2013).</li> <li>• Director of Finance at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2015).</li> <li>• President Commissioner of PT Bahana Sekuritas (2013-2017).</li> <li>• Director of Operation at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2015-2017).</li> <li>• Director of Finance at Perusahaan Umum (Perum) Perumahan Nasional (2017-2020).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	-	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliate Relationship</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   He has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.	

## Perubahan Komposisi Direksi

### Changes in the Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, dimana sebelumnya Direksi berjumlah empat orang menjadi tiga orang sebagai berikut:

Throughout 2021, the composition of the Company's Board of Directors has changed, where previously there were four Directors to three as follows:



#### Komposisi Lama Old Composition



**Noni Sri Ayati Purnomo**  
Direktur Utama  
President Director



**Adrianto Djokosoetono**  
Direktur  
Director



**Sigit Priawan Djokosoetono**  
Direktur  
Director



**Eko Yuliantoro**  
Direktur  
Director



#### Komposisi Baru New Composition



**Sigit Priawan Djokosoetono**  
Direktur Utama  
President Director



**Eko Yuliantoro**  
Direktur  
Director



**Adrianto Djokosoetono**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



## Komposisi Karyawan Bluebird

### Bluebird Employee Composition

Status Kepegawaian   Employment Status	2021	2020	2019
Karyawan Tetap   <i>Permanent Employee</i>	2.255	2.890	3.547
<b>TOTAL</b>	<b>2.255</b>	<b>2.890</b>	<b>3.547</b>

Jenjang Kepangkatan   Position Level	2021	2020	2019
Vice President	8	8	-
General Manager	24	30	23
Manager	136	133	121
Assistant Manager	175	184	149
Supervisor	418	482	554
Staff	1.494	2.016	2.317
Non Staff	0	37	383
<b>TOTAL</b>	<b>2.255</b>	<b>2.890</b>	<b>3.547</b>

Jenjang Pendidikan   Education Level	2021	2020	2019
S2-S3   <i>Postgraduate Degree</i>	25	33	31
S1   <i>Bachelor Degree</i>	414	512	584
Diploma   <i>Diploma Degree</i>	362	423	576
Non Akademi   <i>Non-Academic</i>	1.454	1.922	2.356
<b>TOTAL</b>	<b>2.255</b>	<b>2.890</b>	<b>3.547</b>

Jenjang Usia   Age	2021	2020	2019
Di atas 56 tahun   <i>Above 56 years old</i>	30	36	32
25 - 55 tahun   <i>25-55 years old</i>	2.195	2.722	3.159
Dibawah 25 tahun   <i>Under 25 years old</i>	30	132	356
<b>TOTAL</b>	<b>2.255</b>	<b>2.890</b>	<b>3.547</b>



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholder Composition

#### Pemegang Saham Mencapai 5% atau Lebih

##### Shareholders Reach 5% or More

Nama Pemegang Saham   Shareholder Name	Jumlah Saham   Total Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,5
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.450.000	6
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	127.361.500	5,1

#### Pemegang Saham di Bawah 5 %

##### Shareholders Below 5 %

Nama Pemegang Saham   Shareholder Name	Jumlah Saham   Total Shares	%
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	3.547.782	0,1
Masyarakat   Public	664.924.939	26,6

#### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

##### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Saham   Total Shares	%
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama   President Commissioner	120.810.000	4,8
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner	154.450.000	6,2
Sri Adriyani Lestari	Komisaris   Commissioner	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris   Commissioner	3.547.782	0,1
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris   Commissioner	-	-
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen   Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen   Independent Commissioner	-	-
Daniel Budiman	Komisaris Independen   Independent Commissioner	-	-
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama   President Director	149.450.000	6
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	127.361.500	5,1
Eko Yuliantoro	Direktur   Director	-	-



## Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

Kelompok pemegang saham masyarakat terdiri dari 9.005 pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 664.924.939 lembar saham atau sebanyak 26,6% saham.

## Public Shareholder Group

Public shareholder group consists of 9,005 shareholders with a total of 664,924,939 shares or 26.6% shares.

Jumlah Pemegang Saham   Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham   Total Shares	%
9.005	664.924.939	26,6

## Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bluebird tidak memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

## Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bluebird do not own indirect shares in the Company's shares.

## Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders by Classification

Klasifikasi   Classification	Jumlah Pemegang Saham   Total Shareholders	Jumlah Saham   Total Shares	%
<b>Domestik   Local</b>			
Individu   Individual	8.815	1.263.477.282	50,5
Institusi   Institution	114	1.109.297.779	44,3
<b>Asing   Foreign</b>			
Individu   Individual	13	1.495.500	0,1
Institusi   Institution	63	127.829.439	5,1

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Primary and Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham   Shareholder Name	Jumlah Saham   Total Shares	Persentase   Percentage
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,5
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.450.000	6
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	127.361.500	5,1
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	3.547.782	0,1



## Informasi Anak/Entitas Perusahaan

### Information on Subsidiaries

Nama   Name	Bidang Usaha   Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta)   Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan   Ownership Percentage	Status Operasi   Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi   Taxi	305.171	99,01 %	Beroperasi   Operating (2000)
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi   Taxi	339.908	99,38 %	Beroperasi   Operating (1997)
PT Central Naga Europindo	Taksi   Taxi	580.482	99,72 %	Beroperasi   Operating (2001)
PT Irdawan Multitrans	Taksi   Taxi	68.737	99,06 %	Beroperasi   Operating (2011)
PT Lintas Buana Taksi	Taksi   Taxi	414.126	99,42 %	Beroperasi   Operating (1994)
PT Lombok Taksi Utama	Taksi   Taxi	55.893	99,01 %	Beroperasi   Operating (2000)
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi   Taxi	256.707	99,01 %	Beroperasi   Operating (2000)
PT Morante Jaya	Taksi   Taxi	279.736	99,27 %	Beroperasi   Operating (1974)
PT Praja Bali Transportasi	Taksi   Taxi	166.662	99,67 %	Beroperasi   Operating (1994)
PT Prima Sarijati Agung	Taksi   Taxi	259.928	99,03 %	Beroperasi   Operating (2000)
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi   Taxi	169.986	97,77 %	Beroperasi   Operating (1997)
PT Pusaka Satria Utama	Taksi   Taxi	71.875	99,58 %	Beroperasi   Operating (2000)
PT Silver Bird	Taksi   Taxi	434.005	99,01 %	Beroperasi   Operating (1992)
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan mobil   Car rental	1.015.980	99,67 %	Beroperasi   Operating (2001)
PT Balai Lelang Caready	Lelang   Auction	33.578	51 %	Beroperasi   Operating (2019)
PT Big Bird Pusaka	Bus   Bus	383.106	99,12 %	Beroperasi   Operating (2000)
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan antar jemput   Shuttle transport	147.077	91,57 %	Beroperasi   Operating (2019)



## Alamat Anak Perusahaan Address of Subsidiaries

### **PT Luhur Satria Sejati Kencana**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Pusaka Satria Utama**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Central Naga Europindo**

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya,  
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat

T : (021) 545 3350  
F : (021) 545 3956

### **PT Lombok Taksi Utama**

Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayen Peken,  
Kec. Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat

T : (0370) 627 000  
F : (0370) 623 972

### **PT Prima Sarijati Agung**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Pusaka Prima Transport**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Lintas Buana Taksi**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Pusaka Nuri Utama**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Balai Lelang Caready**

Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1 Kel. Kebon Pala,  
Kec. Makasar, Jakarta Timur

T : (021) 8088 8952

### **PT Cendrawasih Pertiwijaya**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Morante Jaya**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Silver Bird**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 9000  
F : (021) 798 9102

### **PT Irdawan Multitrans**

Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar  
Jakarta Timur

T : (021) 801 2345  
F : (021) 808 71473

### **PT Praja Bali Transportasi**

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan  
Kab. Dati II Badung, Bali

T : (0361) 701 621  
F : (0361) 701 628

### **PT Big Bird Pusaka**

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya,  
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat

T : (021) 545 3350  
F : (021) 545 3956

### **PT Blue Bird Pusaka**

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya,  
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat

T : (021) 5439 4000  
F : (021) 545 3956

### **PT Trans Antar Nusabird**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,  
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T : (021) 798 5388



## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan   Listing Date	Aksi Korporasi   Corporate Action	Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan   Effective Date from FSA	Jumlah Saham yang Ditawarkan   Number of Shares Offered	Jumlah Saham Beredar   Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham   Listing of Shares	Jumlah Saham Tercatat   Number of Shares Listed
5 November 2014   November 5, 2014	Penawaran Umum Perdana   Initial Public Offering	29 Oktober 2014   October 29, 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

*The Company carried out an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange with a total of 376,500,000 common shares which were new shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. Through this corporate action, the Company obtained proceeds from the initial public offering amounting to Rp2,447,250,000,000.*

## Informasi Pencatatan Efek Lain

### Other Securities Listing Information

Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

*The Company has not issued any other securities, so there is no information related to the listing of others securities which may be provided by the Company.*



## Informasi Akuntan Publik

### Public Accountant Information

Nama Akuntan Publik   Name of Public Accountant	Alamat   Address	Periode Penugasan   Term of Assignment	Jasa Yang Diberikan   Service Provided	Jaringan Asosiasi   Association Network
Akuntan Publik   <i>Public Accountant</i>  Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower 20 <sup>th</sup> Floor Unit D-E-F Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, RT 7/RW 2, Kuningan, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950	Satu Periode   <i>One period</i>	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021   <i>Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2021</i>	Member of Crowe Global

## Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

*Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Profession*

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal   Name of Capital Market Supporting Institutions and/ or Profession	Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal   Address of Capital Market Supporting Institutions and/ or Profession
Biro Administrasi Efek   <i>Securities Administration Bureau</i> PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 14/RW 01, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, 10120

# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Business Support Overview

### Sumber Daya Manusia

Perseroan berupaya untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi para pegawai dan pengemudi. Sumber Daya Manusia (SDM) membantu menjalankan kegiatan bisnis Perseroan merealisasikan tujuan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan seleksi yang ketat.

### Kebijakan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan mengatur pengembangan kompetensi SDM demi terciptanya tenaga kerja yang andal dan berkualitas yang menjadi dasar bagi keberhasilan Perseroan dalam memenangkan ketatnya persaingan usaha. Perseroan meyakini pentingnya memelihara dan memotivasi karyawan melalui praktik SDM yang baik.

Pengembangan kompetensi karyawan Bluebird dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi kerja;
2. Menemukan kompetensi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki *talent management* dengan mengidentifikasi SDM muda dan potensial yang selanjutnya dikembangkan menjadi kandidat manajer di masa depan yang handal melalui *talent management*. SDM yang akan dikembangkan berasal dari internal Perseroan (menggunakan hasil penilaian *Performance Appraisal*) dan sumber eksternal (melalui *Management Development Program* dan *Supervisor Development Program*).

### Human Resources

*The Company strives to expand skills and competence of employees and drivers. Human Resources (HR) helps carry out the Company's business activities to realize the Company's goals. Moreover, the Company also conducts a transparent recruitment process and a strict selection process.*

### Employee Competency Development Policy

*The Company regulates HR competency development to generate reliable and quality workforce to become the fundamental for the Company's success in winning the increasingly tightening business competition. The Company believes in the importance of nurturing and motivating employees through good HR practices.*

*Bluebird employee competency development is carried out with the following objectives:*

1. *Increase productivity and perform work efficiency;*
2. *Discover employee competencies and develop employee capabilities.*

*Moreover, the Company also has talent management by identifying young and potential HR which will then be developed into reliable future manager candidates through talent management. The HR that will be developed comes from the Company's internal (using the results of the Performance Appraisal assessment) and external sources (through the Management Development Program and Supervisor Development Program).*



## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan melakukan pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi karyawan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Rincian informasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

## Human Resource Development

The Company develops employee competencies through education and training programs that are carried out on an ongoing basis to maximize employee potential.

The Company has provided opportunities for employees to participate in various trainings throughout 2021. The details of the training can be seen in the following table:

Topik Pelatihan   Training Topic	Pelatih   Trainer	Penyelenggara   Organizer	Jumlah Peserta   Number of Participants
Trends in IT Development	Sumitomo Corporation	PT Blue Bird Tbk	118
Finance for Non Finance	Chief Financial Officer	PT Blue Bird Tbk	118
Coaching for Success	Chief HR Officer	PT Blue Bird Tbk	118
Digital Mindset	Chief Marketing Officer	PT Blue Bird Tbk	118
Leading with Empathy	GM Area Bali Lombok	PT Blue Bird Tbk	118
Transportasi Pasca Pandemi	Direktur Utama PT Pelindo 2   President Director of PT Pelindo 2	PT Blue Bird Tbk	118
Customer Focus	VP Sales	PT Blue Bird Tbk	118
Economy Outlook	CEO Citibank Indonesia	PT Blue Bird Tbk	118
Operational Efficiency	VP Operations	PT Blue Bird Tbk	118
How Digital Will Impact Your Life	Yessy Yosetya, Director & Chief Strategic Transformation PT XL Axiata Tbk	PT Blue Bird Tbk	118
Digital Payment and Its Future Impact	Tim Utama Direktur Information Technology PT Bank Mandiri Tbk   Main Team Director of Information Technology PT Bank Mandiri Tbk	PT Blue Bird Tbk	118
Business Update and Presentation from Bluebird Holding Subsidiary Companies	Sony Mayuvi Group CFO Bluebird	PT Blue Bird Tbk	118
Indonesia Economic Outlook 2022 and The Future of Digital Banking	Batara Sianturi CEO Citibank Indonesia	PT Blue Bird Tbk	118
Business Intelligence	Dr. Mohamad Djatmiko Dosen STIN & Universitas Bhayangkara   STIN Lecturer & Bhayangkara University	PT Blue Bird Tbk	118
Building Digital Business and Ecosystem in Indonesia	Denny Galant, Head of Ecosystem, Google Indonesia	PT Blue Bird Tbk	118
Sukses Digital Marketing dimulai dari kamu Ya Kamu...!	Daniel Tumiwa	PT Blue Bird Tbk	84
Membangun Empati sebagai Leader di Bluebird	Panca Wiadnyana	PT Blue Bird Tbk	84
Focus on Customer	Coody Johasman	PT Blue Bird Tbk	84
Focus on Customer	Coody Johasman	PT Blue Bird Tbk	194
Finance for Non Finance	Michael Tene	PT Blue Bird Tbk	278

Topik Pelatihan   Training Topic	Pelatih   Trainer	Penyelenggara   Organizer	Jumlah Peserta   Number of Participants
Unboxing Marketing : Myth vs Reality	Mediko Azwar	PT Bluebird Tbk	278
Innovation Strategy	Paul Soegianto	PT Bluebird Tbk	278
Operational Efficiency	Agus Sulistiyono	PT Bluebird Tbk	278
Positive Thinking and Growth Mindset	Sandra Kosasih (Managing Director, Human Capital, Sinarmas Land)	PT Bluebird Tbk	278

## Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2021 dilakukan oleh pihak luar dan internal. Pelatihan secara internal dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang telah memiliki pengalaman memadai kemudian dialihkan kepada karyawan lainnya.

Bluebird berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan para karyawan. Hal ini ditujukan untuk menambah kapasitas dan kemampuan karyawan. Di tahun 2021, Bluebird menjalankan berbagai program pelatihan dalam bidang kepemimpinan, keuangan, pemasaran, strategi bisnis, dan inovasi dengan biaya sebesar Rp297 juta.

## Rekrutmen Karyawan

Perencanaan kebutuhan SDM Perseroan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Proses rekrutmen dilakukan Perseroan secara terbuka dan adil tanpa adanya diskriminasi gender, suku, dan agama. Rekrutmen dilakukan melalui dua cara, yaitu:

## Employee Competency Development Cost

*The Company is highly committed to continuously improving the competence and capabilities of its employees. This is in line with the Company's strategy in facing global challenges which are believed to be increasingly complex.*

*Employee competency development activities throughout 2021 were carried out by external and internal parties. Internal training is carried out by maximizing resources that already have sufficient experience and then transferred to other employees.*

*Bluebird is committed to providing employee training and development. This is intended to increase the capacity and ability of employees. In 2021, Bluebird held various training programs in the fields of leadership, finance, marketing, business strategy, and innovations at a cost of Rp297 million.*

## Employee Recruitment

*The planning of the Company's HR needs is adjusted to the current business development and the Company's business development plans in the future. The recruitment process is carried out by the Company in a transparent and fair manner without any discrimination of any gender, ethnicity, and religion. Recruitment is carried out in two ways, namely:*



1. Mandiri oleh Perseroan; serta
2. Melalui kerja sama dengan pihak eksternal, seperti melalui konsultan rekrutmen, situs pencari kerja, *job fair*, atau menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia.

Selain itu, dalam proses rekrutmen Perseroan telah memiliki persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja dibawah umur. Bluebird memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah direkrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perseroan.

### Tingkat Perputaran Karyawan 2021

Sepanjang tahun 2021, jumlah karyawan masuk tercatat sebanyak 266 orang dan karyawan keluar sebanyak 398 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Independently by the Company; and*
2. *Through cooperation with external parties, such as via recruitment consultants, job search sites, job fairs, or establishing cooperative relationships with the best universities in Indonesia.*

*In addition, in the recruitment process the Company has a minimum age requirement to avoid child labor or underage employee. Bluebird ensures that all employees who have been recruited will get a clear work contract and there is no forced labor practice at the Company.*

### Employee Turnover Rate 2021

*Throughout 2021, there were 266 incoming employees and 398 outgoing employees, with details as follows:*

Uraian   Description	Karyawan Keluar   Employee Resignation	Karyawan Masuk   New Employee
<b>Berdasarkan Usia   Age</b>		
< 30 tahun   <i>years old</i>	136	207
30 - 50   <i>years old</i>	200	54
> 50   <i>years old</i>	62	5
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>		
Pria   Male	344	248
Wanita   Female	54	18
<b>Lokasi Operasional Bisnis   Operating Location</b>		
Jabodetabek	278	239
Semarang	4	0
Bandung	3	5
Denpasar	63	1
Makassar	1	1
Batam	1	1
Manado	2	4
Mataram	0	0
Medan	3	1
Padang	0	0
Palembang	1	1
Lombok	4	0
Pekanbaru	3	2
Balikpapan	2	0
Samarinda	0	0
Cilegon	2	2
Surabaya	24	1
Tanjung Pinang	3	4
Yogyakarta	4	4



## Program Kesejahteraan Karyawan

Untuk memastikan bahwa adanya penjaminan atas penunaian hak pekerja, Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain, yakni:

1. Asuransi jiwa
2. Perawatan kesehatan
3. Tanggungan disabilitas
4. Cuti melahirkan
5. Persiapan masa pensiun

## Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan berkala dengan menggunakan metode *360 degree*. Metode ini dilaksanakan dengan menilai kinerja karyawan berdasarkan umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, ataupun pelanggan. Penilaian kinerja diharapkan dapat mendorong semangat kerja, membangun kompetisi yang sehat, serta meningkatkan kreatifitas dan inovasi SDM. Hasil penilaian kinerja dijadikan dasar pertimbangan Perseroan dalam menetapkan penghargaan atau sanksi, promosi, mutasi, atau demosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi SDM.

Perseroan memastikan bahwa seluruh tingkatan karyawan telah menerima penilaian kinerja sebagai dasar untuk memberikan penghargaan.

## Employee Welfare Program

*To ensure the guarantee for the fulfillment of workers' rights, the Company has a policy for the provision of salaries, the value of the minimum wages to workers in the lowest level is the same with the existing Provincial Minimum Wage. The minimum wage value does not differ between men and women employees.*

*The Company has governed employee welfare programs in accordance with applicable laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits, namely:*

1. *Life insurance*
2. *Health care*
3. *Dependents with disabilities*
4. *Maternity leave*
5. *Retirement preparation*

## Performance Assessment

*Performance assessment is carried out periodically using the 360 degree method. This method is implemented by assessing employee performance based on feedback from everyone who has a working relationship with employees, such as superiors, subordinates, coworkers, or customers. Performance assessment is expected to encourage morale, build healthy competition, and increase creativity and innovation of human resources. The results of the performance assessment are used as the basis for the Company's consideration in determining awards or sanctions, promotions, transfers, or demotions, as well as remuneration and facilities for HR.*

*The Company ensures that all levels of employees have received a performance assessment as a basis for awarding.*



## Teknologi Informasi

### Information Technology

Bluebird menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) dalam keberlanjutan bisnisnya dan berupaya untuk mengembangkan implementasi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis secara bertahap. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja Perseroan dan untuk mewujudkan misi tercapainya kepuasan pelanggan.

Pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi industri transportasi, Bluebird menjadikannya salah satu frontliner dalam industri transportasi. Pengembangan TIK memiliki peran penting dalam rantai pasokan. Saat ini, Bluebird sedang fokus pada pengembangan inovasi untuk menunjang kinerja operasional dan juga fokus pada peningkatan daya saing.

Bluebird tengah memfokuskan proyeksi bisnis mereka pada aspek pengembangan teknologi, baik itu dari segi akses pelayanan maupun operasional armada. Bluebird meluncurkan aplikasi MyBluebird versi pertama. Aplikasi ini tersemat berbagai fitur, antara lain *taxi nearby*, *driver rating*, *share my journey*, *multi-payment*, hingga *easy ride*.

PT Blue Bird Tbk terus melakukan pembaharuan di aplikasi pemesanannya. Pada awal tahun 2021, dengan tema *A New Mobility Symphony*, Bluebird meluncurkan versi terbaru, yaitu MyBluebird 5 yang telah dirancang untuk memperluas kegunaan bagi pengguna setia dengan memperkenalkan beragam fitur, antara lain *Chat To Driver*, *Fixed Price*, *Multi-Payment*, *All-In-One Service*, *Reorder*, *Predictable Pick Up Time*, hingga *Customizable Favorite Places*, yang ditampilkan dengan *All New Design* sehingga memberikan kenyamanan dan keuntungan ekstra.

Peningkatan kualitas armada harus sejalan dengan penerapan teknologi. Inovasi teknologi menjadi kunci dalam pelayanan transportasi. Dengan perpaduan kualitas armada dan penerapan teknologi memungkinkan Bluebird untuk terus menghadirkan layanan mobilitas terbaik.

*Bluebird is aware of the strategic role of Information Technology (IT) in the sustainability of its business and seeks to gradually develop the implementation of information technology according to business needs. This is carried out to increase the efficiency and productivity of the Company's performance and to realize the mission of achieving customer satisfaction.*

*Due to the importance of Information and Communication Technology (ICT) for the transportation industry, Bluebird considers it as one of the frontliners in the transportation industry. ICT development has an important role in the supply chain. Currently, Bluebird is focusing on developing innovation to support operational performance and also focusing on increasing competitiveness.*

*Bluebird is currently focusing the business projections on aspects of technology development, both in terms of service access and fleet operations. Bluebird launches the first version of MyBluebird application. This application has various features, including taxi nearby, driver rating, share my journey, multi-payment, and easy ride.*

*PT Blue Bird Tbk continues to update its booking application. In early 2021, with the theme A New Mobility Symphony, Bluebird launched the latest version, namely MyBluebird 5 which has been designed to expand usability for loyal users by introducing various features, including Chat To Driver, Fixed Price, Multi-Payment, All-In-One Service, Reorder, Predictable Pick Up Time, to Customizable Favorite Places, that are displayed with the All New Design so as to provide extra convenience and benefits.*

*Improving the quality of the fleet must be in line with the application of technology. Technological innovation is the key in transportation services. The combination of fleet quality and the application of technology allows Bluebird to continuously provide the best mobility services.*

## Biaya Pengembangan TI

Perseroan mengeluarkan dana sekitar Rp69,1 miliar untuk kegiatan pengembangan Teknologi Informasi yang telah terealisasi sepanjang tahun 2021.

## Rencana Pengembangan TI Kedepan

Teknologi informasi akan terus mengalami kemajuan di tahun-tahun mendatang sejalan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi baru. Divisi TI telah membuat rencana untuk kegiatan program pengembangan teknologi informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, termasuk:

### 1. Rekayasa Inteligensia atau Artificial Intelligence

Penerapan rekayasa inteligensia akan membuat Perseroan lebih efektif dan efisien lagi dalam melakukan operasinya. Rekayasa inteligensia yang akan dikembangkan oleh Perseroan antara lain (dan tidak terbatas hanya):

- a. *Optimized dispatch*, suatu rekayasa inteligensia yang akan membantu pelanggan untuk mendapatkan armada yang lebih sesuai dan lebih cepat.
- b. *Optimized placement*, suatu rekayasa inteligensia yang akan membantu pengemudi untuk mendapatkan penumpang lebih banyak lagi. Rekayasa inteligensia ini juga akan membantu pengemudi untuk tidak terlalu banyak bergerak mencari penumpang yang akan mengakibatkan berkurangnya pengeluaran karbon yang berguna bagi lingkungan hidup dalam jangka panjang.

## IT Development Costs

*The Company spent approximately Rp69.1 billion for Information Technology development activities that have been realized throughout 2021.*

## Future IT Development Plan

*Information technology will continue to progress in the coming years in line with the advancement of new knowledge and technology. The IT division has made plans for information technology development program activities to be implemented in 2022, including:*

### 1. Artificial Intelligence

*The application of artificial intelligence will make the Company more effective and efficient in carrying out its operations. Artificial intelligence to be developed by the Company includes (and is not limited to):*

- a. *Optimized dispatch, an artificial intelligent that will help customers to get a more suitable and faster fleet.*
- b. *Optimized placement, an artificial intelligent that will help drivers to get more passengers. This artificial intelligent will also help drivers not to drive too much looking for passengers which will result in reduced carbon emissions that are beneficial to the environment in the long run.*



## 2. IoT di Armada Rental Mobil dan Bus.

Setelah melakukan pengembangan dan pemasangan IoT di seluruh armada taksinya, teknologi yang sejenis juga akan di implementasikan di armada rental mobil dan bus untuk memberikan kualitas pelayanan yang setara. Implementasi IoT di armada rental mobil dan bus ini akan memberikan pengalaman yang lebih kaya dan nyaman untuk penumpang. Selain itu, data yang didapatkan dari armada melalui IoT dapat digunakan untuk operasional yang lebih baik lagi demi kepuasan pelanggan.

## 3. MyBB 6

Perseroan juga akan kembali meluncurkan versi terbaru dari aplikasi MyBluebird sebagai titik tolak dari visi *Mobility as a Solution* yang diusung oleh Perseroan. Fitur yang akan dinikmati oleh pengguna aplikasi MyBluebird antara lain adalah produk dan layanan yang lebih jelas dan integrasi layanan dengan Cititrans.

## 4. Corporate Portal

Selain pengembangan teknologi untuk layanan retail, Perseroan juga mengembangkan sistem untuk layanan korporat, salah satunya dengan portal khusus korporat yang akan memberikan akses ke semua layanan dari Perseroan melalui satu pintu kepada pelanggan korporat Perseroan.

## 2. IoT in Car and Bus Rental fleets.

*After developing and installing IoT in its entire taxi fleet, similar technology will also be implemented in car and bus rental fleets to provide equal service quality. The implementation of IoT in the rental car and bus fleet will provide a richer and more comfortable experience for passengers. Furthermore, the data obtained from the fleet through IoT can be used for better operations for customer satisfaction.*

## 3. MyBB 6

*The Company will also launch the latest version of MyBluebird application as a starting point for the Mobility as a Solution vision promoted by the Company. The features that can be used by users of MyBluebird application include clearer products and services and service integration with Cititrans.*

## 4. Corporate Portal

*In addition to technology development for retail services, the Company also developed systems for corporate services, one of which is a special corporate portal that will provide one-stop access to all the Company's services from the Company to corporate customers.*







# Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion & Analysis*



## Tinjauan Ekonomi Makro

### Macroeconomics Overview

Secara keseluruhan perbaikan ekonomi global terus berlanjut pada tahun 2021. Perbaikan ekonomi global tertahan seiring dengan peningkatan penyebaran COVID-19 varian baru. Kebijakan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh untuk mencegah penyebaran varian baru lebih lanjut tidak terelakkan berdampak pada tertahannya aktivitas ekonomi.

Pemulihan ekonomi di negara-negara maju, khususnya AS berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Di sisi lain, sebagian besar pasar ekonomi negara-negara berkembang, kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya, menuju pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada tahun 2021 dan 4,4% pada tahun 2022, setelah kontraksi 3,1% pada tahun 2020.

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan IV 2021 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), menunjukkan menguatnya pemulihan ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan keberhasilan dalam pengelolaan penyebaran wabah COVID-19, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh pemerintah serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, atau sejalan dengan *outlook* Kementerian Keuangan. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode prapandemi.

*Overall, the global economy continued to improve in 2021. Improvements in the global economy were held back in line with the increase in the spread of the new variant of the COVID-19 virus. The mobility restriction policy that must be adopted to prevent further spread of the new variants inevitably restrained the economic activity.*

*Economic recovery in developed countries, particularly the US, has accelerated, supported by accelerated vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimulus. On the other hand, most emerging market economies, except for China, still have to struggle to improve economic conditions at home, towards economic recovery. Overall, the global economy was forecasted to grow by around 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022, following a 3.1% contraction in 2020.*

*Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69%. Growth occurred in almost all business fields. This development was influenced by export performance which remained strong, amid continued improvement in household consumption, investment, and government consumption. Economic growth was also supported by positive performance in all business fields and increased economic growth in all regions of Indonesia.*

*Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2021 was able to grow by 5.02% (yoy), indicating a strengthening economic recovery. Such growth is a success in managing the spread of the COVID-19 outbreak, the effectiveness of fiscal stimulus policies by the government, and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery. Overall the Indonesian economy grew by 3.69% in 2021, or in line with the outlook of the Ministry of Finance. In terms of the pace of recovery, Indonesia's GDP in 2021 has surpassed the level of the pre-pandemic period.*





## Tinjauan Industri

### Industry Overview

Berdasarkan Laporan Perekonomian Bank Indonesia, inflasi 2021 tercatat rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2021 tercatat sebesar 1,87%, meningkat dibandingkan dengan inflasi 2020 sebesar 1,68%, meskipun berada di bawah kisaran sasaran  $3,0 \pm 1\%$ . Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,56%, sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya.

Seiring pembukaan aktivitas ekonomi, kinerja lapangan usaha terkait mobilitas dan konsumsi, yakni transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi makanan dan minuman, serta perdagangan mengalami peningkatan.

Sepanjang tahun 2021, kontribusi lapangan usaha transportasi dan perdagangan bagi pertumbuhan ekonomi naik dibanding tahun lalu. Salah satu faktor kenaikan itu disebabkan oleh peningkatan efisiensi transportasi dan logistik yang sejalan dengan ketersediaan infrastruktur konektivitas yang lebih baik, sehingga mendukung distribusi barang dan jasa.

Efektivitas kinerja industri transportasi dan logistik ditunjang oleh elektrifikasi transportasi, Bank Indonesia mendorong integrasi sistem dan data pembayaran di sektor transportasi. Bank Indonesia memberikan dukungan penyusunan model bisnis aspek pembayaran untuk moda transportasi terintegrasi.

*Based on the Economic Report of Bank Indonesia, inflation in 2021 was recorded low and supported the economic stability. Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 was recorded at 1.87%, an increase compared to inflation in 2020 at 1.68%, although it was below the target range of  $3.0 \pm 1\%$ . Such development was influenced by core inflation which was recorded as low at 1.56%, which was slightly lower than the previous year's core inflation.*

*Along with the opening of economic activity, the performance of business fields related to mobility and consumption, namely transportation and warehousing, provision of food and beverage accommodation, and trade has increased.*

*The contribution of the transportation and trade business fields to economic growth throughout 2021 increased compared to the previous year. One of the factors for the increase was the increase in transportation and logistics efficiency in line with the availability of better connectivity infrastructure, thus supporting the distribution of goods and services.*

*The effectiveness of the transportation and logistics industry performance was supported by the electrification of transportation. Bank Indonesia encourages the integration of payment systems and data in the transportation sector. Bank Indonesia provides support for the preparation of payment aspects of business models for integrated transportation modes.*

## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

### *Operational Overview per Business Segment*

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, segmen usahanya diklasifikasikan menjadi dua segmen yaitu:

1. Segmen Taksi, yang terdiri dari:
  - Taksi reguler
  - Taksi eksekutif
2. Segmen Rental Mobil dan Bus, yang terdiri dari:
  - Limosin dan sewa mobil
  - Penyewaan bus
  - Shuttle

*Based on the Company's financial statements, its business segments are classified into two segments, namely:*

1. *Taxi Segment, which consists of:*
  - *Regular taxi*
  - *Executive taxi*
2. *Car and Bus Rental segment, which consists of:*
  - *Limousine and car rental*
  - *Bus rental*
  - *Shuttle*

## Kapasitas Bluebird

### *Bluebird Capacity*

#### Segmen Taksi

Segmen operasi taksi merupakan salah satu jenis jasa transportasi yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan taksi reguler dan taksi eksekutif.

Pada 2021, jumlah armada taksi reguler mengalami pengurangan sebanyak 3.476 unit atau 20,49%, menjadi 13.487 unit dari 16.963 unit di tahun 2020. Sementara taksi eksekutif berkurang sebanyak 99 unit atau 8,75% menjadi 1.032 unit dari tahun sebelumnya berjumlah 1.131 unit.

#### Taxi Segment

*The taxi operation segment is one of the types of transportation services offered by the Company in the form of regular taxi services and executive taxis.*

*The number of regular taxi fleets in 2021 decreased by 3,476 units, or 20.49%, to 13,487 units from 16,963 units in 2020. Meanwhile, executive taxis decreased by 99 units or 8.75% to 1,032 units from 1,131 units in the previous year.*

## Segmen Rental Mobil dan Bus

Segmen operasi rental mobil dan bus merupakan salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan jasa transportasi dalam bentuk limosin serta sewa mobil dan bus.

Segmen operasi rental mobil dan bus memiliki armada limosin dan mobil sewa sebanyak 4.882 unit, atau berkurang 2,88% dibanding tahun lalu sebanyak 5.027 unit. Sementara jumlah armada bus mengalami pengurangan sebanyak 70 unit atau 13,31% dari semula 526 unit menjadi 456 unit pada 2021. Armada shuttle mengalami pengurangan menjadi sebanyak 160 unit di tahun 2021.

	2021	2020	2019
Taksi Reguler   <i>Regular Taxi</i>	13.487	16.963	20.633
Taksi Eksekutif   <i>Executive Taxi</i>	1.032	1.131	883
<b>Jumlah   Total</b>	<b>14.519</b>	<b>18.094</b>	<b>21.516</b>

	2021	2020	2019
Limosin dan Mobil Sewa   <i>Limousine and Rental Car</i>	4.882	5.027	6.231
Bus	456	526	601
Shuttle	160	161	160

## Pendapatan per Segmen

### Revenue per Segment

#### 1. Taksi

Jumlah pendapatan neto yang diperoleh segmen operasi taksi sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp1,62 triliun, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 10,20% atau senilai Rp147,27 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp1,47 triliun. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020 jelas berpengaruh signifikan terhadap menurunnya pendapatan Perseroan sepanjang tahun.

## Car and Bus Rental Segment

The car and bus rental operating segment is one of the types of services offered by the Company in the form of limousines, car, and bus rentals.

The car and bus rental operating segment has a limousine and rental car fleet amounted to 4,882 units, decreased by 2.88% compared to last year's at 5,027 units. Meanwhile, the number of bus fleets decreased by 70 units or 13.31% from 526 units to 456 units in 2021. The shuttle fleet has been reduced to 160 units in 2021.

#### 1. Taxi

Total net revenue earned by the taxi operating segment throughout 2021 amounted to Rp1.62 trillion, increased by 10.20% or Rp147.27 billion from 2020 at 1.47 trillion. The COVID-19 pandemic that has occurred since March 2020 has clearly had a significant effect on the decline in the Company's revenue throughout the year.

Beban langsung dari segmen taksi mencapai sekitar Rp1,31 triliun di tahun 2021, sekitar 3,15% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 senilai Rp1,27 triliun. Hal ini utamanya disebabkan oleh naiknya kompensasi kepada pengemudi sebesar sekitar 9,02% dan kenaikan beban bahan bakar sebesar sekitar 10,14%.

Seiring dengan pendapatan neto dari segmen operasi taksi yang mengalami penurunan, hal ini berdampak pula kepada turunnya profitabilitas di segmen ini, dimana laba bruto yang diperoleh dari segmen taksi adalah sebesar Rp315,53 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 52,18% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp207,35 miliar.

## 2. Rental Mobil dan Bus

Jumlah pendapatan neto yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp604,83 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,51% atau senilai Rp26,12 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp578,71 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sewa kendaraan.

Beban langsung rental mobil dan bus menurun sekitar 5,43% menjadi Rp422,99 miliar di tahun 2021 dari sekitar Rp447,29 miliar di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban depresiasi sebesar sekitar 13,11% dan beban asuransi kendaraan sebesar 46,75%.

Peningkatan nilai pendapatan neto yang terjadi pada segmen operasi rental mobil dan bus juga berdampak kepada naiknya profitabilitas di segmen ini, dimana laba bruto yang diperoleh dari segmen rental mobil dan bus adalah sebesar Rp181,84 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 38,37% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp131,42 miliar.

*Direct costs from the taxi segment in 2021 reached around Rp1.31 trillion, around 3.15% higher than in 2020 at Rp1.27 trillion. This was mainly due to an increase in compensation to drivers by about 9.02% and increase in fuel costs by about 10.14%.*

*The decrease in net income from the taxi operating segment also resulted in a decrease in profitability in this segment, in which the gross profit obtained from the taxi segment amounted to Rp315.53 billion, increased by 52.18% from the previous year at Rp207.35 billion.*

## 2. Car and Bus Rental

*Total net revenues of the Company in 2021 amounted to Rp604.83 billion, increased by 4.51% or Rp26.12 billion from 2020 at Rp578.71 billion. This was due to an increase in income from vehicle rental.*

*Direct costs of car and bus rentals decreased by approximately 5.43% to Rp422.99 billion in 2021 from around Rp447.29 billion in 2020. This was mainly due to a decrease in depreciation expense by around 13.11% and vehicle insurances expenses by 46.75%.*

*The increase in the net revenues that occurred in the car and bus rental operating segment also resulted in an increase in profitability in this segment, in which the gross profit obtained from the car and bus rental segment amounted to Rp181.84 billion, increased by 38.37% from the previous year at Rp131.42 billion.*

## Profitabilitas

### Profitability

	Taksi   Taxi	
	2021	2020
Marjin Laba Usaha (%)   <i>Operating Profit Margin</i>	-0,73%	-11,09%
Marjin Laba Bruto (%)   <i>Gross Profit Margin</i>	22,24%	16,34%
Marjin Laba (Rugi) Bersih   <i>Net (Loss) Profit Margin</i>	0,39%	-7,97%

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui marjin laba bersih Perseroan yang meningkat dari -7,97% di tahun 2020 menjadi 0,39% di tahun 2021. Marjin laba kotor mengalami peningkatan dari 16,34% di tahun 2020 menjadi 22,24% di tahun 2021. Sementara marjin laba usaha juga mengalami peningkatan dari -11,09% di tahun 2020 menjadi -0,73% di tahun 2021.

*The level of profitability of the Company is measured by the Company's net profit margin which increased from -7.97% in 2020 to 0.39% in 2021. Gross profit margin increased from 16.34% in 2020 to 22.24% in 2021. Meanwhile, operating profit margin also increased from -11.09% in 2020 to -0.73% in 2021.*

## Analisis Keuangan

### Financial Analysis

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

*Management discussion and review related to the Company's financial performance are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK").*

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Blue Bird Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

*This management analysis and discussion is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Blue Bird Tbk which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and obtained a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk as of December 31, 2021, the consolidated financial performance, and consolidated cash flow for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya.

*In order to get a complete picture, data and information on financial performance are also presented for the realization of previous years.*

## Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

dalam Rp juta  
in Rp million

Aset	2021	2020	Assets
Jumlah aset lancar	1.366.505	1.241.604	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.231.632	6.011.510	Total non-current assets
Jumlah aset	6.598.137	7.253.114	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	565.041	639.864	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	885.517	1.377.727	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.450.558	2.017.591	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Jumlah ekuitas	5.147.579	5.235.523	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.598.137	7.253.114	Total liabilities and equity

### Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp6.598,14 miliar, mengalami penurunan 9,03% dari total aset 2020 sebesar Rp7.253,11 miliar. Penurunan aset ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap.

Aset lancar 2021 sebesar Rp1.366,51 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp124.901 juta atau sebesar 10,06% dari Rp1.241,6 miliar pada tahun 2020. Peningkatan aset lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dan piutang usaha.

Aset tidak lancar 2021 sebesar Rp5.231,63 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp779,88 miliar atau sebesar 12,97% dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

### Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2021, amounted to Rp6,598.14 billion, decreased by 9.03% from the total assets in 2020 at Rp7,253.11 billion. The decrease in assets was mainly due to a decrease in fixed assets.

Current assets in 2021 amounted to Rp1,366.51 billion, increased by Rp124,901 million or 10.06% from Rp1,241.6 billion in 2020. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and trade receivables.

Non-current assets in 2021 amounted to Rp5,231.63 billion, decreased by Rp779.88 billion or 12.97% compared to 2020. This decrease was mainly due to a decrease in the value of fixed assets after deducting accumulated depreciation.



## Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.450,56 miliar turun 28,10% dibanding liabilitas tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek pada 2021 tercatat sebesar Rp565,04 miliar atau turun 11,69% dibanding tahun 2020. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas jangka panjang pada 2021 mengalami penurunan sebesar Rp492,21 miliar atau 35,73% dibanding liabilitas jangka panjang tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai utang bank dalam jangka panjang.

## Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp5.147,58 miliar menurun 1,68% dari total ekuitas tahun 2020.

## Total Liabilities

*The Company's total liabilities as of December 31, 2021, amounted to Rp1,450.56 billion, decreased by 28.10% compared to liabilities in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in non-current liabilities.*

*Current liabilities in 2021 amounted to Rp565.04 billion or decreased by 11.69% compared to 2020. This decrease was mainly due to a decrease in third party trade payables.*

*Non-current liabilities in 2021 decreased by Rp492.21 billion or 35.73% compared to non-current liabilities in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in the value of long-term bank loans.*

## Total Equity

*The Company's total equity as of December 31, 2021, amounted to Rp5,147.58 billion, decreased by 1.68% from the total equity in 2020.*

## Laporan Laba Rugi

### Statements of Profit or Loss

dalam Rp juta  
in Rp million

Uraian	2021	2020	Description
Pendapatan usaha	2.220.841	2.046.660	Revenue
Beban langsung	(1.726.874)	(1.712.149)	Direct cost
Laba bruto	493.967	334.511	Gross profit
Beban Usaha	(510.115)	(561.547)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(16.148)	(227.036)	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) lain - neto	41.802	(63.462)	Other income (expenses) - net
Jumlah laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	25.654	(290.498)	Income (loss) before income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan	16.934	(127.315)	Income tax expense (benefit)
Jumlah laba (rugi)	8.720	(163.183)	Total profit (loss)
Rugi komprehensif lainnya setelah pajak	(6.095)	(9.396)	Other comprehensive loss after tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif	2.625	(172.579)	Total comprehensive income (loss)
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	7.714	(161.353)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.006	(1.830)	Non-controlling interests
<b>Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.666	(170.741)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	959	(1.838)	Non-controlling interests
Laba (rugi) per saham	3	(64)	Earnings (loss) per share





## Pendapatan

Sepanjang tahun 2021, Bluebird mencatat pendapatan usaha sebesar Rp2.220,84 miliar atau naik 8,51% dibanding pendapatan usaha tahun lalu sebesar Rp2.046,7 miliar. Peningkatan ini diperoleh dari pendapatan operasional.

## Laba Kotor

Laba kotor tahun 2021 tercatat sebesar Rp493,97 miliar, naik 47,67% dibandingkan laba kotor tahun 2020 sebesar Rp334,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan operasional.

## Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha tahun 2021 tercatat sebesar Rp16,15 miliar, turun 92,89% dibandingkan rugi usaha tahun 2020 sebesar Rp227,04 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban usaha.

## Laba (Rugi) Bersih

Jumlah laba bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp8,72 miliar, meningkat sebesar Rp171,90 miliar atau 105,34% dibandingkan tahun 2020 yang ketika itu mengalami kerugian sebesar Rp163,18 miliar. Peningkatan kinerja ini disebabkan oleh membaiknya laba operasional Perseroan, serta meningkatnya komponen Pendapatan Lainnya.

## Laba (Rugi) Komprehensif

Jumlah laba komprehensif tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,63 miliar, meningkat Rp175,20 miliar atau 101,52% dibanding rugi komprehensif tahun lalu sebesar Rp172,6 miliar. Peningkatan kinerja ini disebabkan oleh membaiknya laba operasional Perseroan, serta meningkatnya komponen Pendapatan Lainnya.

## Revenue

*Bluebird's revenues in 2021 amounted to Rp2,220.84 billion, increased by 8.51% compared to revenue in the previous year at Rp2,046.7 billion. Such increase was obtained from operating income.*

## Gross Profit

*Gross profit in 2021 amounted to Rp493.97 billion, increased by 47.67% compared to gross profit in 2020 at Rp334.5 billion. Such increase was due to an increase in operating income.*

## Operating Income (Loss)

*Operating loss in 2021 amounted to Rp16.15 billion, decreased by 92.89% compared to operating loss in 2020 at Rp227.04 billion. Such decrease was due to decreased operating expenses.*

## Net Income (Loss)

*Total net income in 2021 amounted to Rp8.72 billion, increased by Rp171.90 billion or 105.34% compared to 2020 which at that time experienced a loss of Rp163.18 billion. Such increase in performance was due to the improvement in the Company's operating profit and an increase in the Other Income component.*

## Comprehensive Income (Loss)

*Total comprehensive income in 2021 amounted to Rp2.63 billion, increased by Rp175.20 billion or 101.52% compared to comprehensive loss in the previous year at Rp172.6 billion. Such increase in performance was due to the improvement in the Company's operating income and an increase in the Other Income component.*

## Laporan Arus Kas

### Statements of Cash Flow

dalam Rp juta  
in Rp million

	2021	2020	2019	
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<b>304.499</b>	230.337	739.004	Total net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<b>344.959</b>	(51.380)	(1.049.157)	Total net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<b>(502.671)</b>	156.946	197.200	Total net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<b>146.787</b>	335.903	(112.953)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<b>798.850</b>	462.947	575.900	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	<b>945.637</b>	798.850	462.947	Cash and cash equivalents at end of the year

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp304,50 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp74,16 miliar atau sebesar 32,20% dari tahun 2020 sebesar Rp230,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh membaiknya mobilitas masyarakat sehingga penerimaan dari pelanggan pun bertambah besar.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi berjumlah Rp344,96 miliar dibandingkan dengan arus kas yang dipergunakan pada tahun 2020 sebesar Rp51,4 miliar. Hal ini diperoleh dari penjualan aset tidak lancar.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp502,67 miliar, sementara pada tahun 2020 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat Rp156,95 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang dan pembayaran dividen.

#### Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2021 amounted to Rp304.50 billion, increased by Rp74.16 billion or 32.20% from 2020 at Rp230.3 billion. This increase was due to the improvement in community mobility so that the acceptance from customers also increased.

#### Cash Flow from Investing Activities

In 2021, cash flow obtained from investing activities amounted to Rp344.96 billion compared to the cash flow used in 2020 at Rp51.4 billion. This was obtained from the sale of non-current assets.

#### Cash Flow from Financing Activities

Cash flow used in financing activities in 2021 amounted to Rp502.67 billion, while cash flow provided by financing activities in 2020 amounted to Rp156.95 billion. This was mainly due to the payment of long-term bank loans and dividend payments.

## Kemampuan Membayar Hutang

### Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi pembayaran kewajibannya diukur dengan menggunakan 2 macam rasio, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

*The Company's ability to fulfill its obligations is measured by using 2 ratios, namely the liquidity ratio and solvency ratio.*

### Rasio Likuiditas

#### Liquidity Ratio

Uraian   Description	Satuan   Unit	2021	2020	2019
<b>Likuiditas   Liquidity</b>				
Rasio Cepat   <i>Quick Ratio</i>	%	<b>167,36</b>	124,85	61,44
Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	%	<b>241,84</b>	194,04	124,59

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek yang digambarkan dengan rasio lancar dan rasio cepat. Rasio cepat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

*The liquidity ratio shows the Company's ability to meet its financial obligations in the short term which is described by the current ratio and the quick ratio. The quick ratio is calculated by comparing the cash held with the number of current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities.*

Pada 2021, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kenaikan, baik pada rasio lancar maupun rasio cepat. Rasio lancar dan rasio cepat Perseroan untuk tahun 2021 berada pada tingkat yang sehat, yaitu 2,42 kali dan 1,67 kali. Kondisi rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

*In 2021, the Company's liquidity ratio shows an increase, both in the current ratio and the quick ratio. The Company's current ratio and quick ratio for 2021 are at a healthy level at 2,42 times and 1,67 times. The condition of the current ratio and the quick ratio indicate that the Company has a good ability to pay its debts.*

## Rasio Solvabilitas

### Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan antara modal maupun aset Perseroan terhadap kewajiban Perseroan. Dengan angka rasio solvabilitas yang semakin kecil, maka hal itu menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya.

*Solvency ratio is used to calculate the ratio between the Company's capital and assets to the Company's liabilities. The lower the solvency ratio, the better the Company's ability to fulfill its obligations.*

Uraian   Description	Satuan   Unit	2021	2020	2019
<b>Solvabilitas   Solvency</b>				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas   <i>Debt to equity ratio</i>	%	<b>28,18</b>	38,54	37,28
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset   <i>Debt to asset ratio</i>	%	<b>21,98</b>	27,82	27,16

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2021, DAR Perseroan sebesar 0,22 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2020.

*Debt to Asset Ratio (DAR) is used to ascertain or guarantee what percentage of assets are able to cover the amount of debt. The Company's DAR in 2021 was 0.22 times, a decrease compared to 2020.*

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Pada tahun 2021, DER Perseroan sebesar 0,28 kali, menurun dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 0,38 kali.

*Debt to Equity Ratio (DER) is used to measure the share of equity that is used as collateral for all liabilities or debts. The Company's DER in 2021 was 0.28 times, a decrease compared to 2020 which was 0.38 times.*

## Kolektibilitas Piutang

### Collectability

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*). Salah satu parameter yang digunakan adalah rasio perputaran piutang. Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2021 selama 26,03 hari, lebih cepat 1,69 hari dibandingkan dengan rata-rata tahun 2020 yang sebesar 27,72 hari.

*Collectability describes the Company's ability to collect receivables (collection period). One of the parameters used is the accounts receivable turnover ratio. The average receivable collection period of the Company in 2021 was 26.03 days, 1.69 days faster than the average in 2020 at 27.72 days.*

## Struktur Modal

### Capital Structure

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen Perseroan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, Perseroan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila Perseroan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2021, komposisi struktur modal Bluebird terdiri atas 21,98% liabilitas dan 78,02% ekuitas.

*The capital structure describes the Company's permanent financing which consists of liabilities and equity. In meeting funding needs, the Company seeks various efficient funding alternatives. Efficient funding will occur if the Company has an optimal capital structure. In 2021, the composition of Bluebird's capital structure consisted of 21.98% liabilities and 78.02% equity.*

Uraian   Description	2021	2020	2019
<b>Struktur Modal   Capital Structure</b>			
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	<b>Rp1.450.558 juta  </b> <i>Rp1,450,558 million</i>	Rp2.017.591 juta   <i>Rp2,017,591 million</i>	Rp2.016.202 juta   <i>Rp2.016.202 million</i>
Ekuitas   <i>Equity</i>	<b>Rp5.147.579 juta  </b> <i>Rp5,147,579 million</i>	Rp5.235.523 juta   <i>Rp5,235,523 million</i>	Rp5.408.102 juta   <i>Rp5,408,102 million</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas   <i>Debt to Equity Ratio</i>	<b>0,28</b>	0,40	0,37

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen mempertahankan posisi modal yang kuat secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis, serta mempertahankan investor dan kepercayaan pasar. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar 0,28 dan 0,40.

### Management Policy on Capital Structure

*Management maintains a strong capital position on an ongoing basis to support business growth, as well as maintain investor and market confidence. The Company regularly reviews its capital structure using several financial ratios such as debt to equity ratio. The debt-to-equity ratio as of December 30, 2021, and December 31, 2020, were 0.28 and 0.40, respectively.*

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### *Material Commitments for Capital Goods Investment*

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan; tanah; bangunan, mess dan pool; kendaraan; peralatan dan perlengkapan; serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

*The Company has no material commitments related to capital goods investment in 2021. All capital goods investment activities in the form of fleets and equipment; land; building, mess and pool; vehicle; equipment and supplies; and assets in progress, used the budget allocated by the Company. In addition, the currency that is denominated is Rupiah, so that this investment does not pose a risk related to changes in exchange rates.*

## Realisasi Investasi Barang Modal

### *Realization of Capital Goods Investment*

Jenis Investasi   Type of Investment	Tujuan Investasi   Objective of Investment	Nilai Investasi   Investment Value
Armada dan peralatan   <i>Fleet and equipment</i>	Pendukung operasional   <i>Operational support</i>	89.440
Tanah   <i>Land</i>	Pendukung operasional   <i>Operational support</i>	39.076
Bangunan, mess, dan pool   <i>Building, mess, and pool</i>	Pendukung operasional   <i>Operational support</i>	273
Perbaikan aset yang disewa   <i>Repair of leased assets</i>	Pendukung operasional   <i>Operational support</i>	24
Peralatan dan perlengkapan   <i>Equipment and supplies</i>	Pendukung operasional   <i>Operational support</i>	5.718
Aset dalam penyelesaian   <i>Asset in construction</i>	Pendukung operasional   <i>Operational support</i>	35.720

## Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

### *Material Information and Facts After the Date of Accountant's Report*

Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan tercermin dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan.

*Material information and facts after the date of accountant's report are reflected in the Company's consolidated Annual Financial statements.*



## Prospek Usaha

### *Business Outlook*

Bluebird melihat pertumbuhan industri transportasi cukup baik di 2022, hal tersebut terlihat pada peningkatan kinerja yang cukup baik di semester II tahun 2021 ini. Setelah dilonggarkannya PPKM akhir kwartal III 2021, peningkatan kinerja Bluebird sangat baik, sehingga Perseroan melihat tahun 2022 dengan sangat optimis bergantung pada beberapa kondisi. Pertama, tidak banyak lagi pembatasan-pembatasan atau terjadinya PPKM. Kedua, Perseroan khawatir dengan varian baru dari COVID-19 yang berakibat PPKM lanjutan.

Akan tetapi, Bluebird cukup optimis dengan pemerintah melalui APBN 2022. Perseroan mengantisipasi bahwa perkembangan ekonomi dan pergerakan bisnis akan menjadi normal, dan Bluebird perlu mempersiapkan diri untuk melakukan ekspansi usaha.

*Bluebird sees the growth of the transportation industry as quite good in 2022, this can be seen in the increase in performance which was quite good in the second semester of 2021. After the relaxation of the PPKM at the end of the third quarter of 2021, Bluebird's performance improved greatly, so the Company sees 2022 very optimistically while remains depending on several conditions. First, there are not many more restrictions or the occurrence of PPKM. Second, the Company is worried about the new variant of COVID-19 which will result in continued PPKM.*

*However, Bluebird is quite optimistic about the government through the 2022 State Budget. The Company anticipates that economic development and business movements will return to normal, and Bluebird needs to prepare for business expansion.*

## Perbandingan Target dan Realisasi

### *Comparison between Target and Realization*

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan neto sebesar Rp2,2 triliun. Pencapaian ini sedikit dibawah ekspektasi manajemen. Namun demikian, pencapaian ini merupakan pertumbuhan hampir 8,5% dibandingkan tahun 2020. Di tengah pandemi global yang melanda sektor transportasi, Perseroan tidak hanya mampu bertahan, namun sekaligus terbukti mampu melakukan *turn-around*, dimana hanya dalam periode satu tahun dari mengalami kerugian besar di tahun 2020 lalu, berhasil mencetak keuntungan di tahun 2021. Perseroan berhasil membukukan keuntungan sebesar Rp8,7 miliar pada tahun 2021, dimana angka ini merupakan peningkatan signifikan sebesar 105,3% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

*The Company's net revenues in 2021 amounted to Rp2.2 trillion. This achievement was slightly below management's expectations. However, this achievement was a growth of almost 8.5% compared to 2020. In the midst of the global pandemic that hit the transportation sector, the Company was not only able to survive, but also proved capable of carrying out a turn-around achievement, where the Company only experienced a big loss in a one-year period in 2020 and managed to generate profit in 2021. The Company managed to record a profit at Rp8.7 billion in 2021, significantly increased by 105.3% compared to the same period in the previous year.*

## Proyeksi 2022

### Projection for 2022

Bluebird mempersiapkan belanja modal yang cukup besar sekitar Rp1 triliun yang digunakan untuk melakukan pembelian kendaraan guna melakukan peremajaan armada taksi serta kendaraan rental dan bus, kurang lebih sekitar 5.000 unit. Manajemen optimis dapat mewujudkan efisiensi operasional dan akan meningkatkan kinerja Bluebird, khususnya di tahun 2022.

Untuk rencana capex di tahun 2022, Bluebird melakukan perampingan terhadap armada yang ada, khususnya dengan melakukan penjualan mobil-mobil lama.

*Bluebird has prepared a sizable capital expenditure at around Rp1 trillion, which is used to purchase vehicles to rejuvenate the taxi fleet as well as rental vehicles and buses, approximately 5,000 units. Management is optimistic that it can achieve operational efficiency and will improve Bluebird's performance, especially in 2022.*

*For the capex plan in 2022, Bluebird streamlines the existing fleet, especially by selling old cars.*

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Bluebird menginginkan adanya peran lebih besar bagi industri transportasi. Dengan pertumbuhan e-Commerce, Perseroan melihat ada kebutuhan pengiriman barang yang dapat diutilisasi dengan kendaraan-kendaraan aset Perseroan, ditambah dengan terjadinya pandemi, Bluebird melihat peluang untuk mempercepat akses menuju fasilitas atau layanan pengiriman barang.

Bluebird juga melihat pengembangan teknologi sebagai penunjang usaha, seperti salah satunya MyBluebird. Perseroan meningkatkan pengetahuan dengan mengimplementasikan *electric vehicle*, baik di taksi maupun di segmen rental mobil yang sudah diimplementasikan di Jakarta dan Bali saat ini. Selain itu, Perseroan juga tetap mengembangkan bisnis-bisnis utama, maupun pengembangan lainnya, seperti angkutan massal dan bus dalam kota-antar kota.

*Bluebird wants a bigger role for the transportation industry. With the growth of e-Commerce, the Company sees a need for delivery of goods that can be utilized with the Company's asset vehicles, coupled with the pandemic, Bluebird sees an opportunity to accelerate access to goods delivery facilities or services.*

*Bluebird also sees technology development as a business support, such as MyBluebird. The Company expands its knowledge by implementing electric vehicle, both in taxis and in the car rental segment which has been implemented in Jakarta and Bali at this time. In addition, the Company also continues to develop its main businesses, as well as other developments, such as mass transportation and buses within cities and inter-cities buses.*





## Strategi Pemasaran

Bluebird memiliki strategi *multi payment, multi channel*, dan multi produk yang menjadi salah satu strategi untuk mempermudah konsumen melakukan transaksi. Selain *e-Wallet*, Bluebird juga menyediakan media pembayaran yang lain, seperti *e-Voucher* yang telah berjalan, ataupun *credit card* dan *debit card*, sehingga alternatif pembayaran *cashless* akan semakin banyak digunakan di tengah pandemi.

Dan untuk sosialisasi ke pengemudi, kami sekarang sudah menggunakan IoT (*Internet of Things*). Dengan adanya aplikasi digital dan juga adanya layanan IoT di kendaraan Bluebird, informasi mengenai cara pembayaran non tunai itu menjadi lebih mudah. Tantangannya adalah sosialisasi bahwa di Bluebird ataupun di armada tersedia cara pembayaran non tunai, baik melalui *easy ride* ataupun melalui proses pemesanan di awalnya.

## Pangsa Pasar

Bluebird menyediakan jasa transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat dengan 17 anak perusahaan yang tersebar di 18 lokasi di Indonesia (Jadetabek, Cilegon, Medan, Manado, Bandung, Palembang, Padang, Pangkalpinang, Batam, Bali, Lombok, Semarang, Surabaya, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, Solo, dan Yogyakarta). Bluebird berkomitmen untuk memberikan pelayanan transportasi darat yang aman, andal, dan nyaman dengan kemudahan akses bagi para pelanggan.

Jaringan distribusi Perseroan yang ekstensif mencakup lebih dari 600 titik eksklusif di hotel, mal, pusat perbelanjaan, dan lokasi lainnya.

## Marketing Strategy

*Bluebird has a multi-payment, multi-channel, and multi-product strategy which is one of the strategies to make it easier for consumers to make transactions. In addition to e-Wallet, Bluebird also provides other payment media, such as e-Vouchers that are already running, or credit cards and debit cards, so that cashless payment alternatives will be increasingly used in the midst of a pandemic.*

*And for socialization to drivers, we are now using IoT (Internet of Things). With digital applications and IoT services on Bluebird vehicles, information about non-cash payments has become easier. The challenge is to socialize that in Bluebird or in the fleet there are non-cash payment methods, either through easy ride or through the initial order process.*

## Market Share

*Bluebird provides passenger transportation and land transportation services with 17 subsidiaries spread across 18 locations in Indonesia (Jadetabek, Cilegon, Medan, Manado, Bandung, Palembang, Padang, Pangkalpinang, Batam, Bali, Lombok, Semarang, Surabaya, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, Solo, and Yogyakarta). Bluebird is committed to providing safe, reliable, and comfortable ground transportation services with easy access for customers.*

*The Company's extensive distribution network includes more than 600 exclusive points in hotels, malls, shopping centers, and other locations.*

## Kebijakan Dividen

### *Dividend Policy*

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

*The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007 as follows:*

1. *Fulfill the formation of general reserves from net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital; and*
2. *Dividend distribution is also carried out by considering retained earnings after deducting retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects, and cash requirements.*

### **Dividen Tahun 2021**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp.90.075.600.000,- (3,88% dari seluruh laba ditahan), setara dengan Rp.36,- per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 8 September 2021 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021.

### **Dividend 2021**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on August 27, 2021, Shareholders approved the distribution of cash dividends from a portion of retained earnings (which has not yet been determined) for the financial year ending December 31, 2020, amounting to Rp.90,075,600,000,- (3.88% of all retained earnings), equivalent to Rp.36,- per share to all shareholders according to the Company's Register of Shareholders as of September 8, 2021, and payment was made on September 24, 2021.*

### **Dividen Tahun 2020**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, tidak ada dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

### **Dividend 2020**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, no cash dividends were distributed to the shareholders of the Company.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

*The Company conducted an initial public listing on November 5, 2014, on the Indonesia Stock Exchange. All proceeds obtained from the public offering have been used entirely up to the fiscal year 2017. Since then, the Company has not conducted a public offering of shares or bonds so that there is no obligation to report the use of proceeds from the public offering.*

## Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

*Throughout 2021, there was no material information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.*

## Informasi Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Information on Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties

Pada tahun 2021 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

*There were no material transactions containing conflict of interest in 2021.*

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan:

*List of related parties that have transactions with the Company is as follows:*

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relation	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha.   <i>Trade receivables.</i>
PT Big Bird Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan sewa.   <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and leases.</i>

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relation	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan sewa.   <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and leases.</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha dan utang usaha.   <i>Trade receivables and trade payables.</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain dan sewa.   <i>Trade receivables, other receivables, purchase of land, advances for purchase of fixed assets, trade payables, other payables and leases.</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan sewa.   <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and leases.</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha dan utang usaha.   <i>Trade receivables and trade payables.</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain.   <i>Trade receivables and other receivables.</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha.   <i>Trade receivables.</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain.   <i>Trade receivables, other receivables, trade payables and other payables.</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha dan utang usaha.   <i>Trade receivables and trade payables.</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Sewa dan utang lain-lain.   <i>Rent and other receivables.</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap dan sewa.   <i>Other receivables, trade payables, other payables, advances for purchase of fixed assets and leases.</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha.   <i>Trade receivables.</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha dan utang usaha.   <i>Trade receivables and trade payables.</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan sewa.   <i>Trade receivables, other receivables, trade payables and leases.</i>



Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relation	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha.   <i>Trade receivables.</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha dan utang usaha.   <i>Trade receivables and trade payables.</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama.   <i>Has the same key management and Shareholders.</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain.   <i>Trade receivables, other receivables, trade payables and other payables.</i>

Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan No.7, tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

*A more complete description can be seen in the Consolidated Financial Statements, note No. 7, concerning Transactions and Balances with Related Parties.*

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

*The transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.*

### Pernyataan Direksi atas Transaksi

### Board of Directors Statement on Transaction

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

*The Board of Directors stated that transactions with related parties have gone through adequate procedures and have ensured that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the arm's length principle.*

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

### Changes to Regulations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

*Throughout 2021, there were no changes to the regulations that had a significant impact on the Company.*

## Kebijakan Akuntansi

### *Accounting Policy*

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada 2021, standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Bluebird. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).*

*In 2021, certain new accounting standards and interpretations have been issued but are not mandatory for the year ended on 31 December 2021 and have not been adopted early by Bluebird. The accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*









# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



## Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha, termasuk Perseroan, dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha serta menghasilkan nilai tambah. Penerapan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dilakukan dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

### Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun 5 (lima) prinsip tersebut adalah:

#### Transparansi | *Transparency*

*Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guidance for every business entity, including the Company, in conducting business activities in accordance with applicable regulations and protecting the rights and interests of stakeholders in it.*

*In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to the existing GCG principles in order to control business activities and generate added value. The implementation of GCG practices carried out throughout the fiscal year both in terms of compliance with the rules and efforts to improve implementation practices are carried out in order to create GCG as the fundamental culture of the Company.*

### Corporate Governance Principles

*The concept of GCG has 5 (five) principles which are the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. The five principles are as follows:*

Pengungkapan informasi tentang Perseroan yang jelas, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, melalui situs web Perseroan ([www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com)) dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). | *Clear, accurate and timely disclosure of information about the Company to stakeholders, via the Company's website ([www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com)) and the Indonesia Stock Exchange's website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).*

#### Akuntabilitas | *Accountability*

Perseroan telah memiliki *board manual* yang terdiri dari antara lain Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik, untuk kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Perseroan untuk pengelolaan terlaksana dengan efektif. | *The Company already has a board manual consisting of, among others, the Board of Directors Guidelines, the Board of Commissioners Guidelines and the Code of Conduct, to clarify the functions, implementation and responsibilities of the Company for effective management.*



#### Tanggung Jawab | Responsibility

Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola usaha yang baik. | Every policy made by the Company is based on laws and regulations and the principles of good business governance.

#### Independensi | Independency

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. | The management of the Company is carried out in a professional manner without any intervention and domination by other parties that may create a conflict of interest.

#### Kesetaraan dan Kewajaran | Equality and Fairness

- Perseroan memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara dalam mengakses informasi mengenai Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi.
- *The Company fulfills the rights of all stakeholders fairly and equally in accessing information about the Company in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *The Company provides equal opportunities to all employees without any discrimination.*

Bluebird senantiasa menjalankan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan.

*Bluebird always carries out GCG in line with business activities and applicable laws and regulations on an ongoing basis.*

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mempertimbangkan 5 (lima) prinsip GCG tersebut diatas.

*In the GCG implementation, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider the aforementioned 5 (five) GCG principles.*

### Komitmen Penerapan GCG

### Commitment to GCG Implementation

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

*The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, GCG principles can prevent the Company from all forms of harmful actions and encourage the Company to act professionally.*

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap

*In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with applicable regulations,*

peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007;
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite;
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, misi dan budaya perusahaan.

### Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

*but in practice must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.*

*The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure, consisting of:*

- *The main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007;*
- *Guidelines of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees;*
- *A strong and systematic internal control system;*
- *Implementation of Whistleblowing System;*
- *Vision, mission, and corporate culture.*

### Legal Basis of GCG Implementation

*The implementation of corporate governance principles is based on:*

1. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;*
2. *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company;*
3. *Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.*

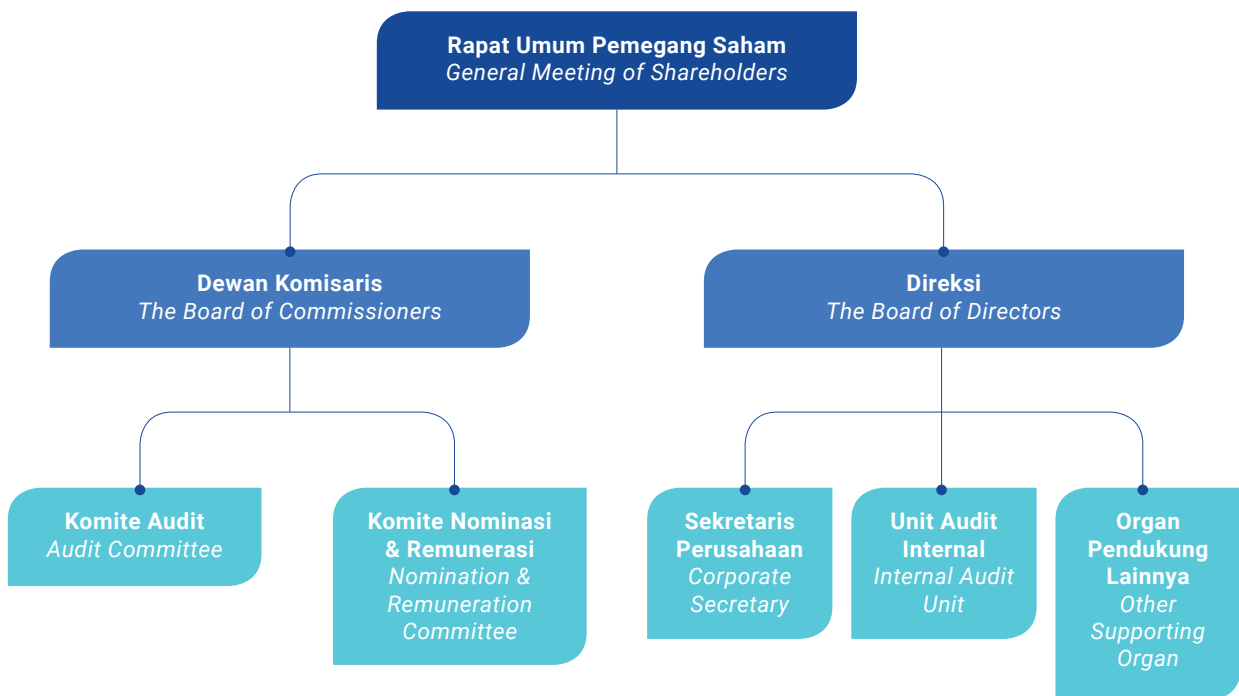


## Struktur Tata Kelola

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

## Governance Structure

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties and responsibilities. The Company's GCG structure is as follows:



## Rapat Umum Pemegang Saham

### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan di tahun mendatang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

#### **RUPS 2020** **RUPS Tahunan**

Pada tahun 2020, PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2020 bertempat di Gedung Baru Bluebird Lantai 2, Ruang 5&6, Jl. Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPST 2020 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.951.858.728 saham atau 78,01%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year.*

*The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Company's Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.*

#### **2020 GMS** **Annual GMS**

*In 2020, PT Blue Bird Tbk held an Annual GMS on August 19, 2020, at Bluebird New Building 2nd Floor, Room 5&6, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2020 AGMS was attended by Shareholders and/or their representatives representing 1,951,858,728 shares or 78.01%.*

*The description of the resolutions of Annual GMS are outlined in the table below:*



Mata Acara   Agenda	Keputusan   Resolution
Pertama   First	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (<i>acquit et decharge</i>).</p> <p><i>Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and validated the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2019 and granted full release and discharge of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2019 (acquit et decharge).</i></p>
Kedua   Second	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 yang tercatat sebesar Rp314.564.634.499,- sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.</li> <li>2. Sebesar Rp2.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>3. Sisanya sebesar Rp312.564.634.499,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan.</li> </ol> <p><i>Approved and determined the use of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for the 2019 fiscal year which was recorded at Rp314,564,634,499,- as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company.</i></li> <li>2. <i>An amount of Rp2,000,000,000 is set as a reserve to fulfil the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.</i></li> <li>3. <i>The remaining Rp312,564,634,499,- will be added to the Company's retained earnings to support the development of the Company's business operations.</i></li> </ol>
Ketiga   Third	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan, member of Crowe Global, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> <li>2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut;</li> <li>• Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.</li> </ul> </li> </ol> <p><i>1. Approved to appoint a Public Accountant who has a Registered Certificate (STTD) working at the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan, member of Crowe Global, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2020.</i></p> <p><i>2. Authorized the Board of Commissioners to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Appoint a substitute Public Accountant and determine the terms of appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the honorarium for the audit services;</i></li> <li>• <i>Determine the honorarium for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accountant.</i></li> </ul>

Mata Acara   Agenda	Keputusan   Resolution
Keempat   Fourth	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengunduran diri Sandy Permadi sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.</li> <li>Menyetujui mengangkat Eko Yuliantoro sebagai Direktur Perseroan menggantikan Sandy Permadi, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama : Noni Sri Ayati Purnomo</li> <li>• Direktur : Sigit Priawan Djokosoetono</li> <li>• Direktur : Adrianto Djokosoetono</li> <li>• Direktur : Eko Yuliantoro</li> </ul> </li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.</li> </ol> <p><i>1. Approved the resignation of Sandy Permadi as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting.</i></p> <p><i>2. Approved the appointment of Eko Yuliantoro as Director of the Company replacing Sandy Permadi, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2021. Thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>President Director : Noni Sri Ayati Purnomo</i></li> <li>• <i>Director : Sigit Priawan Djokosoetono</i></li> <li>• <i>Director : Adrianto Djokosoetono</i></li> <li>• <i>Director : Eko Yuliantoro</i></li> </ul> <p><i>3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to manage until approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the members of the Board of Directors of the Company mentioned above and registered them in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations and take all necessary actions in connection with the power above, without exception.</i></p>
Kelima   Fifth	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sama dengan tahun buku 2019, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp5.005.000.000,- yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.</li> <li>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, tetapi keseluruhan maksimum sama dengan remunerasi tahun buku 2019 sebagaimana tertera di Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2019; dan (ii) menetapkan pembagiannya diantara para anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> <p><i>1. Determined the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year to be the same as that of the 2019 fiscal year, which is a maximum total of Rp5,005,000,000, which will be deducted by tax, as well as authorized the President Commissioner to determine the distribution of the amount of remuneration among members Board of Commissioners.</i></p> <p><i>2. Authorized the Company's Board of Commissioners, where such authority may be delegated to a member of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Board of Commissioners' Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the 2020 fiscal year, but the maximum total is the same as the remuneration in the 2019 fiscal year as stated in the Company's 2019 Annual Financial Statements; and (ii) determine the distribution among the members of the Company's Board of Directors.</i></p>





Mata Acara   Agenda	Keputusan   Resolution
Keenam   Sixth	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan tidak mengurangi persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017;</li> <li>2. Dengan tidak mengurangi persetujuan atau penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</li> <li>3. Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar tersebut, memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk membuat perubahan dan/atau penambahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diperlukan, dengan ketentuan perubahan dan/atau penambahan itu diperlukan dalam rangka menyesuaikan dan/atau untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak yang berwenang;</li> <li>b. Untuk menyatakan keputusan yang diambil dalam mata acara Rapat keenam ini dan membuat perubahan dan/atau penambahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir a diatas, jika diperlukan, dalam suatu Akta Notaris;</li> <li>c. Untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut;</li> <li>d. Untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud diatas dan didaftar di Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.</li> <li>e. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Kuasa diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain;</li> <li>ii. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Without prejudice to the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjustment to the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification;</i></li> <li>2. <i>Without prejudice to the approval or acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, approved amendment to several provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</i></li> <li>3. <i>In connection with the amendment to Article 3 and several provisions of the Articles of Association, authorized the Board of Directors of the Company:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>To make changes and/or additions to Article 3 of the Company's Articles of Association and other articles in the Company's Articles of Association, as necessary, provided that such changes and/or additions are necessary in order to adjust and/or to fulfill the requirements determined by the competent authorities;</i></li> <li>b. <i>To state the decisions taken in the agenda of this sixth Meeting and to make changes and/or additions to Article 3 of the Company's Articles of Association and other articles in the Company's Articles of Association as referred to in point a above, if necessary, in a Notary Deed;</i></li> <li>c. <i>To rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in a Notary Deed related to the amendments to the Company's Articles of Association;</i></li> <li>d. <i>To manage until approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the amendments to the Articles of Association of the Company as referred to above and registered in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations and take all necessary actions in connection with the power of attorney above, without exception.</i></li> <li>e. <i>This power of attorney is granted with the following conditions:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. <i>Power is given with the right to delegate this power to another person;</i></li> <li>ii. <i>This power of attorney is effective as of the closing of the Meeting.</i></li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

## Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2020

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2020 telah direalisasikan.

## Realization of 2020 Annual GMS Resolution

All resolutions of the 2020 Annual GMS have been realized.

## RUPS 2021 RUPS Tahunan

Pada tahun 2021, PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5&6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPST 2021 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.891.238.875 saham atau 75,59%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

## 2021 GMS Annual GMS

*In 2021, PT Blue Bird Tbk held an Annual GMS on August 27, 2021, at Bluebird New Building, 2<sup>nd</sup> Floor, Room 5&6, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2021 AGMS was attended by Shareholders and/or their Representatives representing 1,891,238,875 shares or 75.59%.*

*The description of the resolutions of the Annual GMS are outlined in the table below:*

Mata Acara   Agenda	Keputusan   Resolution
Pertama   First	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquit et decharge</i>).</p> <p><i>Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, and validated the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granted full release and discharge of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2020 (acquit et decharge).</i></p>
Kedua   Second	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menetapkan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan Perseroan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp.90.075.600.000,- (3,88% dari seluruh laba ditahan), setara dengan Rp.36,- per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 September 2021 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021. Sedangkan sisanya dari laba ditahan tersebut tetap dibukukan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p><i>1. Approved and determined the distribution of cash dividends from a portion of the Company's retained earnings (unappropriated) for the fiscal year ended on December 31, 2020, amounting to Rp90,075,600,000 (3.88% of all retained earnings), equivalent to Rp36 per share to all shareholders according to the Company's Register of Shareholders as of September 8, 2021 and the payment will be made on September 24, 2021. Meanwhile, the remainder of the retained earnings is still recorded as unappropriated retained earnings.</i></p> <p><i>2. Authorized the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividends and take all necessary actions. Cash dividend payments will be made subject to the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p>



Mata Acara   Agenda	Keputusan   Resolution
Ketiga   Third	<p>1. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan, member of Crowe Global, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut;</li> <li>menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.</li> </ol> <p>1. <i>Approved to appoint a Public Accountant who has a Registered Certificate (STTD) working at the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan, member of Crowe Global, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2021.</i></p> <p>2. <i>Authorized the Board of Commissioners to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>appoint a substitute Public Accountant and determine the terms of appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the honorarium for the audit services;</i></li> <li><i>determine the honorarium for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accountant.</i></li> </ol>
Keempat   Fourth	<p>1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat Sigit Priawan Djokosoetono sebagai Direktur Utama, sebelumnya Direktur;</li> <li>Mengangkat Adrianto Djokosoetono sebagai Wakil Direktur Utama, sebelumnya Direktur;</li> <li>Mengangkat Noni Sri Ayati Purnomo sebagai Komisaris Utama, sebelumnya Direktur Utama;</li> <li>Mengangkat Kresna Priawan Djokosoetono sebagai Wakil Komisaris Utama, sebelumnya Komisaris Utama;</li> <li>Mengangkat Sri Adriyani Lestari sebagai Komisaris, sebelumnya Wakil Komisaris Utama, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.</li> </ol> <p>2. Menyetujui mengangkat kembali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Eko Yuliantoro sebagai Direktur;</li> <li>Bayu Priawan Djokosoetono sebagai Komisaris, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.</li> </ol> <p>Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b>          Komisaris Utama : Noni Sri Ayati Purnomo*          Wakil Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono*          Komisaris : Sri Adriyani Lestari*          Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono*          Komisaris : Gunawan Surjo Wibowo**          Komisaris Independen : Fajar Prihantoro**          Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah**          Komisaris Independen : Daniel Budiman**</p> <p><b>DIREKSI</b>          Direktur Utama : Sigit Priawan Djokosoetono*          Wakil Direktur Utama : Adrianto Djokosoetono*          Direktur : Eko Yuliantoro*</p> <p>* masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024          ** masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022</p> <p>3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.</p> <p>1. <i>Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Appointing Sigit Priawan Djokosoetono as President Director, who previously served as Director;</i></li> <li><i>Appointing Adrianto Djokosoetono as Vice President Director, who previously served as Director;</i></li> <li><i>Appointing Noni Sri Ayati Purnomo as President Commissioner, who previously served as President Director;</i></li> <li><i>Appointing Kresna Priawan Djokosoetono as Vice President Commissioner, who previously served as President Commissioner;</i></li> <li><i>Appointing Sri Adriyani Lestari as Commissioner, who previously served as Vice President Commissioner, starting from the closing of the Meeting until the closing of 2024 Annual General Meeting of Shareholders.</i></li> </ol> <p>2. <i>Approved to reappointed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Eko Yuliantoro as Director;</i></li> <li><i>Bayu Priawan Djokosoetono as Commissioner,</i></li> </ol>

Mata Acara   Agenda	Keputusan   Resolution
Keempat   Fourth	<p>starting from the closing of the Meeting until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b>                      President Commissioner : Noni Sri Ayati Purnomo*                      Vice President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono*                      Commissioner : Sri Adriyani Lestari*                      Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono*                      Commissioner : Gunawan Surjo Wibowo**                      Independent Commissioner : Fajar Prihantoro**                      Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah**                      Independent Commissioner : Daniel Budiman**</p> <p><b>BOARD OF DIRECTORS</b>                      President Director : Sigit Priawan Djokosoetono*                      Vice President Director : Adrianto Djokosoetono*                      Director : Eko Yuliantoro*</p> <p>* term of office until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders                      ** term of office until the closing of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders</p> <p>3. Authorized the Board of Directors of the Company with substitution rights to manage until approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as referred to in paragraph (1) and register in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations, and take all necessary actions in connection with the power of attorney mentioned above, without exception.</p>
Kelima   Fifth	<p>1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sama dengan tahun buku 2019, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp5.005.000.000,- yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, tetapi keseluruhan maksimum sama dengan remunerasi tahun buku 2019 sebagaimana tertera di Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2019; dan (ii) menetapkan pembagiannya diantara para anggota Direksi Perseroan.</p> <p>1. Determined the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year to be the same as the 2019 fiscal year, which is a maximum total of Rp5,005,000,000 which will be deducted by tax, and authorized the President Commissioner to determine the distribution of the remuneration amount among the members of the Board of Commissioners.</p> <p>2. Authorized the Company's Board of Commissioners, where such authority may be delegated to a member of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Board of Commissioners' Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the 2021 fiscal year, but the maximum total is the same as the remuneration in the 2019 fiscal year as stated in the Company's 2019 Annual Financial Statements; and (ii) determine the distribution among the members of the Company's Board of Directors.</p>

## Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2021

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 telah direalisasikan.

## Realization of 2021 Annual GMS

All resolutions of the 2021 Annual GMS have been realized.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

*The Board of Directors is the Company's corporate governance organ with the duty and full responsibility to carry out the Company's management in accordance with its interests and objectives, based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a form of implementation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.*

### Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan terdiri dari:

### Board of Directors Composition

*The Board of Directors composition is as follows:*

No.	Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment	Periode Jabatan   Tenure
1.	Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama   President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2021   Annual General Meeting of Shareholders dated August 27, 2021	2021 - 2024
2.	Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama   Vice President Director		2021 - 2024
3.	Eko Yuliantoro	Direktur   Director		2021 - 2024

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut ini:

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

*Duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:*

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association;
2. Holding GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association; and
3. Represent the Company, both inside and outside of the court.

*The Board of Directors determines the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors as described below:*

Nama   Name	Jabatan   Position	Tugas   Duties
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama   President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi.   <i>Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.</i>
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	Membawahi Direktorat-Direktorat Strategy & Biz Analytics, Marketing & Comm, Commercial Service dan IT & Biz Solution dan mengelola aktivitas operasional dari direktorat-direktorat tersebut.   <i>In charge of the Directorate of Strategy &amp; Biz Analytics, Marketing &amp; Comm, Commercial Service and IT &amp; Biz Solution and manages the operational activities of these directorates.</i>
Eko Yuliantoro	Direktur   Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan.   <i>In charge of the Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.</i>

## Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi tertanggal 24 Oktober 2018, yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Direksi tersebut, yang memuat antara lain tentang peran, tanggung jawab, tugas dan prosedur kerja Direksi.

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi mengelola Perseroan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat *intern* maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

## Board of Directors Guidelines

*The Board of Directors has the Board of Directors Guidelines dated October 24, 2018, which is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out their duties, the Board of Directors of the Company refers to the Board of Directors Charter, which include the roles, responsibilities, duties, and work procedures of the Board of Directors.*

## Implementation of the Board of Directors Duties

*The Board of Directors carries out the Company's management as mandated by the Shareholders. The Board of Directors held internal meetings and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance, to prepare work plans, and implement strategies, both short-term and long-term. The Board of Directors has carried out the following duties and responsibilities throughout 2021:*

1. *Implemented corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations and GCG principles in all of the Company's business activities;*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan Pedoman Direksi;</li> <li>3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan dan struktur organisasi Perseroan;</li> <li>4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;</li> <li>5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan</li> <li>6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations and Board of Directors Charter;</i></li> <li>3. <i>Reviewed all of the Company's provisions, regulations and organizational structure;</i></li> <li>4. <i>Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company;</i></li> <li>5. <i>Ensured that all activities, rules and policies made by the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws; and</i></li> <li>6. <i>Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.</i></li> </ol> |
|---|---|

### Penilaian Kinerja Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite dibawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

### Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat sekurangnya 2 (dua) kali dalam setiap bulan dan secara keseluruhan sebanyak 25 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Total Meetings	Jumlah Kehadiran   Total Attendance	%
Sigit Priawan Djokosoetono*	Direktur Utama   President Director	25	25	100
Noni Sri Ayati Purnomo **		17	17	100
Adrianto Djokosoetono*	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	25	25	100
Eko Yuliantoro	Direktur   Director	25	25	100

\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Direktur  
\* Serving since August 27, 2021, previously served as Director

\*\* Menjabat sampai dengan 27 Agustus 2021  
\*\* Served until August 27, 2021

### Performance Assessment of the Board of Directors Committee

The Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, thus the performance assessment of the committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

### Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once in a month. Throughout 2021, the Board of Directors held meetings at least 2 (two) times a month and a total of 25 times with attendance information as follows:

## Pengembangan Kompetensi Direksi

## The Board of Directors Competency Development

Di tahun buku 2021, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan-pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

*In the 2021 fiscal year, the Company's Board of Directors attended trainings with the following details:*

Nama   Name	Program Peningkatan Kompetensi   Competence Development Program	Waktu Pelaksanaan   Date	Tempat Pelaksanaan   Venue	Penyelenggara   Organizer
1. Noni Sri Ayati Purnomo	Personal Development Series	19 Januari 2021   January 19, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	Personal Development Series	16 Februari 2021   February 16, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	Personal Development Series	16 Maret 2021   March 16, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	Personal Development Series	13 April 2021   April 13, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	Personal Development Series	8 Juni 2021   June 8, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	BIRD Bincang & Personal Development Series	6 Juli 2021   July 6, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	BIRD Bincang & Personal Development Series	3 Agustus 2021   August 3, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	BIRD Bincang & Personal Development Series	14 September 2021   September 14, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	BIRD Bincang & Personal Development Series	28 September 2021   September 28, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	Personal Development Series	12 Oktober 2021   October 12, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
1. Sigit Priawan Djokosoetono	Personal Development Series	26 Oktober 2021   October 26, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
2. Adrianto Djokosoetono	BIRD Bincang & Personal Development Series	9 November 2021   November 9, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
3. Eko Yuliantoro	BIRD Bincang & Personal Development Series	23 November 2021   November 23, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	BIRD Bincang & Personal Development Series	7 Desember 2021   December 7, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company
	Personal Development Series	21 Desember 2021   December 21, 2021	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan   The Company



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan Perseroan menerapkan praktek-praktek terbaik GCG dalam operasional Perseroan.

*The Board of Commissioners is an organ of the Company with the role of supervising the management activities carried out by the Board of Directors and collectively responsible to the GMS. The Board of Commissioners provides advice, suggestions and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in the Company's operations.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Agustus 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 8 orang, yaitu 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Wakil Komisaris Utama, 3 orang Komisaris, dan 3 orang Komisaris Independen.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 27, 2021, the Board of Commissioners of the Company consists of 8 people, namely 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 3 Commissioners, and 3 Independent Commissioners.*

### Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

### Board of Commissioners Composition

*The Board of Commissioners composition is as follows:*

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment	Periode Jabatan   Tenure
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Agustus 2021.   <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 27, 2021</i>	2021 - 2024
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama   <i>Vice President Commissioner</i>		2021 - 2024
Sri Adriyani Lestari	Komisaris   <i>Commissioner</i>		2021 - 2024
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris   <i>Commissioner</i>		2021 - 2024
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris   <i>Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Mei 2019.   <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 22, 2019</i>	2019 - 2022
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>		2019 - 2022
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>		2019 - 2022
Daniel Budiman	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>		2019 - 2022

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan
3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

## Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 24 Oktober 2018, yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tersebut, yang memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, serta prosedur kerja Dewan Komisaris.

## Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of Corporate policies;
2. Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees; and
3. Monitor the integrity of Financial Statements, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

## Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners Guidelines dated October 24, 2018, which is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out their duties, the Board of Commissioners of the Company refers to the Board of Commissioners Guidelines, which includes the duties and responsibilities, as well as the work procedures of the Board of Commissioners.

## Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners can be held if attended by the majority members of Board of Commissioners. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings in total with attendance information as follows:



Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Total Meetings	Jumlah Kehadiran   Total Attendance	%
Noni Sri Ayati Purnomo*	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	4	4	100
Kresna Priawan Djokosoetono**	Wakil Komisaris Utama   <i>Vice President Commissioner</i>	7	7	100
Sri Adriyani Lestari***	Komisaris   <i>Commissioner</i>	7	6	85,7
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris   <i>Commissioner</i>	7	7	100
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris   <i>Commissioner</i>	7	7	100
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100
Daniel Budiman	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100

\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama  
\* Serving since August 27, 2021, previously served as President Director

\*\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama  
\*\* Serving since August 27, 2021, previously served as President Commissioner

\*\*\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama  
\*\*\* Serving since August 27, 2021, previously served as Vice President Commissioner

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners also held 8 (eight) meetings with the Board of Directors with the following attendance information:

Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Total Meetings	Jumlah Kehadiran   Total Attendance	%
Noni Sri Ayati Purnomo*	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	8	8	100
Kresna Priawan Djokosoetono**	Wakil Komisaris Utama   <i>Vice President Commissioner</i>	8	8	100
Sri Adriyani Lestari***	Komisaris   <i>Commissioner</i>	8	7	87,5
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris   <i>Commissioner</i>	8	8	100
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris   <i>Commissioner</i>	8	8	100
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	8	8	100
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	8	7	87,5
Daniel Budiman	Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	8	8	100
Sigit Priawan Djokosoetono****	Direktur Utama   <i>President Director</i>	8	8	100
Adrianto Djokosoetono****	Wakil Direktur Utama   <i>Vice President Director</i>	8	8	100
Eko Yuliantoro	Direktur   <i>Director</i>	8	8	100

\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama  
\* Serving since August 27, 2021, previously served as President Director

\*\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama  
\*\* Serving since August 27, 2021, previously served as President Commissioner

\*\*\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama  
\*\*\* Serving since August 27, 2021, previously served as Vice President Commissioner

\*\*\*\* Menjabat sejak 27 Agustus 2021, sebelumnya menjabat sebagai Direktur  
\*\*\*\* Serving since August 27, 2021, previously served as Director

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Komisaris Utama dan seluruh anggota Direksi hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana pada 2021 Perseroan mengadakan satu kali RUPS.

## Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

The President Commissioner and all members of the Board of Directors attended the General Meeting of Shareholders where in 2021 the Company held one GMS.



## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan
3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

## Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

### Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja para komite yang ada di bawahnya secara berkala. Penilaian dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik GCG yang berlaku secara nasional dan juga sesuai dengan standar internasional dan *best practice*. Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolegiat. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk perbaikan ke depan.

## Implementation of the Board of Commissioners Duties

*Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the following duties and responsibilities:*

1. *Provided advice, direction, and recommendations regarding issues faced by the Company in order to realize sustainable performance improvement;*
2. *Approved the annual work plan and budget that has been prepared by the Board of Directors; and*
3. *Supervised and ensured the efficiency and effectiveness of the internal control framework.*

## Board of Commissioners Assessment of the Committee's Performance

*In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly in 2021. This is reflected in every report and recommendations given to the Board of Commissioners.*

### Assessment Procedure

*The Board of Commissioners periodically assesses and evaluates the performance of the committees under the Board of Commissioners. The assessment is carried out to ensure that the quality of GCG implementation within the Company can run in accordance with the best principles of GCG that apply nationally as well as in accordance with international standards and best practices. The evaluation of the committees is carried out either individually or collegially. The results of the evaluation of the performance of these committees will be an assessment material for the Board of Commissioners for future improvements.*

## Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

## Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh Komisaris Independen Bluebird telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan,

## Assessment Criteria

*In general, the evaluation of the committee members includes attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.*

## Board of Commissioners Competency Development

*The Board of Commissioners can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2021, competency development was carried out independently through digital information and books.*

## Independent Commissioner

*Independent Commissioner is a commissioner appointed from the Company's external party and free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Controlling Shareholders. To ensure the impartiality of all decisions and maintain a balance of interests between various groups of shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.*

*All Independent Commissioners of Bluebird have the following criteria:*

- *Not a person who has the authority and responsibility to the Company in terms of planning, supervision and control of the*



pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;

- Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

*Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment;*

- *Does not own the Company's shares either directly or indirectly;*
- *Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or Primary Shareholder; and*
- *Does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### *Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Penilaian kinerja organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

*Assessment of the performance of the Company's bodies, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and Board of Commissioner's supporting committees is conducted by the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners and its supporting committees is conducted by a thorough evaluation of the performance and effectiveness in performing the duties and responsibilities of such bodies. The evaluation process is facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to give assistance in the evaluation process.*

Sedangkan, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Business Plan*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam *Business Plan* dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

*Meanwhile, the evaluation process for the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of the target set in the Business Plan. The evaluation is conducted based on the Board of Directors Performance Appraisal Mechanism as approved in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on March 23, 2016.*

*The preparation of the annual target plan in the Business Plan is carried out by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval. The achievement of the annual targets will be independently evaluated by the Board of Directors for each period in the current year. All of the evaluation results and performance report of the Board of Directors are then submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment.*

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### *Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2021 yaitu sebesar Rp3,92 miliar dan Direksi sebesar Rp6,55 miliar.

*Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the resolution of the Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Associations and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners can be determined directly by the GMS and for the Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.*

*The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2021 was Rp3.92 billion and the Board of Directors was Rp6.55 billion.*





## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

#### Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020, sebagai berikut:

*The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main duty to assist the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with applicable regulations.*

#### Audit Committee Charter

*The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee Work Implementation.*

#### Composition of Audit Committee

*Audit Committee composition based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 22, 2020 is as follows:*

Nama   Name	Jabatan   Position	Tanggal Pengangkatan   Date of Appointment	Periode Jabatan   Tenure
Fajar Prihantoro	Ketua   Head		2020-2023
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota   Member	22 September 2020   September 22, 2020	2020-2023
Pradana Ramadhian G.	Anggota   Member		2020-2023

## Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, Fajar Prihantoro dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Audit Committee Profile

Profile of the Head of the Audit Committee, Fajar Prihantoro, can be seen in the description of the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

<b>Agung Nugroho Soedibyo</b> Anggota Komite Audit   <i>Audit Committee Member</i>		
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	<b>Domisili   Domicile</b>	<b>Usia   Age</b>
Indonesia	Jakarta	69 tahun   69 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020.   <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 22, 2020.</i>	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2010 Magister Akuntansi Universitas Indonesia.</li> <li>• 1980 Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.</li> <li>• <i>Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (2010).</i></li> <li>• <i>Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia (1980).</i></li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk.</li> <li>• 2017 - 2020 Senior Partner RSM Indonesia.</li> <li>• 1974 - 2017 Senior Partner KPMG Indonesia.</li> <li>• <i>Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk (2020 – present).</i></li> <li>• <i>Senior Partner at RSM Indonesia (2017 – 2020).</i></li> <li>• <i>Senior Partner at KPMG Indonesia (1974 – 2017).</i></li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2019 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.</li> <li>• 2019 – Sekarang Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.</li> <li>• <i>Audit Committee Member at PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2019-present).</i></li> <li>• <i>Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-present).</i></li> </ul>	



**Pradana Ramadhian Gandasubrata**  
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Kewarganegaraan   Nationality	Domisili   Domicile	Usia   Age
Indonesia	Jakarta	56 tahun   56 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020.   Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 22, 2020.	
<b>Periode Penugasan   Term of Office</b>	3 tahun   3 years	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1997 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.</li> <li>• 1989 Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan Bandung.</li> <li>• Master's Degree in Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1997).</li> <li>• Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Parahyangan Bandung (1989).</li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk.</li> <li>• 2013 - 2019 Komisaris Independen &amp; Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk.</li> <li>• 2013 - 2015 Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.</li> <li>• 2011 - 2013 Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha.</li> <li>• 2009 - 2011 Direktur Corporate &amp; Institutional Banking - Bank ANZ.</li> <li>• 2008 - 2009 Vice President Corporate Banking - Deutsche Bank.</li> <li>• 1990 - 2008 Assistant Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri Tbk.</li> <li>• Member of Audit Committee at PT Blue Bird Tbk (2020 – present).</li> <li>• Independent Commissioner &amp; Audit Committee Head at PT Elnusa Tbk (2013-2019).</li> <li>• Director of Finance at PT Bukaka Teknik Utama Tbk (2013-2015).</li> <li>• Director of Finance at PT Bumi Karya Artha (2011-2013).</li> <li>• Director of Corporate &amp; Institutional Banking at Bank ANZ (2009-2011).</li> <li>• Vice President Corporate Banking at Deutsche Bank (2008-2009).</li> <li>• Assistant Vice President of Corporate Banking at PT Bank Mandiri Tbk (1990-2008).</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	-	

## Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

## Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

### Kebijakan

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

*Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:*

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated Subsidiaries based on independence, the scope of the assignment and fee;*
2. *Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor;*
3. *Review financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;*
4. *Monitor the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting;*
5. *Monitor the Company's compliance to applicable laws and regulations in the Indonesian capital market and other regulations related to the Company's business.*

## Policy and Frequency of Audit Committee Meeting

### Policy

*Policies related to the implementation of the Audit Committee meetings based on the Company's Audit Committee Charter as follows:*

1. *Meetings are held periodically at least once in 3 (three) months;*
2. *Meetings of the Audit Committee are held if attended by more than ½ (half) of the total members;*



3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.

3. Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus;
4. The meeting is chaired by the Head of the Audit Committee, if the Head of the Audit Committee is absent, the meeting is chaired by an Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang diadakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2021, the Audit Committee held 7 (seven) meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Audit Committee at Audit Committee meetings held in 2021 are as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Total Meetings	Jumlah Kehadiran   Total Attendance	%
Fajar Prihantoro	Ketua   Head	7	7	100
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota   Member	7	7	100
Pradana Ramadhian G.	Anggota   Member	7	7	100

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku dan informasi digital.

### Audit Committee Competency Development

The Audit Committee can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2021, competency development was carried out independently through training, seminars, books and digital information.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2021 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2021;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2021;
3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2021;
4. Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal; dan
5. Memberikan masukan kepada audit internal atas rencana audit (*audit plan*) dari Unit Audit Internal, sesuai dengan risiko Perseroan.

## Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2021, the Audit Committee has implemented the following duties and responsibilities:

1. Reviewed the 2021 Interim Financial Statements (Q1, Q2, and Q3) and the Company's 2021 Annual Financial Statement;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2021 fiscal year;
3. Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process and compliance with applicable laws and regulations throughout 2021;
4. Supervised external auditors' qualifications, independence and performance; and
5. Provided input concerning the audit plan to the internal audit, in line with the Company's risks.

## Komite Nominasi Dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

*The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nomination and assessment of the Board of Directors as well as to determine the remuneration policies for the Board of Directors.*

### **Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

### ***Nomination and Remuneration Committee Charter***

*The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in*



sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment
Daniel Budiman	Ketua   Head	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2016.   Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 28, 2016.
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota   Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2021.   Board of Commissioners Meeting Resolution dated October 29, 2021.
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota   Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015.   Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015.
Sri Adriyani Lestari	Anggota   Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015.   Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015.

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

*accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter prepared based on Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

### Nomination and Remuneration Committee Composition

*The Nomination and Remuneration Committee of the Company is headed by 1 (one) Independent Commissioner and 3 (three) Committee members with a period of office not longer than the period of a Commissioner office term, as stipulated in the Company's Articles of Association.*

*The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:*

### Profile of Nomination and Remuneration Committee

*Profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the description of the Profile of the Board of Commissioners in the description of the Company Profile chapter in this Annual Report.*

### Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

*The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:*

## **A. Fungsi Nominasi**

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

## **B. Fungsi Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi
  - Kebijakan atas remunerasi
  - Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## **A. Nomination Function**

1. *Recommend to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Composition of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners,*
  - *Policies and criteria needed in the nomination process, and*
  - *Performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials.*

## **B. Remuneration Function**

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Remuneration structure*
  - *Remuneration policy*
  - *Remuneration amount*
2. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment to adjust the remuneration to be received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*





## Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### Kebijakan

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Total Meetings	Jumlah Kehadiran   Total Attendance	%
Daniel Budiman	Ketua   Head	2	2	100
Noni Sri Ayati Purnomo*	Anggota   Member	-	-	-
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota   Member	2	2	100
Sri Adriyani Lestari	Anggota   Member	2	2	100

\* Menjabat sejak 29 Oktober 2021, dan sejak pengangkatan sampai dengan akhir 2021 tidak diadakan rapat.  
\* Serving since October 29, 2021, and since the appointment until the end of 2021, no meeting has been held.

## Policy and Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

### Policy

Policies related to the implementation of the Nomination and Remuneration Committee meetings based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Meetings are held periodically at least once in 4 (four) months;
2. Meetings are held if attended by a majority of the total members of the Committee and one of the majority of the total members of the Committee is the Head of the Committee;
3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation and consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote;
4. The meeting is chaired by the Head of the Nomination and Remuneration Committee.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings with attendance rate as follows:

## **Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

## **Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
2. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

## **Nomination and Remuneration Committee Competency Development**

*The Nomination and Remuneration Committee may carry out various forms of competency development in order to broaden the horizons of business development and increase competence to support the implementation of its duties and responsibilities. Throughout 2021, competency development was carried out independently through the media of books and digital information.*

## **Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties**

*Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:*

1. *Provided input on the Board of Directors' performance assessment; and*
2. *Provided input on the formula for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration calculation.*

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

*The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

*Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

1. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;*
2. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:*
  - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
  - b. *The timely submission of reports to the FSA;*
  - c. *Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders;*
  - d. *Implementation and documentation of the Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' Meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Committees' meetings;*
3. *Act as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders; and*
4. *Keep abreast of the capital market, particularly applicable capital market laws and regulations.*

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

<b>Yusuf Salman</b> Sekretaris Perusahaan   <i>Corporate secretary</i>		
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	<b>Domisili   Domicile</b>	<b>Usia   Age</b>
Indonesia	Jakarta	46 tahun   46 years old
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2014 melalui Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.   <i>Appointed as Corporate Secretary since 2014 by virtue of Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated September 29, 2014.</i>	
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2001, Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda.</li> <li>• 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.</li> <li>• <i>Master of Law (LLM) from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands (2001).</i></li> <li>• <i>Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia (1998).</i></li> </ul>	
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2014 – sekarang, Sekretaris Perusahaan dan <i>Head of Legal</i> PT Blue Bird Tbk.</li> <li>• 2003 – 2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco), dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary dan Senior Legal Counsel.</li> <li>• <i>Corporate Secretary and Head of Legal at PT Blue Bird Tbk (2014-present).</i></li> <li>• <i>PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco), with the last position as Corporate Secretary and Senior Legal Counsel. (2003-2014).</i></li> </ul>	

## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

## Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

*Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:*

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose*;

1. *Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, Joint Board Meeting, as well as the Nomination and Remuneration Committee and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the Financial Services Authority Regulations and Articles of Association;*
2. *Submitted the Company's Financial Statements i.e. Interim Statements, Annual Financial Statement and Annual Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;*
3. *Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose;*



4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang pasar modal, termasuk memberikan *update* dan saran terhadap peraturan baru berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

4. *Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public; and*
5. *Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, among others in the capital market, including providing updates and advice on new regulations relating to the Company's status as a public company.*

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

### Corporate Secretary Competency Development

*As of December 31, 2021, the Corporate Secretary had attended 4 (four) trainings related to his duties and responsibilities. Details of training attended by the Corporate Secretary are described in the table below:*

No.	Tanggal Pelaksanaan   Date	Nama Pelatihan   Training Title	Penyelenggara   Organizer
1.	2-3 Juni 2021   <i>June 2-3, 2021</i>	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)
2.	22 Juni 2021   <i>June 22, 2021</i>	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi   <i>Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information</i>	PT Bursa Efek Indonesia
3.	29-30 Juni 2021   <i>June 29-30, 2021</i>	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)
4.	21 Oktober 2021   <i>October 21, 2021</i>	GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)

## Unit Audit Internal

### *Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

### **Pedoman Unit Audit Internal**

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.

*Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company.*

*The Internal Audit Unit serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.*

*The Internal Audit Unit also has a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring the effective, efficient, and productive use of all available resources, as well as providing advice to be carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.*

### **Internal Audit Unit Charter**

*Internal Audit Unit Charter is the work guidelines for the Internal Audit Unit. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit. The Company also has established an Internal Audit Unit Charter which is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.*



## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal yaitu pihak yang memegang jabatan tertinggi di dalam organisasi Audit Internal. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung dibawah Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) apabila diperlukan.

## Structure and Position of Internal Audit Unit

*In carrying out its supervisory function in the Company, Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, which is the highest position in the Internal Audit organization. Position of Internal Audit Unit in the Company's organization structure is directly under the President Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director and is directly responsible to the President Director.*

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

*Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:*

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
3. *Provide suggestions and improvements and objective information on the audited activities at all levels of management.*
4. *Cooperate with the Audit Committee.*
5. *Carry out special inspections (investigations) if necessary.*

## Profil Kepala Unit Audit Internal

## Head of Internal Audit Unit Profile

<b>Bagus Priambodo</b> Kepala Unit Audit Internal   <i>Head of Internal Audit Unit</i>	
<b>Kewarganegaraan   Nationality</b>	<b>Domisili   Domicile</b>
Indonesia	Jakarta
<b>Usia   Age</b>	
41 tahun   41 years old	
<b>Dasar Pengangkatan   Basis of Appointment</b>	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017.   <i>Appointed as the Head of Internal Audit Unit by virtue of the Board of Directors Decree No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated October 17, 2017.</i>
<b>Riwayat Pendidikan   Education Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2012, Magister Manajemen dari PPM School of Management.</li> <li>• 2002, Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.</li> <li>• <i>Master's Degree in Management from PPM School of Management (2012).</i></li> <li>• <i>Bachelor's Degree in Economics from Universitas Trisakti (2002).</i></li> </ul>
<b>Riwayat Karir   Career History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2014 - 2017 Group Head Internal Audit Division di PT Asia Pulp &amp; Paper Sinarmas Group.</li> <li>• 2011 - 2014 National Audit Manager di PT Bussan Auto Finance.</li> <li>• 2010 - 2011 Head of Internal Audit Division di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.</li> <li>• 2008 - 2010 Internal Control Cordinator di Delphi Automotive System Indonesia.</li> <li>• 2006 - 2008 Internal Audit Supervisor di Danone AQUA.</li> <li>• 2004 - 2006 Internal Audit Supervisor di Dipo Star Finance.</li> <li>• 2003 - 2004 Internal Audit Supervisor di KAP Husni, Mucharam &amp; Rasidi.</li> <li>• <i>Group Head of Internal Audit Division at PT Asia Pulp &amp; Paper Sinarmas Group (2014-2017).</i></li> <li>• <i>National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance (2011-2014).</i></li> <li>• <i>Head of Internal Audit Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2010-2011).</i></li> <li>• <i>Internal Control Cordinator at Delphi Automotive System Indonesia (2008-2010).</i></li> <li>• <i>Internal Audit Supervisor at Danone AQUA (2006-2008).</i></li> <li>• <i>Internal Audit Supervisor at Dipo Star Finance (2004-2006).</i></li> <li>• <i>Internal Audit Supervisor at KAP Husni, Mucharam &amp; Rasidi (2003-2004).</i></li> </ul>

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

### Internal Audit Profession Certificate

**Certified Fraud Examiner dari Association of Certified Fraud Examiners |**  
*Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiners*

**Qualified Internal Auditor dari Dewan Sertifikasi QIA |** *Qualified Internal Auditor from QIA Certification Board*

**Certified Six Sigma Green Belt dari Delphi Automotive System |**  
*Certified Six Sigma Green Belt from Delphi Automotive System*





## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Laporan tahunan aktivitas Unit Audit Internal PT Blue Bird Tbk dilaporkan dalam bentuk *Executive Report* dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi pencapaian kerja Unit Audit Internal kepada manajemen Perseroan (melalui Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Aktivitas Unit Audit Internal selain mencakup aktivitas utama yaitu memberikan *assurance* dan *consultancy* juga meliputi aktivitas pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi seperti yang tertera dalam Piagam Audit Internal dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Laporan ini juga menyampaikan *summary* (ringkasan) rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2022.

Unit Audit Internal pada tahun 2021 telah menyelesaikan aktivitas audit (*engagement*) berupa Audit Regular PKAT. Terdapat aktivitas audit (*engagement*) yang sudah dipersiapkan tata waktunya akan tetapi objek audit baru disampaikan pada saat audit akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan manajemen saat itu. Perubahan jadwal dan objek audit dilaksanakan setelah memberitahukan kepada Komite Audit. Selain pelaksanaan aktivitas audit, pada tahun 2021 dilakukan pula aktivitas *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi audit kepada *auditee*.

Diluar aktivitas rutin audit, Unit Audit Internal telah melaksanakan program *training* bagi seluruh auditor, seminar dan forum komunikasi audit internal.

## Implementation of Internal Audit Unit Duties

*The annual report on the activities of Internal Audit Unit of PT Blue Bird Tbk is reported in the form of an Executive Report which is made with the aim of providing information on the achievement of Internal Audit Unit work to the Company's management (through the President Director) and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). In addition to covering the main activities of providing assurance and consultancy, the Internal Audit activities also include human resource development and organizational development activities as stated in the Internal Audit Charter and Annual Audit Work Program (PKAT). This report also provides a summary of the Internal Audit work plan for 2022.*

*Internal Audit Unit has completed an audit activity (engagement) in 2021 in the form of a PKAT Regular Audit. There is an audit activity (engagement) whose timeline has been prepared, but the audit object will only be submitted when the audit will be carried out according to the needs of management at that time. Changes to the audit schedule and object are carried out after notifying the Audit Committee. In addition to the implementation of audit activities, in 2021 follow-up monitoring activities was also carried out on audit recommendations to auditees.*

*Apart from regular audit activities, Internal Audit Unit has carried out training programs for all auditors, seminars and communication forums for internal audit.*

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Hingga 31 Desember 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel di bawah ini:

## Internal Audit Unit Competency Development

As of December 31, 2021, Internal Audit Unit has carried out 4 (four) trainings related to their duties and responsibilities. The details of the training attended by the Internal Audit Unit are described in the table below:

No	Nama Pelatihan   Training Name	Tanggal Pelaksanaan   Training Date	Penyelenggara   Organizer
1.	Pengendalian Internal & Risk Management   Internal Control & Risk Management	29 April 2021   April 29, 2021	IIA Indonesia Chapter
2.	Practical Predictive Data Analytic Using Machine Learning for Auditor and Fraud Investigator	1 Mei 2021   May 1, 2021	Auditor Indonesia
3.	Scrum Agile Auditing	4 Mei 2021   May 4, 2021	Auditor Indonesia
4.	National Anti Fraud Conference	26 – 27 November 2021   November 26-27, 2021	ACFE Indonesia Chapter



## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

#### Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan limit risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko; serta
6. Sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan.

#### Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

#### General Description of Risk Management

*The Company is committed to implementing risk management in order to address various types of risks, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, and other risks related to business activities carried out.*

*The Company implements risk management system through:*

1. *Active supervision of management;*
2. *Implementation of policies and procedures;*
3. *Determination of risk limits;*
4. *Risk identification, measurement and monitoring processes;*
5. *Implementation of information systems and risk control; and*
6. *Internal control system.*

*The implementation of this system aims to anticipate various potential risks from the business activities.*

#### Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

*Every business activity of the Company is inseparable from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to create risks, the Company carries out risk management properly and responsibly. Risks faced by the Company as well as the mitigations are as follows:*

Jenis Risiko   Type of Risk	Penyebab   Cause	Mitigasi   Mitigation
Risiko Kredit   <i>Credit Risk</i>	<p>Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.</p> <p><i>Failure of the fulfillment contractual obligations by customers, clients, drivers and other third parties. The Company's credit risk is primarily attached to cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.</i></p>	<p>Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.</p> <p><i>The Company deposited its cash or cash equivalent in the reputable banks with a high interest rate. Currently, there is no significant credit risk concentration.</i></p>
Risiko Mata Uang Asing   <i>Foreign Currency Risk</i>	<p>Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.</p> <p><i>Future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.</i></p>	<p>Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non Rupiah.</p> <p><i>The Company monitors its non-Rupiah cash flows.</i></p>
Risiko Tingkat Suku Bunga   <i>Interest Rate Risk</i>	<p>Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan.</p> <p><i>The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.</p> <p><i>The Company has a policy in place to try minimizing the risk of interest rate fluctuations by obtaining the most favorable lending rates.</i></p>
Risiko Likuiditas   <i>Liquidity Risk</i>	<p>Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.</p> <p><i>Whenever there is a case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing short-term and long-term payables.</i></p>	<p>Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("standby facility").</p> <p><i>The Company mitigated liquidity risk by maintaining a significant amount of cash or cash equivalents and conducted daily planning and supervision to ensure the cash flow from operations. In addition, the Company always maintains a standby facility.</i></p>



## Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan, karena dua hal ini yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini dengan adanya strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

## Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

## Review The Effectiveness of the Risk Management System

*The implementation of the risk management system and management system in the Company are two things that has become an integral part and one unity, for these two things will be a consideration in the decision making process. The Company believes that the risk mitigation strategy will help the Company and its Subsidiaries achieve strategic objectives, although there is no certainty that the strategy will be in accordance with the desired outcome.*

## Director's Statement on Adequacy of Risk Management System

*The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains prudence in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile to remain at a medium to low level.*

## Sistem Pengendalian Internal

### *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan mengatur penyediaan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan keuangan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sistem pengendalian operasional mengatur cara penerapan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin kepatuhan hukum dan peraturan.

*The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods and integrated systems used in the Company. The implementation of the SPI is aim to safeguard the Company's assets, examining the accuracy and validity of accounting data, encouraging efficiency and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.*

*SPI has control environment components consisting of:*

1. *Integrity and ethical values embedded in the Corporate culture;*
2. *Commitment to competency;*
3. *Company's structure that is able to provide clarity of authorities and responsibilities in a well manner.*

### *Operational and Financial Control System*

*The financial control system regulates the provision of financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for financial decision making. This system is used by management to plan and control the Company's operations. Operational control systems regulate the way policies and procedures are implemented that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial statements and ensure legal and regulatory compliance.*



## Implementasi Sistem Pengendalian Internal

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

## Internal Control System Implementation

SPI is carried out by organs in the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The implementation of SPI in the Company is described as follows:

Komponen SPI   SPI Components	Implementasi   Implementation
Perlindungan Aset   Asset Protection	<p>Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset tetap Perseroan berupa armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika.</p> <p><i>Protects the Company's physical assets. All of the Company's fixed assets consisting of operating fleets, buildings and vehicles have been insured against natural disasters, fires, earthquakes, riots, sabotage and other incidents with PT Asuransi Adira Dinamika.</i></p>
Pengendalian Keuangan   Financial Control	<p>Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi <i>Accounting, Corporate &amp; Banking</i> dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.</p> <p><i>Monitors the comparison of cost budget targets with its realization through reports made by the Accounting, Corporate &amp; Banking Division and ensures financial reporting is in accordance with applicable accounting principles.</i></p>
Pengendalian Operasional   Operational Control	<p>Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam Perseroan.</p> <p><i>Encourages all employees to comply with the Company's Standard Operating Procedures (SOP), so operational activities can run effectively and efficiently as well as to minimize risk within the Company.</i></p>
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku   Compliance with Laws and Regulations	<p>Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Communicates and coordinates with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions and all operational activities in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>

## **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2021 dinilai telah berjalan dengan baik. Meskipun penerapan pengendalian internal telah berjalan dengan baik, namun evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Perseroan.

## **Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2021, manajemen mencatat bahwa pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

## *Review of the Effectiveness of Internal Control System*

*The implementation of the internal control system in the Company throughout 2021 is considered to have gone well. Although the internal control implementation has been going well, the internal control evaluation still needs to be conducted regularly in order to improve the implementation quality and its suitability to the Company's business development.*

## *Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System*

*Based on the results of the assessment on the Company's internal control system in 2021, management noted that in principle, the Company's internal control system as a whole is adequate.*





## Perkara Penting

### Legal Cases

Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2021 akan dijelaskan sebagai berikut:

*Important cases faced by the Company during 2021 will be described as follows:*

Pokok Perkara   Litigation	Status Penyelesaian   Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan   Impact
<p>Pemohonan arbitrase dari PT Acer Indonesia diajukan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 12 Mei 2017 terkait penyelesaian sengketa wanprestasi. Pemohon menyatakan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p> <p><i>The petition of arbitration from PT Acer Indonesia filed with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on 12 May 2017 regarding settlement of dispute default. The Petitioners stated that the Company defaulted the Petitioners pursuant to the Cooperation Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</i></p>	<p>Pada 2 Desember 2019, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 dan Salinan Putusan, yang inti putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018. Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini Perseroan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan kepada PT Acer Indonesia untuk pembatalan Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Bluebird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGRHA/ I/15 tanggal 09 Maret 2015, dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. Perseroan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI, yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Pst tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p><i>On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt. Sus-Arbt/2019, and the copy of decision which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number.536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018. Related to the lawsuit filed by PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PCs for the Bluebird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number: 600/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt.Pst. The Company is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court Number: 532/PDT/2019/ PT.DKI which is the decision on the case appeal Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. and no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i></p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p><i>No impact on the Company.</i></p>

Uraian lebih lengkap mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 28 tentang Komitmen dan Kontinjensi.

*A more complete description of important cases faced by the Company can be found in the Notes to Consolidated Financial Statements No. 28 on Commitments and Contingencies.*

## Sanksi Administrasi

### *Administrative Sanction*

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

*As of December 31, 2021, there were no administrative sanctions imposed to the the Company, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others).*

## Kode Etik

### *Code of Conduct*

Kode etik merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis.

*The code of conduct is a set of principles and ethics that must be implemented by all members of the Company, started from members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the employees to protect the Company, the Shareholders, the employees, customers and business partners in short-term and long-term interests.*

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

*The principles and ethics uphold by the Company are as follows:*

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik tersebut disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

*The principles and ethics have been described in the Company's Code of Conduct pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure the implementation, the Company has disseminated the aforementioned Code of Conduct routinely in various activities with the Company's employees as well as in education and training sessions.*

Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015.

*The latest Company's Code of Conduct was established on October 24, 2018, replacing the previous Code of Conduct issued on November 30, 2015.*



## Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Internal Perseroan

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

## Enforcement of Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to the Entire Internal Company

*Each employee is required to sign the code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also regularly organises events to emphasize the application of the code of conduct to employees. Any violation of the code of conduct may result in warnings and eventually termination of employment.*

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan

*Policy on Compensation for Management and Employees of the Company*

Perseroan akan memberikan kompensasi (bonus tahunan) kepada karyawan dan Direksi, apabila Perseroan mencapai *performance indicators* yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bonus ini didasarkan pada 2 hal yaitu kinerja Perseroan secara umum dan kinerja individual. Mekanisme kompensasi ini dilaksanakan agar Perseroan dapat memberikan penghargaan berdasarkan 2 aspek yaitu hasil dan usaha.

*The Company will give compensation (annual bonus) to its employees and Directors, if the Company achieves performance indicators previously agreed. This bonus is based on 2 matters: the Company's performance in general and individual performance. This compensation mechanism is carried out so the Company can give reward based on 2 aspects: result and effort.*

## Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

### *Policy on Share Ownership Disclosure by the Board of Commissioners and Board of Directors*

Terkait komitmen dalam penerapan tata kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang secara umum memuat ketentuan berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;
4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.

*In relations to commitments in implementing corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company already has a policy regarding ownership reports or any changes in the Company's share ownership which generally contains the following provisions:*

1. *Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the Financial Services Authority;*
2. *The report must be submitted no later than 10 days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;*
3. *Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 working days after the fact;*
4. *The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization; and*
5. *Report submission by proxy must be conducted no later than 5 days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.*



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### *Whistleblowing System*

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien yang mencakup semua pihak, termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* adalah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran.

#### Tujuan

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksiwaan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksiwaan sedini mungkin.

#### Mekanisme Penyampaian Laporan

Segala bentuk pengaduan, pelanggaran, ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui *email*, telepon dan WhatsApp (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

#### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

*In supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders. Hence, the Company has compiled and developed a Whistleblowing System (WBS) procedure. Whistleblowing System is a system of prevention and identification of fraud or violations.*

#### Objectives

*For the Company, WBS serves as a means for whistleblowers to report non-compliance actions and violations of laws, Company's regulations, and code of conduct, as well as conflicts of interest without fear or worry because the confidentiality is guaranteed. In addition, this system can detect and prevent non-compliance acts as early as possible.*

#### Report Submission Mechanism

*All forms of complaints, violations, or acts of fraud can be directly submitted via e-mail, telephone, and WhatsApp. The Company accepts all forms of complaints both from within and outside the Company.*

#### Protection for Whistleblower

*The Company requires the report recipient to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company will also provide legal protection as stipulated in the prevailing laws and regulations.*

## Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola *Whistleblowing System* dijalankan oleh bagian Bluebird Bersih.

## Kebijakan Anti Korupsi

### *Anti-Corruption Policy*

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

## Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian, penjualan barang dan jasa ataupun lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat mempengaruhi keputusan pejabat pemerintah.

## Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai anti korupsi melalui

## Complaint Management

*The Company will follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has evidence that can be accounted for, the Company shall ensure that the implementation of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.*

## Complaint Management Party

*The Whistleblowing System management is carried out by Bluebird Bersih division.*

*Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is the Company's commitment in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility, and independency.*

## Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

*All of the Company's employees are prohibited from giving or receiving from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, or others related to the Company's operational activities that gives personal benefits to the employees or can influence decision of government's officials.*

## Anti-Corruption Socialization

*To strengthen the anti-corruption culture in the Company, the Company conducts awareness campaigns on anti-corruption through various*



berbagai media internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang anti korupsi.

*internal and external media. The Company also conducts continuous socialization through training to all employees, induction of new employees to constantly remind and ensure that employees have sufficient knowledge about anti-corruption.*



# Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Governance Aspects and Principles in Public Company

Aspek   Aspect	Prinsip   Principle	Rekomendasi   Recommendation	Pelaksanaan   Implementation
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham   <i>Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i></p>	<p><b>Prinsip 1   Principle 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS   <i>Increasing the Value of the GMS</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.   <i>A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i></p>	<p>Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.   <i>The procedure for voting at the GMS is carried out in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, in particular the Regulation of the Financial Services Authority concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</i></p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS.   <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the GMS.</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Tahun 2021.   <i>All members of the Company's Board of Directors and President Commissioner are present at the Company's 2021 Annual GMS.</i></p>
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.   <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan (<a href="http://www.bluebirdgroup.com">www.bluebirdgroup.com</a>) paling sedikit selama 1 (satu) tahun.   <i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website (<a href="http://www.bluebirdgroup.com">www.bluebirdgroup.com</a>) for at least a year.</i></p>
	<p><b>Prinsip 2   Principle 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor   <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.   <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor.   <i>The Company has a communication policy on meeting and communicating with shareholders or investors.</i></p>
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>.   <i>Public company disclose the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam <i>website</i>.   <i>The Company has not disclosed the communication policy with Shareholders or investors on the website.</i></p>





Aspek   Aspect	Prinsip   Principle	Rekomendasi   Recommendation	Pelaksanaan   Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.   <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>	<p><b>Prinsip 3   Principle 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.   <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.   <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.   <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions, business complexity and fulfillment of the Company's business needs.</i></p>
		<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.   <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.   <i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.   <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>	<p><b>Prinsip 4   Principle 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.   <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.   <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.   <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is contained in the Company's Board of Commissioners Guidelines.</i></p>
		<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.   <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.   <i>The provisions of the Board of Commissioners' self-assessment policy are disclosed in this Annual Report.</i></p>
		<p>4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.   <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.   <i>The Company has a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.</i></p>

Aspek   Aspect	Prinsip   Principle	Rekomendasi   Recommendation	Pelaksanaan   Implementation
	<p><b>Prinsip 4   Principle 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.   <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.   <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut.   <i>The provisions for planning the succession policy are contained in the Guidelines for the Company's Board of Commissioners, however still require follow-up in the preparation of the succession policy.</i></p>
Fungsi dan Peran Direksi.   <i>Functions and Roles of the Board of Directors.</i>	<p><b>Prinsip 5   Principle 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.   <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.   <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.   <i>The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the conditions, business complexity and fulfillment of the Company's business needs.</i></p>
		<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.   <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.   <i>The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.   <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Eko Yulianto sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.   <i>Eko Yulianto as Director in charge of finance has expertise and knowledge in accounting.</i></p>
	<p><b>Prinsip 6   Principle 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.   <i>Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.   <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.   <i>The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors are stated in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></p>



Aspek   Aspect	Prinsip   Principle	Rekomendasi   Recommendation	Pelaksanaan   Implementation
Fungsi dan Peran Direksi.   Functions and Roles of the Board of Directors.	<b>Prinsip 6   Principle 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.   Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.   The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.   The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.   The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors have been included in this Annual Report.</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.   The Company has a specific policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors in the event that a member of the Board of Directors is involved in a financial crime, as stated in the Company's Code of Conduct.</p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan.   Stakeholder Participation.	<b>Prinsip 7   Principle 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.   Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.   The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.   The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.   The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait insider trading, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan insider trading.   The Company is yet to have a specific policy regarding insider trading, however, the Company always complies with the laws and regulations in the capital market sector regarding the prevention of insider trading.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.   The Company has policies related to anti-corruption and fraud which are included in the Company's Code of Conduct.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/vendor.   The Company has a policy on supplier/vendor selection, however currently the Company does not have a supplier/vendor capacity building policy.</p>

Aspek   Aspect	Prinsip   Principle	Rekomendasi   Recommendation	Pelaksanaan   Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan.   Stakeholder Participation.	<b>Prinsip 7   Principle 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.   Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.   <i>The Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki list negative covenants dan summary kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan.   <i>The Company is yet to have a specific policy regarding the fulfillment of creditor rights, but the Company has a list of negative covenants and a summary of the Company's obligations as a debtor, which is maintained, revised from time to time in accordance with the agreement with the creditor and followed up by the Company.</i>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.   <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem whistleblowing, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.   <i>The Company has and implements a policy regarding the whistleblowing system, as disclosed in this Annual Report.</i>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.   <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi.   <i>The Company has a policy on providing long-term incentives to employees and drivers.</i>



Aspek   Aspect	Prinsip   Principle	Rekomendasi   Recommendation	Pelaksanaan   Implementation
Keterbukaan Informasi.   Disclosure of Information.	<p><b>Prinsip 8   Principle 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.   Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.   <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly apart from the website as a medium for information disclosure.</i></p> <p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.   <i>The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Selain <i>website</i>, Perseroan mengunggah informasi ke <i>website</i> Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti <i>instagram</i> sebagai media keterbukaan informasi.   <i>In addition to the website, the Company uploads information to the websites of the Financial Services Authority, KSEI, and the Indonesia Stock Exchange, and utilizes social media, such as Instagram as a medium for information disclosure.</i></p> <p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.   <i>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in share ownership in the Company profile in this Annual Report.</i></p>





# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report



## Strategi Keberlanjutan

### *Sustainability Strategy*

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan dengan berorientasi pada Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan membuat dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam mencegah perubahan iklim dan dampak lingkungan. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Sosialisasi budaya keberlanjutan Bluebird dilakukan secara hierarki yang dimulai dari pimpinan tertinggi sebagai panutan bagi karyawan dibawahnya melalui *training* internal, *briefing*, menampilkan komitmen keberlanjutan dalam visi keberlanjutan Bluebird sebagai bagian dari *self learning* program yang senantiasa dilakukan karyawan.

Perseroan juga melakukan pelatihan kepada pengemudi sebagai bagian dari strategi Bluebird melibatkan mereka menjadi mitra bisnis berkelanjutan (*sustainable supplier*). Seluruh karyawan dan pengemudi selalu diikutkan dalam pelatihan sebagai agen keberlanjutan usaha Perseroan.

### Ruang Lingkup Strategi

Ruang lingkup strategi keberlanjutan Perseroan meliputi lima prinsip dasar yaitu *people* (masyarakat), *planet* (bumi), *prosperity* (kemakmuran), *peace* (perdamaian) dan *partnership* (kerja sama). Keseluruhan prinsip tersebut diimplementasikan dalam program nyata yang bersandar pada agenda masyarakat dunia dalam kampanye *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2016-2030 yang kemudian dilegalformalkan dalam lingkup Negara Kesatuan

*The Company carries out sustainable business activities oriented to the Sustainable Development Agenda for 2030 or the Sustainable Development Goals (SDGs).*

*The Company created and shared values with stakeholders and contributed to preventing climate change and environmental impacts. Various strategic policies related to sustainability are designed according to needs and their effectiveness is evaluated regularly for improvement in accordance with business conditions and environment.*

*The dissemination of Bluebird sustainability culture is carried out in a hierarchical manner starting from the top leadership as a role model for employees through internal training, briefings, displaying sustainability commitments in the Bluebird sustainability vision as part of the self-learning program that is always carried out by employees.*

*The Company also conducts training for drivers as part of Bluebird strategy to involve them becoming sustainable business partners (sustainable suppliers). All employees and drivers are always included in training as agents of the Company's business sustainability.*

### Scope of Strategy

*The scope of the Company's sustainability strategy includes five basic principles, namely people, planet, prosperity, peace and partnership. All of these principles are implemented in concrete programs that rely on the global community agenda in the 2016-2030 Sustainable Development Goals (SDGs) campaign which was later legalized within the scope of the Unitary State of the Republic of Indonesia in Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable*





Republik Indonesia dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB). SDGs sendiri merancang kampanyenya secara partisipatif yang luas termasuk Perseroan sebagai pemangku kepentingan.

SDGs sendiri menetapkan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai di tahun 2030. Dalam hal ini, Perseroan ikut serta berperan merealisasikan tujuan tersebut melalui serangkaian program yang dikembangkan secara terus-menerus dengan memperhatikan kapasitas dan tanggung jawab yang dimiliki Perseroan.

Selain mengacu pada kampanye SDGs dan Perpres No. 59 Tahun 2017, Perseroan sebagai Perusahaan Publik menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017. Dari seluruh acuan pelaksanaan program keberlanjutan yang ada, Bluebird merealisasikan program tersebut yang dibagi ke dalam tiga sasaran utama yang meliputi kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan.

Ketiga sasaran utama itu yang menjadi ruang lingkup strategi pembangunan berkelanjutan Perseroan yang berlangsung hingga tahun pelaporan 2021.

*Development Goals (TPB). The SDGs themselves design their campaign in a broad participatory manner, including the Company as a stakeholder.*

*The SDGs set 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved in 2030. In this case, the Company participates in realizing these goals through a series of programs that are developed continuously by taking into account the capacities and responsibilities of the Company.*

*In addition to referring to the SDGs campaign and Presidential Decree No. 59 of 2017, the Company as a Public Company carries out a sustainable financial action plan by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. Of all references of the implementation of existing sustainability programs, Bluebird realizes the program which is divided into three main targets which include sustainable economic performance, sustainable environmental performance and sustainable social performance.*

*The three main targets are the scope of the Company's sustainable development strategy which lasted until the 2021 reporting year.*

## Tujuan Strategi

Tujuan atas strategi keberlanjutan Perseroan merupakan implementasi atas peraturan yang berlaku pada Bab II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 7 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan gambaran strategi sebagai berikut:

## Objective of Strategy

Objective of the Company's sustainability strategy is the implementation of the regulations that apply in Chapter II of POJK No. 51/POJK.03/2017 Article 7 concerning the Implementation of Sustainable Finance with a description of the strategy as follows:

POJK 51/POJK.03/2017	Strategi Perseroan   Company Strategy
<p>Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) wajib disusun berdasarkan prioritas masing – masing LJK paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>2. Pengembangan kapasitas intern LJK, atau;</li> <li>3. Penyesuaian organisasi manajemen risiko, tata kelola, dan/ standar prosedur operasional (<i>standard operating procedure</i>) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol> <p><i>The Sustainable Finance Action Plan as referred to in Article 4 paragraph (1) must be prepared based on the priorities of each LJK, at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Development of sustainable financial products and/or services, including increasing the portfolio of financing, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance;</i></li> <li>2. <i>Development of the internal capacity of the LJK, or;</i></li> <li>3. <i>Adjustment of the organization's risk management, governance, and/or standard operating procedures (standard operating procedures) for LJK in accordance with the principles of Sustainable Finance.</i></li> </ol>	<p>Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengimplementasikan regulasi tersebut dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan menyusun strategi usaha berkelanjutan guna meningkatkan kinerja bisnis dari segi pendapatan dan profitabilitas melalui pengembangan bisnis pada segmen jasa transportasi dan jasa lainnya sesuai pada prioritas Perseroan yang tercantum dalam <i>Roadmap</i> Bisnis Bluebird.</li> <li>• Sosialisasi dan internalisasi atas strategi usaha berkelanjutan Bluebird kepada manajemen dan seluruh karyawan.</li> <li>• Melakukan penyesuaian organisasi manajemen risiko dan tata kelola Perseroan melalui prosedur yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul> <p><i>As a follow-up, the Company implemented these regulations in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Development of a sustainable business strategy to improve business performance in terms of revenue and profitability through business development in the transportation service segment and other services in accordance with the Company's priorities as stated in the Bluebird Business Roadmap.</i></li> <li>• <i>Dissemination and internalization of Bluebird's sustainable business strategy to management and all employees.</i></li> <li>• <i>Adjustment of the organization's risk management and corporate governance through procedures in accordance with the principles of Sustainable Finance.</i></li> </ul>



## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### Performance Highlights of Sustainability Aspect

#### Aspek Ekonomi

##### Economic Aspect

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Jumlah electric vehicle</b>				<i>Total electric vehicles</i>
Taksi reguler (unit)	26	27	25	<i>Regular taxi</i>
Taksi eksekutif (unit)	4	4	4	<i>Executive taxi</i>
Mobil rental (unit)	25	-	-	<i>Rental cars</i>
Pendapatan bersih (Rp juta)	2.220.841	2.046.660	4.047.691	<i>Revenue (Rp million)</i>
Laba (rugi) bersih (Rp juta)	8.720	(163.183)	315.622	<i>Net profit (loss) (Rp million)</i>
Aset (Rp juta)	6.598.137	7.253.114	7.424.304	<i>Assets (Rp million)</i>

#### Aspek Lingkungan Hidup

##### Environmental Aspect

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup   Achievement of Environmental Performance				
	Satuan   Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik   <i>Electricity usage</i>	Kwh	7.838.410	8.195.402	9.826.401
*Penggunaan BBM   <i>Fuel usage</i>	Liter	49.291.414,92	48.555.474,77	89.561.441,20
Jumlah penggunaan   <i>Usage amount</i>	Ton CO <sup>2</sup> eq	114.356,08	112.648,70	207.782,24

\* Perubahan terjadi dikarenakan faktor eksternal (Pandemi COVID-19) yang di luar kendali Perseroan.  
*Changes occur due to external factors (COVID-19 Pandemic) which are beyond the control of the Company.*

#### Aspek Sosial

##### Social Aspect

	Satuan   Unit	2021	2020	2019
Pendidikan   <i>Education</i>	Penerima beasiswa   <i>Scholarship recipient</i>	1.881	1.381	3.400
	Rp juta   <i>Rp million</i>	3.875	1.900	8.100
Dana CSR   <i>CSR fund</i>	Rp juta   <i>Rp million</i>	5.469	18.000	-

# Profil Perusahaan

## Company profile

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	<b>PT Blue Bird Tbk</b>	
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. <i>Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine and car rental and bus charter.</i>	
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	<b>Kantor Pusat   Head Office</b> Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740  Telepon   Phone : (021) 5439 4000 Faksimili   Fax : (021) 5439 4802	<b>Kantor Operasional   Operational Office</b> Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790  Telepon   Phone : (021) 798 9000 Faksimili   Fax : (021) 794 3333

## Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

### Vision, Mission & Corporate Culture

#### Visi Keberlanjutan Kami

Sejak beberapa dekade PT Blue Bird Tbk menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Di tahun 2020, PT Blue Bird Tbk meluncurkan Laporan Keberlanjutan yang pertama. Setiap tahunnya, kami melakukan penyempurnaan strategi bisnis yang relevan dan dapat mendukung tujuan keberlanjutan yang disepakati baik oleh organisasi internasional maupun pemerintah. Pemerintah Indonesia telah menyatakan komitmennya pada *Conference of Parties (COP) 15* tahun 2009 untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 26% (dengan usaha sendiri) dan sebesar 41% (jika mendapat bantuan internasional) pada tahun 2020. Komitmen Indonesia tersebut diperkuat melalui dokumen *Nationally Determined Contribution (NDC)* Republik Indonesia yang pertama pada bulan November 2016 dengan ditetapkannya *unconditional target* sebesar 29% (apabila dengan usaha sendiri) dan *conditional target* sampai dengan 41% (apabila mendapatkan dukungan internasional yang memadai) pada tahun 2030.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap SDGs dan Pemerintah, PT Blue Bird Tbk kemudian membuat perencanaan strategi *sustainability* yang ambisius

#### Our Sustainability Vision

*For several decades, PT Blue Bird Tbk has been implementing the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2020, PT Blue Bird Tbk launched its first Sustainability Report. Every year, we improve business strategies that are relevant and can support the sustainability goals agreed by both international organizations and governments. The Government of Indonesia has declared its commitment at the Conference of Parties (COP) 15 of 2009 to reduce Green House Gas (GHG) emissions by 26% (with its own efforts) and by 41% (if it receives international assistance) by 2020. Indonesia's commitment is strengthened through the first Nationally Determined Contribution (NDC) document of Republic of Indonesia in November 2016 with the stipulation of an unconditional target of 29% (if self-employed) and a conditional target of up to 41% (if adequate international support is obtained) by 2030.*

*As part of its support for the SDGs and the Government, PT Blue Bird Tbk planned an ambitious sustainability strategy along with*

berserta dengan target-target yang dapat diukur. Hal ini menjadi landasan untuk evaluasi dan improvisasi strategi maupun inisiatif praktik bisnis keberlanjutan yang telah kami lakukan. Komitmen kami dalam mendukung tujuan keberlanjutan, tertuang menjadi Visi Keberlanjutan Bluebird yang kami sebut sebagai **3-Blues Vision** seperti di bawah ini:

*measurable targets. This is the basis for evaluating and improvising strategies and initiatives for sustainability business practices that we have carried out. Our commitment to supporting sustainability goals is embodied in the Bluebird Sustainability Vision called **3-Blues Vision** as below:*



### BlueSky

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik.

*Bluebird is a company that contributes to a better environment.*



### BlueLife

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi pada dampak sosial yang lebih luas.

*Bluebird is a company that contributes to a greater quality of social life.*



### BlueCorps

Bluebird adalah perusahaan yang melakukan kualitas tata kelola perusahaan yang baik.

*Bluebird is a company that practices sustainable business with good governance.*

Melalui visi dan nilai keberlanjutan perusahaan, kami percaya bahwa hal ini akan menjadi landasan baru bagi setiap pemangku kepentingan Bluebird dalam berkarya dan berinovasi. Sehingga pada tahun 2030, bersama-sama dengan pemerintah, Bluebird akan turut memberikan dampak bisnis yang berkelanjutan bagi seluruh entitas yang terkait (karyawan, pengemudi, pelanggan, maupun masyarakat luas).

*Through the vision and values of the Company's sustainability, we believe that this will become a new foundation for every Bluebird stakeholder in creating and innovating. Therefore, by 2030, together with the government, Bluebird will contribute to a sustainable business impact for all related entities (employees, drivers, customers, and the wider community).*

## Misi Keberlanjutan Bluebird

Pada tahun 2021, Bluebird merumuskan strategi keberlanjutan beserta turunan implementasinya. Strategi keberlanjutan tersebut kemudian kami turunkan menjadi Misi 30:50 yang artinya Bluebird menargetkan adanya penurunan 50% emisi dan buangan di tahun 2030.

## Bluebird Sustainability Mission

*In 2021, Bluebird formulated a sustainability strategy and its implementation derivatives. We lowered the sustainability strategy to Mission 30:50, which means Bluebird is targeting a 50% reduction in emissions and waste by 2030.*



Untuk mencapai target misi 30:50, Bluebird memiliki tiga fase implementasi. Fase pertama (2020-2021) adalah fase inisiasi atau adopsi, fase kedua (2022-2025) berfokus pada inisiatif dengan dampak yang lebih besar terhadap bisnis, dan fase ketiga (2026-2030) dimana SDGs sudah melekat di DNA seluruh entitas PT Blue Bird Tbk dan secara rutin melakukan praktik bisnis dan inisiatif yang berkelanjutan.

*To achieve the 30:50 mission target, Bluebird has three implementation phases. The first phase (2020-2021) is the initiation or adoption phase, the second phase (2022-2025) focuses on initiatives with a greater impact on business, and the third phase (2026-2030) where SDGs are embedded in the DNA of all entities of PT Blue Bird Tbk and regularly engage in sustainable business practices and initiatives.*



Fase implementasi tersebut kami turunkan menjadi dua turunan strategi di masing-masing pilarnya. Hal ini bertujuan agar strategi maupun inisiatif yang akan kami lakukan dapat lebih terstruktur agar dapat mengukur ketercapaian beserta evaluasinya.

1. Untuk **BlueSky**, dimana perusahaan fokus dalam memberikan kontribusi lingkungan yang lebih baik, kami membagi menjadi dua inisiatif besar yakni:
  - a. Inisiatif penurunan emisi karbon dengan perencanaan pengadaan armada berbahan bakar ramah lingkungan (seperti *electric vehicles* dan gas), efisiensi energi, hingga pengimplementasian energi terbarukan di lingkungan PT Blue Bird Tbk.
  - b. Inisiatif penghematan sampah, limbah, dan plastik di lingkungan pool dan kantor operasional.
2. Untuk **BlueLife**, dimana perusahaan fokus dalam kontribusi peningkatan kualitas hidup orang banyak, Bluebird membagi menjadi dua inisiatif besar yakni:
  - a. Inisiatif yang berdampak terhadap internal perusahaan baik itu bagi karyawan maupun mitra pengemudi.
  - b. Inisiatif yang berdampak pada masyarakat luas seperti dukungan Bluebird terhadap komunitas lokal, UMKM, hingga nanti masyarakat Indonesia secara luas.
3. Dan yang ketiga untuk **BlueCorps**, dimana Perseroan fokus untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, Bluebird membagi menjadi dua inisiatif utama yakni:
  - a. Inisiatif untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, serta bertatakelola perusahaan yang baik.
  - b. Partisipasi Bluebird dalam penilaian maupun kompetisi bisnis keberlanjutan yang dapat menjadi bahan perbaikan perusahaan dalam implementasi strategi keberlanjutannya hingga tahun 2030 mendatang.

*We divide the implementation phase into two derivative strategies in each of the pillars. Therefore, the strategies and initiatives that will be carried out can be more structured so that we can measure achievements and their evaluations.*

1. For **BlueSky**, where the Company focuses on contributing to a better environment, we made two major initiatives namely:
  - a. *Initiatives to reduce carbon emissions by planning for the procurement of environmentally friendly fuel fleets (such as electric vehicles and gas fleets), energy efficiency, to the implementation of renewable energy within PT Blue Bird Tbk.*
  - b. *Garbage, waste and plastic saving initiatives in the pool and operational office environment.*
2. For **BlueLife**, where the Company focuses on contributing to improving people's quality of life, Bluebird made two major initiatives, namely:
  - a. *Initiatives that have an internal impact on the Company, both for employees and driver partners.*
  - b. *Initiatives that have an impact on the wider community such as Bluebird's support for local communities, MSMEs, and later the wider Indonesian community.*
3. And thirdly for **BlueCorps**, where the Company focuses on implementing sustainable business practices, Bluebird made two main initiatives, namely:
  - a. *Initiatives to implement transparent, responsible business practices, and good corporate governance.*
  - b. *Bluebird's participation in sustainability assessments and business competitions can be used as material for the Company's improvement in implementing its sustainability strategy until 2030.*

Visualisasi dari turunan strategi inisiatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Visualization of the derivative strategy of the initiatives can be seen below:







## Nilai-nilai Perseroan

Nilai-nilai Perseroan senantiasa diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha sehingga nilai tersebut menjadi budaya Bluebird dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan melalui;

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

## Corporate Values

The Company's values are always implemented in every business activity so that these values become Bluebird's culture in realizing the Company's vision and mission through:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency

## Skala Perusahaan

### Corporate Scale

Posisi Keuangan   Financial Position	
Aset   Assets	Rp6.598.137 juta   million
Liabilitas   Liabilities	Rp1.451 juta   million
Ekuitas   Equity	Rp5.148 juta   million
Pendapatan bersih   Revenue	Rp2.220.841 juta   million
Laba (rugi) bersih   Net profit (loss)	Rp8.720 juta   million

## Komposisi Pegawai

### Employee Composition

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>				<i>By Gender</i>
Laki-laki	2.007	2.489	3.124	Male
Perempuan	248	401	423	Female
<b>Berdasarkan Status Kependegawaian</b>				<i>By Employment Status</i>
Pegawai Tetap	2255	2.890	3.547	Permanent Employee
<b>Berdasarkan Jabatan</b>				<i>By Position</i>
Vice President	8	8	-	Vice President
General Manager	24	30	23	General Manager
Manager	136	133	121	Manager
Assistant Manager	175	184	149	Assistant Manager
Supervisor	418	482	554	Supervisor
Staff	1494	2.016	2.317	Staff
Non Staff	0	37	383	Non Staff

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Berdasarkan Usia</b>				<i>By Age</i>
>= 56 tahun	30	36	32	≥56 years old
25 - 55 tahun	2.195	2.722	3.159	25-55 years old
< 25 tahun	30	132	356	<25 years old
<b>Berdasarkan Pendidikan</b>				<i>By Education</i>
S2-S3   <i>Postgraduate Degree</i>	25	33	31	Master's Degree
S1   <i>Bachelor Degree</i>	414	512	584	Bachelor's Degree (S1/D4)
Diploma   <i>Diploma Degree</i>	362	423	576	Associate Degree
Non Akademi   <i>Non-Academic</i>	1.454	1.922	2.356	Senior High School

## Penjelasan Direksi

### *Board of Directors Explanation*

PT Blue Bird Tbk memiliki komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan dan kesadaran atas pemanasan global, dimana pada Maret 2019, Bluebird mencatat sejarah sebagai perusahaan taksi pertama di Indonesia yang menghadirkan kendaraan listrik *e-Bluebird* dan *e-Silverbird*. Langkah ini merupakan bentuk kepedulian Bluebird untuk mengajak masyarakat bersama-sama dalam menjaga kelestarian alam.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Bluebird fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan Perseroan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya. Bluebird telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDGs dimana aktivitas bisnis dan jasa Perseroan dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi Bluebird pada SDGs.

*PT Blue Bird Tbk has a strong commitment to environmental conservation and awareness of global warming, where in March 2019, Bluebird made history as the first taxi company in Indonesia to present e-Bluebird and e-Silverbird electric vehicles. This step is a form of Bluebird's concern to invite the community in preserving nature.*

*In carrying out its commitment to sustainability, Bluebird focuses on social responsibility activities that are tailored to the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030 and the Company is committed to being involved in achieving them. Bluebird has contributed to several relevant points in the SDGs where business activities and company services can be correlated with Bluebird's support and contribution to the SDGs.*



Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2021 kinerja Bluebird cukup baik. Di bidang ekonomi, Perseroan mencatat peningkatan laba bersih sebesar 105,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di bidang lingkungan, Bluebird menambah armada mobil listrik menjadi sebanyak satu e-Bluebird. Sedangkan di bidang sosial, tahun ini Bluebird berhasil melakukan berbagai kegiatan terkait pengendalian wabah virus COVID-19 yang membantu pemerintah dalam mengakhiri pandemi. Bluebird memastikan kebersihan armada dan kesehatan pengemudi menjadi perhatian PT Blue Bird Tbk dalam mencegah penularan COVID-19 pada layanan taksi Perseroan.

PT Blue Bird Tbk berencana melakukan ekspansi di tahun 2022 dengan menganggarkan belanja modal sekitar Rp1,2 triliun mencakup kendaraan (baik taksi dan rental mobil dan bus) dan juga non kendaraan (seperti bangunan, perlengkapan dan peralatan). Sumber pendanaannya berasal dari kas internal maupun pinjaman perbankan dan akan dialokasikan untuk menambah armada baru serta meremajakan kendaraan taksi dan juga kendaraan-kendaraan rental mobil dan bus.

Selama tahun 2021, Bluebird telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Bidang ekonomi:

1. Perseroan memiliki 55 unit *electric vehicle* bertambah 24 dibandingkan dengan tahun lalu.
2. Dari segi keuangan, Perseroan telah memperoleh aset senilai Rp6.598 miliar dan membukukan pendapatan bersih senilai Rp2.221 miliar.

*Despite the existing challenges, Bluebird's performance was quite good throughout 2021. In the economic field, the Company recorded an increase in net profit by 105,34% compared to the previous year. Meanwhile, in the environmental sector, Bluebird has increased its electric car fleet to one e-Bluebird. In the social sector, this year Bluebird managed to carry out various activities related to controlling the COVID-19 outbreak that helped the government in ending the pandemic. Bluebird ensures that the cleanliness of the fleet and the health of the drivers are PT Blue Bird Tbk's concerns in preventing the transmission of COVID-19 in the Company's taxi services.*

*PT Blue Bird Tbk plans to expand in 2022 by budgeting a capital expenditure of around Rp1.2 trillion covering vehicles (both taxis and car and bus rental) as well as non-vehicles (such as buildings and equipment). The funding sources come from internal cash and bank loans and will be allocated to add a new fleet and rejuvenate taxi vehicles, as well as car and bus rental vehicles.*

*Throughout 2021, Bluebird has strived to give its best to realize the targets that have been set. The Company's targets and achievements throughout 2021 are as follows:*

*In economic field:*

1. *The Company has 55 electric vehicles, an increase of 24 compared to last year.*
2. *From financial point of view, the Company acquired assets at Rp6,598 billion and recorded a net income at Rp2,221 billion.*

Bidang lingkungan:

1. Bluebird menargetkan penurunan emisi dan limbah sebesar 50% hingga tahun 2030.
2. Program pengurangan sampah plastik mampu berkontribusi dalam penyelamatan biota laut.

Bidang Sosial:

1. Pada tahun 2021, kegiatan CSR Bluebird telah menyerap dana sebanyak Rp5,5 miliar yang digunakan untuk kegiatan terkait pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya.
2. Dengan merebaknya COVID-19 varian Delta, Bluebird mengkampanyekan “#MakinTenangBersamaBluebird” sekaligus penyegaran dalam implementasi protokol kesehatan Bluebird.
3. Kegiatan donor darah plasma konvalesen berhasil diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group.
4. Bluebird berkomitmen dalam Pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas, dan diimplementasikan dengan memberikan beasiswa untuk mahasiswa dan putra putri pengemudi Bluebird sebesar Rp3,87 miliar.

Komitmen keberlanjutan semakin diperkuat dengan keberhasilan Bluebird area Bali dan Lombok memperoleh sertifikasi *Clean, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE)* untuk wilayah Bali dan Lombok.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis transportasi yang berpotensi menghalangi pencapaian target

*In environmental field:*

1. *Bluebird targets to reduce emissions and waste by 50% by 2030.*
2. *The plastic waste reduction program was able to contribute to saving marine life.*

*In social field:*

1. *Bluebird's CSR activities in 2021 absorbed Rp5.5 billion which were used for activities related to social responsibility towards the environment, society, and customers, increased from that of the previous year.*
2. *With the outbreak of the Delta variant of COVID-19, Bluebird campaigned for “#MakinTenangBersamaBluebird” which also serves as a refresher in the implementation of the Bluebird health protocol.*
3. *The convalescent plasma blood donation activity was successfully attended by 40 participants consisting of drivers and employees of the Bluebird Group.*
4. *Bluebird is committed to sustainable and quality education which is implemented by providing scholarships for students and children of Bluebird drivers amounting Rp3.87 billion.*

*The sustainability commitment is further strengthened by the success of Bluebird in Bali and Lombok in obtaining Clean, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) certification for the Bali and Lombok areas.*

*To achieve sustainability targets, the Company is aware of the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The Company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring, and communicating the operational risks of the transportation business that have the potential to hinder the achievement*



Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perseroan.

Revolusi Industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan. Oleh karena itu, Bluebird akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan berbasis pada teknologi. Selain itu, penambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan lini bisnis baru. Perseroan telah mengembangkan metode penjualan berbasis digital.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti berkembangnya inovasi digital, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Bluebird telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam *sustainability blueprint* diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi Bluebird.

*of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten the sustainability of the Company's business.*

*The Industrial Revolution 4.0 that is increasingly emerging opens up various promising business opportunities and prospects for the Company. Therefore, Bluebird will strengthen the existing businesses, accelerate technology mastery, and develop products and services that meet customer needs based on technology. In addition, population growth and national economic growth are opportunities to develop new business lines. The Company has developed a digital-based sales method.*

*Taking into account the external factors that occurred, such as the development of digital innovation, the decline in people's purchasing power, the increase in energy costs, and others, the Company has carried out various strategies to overcome the negative impacts of these external factors. In terms of business development, Bluebird has implemented several product portfolio diversification policies. Furthermore, the long-term strategy contained in the sustainability blueprint is expected to turn these external factors into opportunities for Bluebird.*

# Tata Kelola Berkelanjutan

## Sustainability Governance

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh *Chief People Services* dan diimplementasikan oleh Bagian *Human Resource & General Affairs*.

Bagian *Human Resource & General Affairs* melakukan koordinasi lintas sektoral, yang terdiri dari divisi *Corporate Social Responsibility (CSR)*, divisi keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia, kepala divisi kesehatan dan keselamatan kerja, kepala divisi lingkungan hidup. Bagian *Human Resource & General Affairs* melakukan rapat rutin minimal 1 (bulan) sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

### Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Seluruh pegawai di bagian *Human Resource & General Affairs* telah mengikuti pelatihan terkait strategi dan penerapan keuangan berkelanjutan serta seminar penyusunan pelaporan berkelanjutan.

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan secara virtual yang diselenggarakan oleh pihak luar dan otoritas terkait.

### Sustainable Finance Implementation Supervisor

*The President Director is responsible for implementing sustainability matters, who is also responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by related divisions, and managing data and information traffic related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Chief People Services and is implemented by the Human Resource & General Affairs Division.*

*The Human Resource & General Affairs division carries out cross-sectoral coordination, which consists of the Corporate Social Responsibility (CSR) division, the human resource development sustainability division, the head of the occupational health and safety division, and the head of the environment division. The Human Resource & General Affairs section holds regular meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs.*

### Competency Development Related to Sustainable Finance

*All employees in the Human Resource & General Affairs section have attended training related to the strategy and implementation of sustainable finance as well as seminars on the preparation of sustainable reporting.*

*The Corporate Secretary has participated in virtual competency development training in the field of sustainability organized by external parties and related authorities.*

Waktu Pelatihan   Date of Training	Jenis Pelatihan   Type of Training	Penyelenggara   Organizer
2-3 Juni 2021   June 2-3, 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)   PT Bursa Efek Indonesia and Global Reporting Initiative (GRI)
29-30 Juni 2021   June 29-30, 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)   PT Bursa Efek Indonesia and Global Reporting Initiative (GRI)
21 Oktober 2021   October 21, 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)   PT Bursa Efek Indonesia and Global Reporting Initiative (GRI)



## Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik PT Blue Bird Tbk yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 Oktober 2018. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Ketua Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di masing-masing kantor, baik pusat maupun kantor operasional mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan audit internal yang memiliki fungsi penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur Utama. Penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap level telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yaitu *Certified Risk Management Officer (CRMO)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP)*. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

## Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

*The Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. This policy is contained in the Code of Conduct of PT Blue Bird Tbk which was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 24, 2018. The policy has been derived to an implementing procedure in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur.*

*Part of this implementation procedure is as follows:*

1. *Every month, the internal auditor reviews all transactions with business partners. The results of this review become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Company and all its partners in accordance with the work contract.*
2. *The results of the anti-corruption implementation and targets are reported by the Head of the Internal Audit Unit to the President Director as a form of his/her duties and responsibilities.*

*The Company is aware that the Company's operational processes are inseparable from economic, environmental, and social risks. In each office, both head and operational offices identify and manage the impact of the existing economic, environmental, and social risks. The implementation of risk management is carried out in accordance with the Enterprise Risk Management framework carried out by internal audit which has the function of implementing, developing, and assessing an integrated risk management system under the President Director. Those responsible for the risk management function at each level have risk management certifications, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP). With this framework, risk information will be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners to be the basis for decision making.*

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

## Stakeholder Relations

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organization goals, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. In this regard, the Company has mapped the key stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan   Stakeholder	Basis Penetapan   Basis of Determination	Pendekatan   Approach		Topik Utama   Key Topic
		Metode Pendekatan   Approach Method	Frekuensi   Frequency	
Pemegang Saham dan Investor   Shareholders and Investors	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analyst Meeting</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Analyst Meeting</li> <li>General Meeting of Shareholder</li> </ul>	Minimal setahun sekali   At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntabilitas laporan keuangan Perseroan</li> <li>Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan</li> <li>Accountability of the Company's financial statements</li> <li>Corporate Governance information disclosure</li> </ul>
Pekerja dan Pengemudi   Employees and Drivers	D, R, T, I, P	Forum Komunikasi Manajemen dan Serikat Pekerja & Pengemudi   Management Communication Forum and Labor & Driver Union	Sebulan sekali   At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan agenda bisnis Perseroan</li> <li>Pembahasan permasalahan terkait pekerja dan pengemudi</li> <li>Discussion of the company's business agenda</li> <li>Discussion of issues related to workers and drivers</li> </ul>
Pelanggan   Customer	D, R, I, P	Survei kepuasan pelanggan   Customer satisfaction survey	Minimal setahun sekali   At least once a year	<p>Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Setiap tahun, survei kepuasan pelanggan menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.   Passengers are the most important asset for the Company. Every year, customer satisfaction surveys become a barometer of the Company's performance results. The survey is a mechanism for all inputs and understanding of changing market conditions and market demands.</p>
Pemasok dan Mitra Usaha   Suppliers and Business Partner	D, R, T, P	Kontrak kerja sama/ tender   Contract/ tender	Sesuai kebutuhan   According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang wajar dan transparan</li> <li>Pembayaran tepat waktu</li> <li>Reasonable and transparent procurement process</li> <li>Timely payment</li> </ul>





Pemangku Kepentingan   Stakeholder	Basis Penetapan   Basis of Determination	Pendekatan   Approach		Topik Utama   Key Topic
		Metode Pendekatan   Approach Method	Frekuensi   Frequency	
Pemerintah dan Regulator   Government and Regulator	R, T, I, D, P	Laporan Tahunan   Annual Report	Setahun sekali   Once a year	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan   Compliance with Laws and Regulations
Masyarakat   Public	D, R, T, I, DP, P	Program CSR   CSR Program	Secara berkala setiap tahun   Periodically every year	Bantuan sosial masyarakat   Social donation
Yayasan dan Organisasi   Foundation and Organization	R, I, DP, P	Pengkualifikasian   Qualification	Sesuai kebutuhan   According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi SDG dan inisiatif ramah lingkungan</li> <li>Sertifikasi terkait inisiatif tata kelola bisnis ramah lingkungan</li> <li>Sertifikasi terkait pemenuhan kriteria keselamatan dan keamanan dalam menyediakan layanan transportasi</li> <li>SDG implementation and green initiatives</li> <li>Certification related to green business governance initiatives</li> <li>Certification related to the fulfillment of safety and security criteria in providing transportation services</li> </ul>

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Saat ini Bluebird sedang melakukan internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, Bluebird secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

## Issues with the Implementation of Sustainable Finance

One of the issues faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the awareness of employees in implementing Sustainable Finance. Currently, Bluebird is carrying out internalization of the concept and practice of Sustainable Finance through the dissemination of knowledge and awareness on the importance of Sustainable Finance implementation to all employees. To that end, Bluebird actively engages employees in various trainings related to Sustainable Finance.

Bluebird tetap berkomitmen untuk dapat menambah *electric vehicle* kedepannya, Bluebird menargetkan peningkatan operasional *electric vehicle* 10% pada 2030. Secara bertahap Perseroan terus berusaha untuk dapat mencapai target belanja barang modal khususnya untuk *electric vehicle*.

*Bluebird remains committed to adding its electric vehicles in the future, Bluebird aims to increase the operation of its electric vehicles by 10% in 2030. Gradually, the Company continuously strives to achieve the target of capital expenditures, especially for electric vehicles.*

## Kinerja Keberlanjutan

### *Sustainability Performance*

Bluebird berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

*Bluebird is committed to building a culture of sustainability, sustainable performance in the economic, environmental, and social fields.*

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

### Activities to Build a Culture of Sustainability

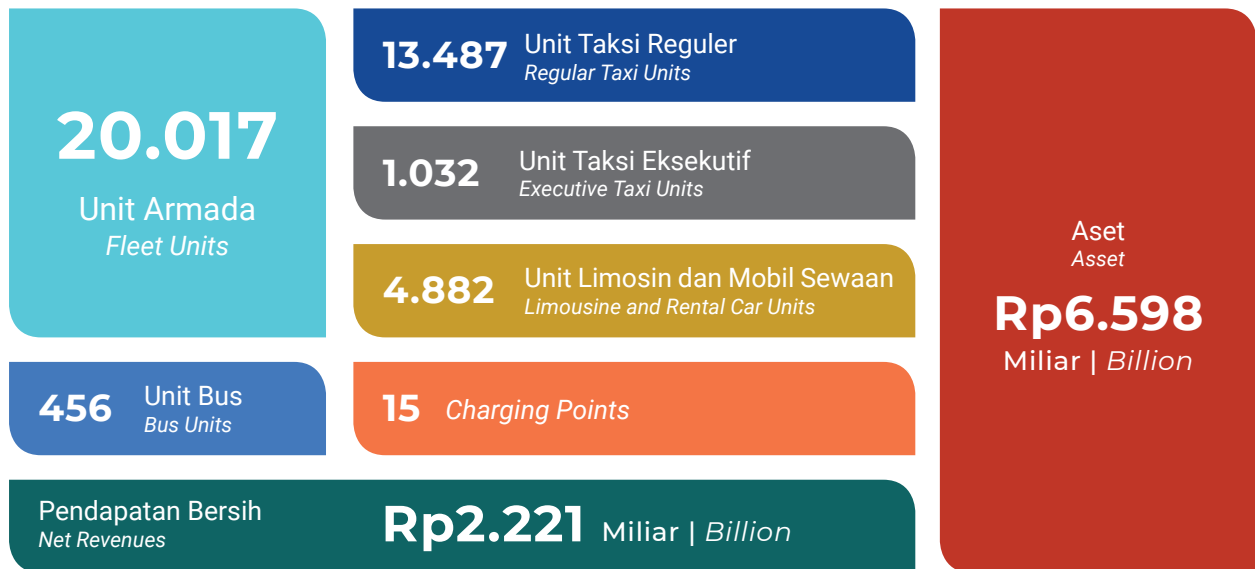
- Budaya perusahaan PT Blue Bird Tbk yang dibangun berdasarkan nilai-nilai peduli, integritas, pelayanan prima, dan pola pikir berkembang mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan.
- PT Blue Bird Tbk terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui penerbitan *leaflet*, *briefing* oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.
- Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tercapainya *zero fatality accident*.

- *PT Blue Bird Tbk's corporate culture, which was built on the values of care, integrity, excellent service, and growing mindset has been introduced since recruitment and is continuously internalized in various Company activities.*
- *PT Blue Bird Tbk continues to build a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through the publication of leaflets, briefings by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.*
- *The Company is committed to creating Occupational Health and Safety (K3) performance by achieving zero fatality accidents.*



## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance



Bluebird berkomitmen dalam menjaga kepuasan pelayanan pelanggan yang berkelanjutan. Bluebird mencatat kenaikan jumlah penumpang dan pendapatan yang cukup signifikan. Sepanjang 2021, jumlah armada taksi Bluebird yang beroperasi melayani penumpang berjumlah lebih dari 10.000 unit setiap harinya.

*Bluebird is committed to maintaining continuous customer service satisfaction. Bluebird recorded a significant increase in the number of passengers and revenue. Throughout 2021, the number of Bluebird taxis operating to serve passengers is more than 10,000 units every day.*

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

### Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan neto sebesar Rp2,2 triliun. Pencapaian ini sedikit dibawah ekspektasi manajemen. Namun demikian, pencapaian ini merupakan pertumbuhan hampir 8,5% dibandingkan tahun 2020. Di tengah pandemi global yang melanda sektor transportasi, Perseroan tidak hanya mampu bertahan, namun sekaligus terbukti mampu melakukan *turn-around*, dimana hanya dalam periode satu tahun dari mengalami kerugian besar di tahun 2020 lalu, berhasil mencetak keuntungan di tahun 2021. Perseroan berhasil membukukan keuntungan sebesar Rp8,7 miliar pada tahun 2021, dimana angka ini merupakan peningkatan signifikan sebesar 105,3% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

*The Company's net revenues in 2021 amounted to Rp2.2 trillion. This achievement was slightly below management's expectations. However, this achievement was a growth of almost 8.5% compared to 2020. In the midst of the global pandemic that hit the transportation sector, the Company was not only able to survive, but also proved capable of carrying out a turn-around achievement, where the Company only experienced a big loss in a one-year period in 2020 and managed to generate profit in 2021. The Company managed to record a profit at Rp8.7 billion in 2021, significantly increased by 105.3% compared to the same period in the previous year.*

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 sebesar Rp7,7 miliar. Sementara pada 2020, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp161,4 miliar.

*Income for the year attributable to owners of the parent entity in 2021 amounted to Rp7.7 billion. Meanwhile, loss for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp161.4 billion.*

**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.**

*Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.*

Perbandingan Target dan Realisasi Pembelian Kendaraan Ramah Lingkungan (Unit)   Comparison between Targets and Actual Purchases of Environmentally Friendly Vehicles (Units)		
	Target   Target	Realisasi   Realization
2021	50	24
2020	50	29
2019	-	2

Bluebird telah membangun 15 titik pengisian *electric vehicle* dan melakukan pembelian 24 *electric vehicle*. Bluebird menargetkan peningkatan operasional *electric vehicle* 10% pada 2030.

*Bluebird has constructed 15 electric vehicles charging points and purchased 24 electric vehicles. Bluebird plans to increase the operation of electric vehicles by 10% in 2030.*



## Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance

**49.291.414,92** Liter

Pemakaian BBM  
Fuel consumption

**7.838.410** Kwh

Pemakaian Listrik  
Electricity Consumption

**114.356,08** Ton CO<sup>2</sup> eq

Jumlah Emisi dihasilkan  
Amount of Emissions generated

Bluebird bergerak dibidang jasa transportasi yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, akan tetapi komitmen Bluebird berorientasi pada kelestarian alam.

*While Bluebird is engaged in transportation services of which the business processes are not directly related to the environment, however Bluebird's commitment is oriented towards nature conservation.*

### Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan telah sesuai dengan yang dianggarkan. Biaya tersebut meliputi peremajaan armada, biaya pengelolaan limbah B3, serta penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.

### Cost for Environmental Conservation

*Costs for environmental conservation incurred by the Company in 2021 have been in accordance with the budget. These costs include fleet renewal, B3 waste management costs, as well as the use of environmentally friendly fuels.*

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program "Biru untuk Hidup Baru" yang telah menghasilkan komitmen Perseroan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi yaitu RON >90.

### Use of Environmentally Friendly Materials

*In managing emissions for fleets that still use fuel oil, Bluebird has a "Biru untuk Hidup Baru" program which has resulted in the Company's commitment to use lower emission fuels, namely RON >90.*

Dalam upaya pencegahan penularan COVID-19, Bluebird mengubah sistem absensi yang sebelumnya *fingerpint* menjadi *application-based* menggunakan aplikasi dari *device* karyawan dan pengemudi masing-masing. Hal ini meminimalisir terjadinya penularan virus karena lebih *touchless*.

*In an effort to prevent the spread of COVID-19, Bluebird changed the attendance system from fingerprint to application-based attendance using applications from employee devices and drivers. This minimizes the occurrence of virus transmission since it is touchless.*

Pengelolaan sampah organik dan non organik di kantor dan Pool Bluebird melalui kerja sama dengan Dinas Kebersihan terkait. Selain itu, Bluebird juga melakukan pengelolaan *sparepart* bengkel untuk dijual kembali kepada vendor pengepul.

*Management of organic and non-organic waste in the office and Bluebird Pool is carried out in collaboration with the related Sanitation Department. In addition, Bluebird also manages workshop spare parts for resale to collector vendors.*

### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

### Amount and Intensity of Energy Used

Pemakaian Energi   Energy Usage				
	Satuan   Unit	2021	2020	2019
BBM   Fuel	Liter	49.291.414,92	48.555.474,77	89.561.441,20
	Gigajoules	1.685.766,39	1.660.597,24	3.063.001,29
Listrik   Electricity	Kwh	7.838.410	8.195.402	9.826.401
	Gigajoules	268.074	280.283	336.063
Total	Gigajoules	1.953.840	1.940.880	3.399.064

**Catatan | Notes:**

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan *The Green House Gas Protocol Initiative, 2004*. | Fuel consumption is converted from liters to Gigajoules using *The Green House Gas Protocol Initiative, 2004*.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan *The Green House Gas Protocol Initiative, 2004*. | Electricity consumption is converted from kwh to Gigajoules using *The Green House Gas Protocol Initiative, 2004*.

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

### Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Upaya efisiensi energi dilakukan melalui peremajaan mesin-mesin armada serta pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dengan tertib. Selain itu, Bluebird juga membatasi pemakaian armada dalam beberapa tahun kemudian diperbaiki untuk dijual kepada umum.

*Energy efficiency efforts are carried out by rejuvenating fleet machines and regular maintenance in an orderly manner. In addition, Bluebird also limits the use of the fleet in a few years, then repairs them and sell them to the public.*

Sejak tahun 2019 Bluebird secara resmi telah mengoperasikan armada taksi listrik untuk yang pertama kalinya di Indonesia. Hingga tahun 2021 ini Bluebird telah mengoperasikan total 55 *electric vehicle*. Kedepannya Bluebird akan terus menambah jumlah *electric vehicle* sebagai sebuah bentuk inovasi layanan dan pelestarian lingkungan.

*Since 2019, Bluebird has officially operated an electric taxi fleet for the first time in Indonesia. As of 2021, Bluebird has operated 55 electric vehicles. In the future, Bluebird will continue to increase the number of its electric vehicles as a form of service innovation and environmental preservation.*



Selain itu, Bluebird juga telah membangun 15 titik pengisian *electric vehicle* dan melakukan pembelian 55 *electric vehicle* yang terdiri dari 30 taksi dan 25 armada rental. Meskipun rencana penambahan armada sempat tertunda di tahun 2020, Bluebird tetap berkomitmen untuk dapat menambah *electric vehicle* kedepannya. Bluebird menargetkan peningkatan operasional *electric vehicle* 10% sampai dengan 2030. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi emisi dan buangan sebesar 50% hingga tahun 2030.

## Penggunaan Air

Dalam proses produksi, Bluebird menggunakan air untuk pencucian armada. Perseroan memperoleh air dari permukaan dan dari bawah tanah (sumur bor). Untuk operasional di kantor pusat, Bluebird menggunakan air yang bersumber dari perusahaan air dan Perseroan menggunakan air yang telah didaur ulang untuk pencucian armada. Dalam penggunaan air untuk operasional, Bluebird berkomitmen untuk tidak boros dan memakainya seefisien mungkin serta mengoptimalkan penggunaan air daur ulang sisa limbah cair.

Dalam proses produksi, Bluebird menggunakan air untuk pencucian armada. Kami memperoleh air dari permukaan dan dari bawah tanah (sumur bor) serta air berlangganan (PAM).

*In addition, Bluebird has also built 15 electric vehicles charging points and purchased 55 electric vehicles consisting of 30 taxis and 25 rental fleets. Although the plan to increase the fleet was delayed in 2020, Bluebird remains committed to being able to add an electric vehicles in the future. Bluebird plans to increase the operation of electric vehicles 10% in 2030. In addition, the Company is also committed to minimize emission and waste by 50% by 2030.*

## Water Usage

*In the production process, Bluebird uses water for fleet washing. The Company obtain water from the surface and from underground (bore wells). For operations at the head office, Bluebird uses water sourced from water companies and the Company uses recycled water for fleet washing. In using water for operations, Bluebird is committed to not being wasteful and using it as efficiently as possible and optimizing the use of recycled water from the rest of the liquid waste.*

*In the production process, Bluebird uses water for fleet washing. We obtain water from the surface and from underground (bore wells) as well as subscribed water service (PAM).*

## Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Setiap mobil servis di bengkel Bluebird dilakukan *tune up* dan uji emisi dimana tujuan akhirnya adalah efisiensi bahan bakar. Dapat dikatakan bahwa seluruh armada yang diservis di bengkel Bluebird telah lulus uji emisi. Hal ini merupakan standard yang diberlakukan sejak bengkel Bluebird beroperasi.

Armada berbahan bakar gas dirawat di bengkel internal yang tersertifikasi secara periodik (7500 km untuk taksi). Dimana diantara item perawatan rutinnya adalah uji emisi.

Uji emisi juga dilakukan oleh pihak eksternal (Dinas Lingkungan Hidup) khususnya bagi armada taksi yang merupakan kendaraan umum. Uji emisi eksternal ini dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Penerapan standard uji emisi lebih ketat dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk memastikan mutu armada berbahan bakar gas dari uji emisinya senantiasa *comply* terhadap aturan KLH. Bluebird mengikuti standart pabrikan yang dikeluarkan dan semua armada menggunakan *catalitic converter* sebagai filter emisi gas buang di masing-masing kendaraan.

Dalam 3 tahun terakhir Bluebird mampu menghemat bahan baku energi yang digunakan dalam operasional Perseroan sebagai berikut:

## Amount and Intensity of Emissions Produced

*Every car at the Bluebird workshop is tuned up and tested for emissions where the ultimate goal is fuel efficiency. It can be said that the entire fleet serviced at the Bluebird workshop has passed the emission test. This is a standard that has been applied since the Bluebird workshop started operating.*

*The Compressed Natural Gas fleet is regularly maintained at certified internal workshops (7500 km for taxis), where among the routine maintenance is the emission test.*

*Emission tests are also carried out by external parties (Environmental Office), especially for taxis that are public transportation. This external emission test is conducted every 6 months.*

*Implementation of more stringent emission test standards from the Ministry of Environment (KLH) to ensure the quality of the Compressed Natural Gas fleet from its emission tests always complies with KLH regulations. Bluebird follows the manufacturer's standards issued and all fleets use a catalytic converter as an exhaust emission filter in each vehicle.*

*In the last 3 years, Bluebird managed to save energy raw materials used in the Company's operations as follows:*

Jenis Bahan Bakar   Type of Fuel	Satuan   Unit	2021	2020	2019
Pertalite	Ton CO <sup>2</sup> eq	<b>89.571,97</b>	87.772,96	167.088,82
CNG	Ton CO <sup>2</sup> eq	<b>21.178,76</b>	20.786,20	36.300,83
Bio Solar	Ton CO <sup>2</sup> eq	<b>3.605,36</b>	4.089,4	4.392,89
Jumlah   Total	Ton CO <sup>2</sup> eq	<b>114.356,08</b>	112.648,70	207.782,24





## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO<sup>2</sup>, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Bluebird telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti mengganti secara bertahap kendaraan berbahan bakar yang ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Di tahun 2021, kontribusi *electric vehicle* terhadap emisi memberikan cukup memberikan dampak positif, meskipun terjadi peningkatan emisi langsung sebesar 1.707,38 Ton CO<sup>2</sup> eq jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan Perseroan juga meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Secara bertahap, Bluebird meningkatkan jumlah kendaraan operasional bertenaga listrik. Saat ini terdapat 55 kendaraan bertenaga listrik, dari total kendaraan sebanyak 20.017 unit.

## Emission Reduction Efforts and Achievements

*Green House Gas (GHG) emissions are generated mainly from transportation activities carried out by the Company. The Company is aware that the impact of operational activities produces CO<sup>2</sup> emissions, emissions of Ozone Depleting Substances (BPO), and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. In this regard, Bluebird has a GHG emission reduction policy. Various efforts have been made, such as gradually replacing environmentally friendly fuel-fueled vehicles to support GHG emission control programs.*

*The contribution of electric vehicles to emissions in 2021 provided quite a positive impact, although there was an increase in direct emissions by 1,707.38 Ton CO<sup>2</sup> eq compared to the previous year.*

*To reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company maintains all operational vehicles. Maintenance and exhaust emission testing are carried out regularly and the Company also rejuvenates vehicles that are no longer fit for use. Gradually, Bluebird increased the number of electric-powered operational vehicles. Currently, there are 55 electric-powered vehicles, out of a total of 20,017 units.*

## Kinerja Sosial

### Social Performance



### Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Bluebird mempunyai misi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, Bluebird juga menjalankan survei kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

### Commitment to Providing Equal Service to Consumers

Bluebird's mission is to provide customer satisfaction as well as to develop and maintain itself as a market leader in all categories. In ground transportation, we provide reliable and high-quality service with efficient use of resources and we do it as a whole team.

Passengers are the most important asset for the Company. To ensure the quality of services, the Company is open to suggestions and inputs for quality improvement as well as paying attention and responding well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, Bluebird also conducts a customer satisfaction survey which is a barometer of the Company's performance results. The survey is also a window for all inputs and understanding of changing market conditions and market demands.



## Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Bluebird. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh karyawan Bluebird telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. Bluebird tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku.

## Upah Minimum Regional

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan

## Equal Employment Opportunity

*The Company ensures that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out in a transparent and fair manner based on the qualifications required by Bluebird. The principle of equal opportunity to work has always been the Company's basis in selecting the best people to be part of the employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in any work environment.*

## Child Labor and Forced Labor

*All Bluebird employees have understood the applicable labor provisions and regulations, where the work agreement has been mutually agreed upon by both parties. The working period and working age applied in business activities have been adjusted to the labor law. Bluebird does not apply forced labor and child labor or work conditions that cause problems and violate the applicable regulations.*

## Regional Minimum Wage

*The Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference between the value of the minimum wage between male employees and female employees.*

## Proper and Safe Working Environment

*The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. To that end, the Company is continuously committed*

terus berkomitmen untuk menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

Bluebird memberikan fasilitas berupa klinik K3 dan dokter sebagai antisipasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. Pelayanan klinik diberikan untuk seluruh karyawan sebagai fasilitas kesehatan. Bluebird juga memberikan pelayanan cek mata gratis dan memberikan kacamata gratis bagi seluruh mitra pengemudi sehingga mitra pengemudi dapat melakukan pekerjaannya dengan aman dan tanpa gangguan.

### **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai**

Selama tahun 2021, Bluebird telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp297 juta. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak lebih dari 600 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 2 jam per karyawan dengan total jam pelatihan lebih dari 7000 jam.

*to implementing an Occupational Health and Safety (K3) program with a target of work comfort and work safety through a zero accident target.*

*Bluebird provides facilities in the form of OHS clinics and doctors to anticipate injuries and health problems due to work or non-work. Clinic services are provided to all employees as a health facility. Bluebird also provides free eye check-ups and provides free glasses for all driver-partners so that driver-partners can carry out their work safely and without interruption.*

### **Employee Capabilities Training and Development**

*Throughout 2021, Bluebird has carried out competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for workers. Realization of HR development funds disbursed for the current year reached Rp297 billion. This year, employees who took part in training and capacity development were recorded at more than 600 employees with an average training hours of 2 hours per with total training hours of more than 7000 hours.*



## Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan memiliki strategi dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Bluebird senantiasa memiliki kegiatan di wilayah operasi pool. Di masa pandemi ini, Bluebird berperan aktif membantu masyarakat terdampak melalui kegiatan pemberian bantuan kebutuhan pokok, pembagian masker, dan vaksinasi. Di tahun 2021, Bluebird bersama Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berhasil melakukan vaksinasi di wilayah Jabodetabek, Bali dan Lombok bagi keluarga besar Bluebird dengan realisasi mencapai 100%.

## Impact of Operations on Surrounding Communities

*The Company has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Company has strategies in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impacts from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, improving welfare through community economic activities, and improving the level of public health.*

*In carrying out its operations, Bluebird always has activities in the pool operation area. During this pandemic, Bluebird plays an active role in helping affected communities by providing assistance for basic needs, distributing masks, and vaccinations. In 2021, Bluebird together with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia succeeded in vaccinating in the Jabodetabek, Bali, and Lombok areas for the Bluebird family with a realization reaching 100%.*

## Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*.

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email [customercare@bluebirdgroup.com](mailto:customercare@bluebirdgroup.com). Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian *customer services* dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com) atau bisa menghubungi *customer care* di nomor (021) 7971245. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim *customer care*.

## Public Complaint

*The Company has developed a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system.*

*The public can report their complaints in writing via e-mail [customercare@bluebirdgroup.com](mailto:customercare@bluebirdgroup.com). All complaint letters will be followed up by the customer service department by verifying the received complaints.*

*The Company opens a public complaint center via [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com) or can contact customer care at (021) 7971245. Incoming public complaints will be followed up by the customer care team.*

Jenis Keluhan   Type Of Complaints	Jenis Keluhan Yang Diterima   Total Received Complaints	Status
Bayar / Payment	894	Selesai 100% / 100% completed
Lain / Others	371	Selesai 100% / 100% completed
Layan / Service	3.024	Selesai 100% / 100% completed
Order / Order	954	Selesai 100% / 100% completed
Tolak / Rejected	51	Selesai 100% / 100% completed

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)*

Indonesia menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% dengan kemampuan sendiri dan 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030.

*Indonesia has set a target of reducing green house gas emissions by 29% on its own and 41% with international support by 2030.*

Kegiatan tanggung jawab sosial Bluebird berorientasi pada program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) SDG's.


*Bluebird's social responsibility activities are oriented towards programs in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The program is run to support the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).*



# BLUESKY


7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



13

CLIMATE ACTION



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 7** | Energi Bersih dan Terjangkau | *Clean and Affordable Energy*

**TPB 13** | Penanganan Perubahan Iklim | *Climate action*

1.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Operasional taksi berbahan bakar listrik dengan menghadirkan Toyota Prius PHEV sebagai armada terbaru Bluebird | *Operation of electric-fueled taxi by presenting the Toyota Prius PHEV as the latest Bluebird fleet*

**Penjelasan | Description:**


Bluebird merupakan operator taksi pertama di Indonesia yang mengoperasikan mobil listrik. | *Bluebird is the first taxi operator in Indonesia to operate electric cars.*

**Capaian | Achievement:**

Bluebird telah mengoperasikan *electric vehicles* 55 unit termasuk taksi dan rental mobil di Indonesia. | *Bluebird has operated 55 electric vehicles of, including taxis and car rental units in Indonesia.*

9

INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 9** | Industri, Inovasi dan Infrastruktur | *Industry, Innovation and Infrastructure*

2.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

- Strategi dan inovasi Bluebird dalam peralihan industri 4.0 menjadi industri 5.0 | *Bluebird's strategy and innovation in the transition from industry 4.0 to industry 5.0.*
- Kerja sama Bluebird - Telkomsel. | *Bluebird-Telkomsel cooperation.*

**Penjelasan | Description:**

Bluebird merealisasikan kehadiran ekosistem digital dalam mempermudah kehidupan pengguna. | *Bluebird realizes the presence of a digital ecosystem in making the lives of users easier.*

**Capaian | Achievement:**

Penyediaan solusi mobilitas melalui tiga pilar: *Multi-Channel* (untuk perluasan saluran reservasi penggunaan jasa), *Multi-Payment* (untuk kemudahan opsi pembayaran), *Multi-product* (untuk perluasan jenis jasa yang ditawarkan). | *Provision of mobility solutions through three pillars: Multi-Channel (for expansion of channels for service usage reservation), Multi-Payment (for ease of payment options), Multi-product (for expansion of services offered).*



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Sustainable Development Goals*

**TPB 9** | Industri, Inovasi dan Infrastruktur | *Industry, Innovation and Infrastructure*

3.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**  
*Cloud migration for MyBluebird services*

**Penjelasan | Description:**

Bluebird memindahkan server on premise menjadi cloud based server. | *Bluebird moved the on premise server to a cloud base server.*

**Capaian | Achievement:**

Migrasi ini berdampak pada kontribusi terhadap efisiensi konsumsi energi. | *This migration has an impact on contributing to the efficiency of energy consumption.*

4.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**  
*IT Governance Project*

**Penjelasan | Description:**

Bluebird mereview ulang dan memperbaiki tata kelola di Department IT. | *Bluebird reviewed and improved governance in the IT Department.*





# BLUESKY



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Sustainable Development Goals*

## TPB 9

Industri, Inovasi dan Infrastruktur | *Industry, Innovation and Infrastructure*

5.



Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

Partisipasi mendukung kelancaran event Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua. | *Participated in supporting the course of the XX National Sports Week event (PON) in Papua.*

Penjelasan | *Description:*

Bigbird memberikan layanan bus dalam perhelatan PON XX Papua. | *Bigbird provided bus services in the XX Papua PON event.*

Capaian | *Achievement:*

Bigbird menjadi *official partner* PON XX Papua. | *Bigbird became the official partner of PON XX Papua.*

6.



Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

Kerja sama Bluebird – Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). | *Bluebird – Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) Cooperation.*

Penjelasan | *Description:*

Dukungan Bluebird terhadap agenda Kemenparekraf. | *Bluebird's support for the Kemenparekraf agenda.*

Capaian | *Achievement:*

Co-branding program promosi pariwisata Indonesia. | *Co-branding of Indonesia's tourism promotion program.*



# BLUELIFE



## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 1** | Tanpa Kemiskinan | *No poverty*

**TPB 2** | Tanpa Kelaparan | *Zero Hunger*

1.



### Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

- Bantuan Korban Banjir di Lombok. | *Assistance for Flood Victims in Lombok.*
- Bantuan Korban Erupsi Gunung Semeru di Lumajang | *Assistance for Victims of the Eruption of Mount Semeru in Lumajang.*

### Penjelasan | *Description:*

Bluebird memberikan bantuan kepada korban bencana banjir di Lombok juga kepada korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang. | *Bluebird provided assistance to victims of the flood disaster in Lombok as well as to victims of the eruption of Mount Semeru in Lumajang.*

### Capaian | *Achievement:*

Bluebird memberikan bantuan berupa sembako, perlengkapan mandi, masker, obat-obatan, selimut, susu bayi hingga perlengkapan makan dan minum bagi para korban. | *Bluebird provided assistance in the form of basic necessities, toiletries, masks, medicines, blankets, baby milk to eating and drinking utensils for the victims.*



## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 3** | Kehidupan Sehat dan Sejahtera | *Healthy and Prosperous Life*

2.



### Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

- Donor darah. | *Blood donation*
- Donor darah plasma konvalesen. | *Convalescent plasma blood donation.*

### Penjelasan | *Description:*

Kegiatan donor darah dan donor plasma konvalesen diikuti oleh pengemudi dan karyawan Bluebird Group. | *The convalescent plasma donor and blood donor activities were participated by Bluebird Group drivers and employees.*

### Capaian | *Achievement:*

Kegiatan donor darah plasma konvalesen berhasil diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group. | *The convalescent plasma blood donor activity was successfully attended by 40 participants.*



# BLUELIFE



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 3** | Kehidupan Sehat dan Sejahtera | Healthy and Prosperous Life

3.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Vaksinasi bagi seluruh pengemudi dan karyawan Bluebird serta warga sekitar. | Vaccination for all Bluebird drivers and employees as well as local residents.

**Penjelasan | Description:**

Bluebird melakukan vaksinasi bagi seluruh pengemudi dan karyawan Bluebird demi mendukung program vaksinasi pemerintah. | Bluebird vaccinates all Bluebird drivers and employees to support the government vaccination program.

**Capaian | Achievement:**

Bluebird mendapatkan apresiasi dari Kemenkes RI atas dukungan dalam menyukseskan vaksinasi COVID-19. | Bluebird received appreciation from the Indonesian Ministry of Health for its support in the success of the COVID-19 vaccination.

4.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Pencegahan Penyebaran COVID-19. | Prevention of the Spread of COVID-19.

**Penjelasan | Description:**

Bluebird selalu melakukan pencucian, pembersihan dan penyemprotan disinfektan di setiap armada. | Bluebird always washes, cleans, and sprays disinfectants in each fleet.

**Capaian | Achievement:**

Pencucian, pembersihan dan penyemprotan disinfektan di setiap armada menjadi kegiatan rutin operasi. | Washes, cleans, and sprays disinfectants in each fleet are routine operations.



# BLUELIFE



## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 4** | Pendidikan Berkualitas | *Quality Education*

**TPB 10** | Berkurangnya Kesenjangan | *Reduced inequalities*

5.



### Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Bluebird Lanjutkan Program Beasiswa kepada Anak Pengemudi & Karyawan. | *Bluebird Continues Scholarship Program for Driver's & Employees' Children.*

### Penjelasan | Description:

PT Blue Bird Tbk berkomitmen dalam mendukung kesejahteraan karyawan dan pengemudi dengan menyalurkan beasiswa kepada ratusan anak pengemudi dan karyawan pada jenjang pendidikan SLTA, D3 hingga S1. | *PT Blue Bird Tbk is committed to supporting the welfare of employees and drivers by giving scholarships to hundreds of children of drivers and employees at the high school, D3 to Bachelor's degree education levels.*

### Capaian | Achievement:

Pada tahun ini, PT Blue Bird Tbk menyerahkan beasiswa kepada 1.881 anak pengemudi anak pengemudi dan karyawan yang terbagi dalam beberapa tahap selama tahun 2021. | *This year, PT Blue Bird Tbk awarded scholarships to 1,881 children of drivers and employees divided into several stages during 2021.*

6.



### Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Belajar Bisnis online | *Learn Business online*

### Penjelasan | Description:

Program ini mengajarkan anggota Kartini Bluebird cara berjualan dan promosi secara digital. | *This program teaches Kartini Bluebird members how to sell and promote digitally.*

### Capaian | Achievement:

Program ini diikuti oleh 234 istri/putri pengemudi Bluebird. | *This program was attended by 234 wives/daughters of Bluebird drivers.*



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 4** | Pendidikan Berkualitas | Quality Education

7.



Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Peringatan Hari Anak Nasional. | National Children's Day.

Penjelasan | Description:

Kegiatan lomba dilakukan dalam rangka mendukung kreativitas anak-anak generasi penerus bangsa. | Competitions are carried out in order to support the creativity of the nation's next generation.

Capaian | Achievement:

Bluebird mengadakan Lomba Mewarnai yang diikuti oleh putra-putri pengemudi dan juga karyawan. | Bluebird held a Coloring Contest which was participated by the children of the drivers and employees.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 10** | Berkurangnya Kesenjangan | Reduced inequalities

8.



Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Program pembekalan dan pemberdayaan perempuan. | Women's empowerment and training program.

Penjelasan | Description:

Program pembekalan dan pemberdayaan yang ditujukan bagi perempuan-perempuan di Indonesia. | A empowerment and training program aimed at women in Indonesia.



# BLUELIFE



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Sustainable Development Goals*

**TPB 4** | Pendidikan Berkualitas | *Quality Education*

9.



Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

Program Kartini Bluebird | *Kartini Bluebird Program*

Penjelasan | *Description:*

Mendirikan rumah produksi kartini Bluebird, mengadakan kelas berbagi & belajar, dan peminjaman pembiayaan untuk membantu Ibu berwirausaha. | *Established a Kartini Bluebird production house, held sharing & learning classes, and loan to help mothers become entrepreneurs.*

Capaian | *Achievement:*

Kartini Bluebird beranggotakan lebih dari 400 anggota dan mampu mencetak generasi Wanita-wanita yang mandiri dan memiliki kemampuan yang bermanfaat luas. | *Kartini Bluebird has more than 400 members and is able to produce a generation of independent and broadly useful abilities.*

10.



Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

Magang | *Intership*

Penjelasan | *Description:*

PT Blue Bird Tbk membuka kesempatan bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan mahasiswa/i untuk magang dan menimba ilmu mengenai dunia teknik, manajemen, bisnis, dan *marketing*. | *PT Blue Bird Tbk opens opportunities for vocational schools and students to do internships and gain knowledge about the world of engineering, management, business, and marketing.*



# BLUELIFE



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 4** | Pendidikan Berkualitas | Quality Education

11.



Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:  
Employee Training.

Penjelasan | Description:

Bluebird mengadakan *training* internal setiap tiga bulan sekali. | Bluebird conducts internal training every three months.

Capaian | Achievement:

Sepanjang 2021 terdapat lebih dari 600 karyawan yang mengikuti pelatihan di level VP, GM, Manager, Asisten Manager, hingga staf yang mengikuti pelatihan. | Throughout 2021, there were more than 600 employees who have attended training at the level of VP, GM, Manager, Assistant Manager, to staff who participated in the training.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 5** | Implementasi kesetaraan gender | Gender equality implementation

12.



Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Implementasi kesetaraan gender. | Gender equality implementation.

Penjelasan | Description:

Implementasi kesetaraan gender di Bluebird tercermin dari keterwakilan komposisi perempuan yang duduk di level pemangku keputusan sebagai Direksi, VP, GM, Manajer hingga Kepala Pool. | The implementation of gender equality at Bluebird is reflected in the representation of women who sit at the decision-making level as Directors, VP, GM, Manager to Pool Head.

Capaian | Achievement:

Tiga orang VP di Bluebird adalah perempuan, dan dua orang Kepala Pool di Bluebird adalah perempuan. | Three VPs and two Pool Heads in Bluebird are women.



# BLUELIFE



## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 7** | Energi Bersih dan Terjangkau | *Clean and Affordable Energy*

**TPB 13** | Penanganan Perubahan Iklim | *Climate action*

13.



### Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Operasional taksi berbahan bakar listrik | *Electric taxi operation*

### Penjelasan | Description:

Bluebird merupakan operator taksi pertama di Indonesia yang mengoperasikan mobil listrik. | *Bluebird is the first taxi operator in Indonesia to operate electric cars.*

### Capaian | Achievement:

Armada berbahan bakar listrik untuk e-Bluebird dan e-Silverbird. | *This electric-fueled for e-Bluebird dan e-Silverbird.*



## Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 8** | Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi | *Proper Work and Economic Growth*

14.



### Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Training dan Sertifikasi | *Training and Certification*

### Penjelasan | Description:

Bluebird mengadakan sejumlah training dan sertifikasi untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* baik karyawan maupun pengemudinya. | *Bluebird held a number of trainings and certifications to improve the hard skills and soft skills of both employees and drivers.*

### Capaian | Achievement:

Pada 2021 realisasi realisasi training diterapkan secara reguler ke level VP hingga Staf dengan lebih dari 7000 jam pelatihan. | *The realization of training in 2021 was applied regularly to the level of VP to Staff with more than 7000 training hours.*





# BLUELIFE



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

## TPB 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi | Proper Work and Economic Growth

14.



Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Apresiasi masa kerja pengemudi dan karyawan. | Appreciation for years of service of employees and drivers.

Penjelasan | Description:

Bluebird memberikan penghargaan Satya Lencana kepada karyawan dan pengemudi dengan masa bakti 48, 40, 32, 24, 16, dan 8 tahun. | Bluebird awarded Satya Lencana to employees and drivers with years of service of 48, 40, 32, 24, 16, and 8 years.

Capaian | Achievement:

Penghargaan ini diberikan kepada 100 lebih karyawan dan pengemudi. | This award was given to more than 100 employees and drivers.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

## TPB 11

Kota dan Pemukiman Berkelanjutan | Sustainable Cities and Settlements

15.



Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

- Layanan Pasien COVID-19 | COVID-19 Patient Services
- Apresiasi pada pengemudi layanan antar khusus penyintas COVID-19. | Appreciation for drivers of special pickup services for COVID-19 survivors.

Penjelasan | Description:

Layanan pengantaran khusus bagi masyarakat yang OTG ataupun positif COVID-19. | Special pickup service for people who are OTG or positive for COVID-19.

Capaian | Achievement:

Layanan pengantaran khusus bagi masyarakat yang OTG ataupun positif covid untuk menuju tempat-tempat isoman atau tempat swab PCR di Jakarta, dan Surabaya. | Special delivery service for people who are OTG or positive for covid to go to self-isolation places or PCR swab places in Jakarta and Surabaya.



# BLUELIFE



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Sustainable Development Goals*

**TPB 11** | Kota dan Pemukiman Berkelanjutan | *Sustainable Cities and Settlements*

16.



Jenis Kegiatan TJSL | *Type of TJSL:*

Layanan Jemput-Antar Pendonor plasma konvalesen |  
*Convalescent plasma donor pick-up service*

Penjelasan | *Description:*

Bluebird menyediakan layanan transportasi untuk jemput-antar donor plasma konvalesen secara gratis sebagai salah satu inovasi pelayanan penanggulangan COVID-19 dengan Palang Merah Indonesia. | *Bluebird provides transportation services to shuttle convalescent plasma donors for free as one of the innovations in the COVID-19 response service with the Indonesian Red Cross.*

Capaian | *Achievement:*

Layanan transportasi untuk jemput-antar donor plasma konvalesen secara gratis. | *Free transportation service for convalescent plasma donors*



# BLUECORPS



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

## TPB 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi | Proper Work and Economic Growth

1.



### Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Penerapan keuangan berkelanjutan. | Implementation of sustainable finance.

### Penjelasan | Description:

Bluebird memiliki keunggulan dalam laporan keuangan, manajemen tim, relasi pemegang saham, dan tanggung jawab sosial perusahaan melalui penilaian dari 1.071 manajer dana, analis, bankir dan lembaga pemeringkat. | Bluebird excels in financial reporting, team management, shareholder relations, and corporate social responsibility as rated by 1,071 fund managers, analysts, bankers and rating agencies.

### Capaian | Achievement:

Bluebird dinobatkan sebagai Asia's Outstanding Company 2021 untuk sektor Transportasi yang digagas oleh Asiamoney. | Bluebird was named Asia's Outstanding Company 2021 for the Transportation sector initiated by Asiamoney.



17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

## TPB 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan | Partnership to Achieve Goals

2.



### Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:

Layanan Bluebird terintegrasi pada aplikasi KAI Access. | Bluebird services are integrated into the KAI Access application.

### Penjelasan | Description:

Kerjasama PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Blue Bird Tbk menjadi moda transportasi pertama di Indonesia yang meliputi integrasi layanan hingga ke sistem pembayaran. | The cooperation between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Blue Bird Tbk is the first mode of transportation in Indonesia which includes integration of services to the payment system.

### Capaian | Achievement:

Integrasi Multi Moda Transportasi Pertama di Indonesia, KAI dan Bluebird Hadirkan Layanan First Mile - Last Mile dengan Harga Pasti. | The First Multimodal Transportation Integration in Indonesia, KAI and Bluebird Present First Mile - Last Mile Services at Fixed Prices.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Sustainable Development Goals*

**TPB 17** | Kemitraan untuk Mencapai Tujuan | *Partnership to Achieve Goals*

3.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**  
Webinar "Stop Sexual Violence"

**Penjelasan | Description:**

Bluebird bekerja sama dengan The Body Shop Indonesia untuk membuat kampanye "Stop Sexual Violence". | *Bluebird collaborated with The Body Shop Indonesia to create a "Stop Sexual Violence" campaign.*

**Capaian | Achievement:**

Memberikan pemahaman kekerasan seksual dan bagaimana mengatasinya. | *Provided an understanding of sexual violence and how to overcome it*

4.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Kerja sama Bluebird - Garuda. | *Bluebird-Garuda Cooperation.*

**Penjelasan | Description:**

Kemitraan ini menghadirkan kemudahan layanan transportasi terintegrasi khususnya bagi masyarakat yang memerlukan layanan transportasi dari dan menuju bandara. | *This partnership provides the convenience of integrated transportation services, especially for people who need transportation services from and to the airport.*

**Capaian | Achievement:**

Garuda Indonesia bersama Bluebird Group meluncurkan fitur baru pada aplikasi "Fly Garuda". | *Garuda Indonesia and Bluebird Group launched a new feature in the "Fly Garuda" application.*



# BLUECORPS



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals

**TPB 17** | Kemitraan untuk Mencapai Tujuan | Partnership to Achieve Goals

5.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Kerja sama Bluebird - GoPay. | Bluebird-GoPay Cooperation.

**Penjelasan | Description:**

GoPay kembali melakukan kolaborasi dengan Bluebird untuk menjadi salah satu metode pembayaran melalui aplikasi MyBluebird. | GoPay made another cooperation with Bluebird to become one of the payment methods via MyBluebird application.

**Capaian | Achievement:**

Integrasi GoPay di aplikasi MyBluebird. | Integration of GoPay on MyBluebird application.

6.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Kerja sama Bluebird - Shopee. | Bluebird-Shopee Cooperation.

**Penjelasan | Description:**

Bluebird kembali melakukan kerja sama inovasi digital dengan Shopee. | Bluebird made another cooperation on digital innovation with Shopee.

**Capaian | Achievement:**

Kerja sama strategis ini mencakup metode pembayaran ShopeePay di aplikasi MyBluebird dan penambahan layanan BirdKirim dan peluncuran fitur pemesanan sebagai salah satu opsi layanan di aplikasi Shopee. | This strategic collaboration includes the ShopeePay payment method in the MyBluebird application and the addition of the BirdKirim service and the launch of the ordering feature as one of the service options in the Shopee application.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Sustainable Development Goals*

**TPB 17** | Kemitraan untuk Mencapai Tujuan | *Partnership to Achieve Goals*

7.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Kerja sama Bluebird – HMD Global (Nokia). | *Bluebird-HMD Global (Nokia) Cooperation*

**Penjelasan | Description:**

Kolaborasi dan kerja sama dilakukan dalam rangka memberikan solusi *Enterprise Mobility Management (EMM)* bagi penggunaan IoT dan perusahaan. | *Collaboration and cooperation are carried out in order to provide Enterprise Mobility Management (EMM) solutions for the use of IoT and companies.*

**Capaian | Achievement:**

HMD Enable Pro diimplementasikan Bluebird Group untuk membantu dalam pendaftaran dan pengelolaan secara sentral di perangkat Android para pengemudi mereka, melalui solusi yang sederhana, fleksibel, dan aman. | *HMD Enable Pro was implemented by Blue Bird Group to assist in central registration and management on their drivers' Android devices, through a simple, flexible, and secure solution.*

8.



**Jenis Kegiatan TJSL | Type of TJSL:**

Kerja sama Bluebird – Jasamarga Tollroad Operator (JMTO). | *Bluebird – Jasamarga Tollroad Operator (JMTO). Cooperation.*

**Penjelasan | Description:**

PT Jasamarga Tollroad Operator melanjutkan kerja sama atas pembayaran tol Nirhenti berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*) untuk Jalan Tol. | *PT Jasamarga Tollroad Operator continues the cooperation on RFID (Radio Frequency Identification)-based non-stop payment for Toll Roads.*

**Capaian | Achievement:**

JMTO inisiasi kerja sama pembayaran tol nirhenti bersama Bluebird. | *JMTO initiated non-stop toll payment cooperation with Bluebird.*



## Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021 Bluebird telah melakukan beberapa inovasi baik terkait peremajaan armada, penambahan armada berbahan bakar ramah lingkungan dan inovasi-inovasi dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PT Blue Bird Tbk melanjutkan komitmennya untuk menghadirkan armada berteknologi ramah lingkungan dalam mendukung program #BirukanLangitJakarta. Bluebird berkolaborasi dengan PT Toyota Astra Motor (TAM) guna mendekatkan kendaraan *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) kepada masyarakat.

## Innovation and Development of Sustainable Financial Services

*Throughout 2021, Bluebird has made several innovations, both related to fleet rejuvenation, adding environmentally friendly-fuel fleets and innovations in the corporate social responsibility (CSR) program to support the Sustainable Development Goals (SDGs).*

*PT Blue Bird Tbk continues its commitment to presenting a fleet of environmentally friendly technology in support of the #BirukanLangitJakarta program. Bluebird collaborates with PT Toyota Astra Motor (TAM) to bring Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV) vehicles closer to the community.*



PHEV adalah kendaraan listrik *hybrid* yang baterainya dapat diisi ulang dengan menancapkannya ke sumber daya listrik eksternal untuk menghidupkan mesin dan generatornya.

*PHEV is a hybrid electric vehicle whose battery can be recharged by plugging it into an external power source to start the engine and generator.*

## Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Bluebird menerapkan prosedur yang ketat terkait protokol kesehatan di seluruh armada nya.

## Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

*Bluebird implements strict procedures regarding health protocols throughout its fleet. The main form*

Bentuk tanggung jawab utama Perseroan kepada pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan melalui:

1. Menjaga kebersihan dengan disinfektan.
2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pengemudi.
3. Memastikan pengemudi yang bertugas dalam keadaan sehat.
4. Seluruh pengemudi selalu dalam keadaan steril dan menggunakan masker.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pengemudi guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

### Dampak Kegiatan Operasi

Perseroan selalu melakukan uji emisi pada semua armada yang akan digunakan serta membatasi usia produktif kendaraan. Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelolanya. Perseroan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah memiliki sertifikat pengolahan limbah B3 dan telah sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku.

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program “Biru untuk Hidup Baru” yang telah menghasilkan komitmen Perseroan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi.

### Penarikan Produk atau Jasa

Bluebird memiliki kegiatan usaha di bidang transportasi darat serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Bluebird memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan

*of the Company's responsibility to customers is to provide protection and service security consistently and continuously by:*

1. *Maintaining cleanliness with disinfectant.*
2. *Conducting regular health checks for all drivers.*
3. *Ensuring that the driver on duty is in good health.*
4. *Enduring that all drivers are always sterile and wear masks.*

*This commitment is always carried out by all drivers in order to meet relevant safety standards and regulations and have gone through strict supervision and evaluation, so that quality and safety are guaranteed.*

### Impact of Operations

*The Company always conducts emission tests on all fleets that will be used and limits the productive age of vehicles. In managing hazardous waste, the Company cooperates with third parties. The Company has ensured that the third party that manages the waste has a hazardous waste processing certificate and complies with the applicable waste management regulations.*

*In managing emissions for fleets that still use fuel oil, Bluebird has a “Biru untuk Hidup Baru” program which has resulted in the Company's commitment to use lower emission fuels.*

### Product or Service Withdrawal

*Bluebird has business activities in the field of land transportation and other supporting services. Satisfaction is always a priority for business activities. Bluebird has a mission to achieve customer satisfaction, and develop and maintain*





serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

### Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan setiap tahun. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI).

*itself as a market leader in every category. In ground transportation, we provide reliable and high-quality service with efficient use of resources and we do it as a whole team.*

### Customer Satisfaction Survey

*Consumer satisfaction is evaluated through a customer satisfaction level survey every year. The level of customer satisfaction can be monitored through the Customer Satisfaction Index or CSI.*



## Peduli di tengah Pandemi

### *Caring in the Middle of the Pandemic*

PT Blue Bird Tbk sebagai salah satu perusahaan transportasi darat terdepan di Indonesia, memastikan kemudahan aksesibilitas kepada masyarakat yang memerlukan moda transportasi guna mendukung mobilitas yang mendesak, khususnya bagi yang membutuhkan pelayanan ekstra untuk pemeriksaan dan penyembuhan COVID-19.

#### Layanan Khusus

Dengan armada dan layanan khusus seperti Goldenbird Special Care, Bluebird berkomitmen membantu masyarakat dalam mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat di masa pandemi. Goldenbird Special Care melayani pengantaran masyarakat yang membutuhkan layanan mobilitas darurat. Layanan ini, dapat digunakan masyarakat untuk menuju dan kembali dari lokasi rujukan pelaksanaan tes COVID-19 serta lokasi rujukan perawatan.

*PT Blue Bird Tbk as one of the leading land transportation companies in Indonesia, ensures easy accessibility for people who need a mode of transportation to support urgent mobility, especially for those who need extra services for COVID-19 examination and healing.*

#### Special Service

*With special fleets and services such as Goldenbird Special Care, Bluebird is committed to assisting the community in getting fast and appropriate treatment during the pandemic. Goldenbird Special Care serves the delivery of people who need emergency mobility services. This service can be used by the public to go to and return from the referral location for the COVID-19 test and treatment referral location.*



Goldenbird Special Care memiliki panduan protokol kesehatan yang ketat guna menjamin pengemudi dan armada dalam keadaan steril ketika memberikan layanan. Selain itu, armada yang digunakan akan dibedakan dalam penggunaan armada untuk pemesanan reguler.

*Goldenbird Special Care has strict health protocol guidelines to ensure drivers and fleets are sterile when providing services. In addition, the fleet used will be distinguished in the use of the fleet for regular orders.*



Semua pengemudi sebagai garda terdepan yang telah mendapatkan vaksinasi, juga diberikan proteksi melalui penggunaan Alat Pelindung Diri [APD] seperti, pakaian hazmat, masker, dan *face shield*.

Masyarakat yang memanfaatkan layanan ini di area Jabodetabek, melakukan pemesanan dengan menghubungi langsung *call center* ataupun WhatsApp di nomor 021-794-4444. Bluebird memastikan layanan tersebut tetap tersedia dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan penanganan yang cepat dan juga tepat dalam penanganan pandemi COVID-19.

Bluebird memastikan armada yang beroperasi dilengkapi dengan standar operasional prosedur yaitu pembersihan secara menyeluruh menggunakan cairan disinfektan saat menuju lokasi dan saat kembali ke pool.

Kebersihan armada dan kesehatan pengemudi menjadi perhatian PT Blue Bird Tbk dalam mencegah penularan COVID-19 pada layanan taksi Perseroan. Bluebird memastikan setiap unit kendaraan Perseroan disterilisasi menggunakan disinfektan setiap harinya.

Selain itu, Bluebird juga menyediakan hand sanitizer di setiap armada serta memantau kesehatan pengemudi sebelum armada beroperasi. Saat ini, jumlah armada taksi Bluebird yang beroperasi melayani penumpang berjumlah lebih dari 10.000 unit setiap harinya.

### Aksi Donor Plasma Kovalesen

Bluebird melanjutkan komitmennya dalam mendukung pemulihan pandemi COVID-19. Bluebird Peduli bersama Palang Merah Indonesia (PMI) menyediakan fasilitas donor plasma konvalesen. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kerja sama sebelumnya dimana Bluebird Group ditunjuk sebagai transportasi resmi dalam membantu kegiatan donor plasma konvalesen oleh PMI.

*All drivers who are on the front line who have been vaccinated are also given protection through the use of Personal Protective Equipment (PPE) such as hazmat clothing, masks, and face shields.*

*Those who want to use this service in the Jabodetabek area can place an order by directly contacting the call center or WhatsApp at 021-794-4444. Bluebird ensures that these services remain available in helping the community to get fast and appropriate treatment in handling the COVID-19 pandemic.*

*Bluebird ensures that the operating fleet is equipped with standard operating procedures, namely thorough cleaning using disinfectant liquid when going to the location and when returning to the pool.*

*The cleanliness of the fleet and the health of the driver are the concerns of PT Blue Bird Tbk in preventing the transmission of COVID-19 in the Company's taxi service. Bluebird ensures that every unit of the Company's vehicles is sterilized using disinfectant every day.*

*In addition, Bluebird also provides hand sanitizers in each fleet and monitors the health of drivers before the fleet operates. Currently, total Bluebird taxis operating to serve passengers is more than 10,000 units per day.*

### Convalescent Plasma Donor Action

*Bluebird continues its commitment to support the recovery of the COVID-19 pandemic. Bluebird Peduli together with the Indonesian Red Cross (PMI) provided a convalescent plasma donor facility. This activity is a series of previous collaborations where the Bluebird Group was appointed as the official transportation to assist convalescent plasma donor activities by PMI.*

Kegiatan donor darah plasma konvalesen berhasil diikuti oleh 40 (empat puluh) peserta yang terdiri dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group yang diadakan di Kantor Pusat Bluebird Group pada 15 Agustus 2021. Para pendonor telah melewati proses penyaringan yang ketat guna memastikan keamanan pendonor dan kualitas kantong plasma konvalesen.

### Pencapaian Vaksinasi

Sebagai bagian dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam mendukung pemerintah melaksanakan vaksinasi *massal* agar segera tercapai *herd immunity* (kekebalan massal) pandemi COVID-19, pada tanggal 5-6 Maret 2021, Bluebird bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan DKI melaksanakan program vaksinasi bagi para lansia dan juga pengemudi Bluebird Group sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan transportasi publik.

Sejak berkembangnya wabah pandemi COVID-19, Bluebird telah menerapkan serangkaian protokol dan SOP khusus dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, mulai dari pembersihan menyeluruh armada setiap selesai beroperasi, penggunaan masker oleh pengemudi, memastikan para pengemudi yang beroperasi berada dalam kondisi fit, hingga penyediaan *hand sanitizer* berbasis alkohol di setiap kendaraan yang memberikan perlindungan dan ketenangan kepada para penumpang dan pengemudi.

Sebanyak tidak kurang dari 1500 orang yang terdiri dari pengemudi dan lansia dari Bluebird Group berpartisipasi dengan melalui metode *drive thru* guna memastikan proses vaksinasi berjalan dengan mudah dan nyaman. Langkah ini juga merupakan awal dari keseluruhan proses vaksinasi, dimana diharapkan pada pertengahan tahun semua pengemudi Bluebird Group telah mendapatkan vaksinasi.

*The convalescent plasma blood donor activity was successfully attended by 40 (forty) participants consisting of drivers and employees of the Bluebird Group which was held at the Bluebird Group Head Office on August 15, 2021. The donors have passed a strict screening process to ensure the safety of the donors and the quality of the convalescent plasma bags.*

### Vaccination Achievements

*As part of the implementation of corporate social responsibility programs, especially in supporting the government to carry out mass vaccinations to immediately achieve herd immunity for the COVID-19 pandemic, on March 5-6, 2021, Bluebird in collaboration with the Ministry of Health and the DKI Health Office carried out vaccination program for the elderly as well as Bluebird Group drivers as the front line in providing public transportation services.*

*Since the COVID-19 pandemic outbreak, Bluebird has implemented a series of protocols and special SOPs in tackling the spread of COVID-19, starting from a thorough cleaning of the fleet after each operation, the use of masks by drivers, ensuring that operating drivers are in a fit condition, to providing alcohol-based hand sanitizer in every vehicle that provides protection and peace of mind to passengers and drivers.*

*A total of no less than 1500 people consisting of drivers and the elderly from the Bluebird Group participated through the drive-thru method to ensure the vaccination process ran easily and comfortably. This step is also the beginning of the whole vaccination process, where it is hoped that all Bluebird Group drivers have been vaccinated by the middle of the year.*



Program ini juga sebagai bagian dari komitmen Bluebird membantu pemerintah dalam menempatkan pengemudi sebagai golongan yang diprioritaskan untuk mendapatkan vaksinasi, sehingga langkah yang dilakukan Bluebird diyakini sangat membantu pemerintah untuk sesegera mungkin mencapai kondisi *herd immunity*.

Dengan penerapan protokol kesehatan sebagai salah satu standar operasional Perseroan, serta dengan dimulainya pengemudi Bluebird Group yang mendapatkan vaksinasi, penumpang dan khususnya pelanggan setia Bluebird Group akan semakin merasa aman dan nyaman saat bepergian bersama layanan kami.

Sejak bulan Maret 2021, Bluebird secara aktif telah membantu proses dari ribuan lansia di tanah air dalam mendapatkan vaksinasi. Di bawah naungan program Bluebird Peduli, program vaksinasi bagi para lansia dilaksanakan guna membantu mempercepat tercapainya *herd immunity* masyarakat, khususnya lansia sebagai salah satu kelompok usia yang diprioritaskan dalam memperoleh vaksin.

Kemendes memberikan apresiasi dan perhatian khusus kepada langkah ekstra Bluebird dalam memaksimalkan pengalaman vaksinasi lansia, dimana Bluebird telah memberikan berbagai fasilitas pendukung termasuk layanan antar jemput dari tempat tinggal lansia ke lokasi vaksin (pool Bluebird), area pemeriksaan pra-vaksinasi, ruang observasi, hingga layanan Mini-ICU.

Seiring dengan penyediaan vaksinasi bagi lansia, Bluebird Group secara berkesinambungan telah menyelesaikan vaksinasi 100% untuk segenap pengemudi dan karyawan. Hingga saat ini, Bluebird terus secara aktif melanjutkan program vaksinasi di berbagai kota guna tercapainya 100% keluarga besar Bluebird tervaksinasi di seluruh Indonesia, sehingga mampu memberikan kenyamanan dan keamanan ekstra bagi masyarakat, khususnya pengguna setia Bluebird Group.

*This program is also part of Bluebird's commitment to assisting the government in placing drivers as a priority group for vaccination, so the steps taken by Bluebird are believed to be very helpful for the government to reach the state of herd immunity as soon as possible.*

*With the implementation of health protocols as one of the Company's operational standards, as well as with the commence of vaccinations of Bluebird Group drivers, passengers and especially loyal Bluebird Group customers will feel more secure and comfortable when traveling with our services.*

*Since March 2021, Bluebird has actively assisted the process of thousands of elderly people in the country in getting vaccinated. Under the auspices of the Bluebird Peduli program, a vaccination program for the elderly was carried out to help accelerate the achievement of herd immunity, especially the elderly as one of the prioritized age groups in obtaining vaccines.*

*The Ministry of Health gives special appreciation and attention to Bluebird's extra steps in maximizing the elderly vaccination experience, where Bluebird has provided various supporting facilities including shuttle services from the elderly's residence to the vaccine location (Bluebird pool), pre-vaccination examination area, observation room, to Mini-ICU service.*

*Along with provision of vaccinations for the elderly, Bluebird Group has continuously completed 100% vaccinations for all drivers and employees. As of today, Bluebird continues to actively carry out vaccination programs in various cities in order to achieve 100% of the Bluebird family being vaccinated throughout Indonesia, so as to provide extra comfort and security for the community, especially loyal Bluebird Group users.*

## Apresiasi

Dengan pencapaian vaksinasi 100% oleh keluarga besar Bluebird wilayah Jabetabek, Bali dan Lombok, Bluebird mendapatkan apresiasi dan terima kasih dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas dukungan Perseroan dalam menyukseskan vaksinasi COVID-19. Apresiasi tersebut diberikan dan disampaikan langsung oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin.

Dalam kesempatan yang lain, Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Kota Depok juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT Blue Bird Tbk dalam menyukseskan vaksinasi COVID-19.

Dukungan yang diberikan Bluebird tersebut antara lain pada program Depok Vaksinasi Jemput Warga (D'Vajar) di RSUI Depok. Pihaknya memfasilitasi bus selama 63 hari untuk mengantar warga ke RS tersebut.

Dukungan lain yang diberikan Bluebird dengan memfasilitasi tenaga kesehatan dari Wisma Atlet untuk diantar ke 11 kecamatan dalam program Gebyar Vaksinasi Kota Depok. Dalam program ini tersedia lebih kurang lima hingga enam bus untuk mengantar tenaga kesehatan.

## Appreciation

*With the achievement of 100% vaccination by the Bluebird family in the Jabetabek, Bali, and Lombok areas, Bluebird received appreciation and gratitude from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for the Company's support in the success of the COVID-19 vaccination. The appreciation was given and delivered directly by the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin.*

*On another occasion, the Depok City COVID-19 Task Force (Satgas) also expressed appreciation and gratitude to PT Blue Bird Tbk for the success of the COVID-19 vaccination.*

*The support provided by Bluebird included the Depok Community Pick-up Vaccination (D'Vajar) program at RSUI Depok. We facilitated buses for 63 days to take residents to the hospital.*

*Another support provided by Bluebird was by facilitating health workers from Wisma Atlet to be delivered to 11 sub-districts in the Depok City Vaccination Program. In this program, there are approximately five to six buses available to transport health workers.*



# Pengungkapan POJK 51 TAHUN 2017

## Disclosure of POJK 51 of 2017

No.	Deskripsi   Description	Halaman   Page
A.1.	Penjelasan strategi keberlanjutan   <i>Explanation of sustainability strategy</i>	198
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   <i>Performance Highlights of Sustainability Aspect</i>	202
B.1.	Aspek Ekonomi   <i>Economic Aspect</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitas produksi atau jasa yang dijual</li> <li>• Pendapatan atau penjualan</li> <li>• Laba atau rugi bersih</li> <li>• Produk ramah lingkungan, dan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Quantity of production or service sold</i></li> <li>• <i>Revenue or sales</i></li> <li>• <i>Net profit or loss</i></li> <li>• <i>Eco-friendly products, and</i></li> </ul>	202
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup   <i>Environmental Aspect</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)</li> <li>• Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)</li> <li>• Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)</li> <li>• Pelestarian keanekaragaman hayati</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Energy usage (including electricity and water)</i></li> <li>• <i>Reduction of generated emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the environment)</i></li> <li>• <i>Reduction of generated waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment)</i></li> <li>• <i>Conservation of biodiversity</i></li> </ul>	202
B.3.	Aspek Sosial   <i>Social Aspect</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Implementation of sustainable finance for society and the environment</i></li> </ul>	202
C.	Profil perusahaan   <i>Company profile</i>	203
C.1.	Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan   <i>Vision, Mission, and Sustainability Value</i>	203
C.2.	Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik ( <i>e-mail</i> ), dan situs <i>web</i> , serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan   <i>Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and website, as well as branch offices and/or representative offices</i>	203
C.3.	Skala Usaha   <i>Business Scale</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban</li> <li>• Ketenegakerjaan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities</i></li> <li>• <i>Manpower</i></li> </ul>	208
C.4.	Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan   <i>Products and business activities</i>	70
C.5.	Keanggotaan pada asosiasi   <i>Membership in association</i>	77
D.	Penjelasan Direksi   <i>Board of Directors Explanation</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</li> <li>• Penerapan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Strategi pencapaian target</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</i></li> <li>• <i>Implementation of Sustainable Finance</i></li> <li>• <i>Target achievement strategy</i></li> </ul>	209

No.	Deskripsi   Description	Halaman   Page
E.	<b>Tata kelola berkelanjutan   Sustainability Governance :</b>	213
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan</li> <li>• Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan</li> <li>• Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan</li> <li>• Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• <i>Person in charge for implementing sustainable finance</i></li> <li>• <i>Competency development related to sustainable finance</i></li> <li>• <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i></li> <li>• <i>Stakeholder Relations</i></li> <li>• <i>Issues with the Implementation of Sustainable Finance</i></li> </ul>	213 - 216
F.	<b>Kinerja berkelanjutan   Sustainability performance :</b>	217
	F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   <i>Activities to Establish a Culture of Sustainability</i>	217
	<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance:</b>	218
	F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.   <i>Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss.</i>	218
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.   <i>Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.</i>	219
	<b>Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance :</b>	220
	<b>Aspek Umum   General Aspect</b>	
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup   <i>Environmental Cost</i>	220
	<b>Aspek Material   Material Aspect</b>	
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	220
	<b>Aspek Energi   Energy Aspect</b>	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	221
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	221
	<b>Aspek Air   Water Aspect</b>	
	F.8. Penggunaan Air   <i>Water Usage</i>	222
	<b>Aspek Emisi   Emission Aspect</b>	
	F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	222
	F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	224





No.	Deskripsi   Description	Halaman   Page
F.	<b>Kinerja Sosial   Social Performance :</b>	225
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen   <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	225
	<b>Aspek Ketenagakerjaan   Manpower Aspect</b>	226
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja   <i>Equal Employment Opportunity</i>	226
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   <i>Child Labor and Forced Labor</i>	226
	F.20. Upah Minimum Regional   <i>Regional Minimum Wage</i>	226
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman   <i>Proper and Safe Working Environment</i>	226
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	227
	<b>Aspek Masyarakat   Community Aspect</b>	228
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar   <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	228
	F.24. Pengaduan Masyarakat   <i>Public Complaint</i>	229
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)   <i>Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	229 - 245
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility for Sustainable Product/Service Development :</b>	246
	F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan   <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	246
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan   <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	246
	F.28. Dampak Produk/Jasa.   <i>Impact of Product/Service</i>	247
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali.   <i>Number of Recalled Products</i>	247
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.   <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	248
G.	<b>Lain lain   Others</b>	249
	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik   <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	254

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT BLUE BIRD TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	101-105	<i>Attachment I-V</i>



# Bluebird

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                     | : Sigit Priawan Djokosoetono  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan  |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : 021 7989000   |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. BDN II No. 47, RT 014 RW 013,<br>Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak<br>Jakarta Selatan  |
| Jabatan/Title                    | : Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name                     | : Eko Yuliantoro  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan  |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : 021 7989000   |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Ciawi IV No.6 RT/RW 005/007,<br>Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title                    | : Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i>   |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                         | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i>   |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2022  
Atas nama dan mewakili Direksi

*Jakarta, March 25, 2022  
For and on behalf of the Board of Directors*

**Sigit Priawan Djokosoetono**  
Direktur Utama/President Director

**Eko Yuliantoro**

PT. Blue Bird Tbk,  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790  
P. +62 21 798 9000 F. +62 21 798 9102

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00205/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/III/2022

Report No. 00205/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT BLUE BIRD TBK**

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
**PT BLUE BIRD TBK***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 3**

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Page 3**

*management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MUYADI, TJAHJO & REKAN****Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

25 Maret 2022/March 25, 2022

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
	2f,2g,2r,3,			
Kas dan setara kas	4,24	945.637	798.850	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -	2g,2,5,24			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto		185.096	117.918	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2j,7	7.915	5.773	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -	2g,3,6,24			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga		111.461	112.036	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2j,7	3.431	15.330	<i>Related parties</i>
Persediaan	2h,3,8	11.369	10.401	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran		7.413	8.520	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	2i	7.473	4.674	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2s,15	635	108	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,9,11	86.075	167.994	<i>Non-current assets held for sale</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.366.505</b>	<b>1.241.604</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2l,7,10,28	58.997	95.906	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Penyertaan saham	2g,24	6.000	6.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.240.580 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp2.459.669 pada tanggal 31 Desember 2020	2k,2l,2m,3,11	4.938.177	5.668.030	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,240,580 as of December 31, 2021 and Rp2,459,669 as of December 31, 2020</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15	3.117	3.416	<i>Deferred tax assets - net</i>
Goodwill	2n,3	61.036	61.036	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	2l,15	164.305	177.122	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.231.632</b>	<b>6.011.510</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.598.137</b>	<b>7.253.114</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha -	2g,2r,3,12,24			<i>Trade payables -</i>
Pihak ketiga		36.865	150.844	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2j,7	1.544	4.123	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain -	2g,3,13,24			<i>Other payables -</i>
Pihak ketiga		4.491	7.268	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2j,7	6.882	3.137	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2s,3,15	57.627	47.593	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,3,17,24	32.093	28.364	<i>Accrued liabilities</i>
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,24	2.490	6.412	<i>Lease liabilities</i>
Tabungan pengemudi	2g,3,24	42.403	36.147	<i>Drivers' savings</i>
Uang muka diterima	16	35.173	30.188	<i>Advances received</i>
Utang bank jangka pendek	2g,3,14,24	2.000	4.395	<i>Short term bank loan</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,24	343.473	321.393	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>565.041</b>	<b>639.864</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,24	2.898	491	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15	274.174	323.868	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,24	494.049	924.295	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Uang jaminan pengemudi	2g,3,24	21.881	20.208	<i>Drivers' security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,18	92.515	108.865	<i>Employee benefits liability</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>885.517</b>	<b>1.377.727</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.450.558</b>	<b>2.017.591</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	19	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2e,2x 19	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	52.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.235.054	2.323.464	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.050.038	5.138.448	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,20	97.541	97.075	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5.147.579</b>	<b>5.235.523</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.598.137</b>	<b>7.253.114</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2q,21	2.220.841	2.046.660	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2q,22	1.726.874	1.712.149	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>493.967</b>	<b>334.511</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2j,2q,7,23	510.115	561.547	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(16.148)</b>	<b>(227.036)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>	2q			<b>(EXPENSES)</b>
Laba (rugi) pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,9	67.400	(3.979)	Gain (loss) on disposal of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		20.464	22.624	Interest income
Denda dan klaim		11.983	64.309	Penalties and claims
Laba selisih kurs	2r	295	5.745	Foreign exchange gain
Beban bunga		(76.632)	(104.667)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	2l,11	(6.499)	(34.825)	Loss on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain		36.103	40.845	Other income
Beban lain-lain		(11.312)	(53.514)	Other expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>41.802</b>	<b>(63.462)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>25.654</b>	<b>(290.498)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,3,15			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini		63.791	26.897	Current
Tangguhan		(46.857)	(154.212)	Deferred
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>		<b>16.934</b>	<b>(127.315)</b>	<b>Income Tax Expense (Benefit)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>8.720</b>	<b>(163.183)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,18	(8.633)	(10.342)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2s,15	2.538	946	Related income tax
Rugi komprehensif lain		(6.095)	(9.396)	Other comprehensive loss
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.625</b>	<b>(172.579)</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	26	7.714	(161.353)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.006	(1.830)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>8.720</b>	<b>(163.183)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.666	(170.741)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	959	(1.838)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>2.625</b>	<b>(172.579)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	2w,26	<b>3</b>	<b>(64)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2020
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>	<b>250.210</b>	<b>2.512.774</b>	<b>50.000</b>	<b>2.496.205</b>	<b>98.913</b>	<b>5.408.102</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	2.000	(2.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(161.353)	(1.830)	(163.183)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(9.388)	(8)	(9.396)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>250.210</b>	<b>2.512.774</b>	<b>52.000</b>	<b>2.323.464</b>	<b>97.075</b>	<b>5.235.523</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(90.076)	(493)	(90.569)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.714	1.006	8.720	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(6.048)	(47)	(6.095)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>250.210</b>	<b>2.512.774</b>	<b>52.000</b>	<b>2.235.054</b>	<b>97.541</b>	<b>5.147.579</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.214.707	2.195.781	Cash receipts from customers
Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi		5.422	(3.070)	Cash receipts (payments) from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.506.253)	(1.481.232)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(282.887)	(306.343)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga		(77.576)	(104.105)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(48.914)	(70.694)	Cash payments for income taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>304.499</b>	<b>230.337</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9,29	594.137	514.354	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	11	3.345	485	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	11,29	(252.523)	(566.219)	Acquisitions of property and equipment
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>344.959</b>	<b>(51.380)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(408.166)	(165.984)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	2y,19	(90.076)	-	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(2.395)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	29	(1.541)	(2.872)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	20	(493)	-	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	325.802	Proceeds from long-term bank loans
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(502.671)</b>	<b>156.946</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>146.787</b>	<b>335.903</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>798.850</b>	<b>462.947</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>945.637</b>	<b>798.850</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.*

*Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.*

*The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.*

*The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 27 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama :	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris :	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris :	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris :	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen :	Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen :	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen :	Daniel Budiman	:

**Direksi**

Direktur Utama :	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama :	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen :	Eko Yuliantoro	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Wakil Komisaris Utama :	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris :	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris :	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen :	Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen :	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen :	Daniel Budiman	:

**Direksi**

Direktur Utama :	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Direktur :	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Direktur :	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen :	Eko Yuliantoro	:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Based on Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Independent Director

Based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Fajar Prihantoro	:
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.923 dan Rp2.523.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.553 dan Rp4.767.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing sejumlah 2.422 dan 2.890 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	305.171	356.471
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	434.005	534.273
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	169.986	179.424
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	383.106	453.954
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	55.893	55.155
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	414.126	453.464
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	71.875	82.158
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	279.736	343.841

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2021 and 2020, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp3,923 and Rp2,523, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp6,553 and Rp4,767, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 2,422 and 2,890, permanent employees, respectively (unaudited).

**d. The Structure of Subsidiaries**

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	339.908	368.087
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	259.928	276.139
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	68.737	63.259
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	580.482	650.293
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	256.707	255.640
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.015.980	1.159.161
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	166.662	198.725
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	147.077	152.124
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	33.578	31.490

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 25, 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi akan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.*

**e. Business Combination for Under Common Control Entities**

*Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**i. Aset Keuangan**

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**g. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial Assets**

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL),

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan FVTOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Classification (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial assets measured at FVTOCI. The Group has no financial assets measured at FVTPL.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Recognition and measurement (continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.*

*For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as follows:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Group.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as follows: (continued)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari investasi pada saham.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group's equity investment elected under this category as of December 31, 2021 consists of investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (sepanjang umur KKE).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, short-term bank loan, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditarik. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**k. Sewa**

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Transactions with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**k. Leases**

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor	2-5

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Office buildings	2-5

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

*Sebagai lessor (lanjutan)*

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**l. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*As lessor (continued)*

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**l. Property and Equipment**

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvement
Vehicles
Equipment and fixtures



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Property and Equipment (continued)**

*Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.*

*Land is stated at cost and not amortized.*

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".*

*Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**n. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

**o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual**

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property and Equipment (continued)**

*An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**n. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.*

**o. Non-current Assets Held for Sale**

*Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**p. Imbalan Kerja**

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Non-current Assets Held for Sale (continued)**

*Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.*

*An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.*

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.*

**p. Employee Benefits**

*Under PSAK 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.*

*Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Kegiatan operasi kendaraan taksi, bis dan *shuttle* bis
- Penyewaan mobil
- Lelang
- Sewa gedung

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan pembayaran tanpa uang tunai.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis, *shuttle* bis dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**q. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Taxi vehicle, bus, and shuttle bus operation
- Car rental
- Auction
- Building rental

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

Revenue from bus operations, shuttle bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>2021</b>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Dolar Singapura	10.533

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	<b>2021</b>		<b>2020</b>
1 United States Dollar	14.105	United States Dollar	14.105
1 Singapore Dollar	10.644	Singapore Dollar	10.644

**s. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**t. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.*

**t. Operating Segment**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Segmen Operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

**v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Operating Segment (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**u. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**v. Events After Reporting Date**

*Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**x. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**y. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

**z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**x. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**y. Dividend**

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

**z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen tersebut memperjelas definisi dari bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi terhadap laporan keuangan Grup

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.*

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 11.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Kas	2.695	4.384	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	32.024	22.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.518	18.558	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.337	9.304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.347	7.452	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.216	966	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.973	2.748	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.859	362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.165	720	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Permata Tbk	938	279	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A.	862	668	Citibank N.A.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	441	418	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	340	876	Standard Chartered Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	314	299	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262	193	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	249	72	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	201	389	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	193	56	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37	37	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	10	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	8	2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	292	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	211	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	195	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	-	53	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	2	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: AS\$110.260; 2020 : AS\$145.086 (nilai penuh))	1.573	2.046	PT Bank OCBC NISP Tbk (2021 : US\$110,260; 2020 : US\$145,086 (full amount))
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	459.311	184.700	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	330.076	498.932	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.875	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.173	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.481	10.127	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.000	2.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000	4.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: AS\$1.833.272; 2020 : AS\$1.826.200 (nilai penuh))	26.159	25.759	PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: US\$1,833,272; 2020 : US\$1,826,200 (full amount))
<b>Total</b>	<b>945.637</b>	<b>798.850</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	2,00% - 3,10%	3,50% - 5,43%	Rupiah
Dolar AS	0,40% - 0,60%	0,60% - 0,70%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki kas dan setara kas berupa deposito berjangka yang dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 sampai 5 hari dan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rates on time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,00% - 3,10%	3,50% - 5,43%	Rupiah
Dolar AS	0,40% - 0,60%	0,60% - 0,70%	US Dollar

The Group has cash and cash equivalents as of December 31, 2021, which are time deposits that can be withdrawn within 2 to 5 days and used as collateral for bank loans (Note 14). As of December 31, 2020 the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pelanggan taksi	85.429	55.027	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	106.227	68.989	Non-taxi customers
Sub-total	191.656	124.016	Sub-total
Dikurangi : Cadangan KKE	(6.560)	(6.098)	Less : Allowance for ECLs
<b>Neto</b>	<b>185.096</b>	<b>117.918</b>	<b>Net</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	<b>7.915</b>	<b>5.773</b>	<b>Related Parties (Note 7)</b>
<b>Total</b>	<b>193.011</b>	<b>123.691</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables by customers are as follows:

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.098	6.098	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	462	-	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.560</b>	<b>6.098</b>	<b>Balance at end of year</b>

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	109.550	54.298	Not yet due
Jatuh tempo :			Due :
Sampai dengan 30 hari	41.999	41.968	up to 30 days
31 - 90 hari	20.629	15.128	31 - 90 days
> 90 hari	27.393	18.395	> 90 days
Dikurangi : Cadangan KKE	(6.560)	(6.098)	Less : Allowance for ECLs
<b>Total</b>	<b>193.011</b>	<b>123.691</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables by aging are as follows:



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pengemudi	99.812	95.406
Karyawan	8.566	12.676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	3.083	3.954
Sub-total	111.461	112.036
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	3.431	15.330
<b>Total</b>	<b>114.892</b>	<b>127.366</b>

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

<u>Rupiah</u>
<b>Third Parties</b>
Drivers
Employees
Others (each below Rp400 million)
Sub-total
<u>Rupiah</u>
<b>Related Parties (Note 7)</b>
<b>Total</b>

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade Receivables (Note 5)</b>
PT Hermis Consulting	2.334	2.334	0,04%	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	-	0,03%	-	PT Restu Ibu Pusaka
PT Golden Bird Metro	1.808	909	0,03%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	663	1.191	0,01%	0,02%	Djokosoetono
PT Surabaya Taksi Utama	430	57	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	350	707	0,00%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Andalan Perkasa	135	136	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Golden Bird Bali	111	32	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	60	5	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Iron Bird	41	34	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	28	347	0,00%	0,00%	Transportasi
PT Pusaka Bersatu	28	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Lombok Taksi	21	10	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Transport	6	1	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Niaga Indonesia	4	7	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	1	1	0,00%	0,00%	Armada
PT Global Pusaka Solution	-	2	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
<b>Total</b>	<b>7.915</b>	<b>5.773</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,07%</b>	<b>Total</b>



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/Percentage to Total Rent Expense		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rent Expenses</b>
PT Pusaka Bumi Mutiara	13.729	11.466	26,12%	24,98%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	9.412	7.870	17,91%	17,15%	Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	6.708	5.094	12,76%	11,10%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	4.094	4.869	7,79%	10,61%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	3.499	3.051	6,66%	6,65%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	365	350	0,69%	0,76%	PT Pusaka Buana Utama
<b>Total</b>	<b>37.807</b>	<b>32.700</b>	<b>71,93%</b>	<b>71,25%</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Liabilitas Sewa</b>					<b>Lease Liabilities</b>
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.118	2.367	0,15%	0,12%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.563	1.870	0,11%	0,09%	Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	1.052	1.259	0,07%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Buana Utama	520	622	0,04%	0,03%	PT Pusaka Buana Utama
<b>Total</b>	<b>5.253</b>	<b>6.118</b>	<b>0,37%</b>	<b>0,30%</b>	<b>Total</b>

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent expense, Lease liabilities</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent expense</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent expense</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Karoseri Restu Ibu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade Payable, Other payable, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

*The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>2021</b>
Komisaris	6.369
Direksi	10.973
<b>Total</b>	<b>17.342</b>

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>2020</b>	
	4.348	Commissioners
	9.627	Directors
<b>Total</b>	<b>13.975</b>	<b>Total</b>

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
Suku cadang	7.279
Seragam	3.018
Bahan bakar dan pelumas	1.041
Lain-lain	31
<b>Total</b>	<b>11.369</b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2020</b>	
	7.385	Spare parts
	2.279	Uniform
	699	Fuel and lubricants
	38	Others
<b>Total</b>	<b>10.401</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2021 and 2020, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL**

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp86.075 dan Rp167.994, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE**

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp86,075 and Rp167,994, have been presented as non-current assets held for sale as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	<b>2021</b>
Hasil pelepasan	590.720
Dikurangi : Nilai tercatat	523.320
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual</b>	<b>67.400</b>

	<b>2020</b>	
	513.916	Proceeds
	517.895	Less : Carrying value
<b>Gain (loss) on disposal of non-current assets held for sale</b>	<b>(3.979)</b>	

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup menerima pembayaran di muka untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar Rp3.417 dan Rp438.

During the year 2021 and 2020, the Group receives advance payment for sales non-current assets held for sale amounting to Rp3,417 and Rp438, respectively.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 28). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2021	2020		2021	2020
<b>Perusahaan/The Company</b>						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.163	53.661
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	-	29.071	Amplas, Medan	-	32.103
	Tanah/Land	-	208	Cikeas, Bogor	-	901
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.991	1.966
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	-	363	Penggilingan, Jakarta Timur	-	4.818
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	5		1.376	1.376
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	4	-		1.386	-
					<b>58.997</b>	<b>95.906</b>

**10. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group made advances for the purchase of property and equipment, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 28). Details of such advances are as follows:

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

This account consists of:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	5.599.688	89.440	15.812	(1.035.627)	4.637.689	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.884.928	39.076	-	-	1.924.004	Land
Bangunan, mess dan pool	425.332	273	-	1.486	427.091	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.538	24	-	-	2.562	Leasehold improvements
Kendaraan	16.232	-	2.742	5.538	19.028	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	97.685	5.718	857	-	102.546	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	101.296	35.720	-	(71.179)	65.837	Construction in-progress
<b>Sub-total</b>	<b>8.127.699</b>	<b>170.251</b>	<b>19.411</b>	<b>(1.099.782)</b>	<b>7.178.757</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.224.560	415.419	6.011	(660.442)	1.973.526	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	134.630	25.895	-	-	160.525	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.239	391	-	-	1.630	Leasehold improvements
Kendaraan	11.293	473	2.736	3.033	12.063	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	87.947	5.702	820	7	92.836	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>2.459.669</b>	<b>447.880</b>	<b>9.567</b>	<b>(657.402)</b>	<b>2.240.580</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.668.030</b>				<b>4.938.177</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	6.395.727	492.406	68.403	(1.220.042)	5.599.688	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.878.027	6.901	-	-	1.884.928	Land
Bangunan, mess dan pool	416.358	4.084	-	4.890	425.332	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.197	341	-	-	2.538	Leasehold improvements
Kendaraan	22.728	14	4.799	(1.711)	16.232	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	96.646	3.217	2.419	241	97.685	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	144.684	114.420	-	(157.808)	101.296	Construction in-progress
<b>Sub-total</b>	<b>8.956.367</b>	<b>621.383</b>	<b>75.621</b>	<b>(1.374.430)</b>	<b>8.127.699</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	2.563.661	494.320	33.707	(799.714)	2.224.560	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	109.171	25.459	-	-	134.630	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	644	595	-	-	1.239	Leasehold improvements
Kendaraan	15.980	1.261	4.779	(1.169)	11.293	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.137	6.429	1.825	206	87.947	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>2.772.593</b>	<b>528.064</b>	<b>40.311</b>	<b>(800.677)</b>	<b>2.459.669</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>6.183.774</b>				<b>5.668.030</b>	<b>Carrying Value</b>

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 22)	415.419	494.320	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	32.461	33.744	General and administrative expense (Note 23)
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>447.880</b>	<b>528.064</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of property and equipment are as follows:

	2021	2020	
Hasil pelepasan	3.345	485	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	9.844	35.310	Less : Carrying value
<b>Rugi Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>(6.499)</b>	<b>(34.825)</b>	<b>Loss on Disposal of Property and Equipment</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp441.400 dan Rp571.106, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.941.550 dan Rp4.693.164, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp116.035 dan Rp247.507.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Estimasi persentase penyelesaian	70% - 95%	55% - 80%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2022	2021	Estimated completion year

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Disposal of fixed assets consists of disposals assets classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2021 and 2020, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp441,400 and Rp571,106, respectively as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp3,941,550 and Rp4,693,164, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group's taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp116,035 and Rp247,507, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Dipo Star Finance	2.557	-
PT Tiga Saudara Putri	2.128	901
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Astra International Tbk	1.525	111.638
PT Techolution Digital	1.038	-
PT Dwi Mandiri Sukses	439	1.406
PT Karabha Perkasa	-	6.393
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	27.575	28.903
Sub-total	36.865	150.844
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	1.544	4.123
<b>Total</b>	<b>38.409</b>	<b>154.967</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum Jatuh Tempo	27.985	82.116
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	4.206	8.403
31 - 90 hari	280	1.859
> 90 hari	5.938	62.589
<b>Total</b>	<b>38.409</b>	<b>154.967</b>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	37.739	153.977
Dolar AS (2021: AS\$46.674; 2020 : AS\$1.687 (nilai penuh))	670	24
Dolar Singapura (2020: SGD90.722 (nilai penuh))	-	966
<b>Total</b>	<b>38.409</b>	<b>154.967</b>

**13. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Rupiah</u> <b>Pihak Ketiga</b>	4.491	7.268
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>	6.882	3.137
<b>Total</b>	<b>11.373</b>	<b>10.405</b>

**12. TRADE PAYABLES**

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2021	2020
<b>Third Parties</b>		
PT Dipo Star Finance	-	-
PT Tiga Saudara Putri	901	901
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Astra International Tbk	111.638	111.638
PT Techolution Digital	-	-
PT Dwi Mandiri Sukses	1.406	1.406
PT Karabha Perkasa	6.393	6.393
Others (each below Rp1 billion)	28.903	28.903
Sub-total	150.844	150.844
<b>Related Parties (Note 7)</b>	4.123	4.123
<b>Total</b>	<b>154.967</b>	<b>154.967</b>

Details of trade payables by aging are as follows:

	2021	2020
Belum Jatuh Tempo	82.116	82.116
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	8.403	8.403
31 - 90 hari	1.859	1.859
> 90 hari	62.589	62.589
<b>Total</b>	<b>154.967</b>	<b>154.967</b>

Details by currency are as follows:

	2021	2020
Rupiah	153.977	153.977
US Dollar (2021: US\$46,674; 2020 : US\$1,687 (full amount))	24	24
Singapore Dollar (2020: SGD90,722 (full amount))	966	966
<b>Total</b>	<b>154.967</b>	<b>154.967</b>

**13. OTHER PAYABLES**

Details of other payables are as follows:

	2021	2020
<u>Rupiah</u> <b>Third Parties</b>	7.268	7.268
<b>Related Parties (Note 7)</b>	3.137	3.137
<b>Total</b>	<b>10.405</b>	<b>10.405</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
<b>Utang Jangka Pendek</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000	4.395
<b>Utang Jangka Panjang</b>		
<b>Bagian jangka pendek</b>		
PT Bank BTPN Tbk	242.401	162.659
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.261	58.950
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	37.970	25.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.724	10.914
PT Bank Central Asia Tbk	6.117	63.557
<b>Total bagian jangka pendek</b>	<b>343.473</b>	<b>321.393</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>		
PT Bank BTPN Tbk	398.758	701.767
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.132	93.078
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	41.159	117.099
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.235
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.116
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>494.049</b>	<b>924.295</b>
<b>Total utang jangka panjang</b>	<b>837.522</b>	<b>1.245.688</b>
<b>Total utang bank</b>	<b>839.522</b>	<b>1.250.083</b>

**14. BANK LOANS**

Details of this account are as follows:

	Rupiah
<b>Short Term Loan</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<b>Long Term Loan</b>	
<b>Current portion</b>	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
<b>Total current portion</b>	
<b>Non-current portion</b>	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
<b>Total non-current portion</b>	
<b>Total long term loans</b>	
<b>Total bank loans</b>	

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended		Jumlah/Amount	
			2021	2020	2021	2020
<b>Utang Jangka Pendek/ Short Term Loan</b>						
<b>TAN</b>						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) Kredit Modal Kerja (Revolving)/ Working capital (Revolving)	20.000	Jun 2022/ Jun 2022	2.395	-	2.000	4.395
<b>Utang Jangka Panjang/ Long Term Loan</b>						
<b>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)/PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)</b>						
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Kredit investasi 3/ Investment credit 3	750.000	Nov 2021 - Apr 2022/ Nov 2021 - Apr 2022	63.556	40.696	6.117	69.673

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**14. BANK LOANS (continued)**

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended		Jumlah/Amount	
			2021	2020	2021	2020
<b><u>Utang Jangka Panjang (lanjutan)/</u></b> <b><u>Long Term Loan (continued)</u></b>						
<b>PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)</b>						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ Term Loan 4 (Investment credit)	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ Jun 2021 - Oct 2024	48.783	16.262	37.878	86.661
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ Term Loan 5 (Investment credit)	80.000	Jul 2026 - Sep 2026/ Jul 2021 - Sep 2026	2.310	-	29.533	31.843
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</b>						
Kredit Agunan Surat Berharga (Deposito) (d/h Kredit Investasi)/ Deposit Security Credit (formerly Investment credit)	14.724	Jun 2022/ Jun 2022	2.425	4.851	14.724	17.149
<b>PT Bank BTPN Tbk (BTPN)</b>						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 1 (Investment credit)	400.000	Feb 2024/ Feb 2024	42.532	6.839	135.649	178.181
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 2 (Investment credit)	1.000.000	Okt 2022 - Okt 2023/ Oct 2022 - Oct 2023	179.033	84.142	504.812	683.845
<b><u>Perusahaan, CNE, CPJ</u></b> <b><u>dan PPT/The Company,</u></b> <b><u>CNE, CPJ and PPT</u></b>						
<b>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)</b>						
Kredit investasi/ Investment credit	200.000	Okt 2023 - Apr 2024/ Oct 2023 - Apr 2024	63.283	9.468	79.129	142.412
<b><u>TAN</u></b>						
<b>PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)</b>						
Kredit investasi/ Investment credit	6.200	Nov 2022/ Nov 2022	1.159	1.027	536	1.695
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ Jul 2025 - Oct 2026	3.383	1.403	28.446	31.829
<b>PT Bank BTPN Tbk (BTPN)</b>						
Kredit investasi 1/ Investment credit 1	1.993	Okt 2021/ Oct 2021	469	854	-	469
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	614	Jul 2022/ Jul 2022	394	90	-	394
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	2.476	Jun 2022/ Jun 2022	839	352	698	1.537
<b>Total/Total</b>			<b>410.561</b>	<b>165.984</b>	<b>839.522</b>	<b>1.250.083</b>
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities					(345.473)	(325.788)
<b>Total bagian jangka panjang/ Long-term portion</b>					<b>494.049</b>	<b>924.295</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Suku Bunga**

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,10% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 6,59% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**Jaminan**

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) pada tanggal 31 Desember 2021 dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 5 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada BCA (Catatan 4) dan 23 unit armada dan pada tanggal 31 Desember 2020 dijamin dengan 2.372 unit armada (Catatan 11).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) pada tanggal 31 Desember 2021 dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4) dan 788 unit armada dan pada tanggal 31 Desember 2020 dijamin dengan 1.505 unit armada (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 5 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada Mandiri (Catatan 4) dan pada tanggal 31 Desember 2020 dijamin dengan 372 unit armada. (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) masing-masing dijamin dengan 4.383 unit dan 7.396 unit armada (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari MUFG untuk Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT masing-masing dijamin dengan 1.187 unit armada (Catatan 11).

**14. BANK LOANS (continued)**

**Interest Rate**

*The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 3.10% to 10.50% for the year ended December 31, 2021 and from 6.59% to 9.25% for the year ended December 31, 2020.*

**Collateral**

*All investment credit facilities from BCA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) as of December 31, 2021 are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 5 working days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to BCA (Note 4) and 23 units of fleets and as of December 31, 2020 are secured by 2,372 unit of fleets (Note 11).*

*All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) as of December 31, 2021 are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4) and 788 units of fleets and as of December 31, 2020 are secured by 1,505 unit of fleets (Note 11).*

*As of December 31, 2021, all investment credit facilities from Mandiri for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 5 working days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to Mandiri (Note 4) and as of December 31, 2020 are secured by 372 unit of fleets (Note 11).*

*As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by 4,383 units and 7,396 unit of fleets, respectively (Note 11).*

*As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all investment credit facilities from MUFG for The Company, CNE, CPJ and PPT are secured by 1,187 unit of fleets, respectively (Note 11).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak diperkenankan melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
  - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
  - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- a. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- e. Make any investments, or have new business except currently held;
- f. Sell or dispose the Group's immovable assets or main assets, except:
  - such property in a condition not warranted; and
  - selling it do not affect the ability of debt to BCA;
- g. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- c. *Current Ratio* kecuali CPLTD, sebesar minimal 1 (satu) kali; dan
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, sebesar maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank Central Asia Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- h. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN dan CAR);
- i. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- c. *Current Ratio* exclude CPLTD, minimum of 1 (one) time; and
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, maximum of 3,5 (three point five) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19), the Company has submitted a notification to PT Bank Central Asia Tbk regarding this matter.

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/ approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali  
TAN dan CAR) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada Pemegang Saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Menurunkan Modal disetor;
- d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan terkait pembagian dividen (Catatan 19) Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank OCBC NISP Tbk atas hal tersebut.

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan  
Covenants (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for  
TAN and CAR) (continued)

*With written notification:*

- a. *Change the composition of Shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend to Shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan.*

*With written approval:*

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Decrease in paid in capital;*
- d. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

*PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:*

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

*Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and regarding the distribution of cash dividends (Note 19) the Company has submitted a notification to PT Bank OCBC NISP Tbk regarding this matter.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali  
TAN dan CAR) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas kecuali untuk rasio keuangan dan Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants  
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for  
TAN and CAR) (continued)

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans except for the financial ratios and the Company has obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

- a. Change the composition of shareholders;
- b. Conduct liquidation and dissolve the Company;
- c. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;
- e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
- b. Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
- c. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- d. Membagikan bonus atau deviden;
- e. Membayar hutang kepada para pemegang saham/ pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
- f. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- g. Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (Direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
- h. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar; dan
- i. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan  
Covenants (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN (continued)

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, with a maximum of 3.5 times; and
- b. *Debt to service coverage ratio*, at a minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2021, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Receive loans from any other party;
- b. Become a guarantor against third parties;
- c. Conducting new investments in other companies and/or co-financing other companies;
- d. Distribute bonuses or dividends;
- e. Paying debts to shareholders/owners of the company itself (*sub-ordinate loan*);
- f. Guarantee the company to other parties;
- g. Holding mergers, acquisitions, selling assets, holding or summoning an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (Board of Directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;
- h. Conducting transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price; and
- i. Conduct new business expansion and or investment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, TAN tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) the Company has submitted a notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding this matter, and regarding the distribution of cash dividends (Note 19) the Company has obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, TAN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance;
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- Selama masih terdapat *outstanding* pada fasilitas LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali. Apabila seluruh fasilitas LOC telah dilunasi, maka *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua setengah) kali; dan
- Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank BTPN Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambil alihan usaha).

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)

*PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:*

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- As long as any outstanding of LOC, Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times. *If LOC has been fully repaid, Interest Service Coverage Ratio minimum 2.5 (two point five) times; and*
- Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

*Regarding the change in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19), the Company has submitted a notification to PT Bank BTPN Tbk regarding this matter.*

*As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.*

b. TAN

*During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:*

*With written approval, among others:*

- Change shareholders structure (above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembagian dividen usaha;
- b. Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap 6 (enam) bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- c. Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2021, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

b. TAN (continued)

With written notification, among others:

- a. Distribution of business dividends;
- b. Submit inhouse financial reports every 6 (six) months except for year ended no later than 90 days after reporting date;
- c. Make changes in the management structure.

As of December 31, 2021, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

During the period of the loan, the Company, CNE, CPJ and PPT without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;
- b. Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;
- c. Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.

With written approval:

- a. Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, BBD, CNE and PPT material assets, except those in ordinary course of business;
- b. Joint or merge with any other parties, except if the Company, BBD, CNE and PPT is a surviving entity; or
- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity* maksimal 3 (tiga) kali;
- EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke MUFG atas hal tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan**

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp635 dan Rp108.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp66.008 dan Rp72.725, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Utang Pajak**

	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	479	760
Pasal 21	3.210	6.870
Pasal 23	6.265	857
Pasal 25	878	3.029
Pasal 26	2.997	2.622
Pasal 29	43.716	33.404
Pajak pertambahan nilai	82	51
<b>Total</b>	<b>57.627</b>	<b>47.593</b>

**14. BANK LOANS (continued)**

**Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- Debt to equity* maximum of 3 (three) times;
- EBITDA to Interest expense* minimum of 2.5 (two point five) times; and
- Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1 (one) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19), the Company has submitted a notification to MUFG regarding this matter.

As of December 31, 2021, the Company, CNE, CPJ and PPT has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

**15. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund**

Prepaid tax as of December 31, 2021 and 2020 pertains to Value-added Tax amounting to Rp635 and Rp108, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims for tax refund amounted to Rp66,008 and Rp72,725, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**b. Taxes Payable**

Income taxes:  
Article 4 (2) - Final  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value-added tax

**Total**

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2021	2020
Kini		
Entitas anak	63.791	26.897
Tangguhan		
Perusahaan	(6.997)	(22.906)
Entitas anak	(39.860)	(131.306)
Sub-total	(46.857)	(154.212)
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	<b>16.934</b>	<b>(127.315)</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.654	(290.498)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	64.501	(223.495)
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	69.393	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	30.546	(67.003)
<b>Beda waktu:</b>		
Aset tetap	17.523	37.309
Imbalan kerja karyawan	(8.211)	(1.021)
Sub-total	9.312	36.288
<b>Beda tetap:</b>		
Penghapusan piutang	3.474	-
Kesejahteraan karyawan	2.784	2.344
Beban pajak	2.315	1.301
Beban representasi	82	197
Pendapatan dividen	(69.393)	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.917)	(5.646)
Lain-lain	1.710	861
Sub-total	(64.945)	(943)
Taksiran rugi fiskal	(25.087)	(31.658)

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense**

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2021	2020
Kini		
Entitas anak	63.791	26.897
Tangguhan		
Perusahaan	(6.997)	(22.906)
Entitas anak	(39.860)	(131.306)
Sub-total	(46.857)	(154.212)
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	<b>16.934</b>	<b>(127.315)</b>

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss is as follows:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.654	(290.498)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	64.501	(223.495)
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	69.393	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	30.546	(67.003)
<b>Beda waktu:</b>		
Aset tetap	17.523	37.309
Imbalan kerja karyawan	(8.211)	(1.021)
Sub-total	9.312	36.288
<b>Beda tetap:</b>		
Penghapusan piutang	3.474	-
Kesejahteraan karyawan	2.784	2.344
Beban pajak	2.315	1.301
Beban representasi	82	197
Pendapatan dividen	(69.393)	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.917)	(5.646)
Lain-lain	1.710	861
Sub-total	(64.945)	(943)
Taksiran rugi fiskal	(25.087)	(31.658)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2021	2020
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23, dan 25	5.508	6.832
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan		
Tahun berjalan	(5.508)	(6.832)
Tahun sebelumnya	(6.832)	(20.609)
Entitas anak		
Tahun berjalan	(12.566)	(41.102)
Tahun sebelumnya	(41.102)	(4.182)
<b>Total</b>	<b>(66.008)</b>	<b>(72.725)</b>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak		
	43.716	33.404

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

<i>Prepaid income taxes: Articles 22, 23, and 25</i>
<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
<i>Current year</i>
<i>Prior year</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Current year</i>
<i>Prior year</i>
<b>Total</b>
<i>Estimated Income Tax Payables Subsidiaries</i>

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

*Taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2021 and 2020 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:*

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.654	(290.498)	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	64.501	(223.495)	<i>Loss before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	69.393	-	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	30.546	(67.003)	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.720	(14.741)	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(14.288)	(208)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tanggungan dampak dari perubahan tarif pajak	1.204	(8.592)	<i>Adjustment to deferred tax attributable to change in tax rate</i>
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal	(633)	635	<i>Adjustment due to change in tax rate for fiscal rate</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2021	2020
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	(6.997)	(22.906)
Entitas Anak	23.931	(104.409)
<b>Total</b>	<b>16.934</b>	<b>(127.315)</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

Total Income Tax  
Expense (Benefit)  
The Company  
Subsidiaries

**Total**

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
				Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan</b>							<b>Deferred tax liability: Company</b>
Aset tetap	50.576	(3.855)	-	1.499	-	48.220	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.588)	1.806	(210)	(297)	(425)	(6.714)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(19)	-	-	2	-	(17)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(6.331)	(5.519)	-	(633)	-	(12.483)	Tax loss carry forward
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	330.526	(37.796)	-	12.094	-	304.824	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.156)	3.747	(1.681)	(1.169)	(213)	(13.472)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.506)	(102)	-	184	-	(1.424)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(27.559)	(14.330)	-	(2.756)	-	(44.645)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(75)	(40)	-	-	-	(115)	Right of use asset
<b>Liabilitas pajak Tangguhan - neto</b>	<b>323.868</b>	<b>(56.089)</b>	<b>(1.891)</b>	<b>8.924</b>	<b>(638)</b>	<b>274.174</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak</b>							<b>Deferred tax Assets:</b>
Aset tetap	1.956	1.629	-	135	-	3.720	Subsidiaries Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(92)	(57)	(9)	(10)	0	(168)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(5.257)	(860)	-	(526)	-	(6.643)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(23)	(3)	-	-	-	(26)	Right of use asset
<b>Aset pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(3.416)</b>	<b>709</b>	<b>(9)</b>	<b>(401)</b>	<b>0</b>	<b>(3.117)</b>	<b>Deferred tax asset - net</b>



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred Tax (continued)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
				Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan</b>							<b>Deferred tax liability: Company</b>
Aset tetap	68.168	(8.207)	-	(9.385)	-	50.576	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.702)	225	(1.758)	793	854	(7.588)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(19)	-	-	-	-	(19)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	-	(6.966)	-	635	-	(6.331)	Tax loss carry forward
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	438.068	(47.680)	-	(59.862)	-	330.526	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(21.385)	3.802	(521)	3.471	477	(14.156)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.506)	-	-	-	-	(1.506)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	-	(27.559)	-	-	-	(27.559)	Tax loss carry forward
Hak-guna sewa	-	(75)	-	-	-	(75)	Right-of-use asset
<b>Liabilitas pajak Tangguhan - neto</b>	<b>475.624</b>	<b>(86.460)</b>	<b>(2.279)</b>	<b>(64.348)</b>	<b>1.331</b>	<b>323.868</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak</b>							<b>Deferred tax Assets: Subsidiaries</b>
Aset tetap	1.063	893	-	-	-	1.956	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(66)	(45)	3	16	-	(92)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(928)	(4.329)	-	-	-	(5.257)	Tax loss carry forward
Hak-guna sewa	-	(23)	-	-	-	(23)	Right-of-use asset
<b>Aset pajak Tangguhan - neto</b>	<b>69</b>	<b>(3.504)</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>(3.416)</b>	<b>Deferred tax asset - net</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**e. Tax Assessment Letter**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2021, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBD, LBT, LSK, PNU dan PSU telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2019 sebesar Rp22.518. Kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima BBD, LBT, LSK, PNU dan PSU sebesar Rp20.522 pada tahun 2021.

- BBD, LBT, LSK, PNU and PSU received SKPLB for Corporate Income Tax Year 2019 amounting to Rp22,518. Tax overpayment has been received by BBD, LBT, LSK, PNU and PSU amounting to Rp20,522 in 2021.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

- BBD, BBP, BGP, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSU, PPT dan SLB telah menerima STP atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2017 hingga 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp888. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021.
- CPJ dan LBT telah menerima STP dan SKPKB atas Pajak PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 dan 2019 sebesar Rp2.771. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP dan SKPKB tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021.
- PPT telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp8.653 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021. PPT mengajukan keberatan sebagian atas SKPKB tersebut.

**f. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment Letter (continued)**

- BBD, BBP, BGP, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSU, PPT and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 29 and VAT for the years ranging from 2017 until 2020 with total amounting Rp888. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2021.
- CPJ and LBT received STP and SKPKB for Income Tax Art 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 for the years 2016 and 2019 amounting to Rp2,771. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB in 2021.
- PPT received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2), VAT, and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp8,653 and paid all of the SKPKB in 2021. PPT submitted partial objection letter for these and SKPKB assessments.

**f. Changes in Corporate Tax Rate**

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)**

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**16. UANG MUKA DITERIMA**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp35.173 dan Rp30.188 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Operasi	14.364	7.051
Asuransi	2.438	4.091
Bunga	2.051	3.021
Jasa profesional	2.030	2.453
Gaji dan tunjangan	1.195	474
Lain-lain	10.015	11.274
<b>Total</b>	<b>32.093</b>	<b>28.364</b>

**15. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)**

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows: (continued)

- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**16. ADVANCES RECEIVED**

This account represents advances received from customers amounting to Rp35,173 and Rp30,188 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	<u>Rupiah</u>
<b>Third Parties</b>	
Operational	
Insurance	
Interest	
Professional fee	
Salaries and allowances	
Others	
<b>Total</b>	

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2022 dan 17 Februari 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	
Tingkat Diskonto	7,10% (2020: 6,68%)	
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4% (2020: 4%)	
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%	
	30 - 39 tahun/years old: 5%	
	40 - 44 tahun/years old: 3%	
	45 - 49 tahun/years old: 2%	
	50 - 54 tahun/years old: 1%	
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal Tahun	108.865	116.623
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	(11.274)	13.728
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(13.709)	(31.828)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	8.633	10.342
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>92.515</b>	<b>108.865</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 21, 2022 and February 17, 2021, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at the Beginning of the Year
Current year employee benefits expense (income)
Current year employee benefits payments
Current year other comprehensive loss
<b>Balance at the End of the Year</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2021
Saldo Awal Tahun	108.865
Beban jasa kini	5.480
Beban bunga	6.549
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(23.303)
Pembayaran manfaat	(13.709)
Perubahan asumsi aktuarial	(1.771)
Dampak penyesuaian pengalaman	10.404
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>92.515</b>

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Beban jasa kini	5.480
Beban bunga	6.549
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(23.303)
<b>Total</b>	<b>(11.274)</b>

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	20.497	35.743	100.553	685.949	842.742	Employee benefit liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/  
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(8.291)	(744)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	9.586	879	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	9.706	888	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(8.528)	(763)	

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) masing-masing sebesar 19,55 tahun dan 20,46 tahun.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	108.865	116.623	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	5.480	8.502	Current service cost
Beban bunga	6.549	6.597	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(23.303)	(1.371)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Pembayaran manfaat	(13.709)	(31.828)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuarial	(1.771)	717	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	10.404	9.625	Effect of experience adjustment
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>92.515</b>	<b>108.865</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

The details of employee benefit expenses (income) for the year are as follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	5.480	8.502	Current service cost
Beban bunga	6.549	6.597	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(23.303)	(1.371)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
<b>Total</b>	<b>(11.274)</b>	<b>13.728</b>	<b>Total</b>

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2021 is as follows (unaudited):

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) are 19.55 years and 20.46 years, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid**

	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	127.361.500	5,09%	12.736	Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	851.842.721	34,05%	85.184	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.502.100.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>250.210</b>	<b>Total</b>

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2020 are as follows:

**Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid**

	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.859	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Sigit Priawan Djokosoetono (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur)	123.998.600	4,96%	12.399	Adrianto Djokosoetono (Director)
Noni Sri Ayati Purnomo (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Noni Sri Ayati Purnomo (President Director)
Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris)	5.246.182	0,21%	525	Bayu Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	712.123.739	28,46%	71.213	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.502.100.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>250.210</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL**  
**DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139, tanggal 27 Agustus 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp90.076 atau Rp36 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 8 September 2021.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 19 Agustus 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp52.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)
<b>Neto</b>	<b>2.270.358</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
<b>Total</b>	<b>2.512.774</b>

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN**  
**CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 139 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp90,076 or Rp36 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated September 8, 2021.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 90, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp2,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

Total general reserve as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp52,000.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>	<i>Share issuance costs</i>
<b>Net</b>	
<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	
<b>Total</b>	

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Pusaka Nuri Utama	18.392	18.688
PT Balai Lelang Caready	10.967	10.168
PT Trans Antar Nusabird	9.261	8.991
PT Big Bird Pusaka	7.503	7.897
PT Blue Bird Pusaka	6.957	6.869
PT Prima Sarijati Agung	6.682	6.702
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.680	6.581
PT Silver Bird	6.426	6.666
PT Lintas Buana Taksi	3.739	3.719
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.483	3.491
PT Pusaka Prima Transport	3.437	3.365
PT Morante Jaya	3.086	3.013
PT Central Naga Europindo	3.085	3.076
PT Lombok Taksi Utama	2.833	2.818
PT Pusaka Satria Utama	2.106	2.113
PT Irdawan Multitrans	1.562	1.518
PT Praja Bali Transportasi	1.342	1.400
<b>Total</b>	<b>97.541</b>	<b>97.075</b>

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	97.075	98.913
Pembagian dividen	(493)	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	959	(1.838)
<b>Total</b>	<b>97.541</b>	<b>97.075</b>

**21. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	1.626.161	1.537.530
Dikurangi:		
Potongan harga	(11.030)	(9.756)
Biaya tambahan	721	4.142
Sewa kendaraan	608.882	520.935
Dikurangi:		
Potongan harga	(28.071)	(25.479)
Komisi lelang	20.207	14.817
Sewa gedung	3.971	4.471
<b>Neto</b>	<b>2.220.841</b>	<b>2.046.660</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021	2020
PT Pusaka Nuri Utama	18.688	18.688
PT Balai Lelang Caready	10.168	10.168
PT Trans Antar Nusabird	8.991	8.991
PT Big Bird Pusaka	7.897	7.897
PT Blue Bird Pusaka	6.869	6.869
PT Prima Sarijati Agung	6.702	6.702
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.581	6.581
PT Silver Bird	6.666	6.666
PT Lintas Buana Taksi	3.719	3.719
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.491	3.491
PT Pusaka Prima Transport	3.365	3.365
PT Morante Jaya	3.013	3.013
PT Central Naga Europindo	3.076	3.076
PT Lombok Taksi Utama	2.818	2.818
PT Pusaka Satria Utama	2.113	2.113
PT Irdawan Multitrans	1.518	1.518
PT Praja Bali Transportasi	1.400	1.400
<b>Total</b>	<b>97.075</b>	<b>97.075</b>

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	98.913	98.913
Dividend distribution	-	-
Comprehensive income (loss) for the year	(1.838)	(1.838)
<b>Total</b>	<b>97.075</b>	<b>97.075</b>

**21. NET REVENUES**

This account consists of:

	2021	2020
Third parties		
Taxi vehicles	1.537.530	1.537.530
Less:		
Discounts	(9.756)	(9.756)
Surcharges	4.142	4.142
Vehicles for rent	520.935	520.935
Less:		
Discount	(25.479)	(25.479)
Auctions commission	14.817	14.817
Building for rent	4.471	4.471
<b>Net</b>	<b>2.046.660</b>	<b>2.046.660</b>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	626.622
Bahan bakar minyak	451.597
Penyusutan (Catatan 11)	415.419
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	75.445
KIR, tera dan perizinan operasi armada	63.631
Asuransi	11.308
Lain-lain	82.852
<b>Total</b>	<b>1.726.874</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

**22. DIRECT COSTS**

This account consists of:

	2020	
	585.057	Salaries, allowances and drivers' cost
	410.255	Fuel
	494.320	Depreciation (Note 11)
	85.679	Repairs, maintenance and spare parts
	52.794	KIR, tera and licenses for fleet operations
	17.149	Insurance
	66.895	Others
<b>Total</b>	<b>1.712.149</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2021
<b>Beban penjualan</b>	
Pemasaran	10.092
<b>Beban umum dan administrasi</b>	
Renumerasi	212.564
Sewa dan pemeliharaan	92.508
Pengembangan sistem	69.127
Penyusutan (Catatan 11)	32.461
Pajak lain-lain	16.806
Jasa profesional	12.188
Kantor	10.487
Utilitas	9.239
Tunjangan dan imbalan kerja	7.223
Transportasi dan akomodasi	6.575
Piutang tak tertagih	4.073
Beban bank	3.852
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	657
Lain-lain	22.263
Sub-total	500.023
<b>Total</b>	<b>510.115</b>

**23. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	2020	
	13.621	<b>Selling expenses</b>
		Marketing
		<b>General and administrative expenses</b>
	219.232	Renumeration
	92.485	Rent and maintenance
	59.859	System development
	33.744	Depreciation (Note 11)
	9.277	Other taxes
	15.486	Professional fees
	16.067	Office
	12.168	Utilities
	38.384	Allowances and employee benefits
	9.017	Transportation and accommodation
	109	Bad debt
	5.854	Bank charges
	3.363	Training and recruitment
	32.881	Others
Sub-total	547.926	Sub-total
<b>Total</b>	<b>561.547</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2021	2020
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	945.637	798.850
Piutang usaha - neto	193.011	123.691
Piutang lain-lain	114.892	127.366
Penyertaan saham	6.000	6.000
<b>Total</b>	<b>1.259.540</b>	<b>1.055.907</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	38.409	154.967
Utang lain-lain	11.373	10.405
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.093	28.364
Liabilitas sewa	2.490	6.412
Tabungan pengemudi	42.403	36.147
Utang bank jangka pendek	2.000	4.395
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	343.473	321.393
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.049	924.295
Liabilitas sewa	2.898	491
Uang jaminan pengemudi	21.881	20.208
<b>Total</b>	<b>991.069</b>	<b>1.507.077</b>

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management**

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Investment in shares
<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Lease liabilities
Drivers' savings
Short term bank loan
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans-net of current maturities
Lease liabilities
Drivers' security deposits
<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO**  
**DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko**  
**Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2021:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	945.637	-	-	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	109.549	83.461	6.560	199.570	Trade receivables
Piutang lain-lain	114.892	-	-	114.892	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.170.078</b>	<b>83.461</b>	<b>6.560</b>	<b>1.260.099</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS**  
**MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**  
**(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk**  
**Management (continued)**

**Credit Risk**

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2021:

**Liquidity Risk**

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	38.409	38.409	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.373	11.373	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.093	32.093	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	5.388	2.490	2.898	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	42.403	42.403	-	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek	2.000	2.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	837.522	343.473	494.049	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	21.881	-	21.881	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>991.069</b>	<b>472.241</b>	<b>518.828</b>	<b>Total</b>

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.943.532	27.732	US Dollar
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	46.674	670	US Dollar
<b>Aset moneter - neto</b>		<b>27.062</b>	<b>Net monetary assets</b>

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

**Foreign Currency Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.361 untuk 1 Dolar AS (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp174.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.706, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.706, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2021		Total/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Utang bank jangka pendek	2.000	-	2.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	343.473	494.049	837.522	Long-term bank loans

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 25, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,361 to US Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp174.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,706 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,706 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

**Interest Rate Risk**

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)**

**Interest Rate Risk (continued)**

	2020			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	4.395	-	4.395	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	321.393	924.295	1.245.688	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.224 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,224 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek, dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan, and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO**  
**DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS**  
**MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**  
**(continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments**  
**(continued)**

		2021		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas		945.637	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		193.011	193.011	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		114.892	114.892	Other receivables
Penyertaan saham		6.000	6.000	Investment in shares
<b>Total</b>		<b>1.259.540</b>	<b>1.259.540</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha		38.409	38.409	Trade payables
Utang lain-lain		11.373	11.373	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		32.093	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa		2.490	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi		42.403	42.403	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek		2.000	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		343.473	343.473	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		494.049	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa		2.898	2.898	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi		21.881	21.881	Drivers' security deposits
<b>Total</b>		<b>991.069</b>	<b>991.069</b>	<b>Total</b>
		2020		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas		798.850	798.850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		123.691	123.691	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		127.366	127.366	Other receivables
Penyertaan saham		6.000	6.000	Investment in shares
<b>Total</b>		<b>1.055.907</b>	<b>1.055.907</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha		154.967	154.967	Trade payables
Utang lain-lain		10.405	10.405	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		28.364	28.364	Accrued liabilities
Liabilitas sewa		6.412	6.412	Lease liabilities
Tabungan pengemudi		36.147	36.147	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek		4.395	4.395	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		321.393	321.393	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		924.295	924.295	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa		491	491	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi		20.208	20.208	Drivers' security deposits
<b>Total</b>		<b>1.507.077</b>	<b>1.507.077</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 0,28 dan 0,40.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020, amounted to 0.28 and 0.40, respectively.

**25. SEGMENT OPERASI**

**25. OPERATING SEGMENT**

	2021				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>1.620.606</b>	<b>604.830</b>	<b>(4.595)</b>	<b>2.220.841</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	1.305.073	422.994	(1.193)	1.726.874	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>315.533</b>	<b>181.836</b>	<b>(3.402)</b>	<b>493.967</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	366.860	147.849	(4.594)	510.115	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(51.327)</b>	<b>33.987</b>	<b>1.192</b>	<b>(16.148)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	5.666	-	61.734	67.400	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	46.814	5.234	(31.584)	20.464	Interest income
Denda dan klaim	9.264	2.719	-	11.983	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	(30)	325	-	295	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan dividen	69.393	-	(69.393)	-	Divided income
Beban bunga	(64.892)	(43.324)	31.584	(76.632)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	26.204	26.918	(59.621)	(6.499)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	18.626	18.670	(1.193)	36.103	Other income
Beban lain-lain	(6.950)	(4.362)	-	(11.312)	Other expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>104.095</b>	<b>6.180</b>	<b>(68.473)</b>	<b>41.802</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>52.768</b>	<b>40.167</b>	<b>(67.281)</b>	<b>25.654</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>





**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 Serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**25. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2020				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>BEBAN (MANFAAT)</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>(BENEFIT)</b>
Kini	21.078	5.819	-	26.897	Current
Tangguhan	(126.811)	(27.401)	-	(154.212)	Deferred
Total manfaat pajak penghasilan	(105.733)	(21.582)	-	(127.315)	Total income tax benefit
<b>TOTAL RUGI</b>					<b>TOTAL LOSS FOR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>(150.552)</b>	<b>(12.631)</b>	<b>-</b>	<b>(163.183)</b>	<b>THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<b>LOSS</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.659)	(2.683)	-	(10.342)	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait	600	346	-	946	Remeasurement of employee benefits liability
Total rugi komprehensif lain	(7.059)	(2.337)	-	(9.396)	Related income tax
<b>TOTAL RUGI</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPRESIF</b>					<b>INCOME FOR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>(157.611)</b>	<b>(14.968)</b>	<b>-</b>	<b>(172.579)</b>	<b>THE YEAR</b>
Informasi lainnya:					<b>Other information:</b>
Aset segmen	6.938.535	1.796.728	(1.482.149)	7.253.114	Segment assets
Liabilitas segmen	1.829.031	869.378	(680.818)	2.017.591	Segment liabilities
Penyusutan	337.330	190.735	-	528.065	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

**26. LABA PER SAHAM**

**26. EARNINGS PER SHARE**

a. Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings (loss) per share is calculated in Rupiah as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	3	(64)	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

c. Total laba (rugi) tahun berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.714	(161.353)

**26. EARNINGS PER SHARE (continued)**

c. Total income (loss) for the year

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara**

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2022.

**Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle**

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan Traveloka. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

**Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa**

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Airport Transportation Service Cooperation Agreement**

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement has been renewed until November 30, 2022.

**Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement**

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with Traveloka. Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the *smartphone* application and *website*. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and extended automatically at the end of the period.

**Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa**

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)**

definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2025.

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)**

this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

**Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)**

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2025.

**Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)**

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)**

Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari SLB dan LBT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)**

BBP, BGP, CPJ, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)**

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

**Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)**

The Company and its Subsidiaries which consist of SLB and LBT entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

**Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)**

BBP, BGP, CPJ, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which is used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which is used for main operation/business activities of PPT. This agreement starting from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renewed until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek**

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

**Perjanjian Kerjasama**

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant "Electronic Data Capture" (EDC)* dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

**Perjanjian Kerjasama Operasional**

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Borrowing of Trademark Agreement**

*On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.*

**Joint Agreements**

*In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.*

*In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.*

*In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.*

**Joint Operation Agreements**

*In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)**

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut di atas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Joint Operation Agreements (continued)**

*The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.*

*On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.*

*On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)**

informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Perjanjian Sewa Ruang Kantor**

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

**Perjanjian Parkir**

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Joint Operation Agreements (continued)**

*the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.*

**Office Space Rental Agreement**

*On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and will be extended automatically at the end of the period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.*

**Parking Agreement**

*On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.*

*On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.*

*PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter square, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi**

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

**Litigasi**

Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonvensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

**Partnership Agreement with Drivers**

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

**Litigation**

On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/ LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

On May 30, 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23, 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, dan salinan putusan yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini perusahaan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Blue Bird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 9 Maret 2015 dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**Komitmen Pembelian Tanah**

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.133 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

*On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.*

*On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, and the copy of decision which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.*

*Related to the lawsuit filed by PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PCs for the Blue Bird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court Number: 532/PDT/2019/ PT.DKI which is the decision on the case appeal Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. and no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia*

**Purchase Commitment of Land**

*On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,133 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.*

*The terms and conditions relating to the agreement are as follows:*

- a. *The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)**

- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 99.615 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS</b>		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	38.320	6.377
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	360	119.541

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	4.395	(2.395)	-	2.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.245.688	(408.166)	-	837.522	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.903	(1.541)	26	5.388	Lease Liabilities

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)**

**Purchase Commitment of Land (continued)**

- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2021 and 2020, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 99,615 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2021	2020
<b>NON-CASH INVESTING ACTIVITIES</b>		
Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment	38.320	6.377
Outstanding trade payables for additional of property and equipments	360	119.541

b. Net liabilities reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	4.395	(2.395)	-	2.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.245.688	(408.166)	-	837.522	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.903	(1.541)	26	5.388	Lease Liabilities

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	4.395
Utang bank jangka panjang	1.090.265	159.818
Liabilitas sewa	9.076	(2.872)

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)**

c. Net liabilities reconciliation (continued)

	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	4.395	Short-term bank loan
	-	1.250.083	Long-term bank loan
	699	6.903	Lease Liabilities

**30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Selama tahun 2021, pandemi Covid-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berdampak baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Grup memahami kondisi tersebut dan telah mengambil berbagai alternatif untuk pengelolaan sumber daya dan melaksanakan operasi Perusahaan dengan hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali serta memitigasi secara maksimal dampak terhadap keberlanjutan usaha.

Grup berpendapat bahwa dampak Pandemi ini tidak akan permanen, dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini dampak dari pandemi Covid-19, belum mengganggu signifikan keberlanjutan usaha serta tidak mengakibatkan peningkatan signifikan resiko kredit. Grup masih melayani pelanggan secara normal. Laporan keuangan disusun dengan dasar keberlangsungan hidup usaha (*going concern*).

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

**30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*During 2021, Covid-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.*

*The Group is aware of these conditions and has taken various alternatives for managing Company's resources and carries out the Company's operations prudently by reviewing and mitigating the impact on business sustainability.*

*The Group believes that the impact of this Pandemic will not be permanent, and at the date of the issuance of these financial statements the impact of the Covid-19 pandemic has not significantly disrupted business sustainability and has not resulted in a significant increase in credit risk. The group still serves customers normally. The financial statements are prepared on the basis of a going concern.*

*The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity, resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

---

**31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

*Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.*

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	269.549	221.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	84.325	53.698	Third parties - net
Pihak berelasi	7.055	6.955	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	22.522	23.417	Third parties
Pihak berelasi	109.349	116.176	Related parties
Persediaan	2.810	2.795	Inventories
Uang muka pembayaran	908	1.776	Advance payments
Biaya dibayar di muka	3.853	3.065	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	14.999	22.007	Non-current assets held for sale
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>515.370</b>	<b>451.636</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp441.459 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp456.174 pada tanggal 31 Desember 2020	1.098.165	1.164.490	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp441,459 as of December 31, 2021 and of Rp456,174 as of December 31 2020
Penyertaan pada entitas anak	801.292	801.292	Investment in subsidiaries
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Uang muka pembelian aset tetap	54.244	87.746	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	447.222	514.513	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	85.985	95.931	Other non-current asset
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.492.908</b>	<b>2.669.972</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.008.278</b>	<b>3.121.608</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Lampiran II

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

## Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	10.474	12.073	Third parties
Pihak berelasi	5.922	3.265	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	2.640	5.605	Third parties
Pihak berelasi	9.315	7.065	Related parties
Utang pajak	4.256	6.764	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.420	5.367	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	11.493	9.638	Drivers' savings
Uang muka diterima	14.742	9.985	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	28.626	45.223	Current maturities of long-term bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>93.888</b>	<b>104.985</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29.005	36.638	Deferred tax liabilities - neto
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.224	53.661	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	4.587	3.642	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	30.518	37.775	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>82.334</b>	<b>131.716</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>176.222</b>	<b>236.701</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - neto
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	52.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	259.488	312.339	Retained earnings - unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.832.056</b>	<b>2.884.907</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.008.278</b>	<b>3.121.608</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	357.487	317.139	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	298.490	280.116	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>58.997</b>	<b>37.023</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	144.917	155.559	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(85.920)</b>	<b>(118.536)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>			<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>			<b>(EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	69.393	-	Dividend income
Pendapatan bunga	37.501	53.734	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	5.666	(377)	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	3.035	26.010	Penalties and claims
Beban bunga	(5.161)	(8.522)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(1.575)	(14.363)	Loss on disposals of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs	(30)	5.065	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain	11.056	12.402	Other income
Beban lain-lain	(3.419)	(22.416)	Other expenses
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>116.466</b>	<b>51.533</b>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>30.546</b>	<b>(67.003)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Tangguhan	6.997	22.906	Deferred
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>37.543</b>	<b>(44.097)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(954)	(7.990)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	636	904	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(318)	(7.086)	Other comprehensive loss
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>37.225</b>	<b>(51.183)</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>



**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>	<b>250.210</b>	<b>2.270.358</b>	<b>50.000</b>	<b>365.522</b>	<b>2.936.090</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	2.000	(2.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(44.097)	(44.097)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(7.086)	(7.086)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>250.210</b>	<b>2.270.358</b>	<b>52.000</b>	<b>312.339</b>	<b>2.884.907</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(90.076)	(90.076)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	37.543	37.543	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(318)	(318)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>250.210</b>	<b>2.270.358</b>	<b>52.000</b>	<b>259.488</b>	<b>2.832.056</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	353.513	346.211	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	2.615	2.248	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(243.976)	(296.216)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(96.893)	(90.680)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga	(5.277)	(8.540)	Cash payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.737)	Cash payments for income taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>9.982</b>	<b>(48.714)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dividen	69.393	-	Receipt of cash dividends
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	67.291	74.685	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	57.013	195.229	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	-	183	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(13.766)	(86.159)	Acquisitions of property and equipment
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>179.931</b>	<b>183.938</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas dividen	(90.076)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(52.035)	(19.313)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	16.690	Proceeds from long-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(142.111)</b>	<b>(2.623)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>	<b>47.802</b>	<b>132.601</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>221.747</b>	<b>89.146</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>269.549</b>	<b>221.747</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# 2021

Laporan Tahunan  
*Annual Report*



## **PT Blue Bird Tbk**

Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A  
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng  
Jakarta Barat, 11740  
T. (021) 5439 4000  
F. (021) 5439 4802

Kantor Operasional | *Operational Office*

Gedung Bluebird  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Jakarta Selatan, 12790  
T. (021) 798 9000  
F. (021) 794 3333

[www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com)